



**GROWING AND SUSTAIN**



“

## GROWING AND SUSTAIN



**PT Pupuk Indonesia Energi meyakini bahwa Perusahaan yang baik dan memiliki visi berkelanjutan akan menjadi Perusahaan yang mampu memberi manfaat, menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. PI Energi berupaya untuk tetap semangat dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai Perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang sepanjang tahun 2019.**

**Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) sudah mulai dijalankan dan dioptimalkan, serta Kinerja PI Energi di tahun 2018 senantiasa mendorong untuk terus unggul dalam persaingan usaha tanpa melupakan tanggung jawabnya sebagai korporasi yang tumbuh di tengah publik. Dengan mengedepankan prinsip penerapan bisnis yang tetap memperhatikan lingkungan, PI Energi yakin akan mampu terus tumbuh menjadi korporasi yang berkelanjutan dan berintegritas tinggi.**

---

PT Pupuk Indah Energi believes that a good Company that has a sustainable vision will provide benefits and maintain good relationship with the stakeholders as well as taking care of the surrounding environment. PIE try to keep in passion to carry out its responsibilities, as a Company which continuously grow and develop throughout 2019.

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) Project has been operating and optimized, as well as PIE's performance in 2018 continuously encourage to be the leading company in business competition without leaving its responsibility as a developing public company. By putting forward business principles that pays attention to the environment, PIE believes to be able to continuously develops as a sustainable and high integrity corporation.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>04</b>	<b>Kesinambungan Tema</b> Theme Continuity	<b>45</b>	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
<b>06</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Financial Information Highlights	<b>46</b>	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Professional
<b>08</b>	<b>Informasi Harga Saham</b> Stock Information	<b>47</b>	Informasi Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Information on Subsidiary and Branch or Representative Office
<b>08</b>	<b>Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi</b> Information on Bonds, Sukuk, and Converted Bonds	<b>47</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data
<b>09</b>	<b>Peristiwa Penting</b> Event Highlight	<b>49</b>	Wilayah Operasional Operational Area
<b>11</b>	<b>Penghargaan dan Sertifikasi di 2019</b> Awards and Certifications in 2019	<b>50</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
<b>12</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report	<b>52</b>	Tinjauan Bisnis Business Overview
<b>20</b>	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	<b>54</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment
<b>26</b>	<b>PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN</b> RESPONSIBILITY STATEMENT OF ANNUAL REPORT	<b>57</b>	Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of the Company
<b>28</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	<b>76</b>	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability
<b>28</b>	Identitas Perusahaan Company's Identity	<b>81</b>	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
<b>29</b>	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	<b>82</b>	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Expenditure
<b>30</b>	Jejak Langkah Milestone	<b>84</b>	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Capital Investments Realization
<b>31</b>	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	<b>85</b>	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai, dan Proyeksi Tahun Depan Comparison between Target at the Beginning of the Year and Realization and Future Projects
<b>33</b>	Kegiatan Usaha Business Activity	<b>87</b>	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Date of Accountant Report
<b>34</b>	Struktur Organisasi Organizational Structure	<b>87</b>	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan Description of the Company's Business Prospects
<b>36</b>	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	<b>88</b>	Uraian tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspect
<b>38</b>	Profil Direksi Board of Directors Profile	<b>89</b>	Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
<b>40</b>	Statistik dan Pengembangan Karyawan Statistics and Employees Development	<b>89</b>	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
<b>43</b>	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		
<b>44</b>	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entity		
<b>44</b>	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Stock Issuance and/or Listing		
<b>44</b>	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing		

<b>90</b>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	<b>170</b>	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
<b>90</b>	Informasi Material Lainnya Other Material Information	<b>172</b>	Akuntan Publik Public Accountant
<b>92</b>	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	<b>173</b>	Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanction
<b>94</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE	<b>173</b>	Kode Etik Code of Conduct
<b>96</b>	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	<b>174</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
<b>98</b>	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	<b>175</b>	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Publicly Listed Company Governance
<b>100</b>	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	<b>176</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
<b>100</b>	Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment Results of Corporate Governance Implementation	<b>178</b>	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy
<b>107</b>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>179</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
<b>127</b>	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	<b>182</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar Corporate Social Responsibility Related to Reasonable Operation
<b>131</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>185</b>	Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environment
<b>131</b>	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	<b>189</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, dan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility Related to Occupational, Health and Safety (OHS)
<b>139</b>	Rapat dan Kebijakan Rapat Meeting and Meeting Policy	<b>194</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Pelanggan Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers
<b>143</b>	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	<b>195</b>	Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
<b>145</b>	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition	<b>198</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> FINANCIAL REPORT
<b>145</b>	Komite Audit Audit Committee		
<b>151</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
<b>151</b>	Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee		
<b>157</b>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
<b>161</b>	Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit		
<b>168</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		

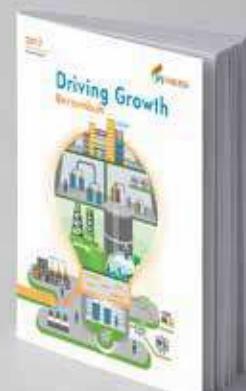
.....O

## KESINAMBUNGAN TEMA

### Theme Continuity



**2016**



**2017**



#### MENINGKATKAN STANDAR RAISING THE BAR

PI Energi menyelesaikan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), membuat rencana peningkatan kinerja, operasional, serta produksi untuk mendukung sinergi dalam Pupuk Indonesia Group. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka menciptakan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. Nilai yang telah tercipta diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan operasional PI Energi untuk meningkatkan produksi dan memperluas wilayah operasi.

PI Energi has finished the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project, planning to improve performance, operational, and production to support the synergy within Pupuk Indonesia Group. This achievement is a significant added-value in order to create value for the stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group. The created value is expected to be the guidelines of PI Energi operation in increasing production and expand its operation area.



#### BERTUMBUH DRIVING GROWTH

Kami mulai melangkah. Tantangan yang kami hadapi merupakan bagian dari perjalanan kami untuk berani bertumbuh dengan memanfaatkan semua peluang yang ada. Kami mulai mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk meraih kesempatan ini. Sebuah kesempatan untuk mendukung ketahanan pangan Nusantara melalui Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

We are starting to take a step forward. The challenges that we face are part of our journey to grow by taking advantage of the existing opportunities. We are starting to prepare a capable human resources as an opportunity to support Indonesia's food security through a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).



2018



2019



#### PENCIPTAAN NILAI CREATING VALUE

PI Energi menyelesaikan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), membuat rencana peningkatan kinerja, operasional, serta produksi untuk mendukung sinergi dalam Pupuk Indonesia Group. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka menciptakan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. Nilai yang telah tercipta diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan operasional PI Energi untuk meningkatkan produksi dan memperluas wilayah operasi.

PI Energi has finished the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project, planning to improve performance, operational, and production to support the synergy within Pupuk Indonesia Group. This achievement is a significant added-value in order to create value for the stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group. The created value is expected to be the guidelines of PI Energi operation in increasing production and expand its operation area.

“

## GROWING AND SUSTAIN

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Information Highlights

### LAPORAN HASIL USAHA PERUSAHAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Income Statement (in Thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	858,630,562	822,246,492	481,209,611	409,172,901	583,169,861	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(559,485,959)	(584,710,852)	(349,326,919)	(256,005,173)	(390,855,737)	Cost of Revenue
Laba Bruto	299,144,603	237,535,640	131,882,692	153,167,728	192,314,124	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	151,825,564	72,385,958	38,505,162	35,097,950	133,310,733	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	110,184,656	37,398,387	15,213,882	36,975,233	71,614,890	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41,640,908	34,987,571	23,291,280	(1,877,283)	61,695,843	Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	150,021,828	72,783,986	37,620,258	35,035,215	133,312,748	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	109,029,065	37,693,294	14,328,978	36,912,498	71,616,905	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40,992,763	35,090,692	23,291,280	(1,877,283)	61,695,843	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham	433,787	206,817	385,050	350,980	1,333,107	Profit (Loss) per Share

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Financial Position Statement

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	424,379,250	682,218,492	526,214,349	484,969,821	575,598,464	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,183,570,450	1,195,785,285	1,107,340,622	802,826,983	275,763,259	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,607,949,700	1,878,003,777	1,633,554,971	1,287,796,804	851,361,723	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	207,436,155	405,470,317	192,454,703	254,945,417	262,000,144	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	667,096,863	871,691,230	916,726,431	717,060,475	209,330,452	Long Term Liability
Jumlah Liabilitas	874,533,018	1,277,161,547	1,109,181,134	972,005,892	471,330,596	Total Liability
Jumlah Ekuitas	733,416,682	600,842,230	524,373,837	315,790,912	380,031,127	Total Equity
Modal Kerja Bersih	216,943,095	276,748,175	333,759,646	230,003,045	313,598,320	Net Working Capital

\*) Reklasifikasi  
Reclassification

### RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Uraian	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROA)	%	20.10	10.55	6.33	7.93	4.25	Profit to Asset Ratio / Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	%	27.34	18.94	29.14	26.56	7.40	Profit to Equity Ratio / Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Operating Margin	%	17.68	8.80	8.00	8.58	30.30	Profit to Operating Margin Revenue Ratio
Rasio Kas	Kali	133.18	1.29	1.37	1.45	10.35	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali	203.62	1.65	2.73	1.90	10.40	Current Ratio
Periode Kolektabilitas	Hari	34	49	41	67	N/A	Collectability Period
Perputaran Persediaan (ITO)	Hari	9	10	11	11	N/A	Inventory Turnover (ITO)
Perputaran Total Aset (TATO)	%	55.18	44.20	30.00	32.65	N/A	Total Asset Turnover (TATO)

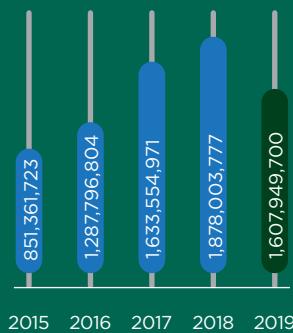
<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Description</b>
Total Modal Sendiri Terhadap Aset	%	39.94	20.49	8.09	10.26	33.37	Total Owner's Equity to Asset
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	%	119.2	212.6	211.5	307.8	124.02	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	%	54.39	68.49	67.90	75.48	55.36	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	%	90.96	145.08	174.82	227.07	55.08	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	%	41.49	46.42	56.12	55.68	24.59	Long Term Debt to Asset Ratio

#### NILAI KURS RUPIAH TERHADAP DOLAR

Rupiah Exchange Rates to Dollar



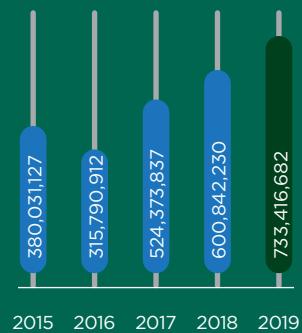
#### JUMLAH ASET Total Asset



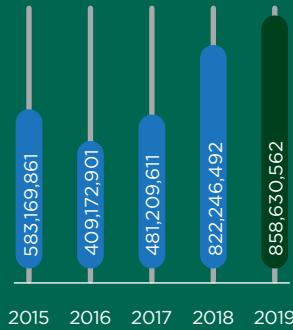
#### JUMLAH LIABILITAS Total Liability



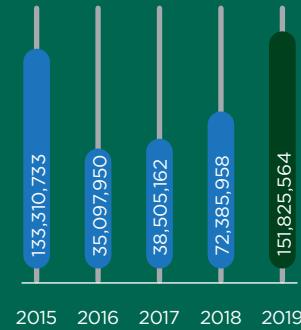
#### JUMLAH EKUITAS Total Equity



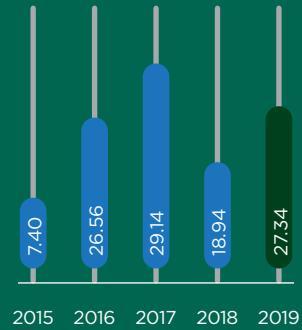
#### PENDAPATAN Revenue



#### LABA BERSIH TAHUN BERJALAN Net Profit for the Year



#### ROE ROE



## INFORMASI HARGA SAHAM

### Stock Information

Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham. Perusahaan juga tidak melakukan aksi korporasi terkait penerbitan saham maupun penghentian sementara perdagangan saham. Hal tersebut disebabkan oleh karena pada tahun 2019, PT Pupuk Indonesia Energi belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun.

The Company can not present tabular and graphical share information which covers the total of listed shares, market capitalization, highest and lowest share price, and the closing based on price, share trading volume. The company also does not perform corporate action related to temporary share issuance or withdrawal from the market. The reason for this is that in 2019, PT Pupuk Indonesia Energi has not listed any of its share in the stock market.



## INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, DAN OBLIGASI KONVERSI

### Information on Bonds, Sukuk, and Converted Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Pupuk Indonesia Energi tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

As of December 31, 2018, PT Pupuk Indonesia Energi did not issue any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, which consist of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yield, maturity date and bond/sukuk rating, therefore this report does not present such information.



.....○

## PERISTIWA PENTING

### Event Highlight



#### Kerja Sama antara PI Energi dengan Universitas Padjadjaran

Pada 30 Juli 2019, Direktur Utama PI Energi menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (FEB-Unpad). Ruang lingkup kerja sama mencakup kajian pengembangan bisnis, penugasan tenaga ahli, penelitian dan pengembangan teknologi baru serta pemanfaatan dan penerapan hasil-hasil penelitian yang telah ada. Selain itu, kerja sama juga menyepakati pemberian bantuan teknis, serta pendidikan dan pelatihan, mulai dari workshop, kunjungan, kuliah umum, magang dosen dan mahasiswa hingga *job recruitment*.

#### Collaboration between PI Energi and Padjadjaran University

On July 30, 2019, the President Director of PI Energi signed the Memorandum of Understanding with the Dean of Economic and Business Faculty of Padjadjaran University (FEB-Unpad). The scope of the collaboration covers business development, assignment of experts, research and development of new technology as well as utilization and implementation of the current research. Furthermore, the collaboration also agreed to provide technical assistance, as well as education and training, including workshop, visitation, public lecture, lecturer student internship as well as job recruitment.



#### Pemegang Saham PI Energi Angkat Plt. Direktur Operasi Baru

PT Pupuk Indonesia Energi mengangkat Digna Jatiningsih sebagai Plt. Direktur Operasi, untuk menggantikan Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah. Adapun Digna Jatiningsih sebelumnya menjabat sebagai SVP Perencanaan Korporat di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan ditunjuk sebagai Plt. Direktur Operasi PI Energi sejak 30 Agustus 2019. Beliau, sudah berkarir di industri pupuk selama 25 tahun.

#### PI Energi Shareholders Appointed new Acting Director of Operational

PT Pupuk Indonesia Energi appointed Digna Jatiningsih as the Act. Director of Operation, to replace Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah. Previously Digna Jatiningsih served as SVP of Corporate Planning in PT Pupuk Indonesia (Persero) and was appointed as Act. Director of Operation since August 30, 2019. She has been working in fertilizer industry for 25 years.



### **Ulang Tahun ke-5 PI-Energi**

Pada peringatan ulang tahun kelima, yang bertema “SDM Unggul, PI-Energi Maju”, seluruh jajaran perusahaan, mulai dari direksi, manajemen, dan karyawan diimbau harus melakukan lompatan besar (*quantum leap*) untuk mencapai SDM yang unggul yaitu sumber daya yang kompeten, memiliki wawasan global, serta terbuka terhadap perubahan dan kemajuan. SDM merupakan kata kunci untuk kemajuan di masa mendatang.

Pada peringatan ini juga Perusahaan melaporkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Sejak pertama kali berdiri pada 18 Agustus 2014 hingga genap berusia lima tahun pada 18 Agustus 2019, aset Pupuk Indonesia Energi (PI Energi), anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) tumbuh hingga lima kali lipat. Tak hanya aset, pendapatan dan keuntungan perusahaan juga mengalami peningkatan. Capaian-capaian tersebut, didukung oleh dua aksi korporasi yang telah dilakukan yaitu akuisisi Kaltim Daya Mandiri (KDM), perusahaan pembangkit listrik yang terletak di kawasan industri Kaltim Industrial Estate (KIE) milik Pupuk Kalimantan Timur (PKT) pada akhir 2016. Selain itu, capaian juga didukung oleh mulai beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Kawasan Industri Petrokimia Gresik di Jawa Timur pada awal 2018 lalu.

### **5th Anniversary of PI-Energi**

On its fifth anniversary, with a theme of “Excellent HR, PI-Energi Advance”, the entire company, from its directors, management, and employees are expected to do a quantum leap in order to achieve excellent HR which is competent, having global insight, as well as open to changes and development. HR is the key word for future growth.

In this anniversary, the Company also reported a good economic growth. Since its establishment in August 18, 2014 until its fifth anniversary in August 18, 2019, PI Energi's assets, subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) has multiplied by five times. Not only assets, the revenue and profit of the company has also increased. Those achievements are supported by two corporate actions which are the acquisition of Kaltim Daya Mandiri (KDM), a power plant company located in the industrial area of Kaltim Industrial Estate (KIE) owned by Pupuk Kalimantan Timur (PKT) at the end of 2016, as well as the operational of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) in Petrochemical Industrial Area Gresik in East Java at the beginning of 2018.

.....O

## Penghargaan dan Sertifikasi di 2019

### Awards and Certification in 2019

#### **PI Energi Raih Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional**

Pada 22 November 2019, PI Energi berhasil meraih penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) ke-23. Meski baru pertama kali menjadi peserta di ajang TKMPN, dua tim yang dikirim berhasil meraih prestasi. Tim QCC Energize berhasil meraih platinum, sementara tim QCC Cogen meraih emas.

#### **PI Energi Achieved the Awards in National Quality and Productivity Convention**

In November 22, 2019, PI Energi achieved two awards in the 23rd National Quality and Productivity Convention (TKMPN). Although it is the first time for the company to participate in TKMPN, two teams have successfully achieved the awards. QCC Energize team has won platinum medal, while QCC Cogen won gold medal.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



“

**Pemenuhan pasokan listrik yang memadai baik dari segi kapasitas maupun kualitas menjadi salah satu program kerja yang menempati prioritas utama Perusahaan.**

**The fulfillment of sufficient electricity supply in form of capacity and quality is one of the prioritized work programs for the Company.**

## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami, jajaran Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga PT Pupuk Indonesia Energi atau PI Energi dapat melalui tahun 2019 dengan kinerja yang baik. Selama tahun 2019, kepengurusan Perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan target *Key Performance Indicator* (KPI) dan telah sesuai dengan harapan Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian dalam mengelola Perusahaan.

## LISTRIK DAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Pemerintah Indonesia terus memastikan upaya pertumbuhan ekonomi dengan empat fokus utama yakni pertama, pembangunan infrastruktur untuk memperlancar transportasi dan mobilitas barang maupun jasa. Kedua, pembangunan sekolah untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus bangsa. Ketiga, pelayanan kesehatan untuk seluruh penduduk. Keempat, sekaligus yang terpenting adalah ketersediaan listrik yang dapat diakses oleh seluruh rakyat dengan harga terjangkau, baik untuk masyarakat maupun perusahaan yang berinvestasi di daerah terkait.

Kebutuhan energi listrik di Indonesia terdata masih cukup besar. Berdasarkan data terkini, jumlah pulau di Indonesia mencapai 17.504. Sementara itu, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 269 juta jiwa pada April 2019. Pasokan listrik yang direncanakan pemerintah saat ini telah mempertimbangkan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Secara tidak langsung terdapat korelasi antara pembangunan infrastruktur, terutama penyediaan energi listrik dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pasokan listrik, maka dapat memacu investasi dan konsumsi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Cara pandang di atas berdampak luas terhadap perencanaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut data empiris dari negara-negara berkembang di dunia, setiap 1 kWh konsumsi listrik dalam suatu negara akan memberikan kontribusi sekitar US\$4-US\$5 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

## DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

We, the Board of Commissioners give thanks to the God Almighty for all of His blessings and gifts, so that PT Pupuk Indonesia Energi PI Energi can get through 2019 with a good performance. Throughout 2019, the Board of Directors has managed the company according to the target Key Performance Indicator (KPI) as well as the shareholders and stakeholders expectation. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has taken their decision with full consideration and caution in managing the Company.

## ELECTRICITY AND ECONOMY IN INDONESIA

Indonesia Government ensures economic growth with four main focus. First, infrastructure development to accelerate transportation and mobility of goods and service. Second, building school to increase the intelligence of the next generation. Third, health service for everyone. Fourth, as the most important part is the availability of electricity that can be accessed by everyone with an affordable price, good for the public as well as company investing in the related field.

Indonesia's electrical energy needs is still quite large. According to the current data, the total of islands in Indonesia is 17.504. Meanwhile, according to the Central Statistics Agency (BPS) the total population of Indonesia is 269 million in April 2019. The current government's plan to supply electricity has considered the population and economic growth in Indonesia.

Indirectly there is a correlation between infrastructure development, especially the provision of electrical energy and economic growth. With the electricity supply, it can spur investment and consumption to encourage economic development of a country. The perspective above has a broad impact to development plan and economic growth. According to the empirical data of developing country in the world, every 1 kWh of electric consumption in a country will contribute around US\$4 - US\$5 towards Gross Domestic Product (PDB) of each country. Meanwhile, according to

masing-masing negara. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), dalam 12 tahun terakhir, rata-rata 1 kWh konsumsi listrik di Indonesia memberikan kontribusi lebih kurang US\$3.9 terhadap PDB.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk negara berkembang termasuk Indonesia, terdapat korelasi antara konsumsi listrik dengan kontribusi PDB dalam negara negara berkembang. Konsumsi listrik mengindikasikan perkembangan kegiatan ekonomi yang lebih baik, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara agregat.

Keberadaan infrastruktur dan pasokan listrik yang memadai sangat penting bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Keberadaan PI Energi sejalan dengan salah satu program pemerintah yaitu pembangunan dan pengadaan energi listrik 35.000 MW. Dengan beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan Kaltim Daya Mandiri (KDM) PI Energi dapat mendukung ketersediaan energi bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak secara mandiri, dan memiliki peran strategis di tengah kebutuhan pupuk di Indonesia. Selain itu, secara tidak langsung, Perusahaan ikut mendukung kebijakan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, pemenuhan pasokan listrik yang memadai baik dari segi kapasitas maupun kualitas menjadi salah satu program kerja yang menempati prioritas utama Perusahaan.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di sepanjang tahun 2019 sangat baik. Apresiasi terhadap kinerja Direksi dilihat dari capaian indikator antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), pencapaian target kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, serta strategi dan kebijakan yang dilakukan untuk mengelola perusahaan selama tahun 2019.

Kinerja keuangan hingga akhir tahun 2019 secara keseluruhan mencapai target KPI. Pembangkit listrik yang telah beroperasi antara lain GGCP dan KDM (pembangkit listrik lainnya, bisa juga yang dimiliki anak perusahaan) dengan total produksi

the research of several experts and the Agency of Assessment and Application of Technology (BPPT), in the last 12 years, an average of 1 kWh electricity consumption in Indonesia contributed around US\$3.9 towards PDB.

The research shows that in a developing country, including Indonesia, there is a correlation between electrical consumption and contributed PDB. Electrical consumption indicates the development of a proper economic activities that will encourage economic growth in the aggregate.

The existence of a sufficient infrastructures and electricity supplies are important for the social and economic lives of the society. PI Energi's existence is in line with one of the government program which is to build and procure 35.000 MW of electrical energy. With the operational of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and Kaltim Daya Mandiri (KDM) PI Energi can support the availability of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero) and other subsidiary independently, and having strategic role in fertilizer needs of Indonesia. Furthermore, the Company also supports the national economic policy indirectly. Therefore, the fulfillment of sufficient electricity supply in form of capacity and quality is one of the prioritized work programs for the Company.

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has assessed that the Board of Directors performance in 2019 is really good. The appreciation on the Board of Directors performance can be seen from the performance indicators which are the implementation of Good Corporate Governance (GCG), financial target achievement, customer satisfaction, as well as strategy and policy that has been carried out to manage the company in 2019.

The financial performance at the end of 2019 has achieved the target of KPI. The operational power plants are GGCP and KDM (other power plant, can also be owned by subsidiary) with a total electricity production of 271,625.26 MW.

energi listrik 271.625,26 MW. Pendapatan usaha tercatat Rp858,63 miliar, mengalami kenaikan 4,41% dibanding pendapatan tahun lalu. Perusahaan mencatat laba bersih Rp151,82 miliar, naik 109,76% dibanding tahun sebelumnya. Biaya operasional tercatat Rp32,41 miliar naik dari tahun lalu. Besarnya biaya operasional karena Pabrik GGCP telah beroperasi secara penuh di tahun 2019, berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana Pabrik GGCP baru beroperasi pada Bulan April.

Di sisi lain, penerapan GCG di sepanjang tahun 2019 dilakukan untuk mendorong keberhasilan usaha dan akuntabilitas PI-Energi dalam jangka panjang, sehingga diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan dan citra perusahaan. Penerapan GCG akan diawasi dan dievaluasi, sehingga manajemen mendapatkan rekomendasi atas area-area yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dapat teridentifikasi. Skor hasil penilaian *self assessment* GCG tahun 2019, yaitu 72,17 atau dalam predikat ‘Cukup Baik’.

#### **PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI**

Dalam mengelola perusahaan, Direksi bersama manajemen menyusun strategi dan kebijakan untuk mencapai target-target yang ditetapkan. Dewan Komisaris mengawasi implementasi strategi yang diterapkan, dan menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategi yang tepat. Langkah strategis yang diterapkan di tahun 2019 bertujuan untuk mendukung pencapaian visi PI Energi “Menjadi perusahaan energi dan utilitas terintegrasi yang berskala nasional untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya”.

Fokus strategi utama di 2019 adalah untuk optimalisasi produksi listrik pada proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). Adapun langkah strategis secara umum yang diterapkan di 2019 antara lain:

1. Pengarahan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
2. Pengarahan atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Performance Role*);
3. Pengawasan dan Implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Conformance Role*);
4. Pengawasan terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Business revenue is recorded at Rp857.63 billion, increased by 4.41% from the previous year. The company recorded a net profit of Rp151.82 billion, increased by 109.76% from the previous year. Operational cost is recorded at Rp32.41 billion increased from the previous year. The high amount of operational costs is the result of GGCP has been fully operating in 2019, which is different than in 2018 whereas GGCP Factory starts operating in April.

On the other hand, GCG implementation throughout 2019 was carried out to encourage the success of business and accountability of PI-Energi in the long term, it is expected to increase the company's value and image. The GCG implementation will be supervised and evaluated, so that the management can get a recommendation on the identified area that needs to be improved. The GCG self-assessment score in 2019 is 72.17 or considered ‘Fairly Good’.

#### **MONITORING ON STRATEGY IMPLEMENTATION**

In managing the company, the Board of Directors and the management have compiled strategies and policies in order to achieve the targets. The Board of Commissioners supervised the implemented strategy, and assessed that the Board of Directors has taken the correct strategies. The implemented strategies in 2019 is intended to supports the vision of PI Energi “Becoming an efficient energy and utility Company that supports the core business of PT Pupuk Indonesia Energi (Persero) and its subsidiaries”.

The main strategy in 2019 are to optimization of electricity production in the Gresik project Gas Cogeneration Plant (GGCP). The implemented strategic measures in 2019 are:

1. Directions on the establishment of Work Plan and Company Budget;
2. Directions on the implementation of Corporate Plan and Policy (*Performance Role*);
3. Monitoring and Implementation of Corporate Plan and Policy (*Conformance Role*);
4. Monitoring on the effectiveness of Good Corporate Governance.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

1. Telaah terkait perubahan lingkungan bisnis perusahaan;
2. Penguatan pengendalian internal di level operasional;
3. Efektivitas sistem pengendalian internal secara entitas maupun telaah atas laporan sistem pengendalian internal;
4. Pengawasan atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Conformance Role*);
5. Pengawasan terhadap efektivitas GCG.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih melambat karena terpengaruh oleh kondisi makroekonomi. Dari sisi industri energi, diindikasikan dalam 34 tahun ke depan akan terjadi pergeseran kebutuhan listrik dari rumah tangga menjadi industri. Pergeseran kebutuhan listrik ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dalam rumah tangga. Sementara kebutuhan listrik industri didorong untuk memenuhi keperluan produksi sektor industri, tekstil, kertas, pupuk, logam dasar besi, baja, dan lainnya. Oleh sebab itu, pemerintah telah mengambil langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui pembangunan dan penyediaan energi listrik 35.000 MW.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan target rasio elektrifikasi menjadi 100% pada tahun 2025, kebutuhan listrik di Indonesia diproyeksikan meningkat lebih dari 7 kali lipat menjadi 1.611 TWh pada tahun 2050. Dewan Komisaris melihat prospek usaha ke depan terbuka lebar dan sejalan dengan kebijakan nasional.

Di sisi lain, pemerintah mendorong pelaku bisnis untuk turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), salah satunya untuk ketersedian energi bersih melalui pengelolaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Perusahaan melihat dari sekian banyak opsi Energi Baru Terbarukan (EBT), terdapat beberapa potensi bisnis yang menarik untuk dieksplorasi. Opsi tersebut antara lain energi surya dan mini hidro.

However, in the implementation the following things needs to be improved:

1. Reviewing the changes of the company's business environment;
2. Improving internal control in operational level;
3. Effectiveness of internal control system as entity as well as reviewing the report of internal control system;
4. Monitoring on the Corporate Plan and Policy (*Conformance Role*) implementation;
5. Monitoring the effectiveness of GCG.

#### BUSINESS PROSPECT PERSPECTIVE

The economic growth in Indonesia is slowing down as the results of macroeconomy condition. In the field energy industry, it is indicated that in the following 34 years the electricity needs will shifts from household to industrial. The shifts of electricity needs are caused by the advancing technology in households. Meanwhile the industrial electricity needs are encouraged to fulfill the industrial production, textile, paper, fertilizer, iron base metal, steel, and others. Therefore, the government has decided to encourage economic growth, one of which is by building and procuring 35,000 MW of electrical energy.

With the assumption of economic growth, and increasing electrification ratio target to 100% in 2025, the electricity needs in Indonesia is projected to increased by 7 times to 1,611 TWh in 2050. The Board of Commissioners sees the business prospect which is in line with the national policy.

On the other hand, the government encourages businessman to support the Sustainable Development Goals, one of which is the availability of clean energy through the management of Renewable New Energy. The Company sees from several options of Renewable New Energy, there are several business potentials to be explored, which are solar energy and mini hydro.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 016/HK-02/SK/VII/2017, Dewan Komisaris telah menindaklanjuti *area of improvement* hasil *self assessment GCG* yang menjadi kewenangannya. Hasil telaah atas rencana perbaikan praktik GCG dibahas dalam rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi, serta akan dipantau tindak lanjutnya.

Hingga saat ini, PI Energi terus melengkapi struktur organisasi perusahaan dengan memantau efektivitas jalannya organ-organ perusahaan. PI Energi juga terus menata organ-organ pendukung Dewan Komisaris seperti diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris. Selain itu, manajemen perlu segera menindak lanjuti hasil *self assessment GCG*.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam mengawasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga berperan langsung dalam pemberian arahan, nasihat, rekomendasi, serta evaluasi. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan secara berkala melalui rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun, kunjungan kerja di lokasi usaha, dan mengundang Direksi anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Energi.

Dalam RUPS yang diselenggarakan di 2019, Dewan Komisaris memberikan masukan resmi terkait kebijakan yang akan diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan, antara lain;

1. Melanjutkan investasi dan pengembangan yang telah direncanakan sebagaimana disusun di dalam RKAP tahun 2019 dan arahan RUPS yang telah disetujui dan ditetapkan pada tanggal 26 Desember 2018, terutama akuisisi IPP tenaga surya.

## PERSPECTIVE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has monitored and ensures that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 016/HK-02/SK/VII/2017, the Board of Commissioners has followed-up the area of improvement as the result of GCG self assessment which is their responsibility. The review result on GCG improvement plan are discussed in the internal meeting and joint meeting with the Board of Directors, and the follow-up will be monitored.

Until now, PI Energi has been continuously completing its organizational structure by monitoring the effectivity of the Company's organs. PI Energi has also organized its supporting organs for the Board of Commissioners as regulated in the Minister of BUMN Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the Board of Commissioners supporting organ. Furthermore, the management also needs to follow up the result of GCG self-assessment.

## FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In monitoring the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also directly involved in giving direction, advice, recommendation, as well as evaluation. The frequency of giving advice to the Board of Directors is carried out periodically through joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners with a minimum of 12 times in a year, work visits to the business location, And invited the Directors of PT Pupuk Indonesia Energi's subsidiary.

In the 2019 GMS, the Board of Commissioners gives official advice related to the policy that will be implemented in the Company's management, such as:

1. Continue the investment and development that has been planned as drafted in the 2019 RKAP and the GMS instructions that has been agreed and determined on December 26, 2018, especially the acquisition of IPP tenaga surya.

2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022 yang disesuaikan dengan perkembangan usaha perusahaan.
3. Penunjukkan KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja, KPI dan Laporan lainnya tahun buku 2019, kami mengikuti keputusan dan arahan Pemegang Saham.
4. Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi mendorong Direksi untuk selalu memaksimalkan potensi yang ada sehingga target perusahaan dalam pelaksanaan proyek maupun laba perusahaan dapat tercapai.

### **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawahnya. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengawasi efektivitas audit internal dan pengendalian internal. Sementara itu, Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko juga telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan GCG dan manajemen risiko perusahaan.

Komite di bawah Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan berkala setiap bulan dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan serta kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris. Seluruh temuan komite-komite tersebut telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan untuk kemudian ditindaklanjuti.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris PI Energi. Posisi Dewan Komisaris tetap dijabat oleh dua orang, yaitu Winardi Sunoto sebagai Komisaris Utama dan Dana Sudjana sebagai Komisaris PI Energi.

2. To draft the Company's Long-Term Plan (RJPP) of 2018-2022 that has been adjusted to the company's business development.
3. The appointment of KAP to audit the Financial Report, Performance Evaluation Report, KPI and other Reports in 2019, we comply to the shareholders' decision and instruction.
4. The Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Energi encourages the Board of Directors to always maximize the existing potential in order to achieve the Company's target in the projects as well as the Company's profit.

### **ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its supervisory function in the company's management, the Board of Commissioners is assisted by the committee working under them. Throughout 2019, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its function really well in monitoring the effectiveness of internal audit and internal control. Meanwhile, the GCG and Risk Management Committee has also carried out their functions really well in assisting the Board of Commissioners to monitor the implementation of GCG and risk management of the company.

Committees under the Board of Commissioners also organized a periodic meeting every month and the meeting agenda is according to the annual work program as well as other activities assigned by the Board of Commissioners. All of the findings of the committees will be reported to the Board of Commissioners in the quarter and annual report to be followed up.

### **CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION**

In 2019, no changes have been made in the composition of PI Energi Board of Commissioners. The Board of Commissioner position still held by two persons, they are Winardi Sunoto as President Commissioner and Dana Sudjana as Commissioner of PI Energi.

## PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh Insan PI Energi atas komitmen, dedikasi, dan kerja samanya di sepanjang tahun 2019. Kami juga berterima kasih atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang telah mempercayakan pengawasan pengelolaan perusahaan. Dengan berlanjutnya kerja sama yang baik dari semua pihak, Kami optimis dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Kami mengajak seluruh Insan PI Energi dan pemangku kepentingan untuk bekerja bersama sehingga PI Energi dapat terus “*Growing and Sustain*”.

## CLOSING

The Board of Commissioners gives appreciation and utmost gratitude to the Board of Directors and all members of PI Energy for their commitment, dedication, and cooperation throughout 2019. We also would like to express our gratitude to all stakeholders for their confidence in trusting us to supervise the company's management. With the continuous collaboration from all parties, We are optimistic that we can improve the company's performance in the future. Because Therefore, We are inviting all members of PI Energi and stakeholders to continue or collaboration so that PI Energi can keep “Growing and Sustain”.

Jakarta, April 2020  
 Atas Nama Dewan Komisaris  
 In the Name of Board of Commissioners

**Winardi Sunoto**  
 Komisaris Utama  
 President Commissioner

.....  
**LAPORAN DIREKSI**  
Board of Directors Report



“

**PI Energi terus melakukan inovasi dan ekspansi usaha dalam  
peningkatan kapasitas produksi listrik bagi operasional  
Grup PT Pupuk Indonesia (Persero).**

**PI Energi continuously innovate and expand its business to increase the  
production capacity of electricity for the operational of  
PT Pupuk Indonesia Group (Persero).**

## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami, jajaran Direksi menyampaikan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, sehingga PI Energi dapat mencapai kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2019. PI Energi melaporkan kinerja operasional dan keuangan, serta pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam laporan tahunan ini. Melalui laporan ini, Direksi dan seluruh jajaran manajemen menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dan hasil capaian Perusahaan.

## KEBUTUHAN LISTRIK DAN KAITANNYA DENGAN EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi yang tumbuh melambat di tahun 2019. Berdasarkan catatan Bank Indonesia, terdapat sejumlah perkembangan positif terkait perundingan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) - Tiongkok dan Korea Selatan - Jepang, serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), sehingga diperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia dapat kembali pulih pada 2020. Namun perkiraan tersebut di luar dari dampak pandemi virus yang mulai menyebar ke berbagai belahan dunia mulai akhir tahun 2019.

Bank Indonesia mencatat bahwa fundamental ekonomi Indonesia masih cukup baik di tengah situasi tersebut. Pertumbuhan ekonomi negara sepanjang tahun 2019 sebesar 5,0%, dengan inflasi sebesar 2,7% (yoY) yang masih di bawah target Bank Indonesia pada level 3,5%. Inflasi yang terkendali dapat menjadi stimulus yang baik untuk perkembangan ekonomi.

Upaya pemerintah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui program pembangkit listrik 35.000 MW. Pemerintah berkomitmen menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan investor, pengusaha kecil dan menengah, serta masyarakat, dalam hal ini termasuk penyediaan listrik dan akan terus memonitor perkembangan pembangunan dan distribusi listrik di seluruh wilayah Indonesia. Pasokan listrik yang direncanakan pemerintah telah mempertimbangkan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

We, as the Board of Directors give thanks to the God Almighty for His Blessing and gifts, so that PI Energi can achieve a satisfying performance throughout 2019. PI Energi reports operational and financial performance, as well as the Company's management by the Board of Directors in this annual report. Through this report, the Board of Directors and the management delivers the responsibility on the management and achievement of the company.

## ELECTRICITY NEEDS AND ITS RELATION TO ECONOMY

Indonesian economic condition is highly influenced by the condition of macroeconomy that grows slowly in 2019. Based on the record of Bank Indonesia, there are several positive growth related to the negotiation of trade war between United States of America (USA) - China and South Korea - Japan, as well as England's exit from the European Union (Brexit), so that it is expected that the world's economic growth will recover in 2020. However, this expectation does not consider the influence of virus pandemic that is starting to spread to the whole world at the end of 2019.

Bank Indonesia recorded that the fundamental of Indonesia's economy is still fairly good amid the mentioned situation. The economic growth of the country throughout 2019 is at 5.0%, with an inflation of 2.7% (yoY) which is still under the target of Bank Indonesia which is 3.5%. Controlled inflation should be a good stimulus for economic growth.

One of the government's effort to stimulate economic growth is the 35,000 MW power plant program. The government is committed to prepare infrastructures needed by the investor, small and medium business, as well as the society, this is including the procurement of electricity and will continuously monitors the development and distribution of electricity to the entire area of Indonesia. Electricity supply planned by the government has considered the growth of population and economic in Indonesia.

Sejalan dengan program pemerintah, PI Energi sebagai entitas anak berdiri guna memenuhi pasokan listrik dan menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak. Saat ini, PI-Energi telah mengoperasikan 2 Pembangkit listrik yaitu GGCP 22 MW dan KDM 34 MW, Total listrik yang dapat diproduksi mencapai 56 MW. PI Energi memiliki peran strategis di tengah kebutuhan pupuk di Indonesia, karena dapat mendukung ketersediaan energi bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak secara mandiri.

#### **ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN**

Implementasi Kebijakan Strategis Eksistensi PI-Energi telah menorehkan capaian-capaian signifikan di tahun 2019. Pada awalnya, PI-Energi didirikan untuk meningkatkan daya saing industri pupuk, dengan mengedepankan efisiensi dan reliabilitas energi serta utilitas di lingkungan pabrik pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero). Namun, Perusahaan tidak menghentikan pertumbuhan yang baik ini. PI Energi mulai mengubah utilitas dari *cost center* menjadi *profit center* untuk peningkatan nilai (*creating value*) bisnis.

Guna mendapatkan laba, PI Energi menerapkan kebijakan strategis berupa efisiensi produk dan meningkatkan reliabilitas. Saat ini pabrik-pabrik di PI-Energi grup baik di Gresik, Jawa Timur maupun di Bontang, Kalimantan Timur telah cukup efisien karena konsumsi gasnya di bawah rata-rata rasio konsumsi gas untuk pembangkit (*Power Plant*) secara nasional. Kebijakan strategis lainnya yang diterapkan yaitu membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk mendukung kinerja yang lebih baik.

#### **PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI DAN DITARGETKAN**

PI Energi telah menghasilkan listrik sebesar 269.498,36 MW di tahun 2019 atau 93,50% dari target. Dari energi listrik yang dipasok ke pelanggan, Perseroan mencatat pendapatan usaha Rp858,63 miliar. Capaian pendapatan usaha tahun 2019 adalah 102,18% dari target dan tercatat naik 4,42% dari pendapatan tahun lalu. Beban operasional di tahun 2019 sebesar Rp96,52 miliar, naik dari tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan oleh Pabrik GGCP telah beroperasi secara penuh di tahun 2019, berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana Pabrik GGCP baru beroperasi pada Bulan April. Sementara itu, nilai laba bersih setelah

In line with the government program, PI-Energi as a subsidiary was established to fulfill the electricity supply electricity and supports the main business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiary. Currently, PI-Energi has operated 2 Power Plants which are GGCP 22MW and KDM 34 MW, with a total of 56 MW electricity can be produced. PI Energi has a strategic role in the midst of fertilizer needs in Indonesia, since PT Pupuk Indonesia Energi (Persero) can fulfill their energy needs as well as its subsidiaries independently.

#### **ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE**

The implementation of Strategic Existence Policy of PI-Energi has recorded significant achievements in 2019. In the beginning, PI-Energi was established to improve the competitiveness of fertilizer industry, by putting forward efficiency and reliability of energy as well as utilities in PT Pupuk Indonesia (Persero) environment. However, the company does not stop its remarkable growth. PI Energi started to change its utility from cost center to profit center in order to improve its value (*creating value*) of business.

In order to gain profit, PI Energi has implemented strategic policy in form of product efficiency and improving reliability. Currently, the factories under PI-Energi group in Gresik, East Java even in Bontang, East Borneo has been efficient since its gas consumption is under the average ratio of gas consumption for power plant nationally. Other strategic policies implemented is the development of excellent Human Resources (HR) in order to achieve better performance.

#### **COMPARISON OF ACHIEVEMENT AND TARGET**

PI Energi has produced a total of 269,498.36 MW of electricity in 2019 or 93.50% from the target. From the electricity supplied to customers, the Company recorded a revenue of Rp858.63 billion. The revenue of 2019 is 102.18% from the target and increased by 4.42% from the previous year. Operational cost in 2019 is Rp96.52 billion, increased from the previous year. The increase is caused by the operational of GGCP Factory in 2019, compared to in 2018 where GGCP Factory started operating in April. Meanwhile, the net profit after tax in 2019 is Rp150.02 billion or 212.84% from the target. The net profit after tax increased by 106.12% from the previous year. The

pajak tahun 2019 adalah Rp150,02 miliar atau 212,84% dari target. Laba bersih setelah pajak naik 106,12% dari laba tahun lalu. Kontribusi terbesar laba bersih berasal dari laba selisih kurs *unrealized* sebesar Rp28,58 miliar dan terdapat pendapatan berupa denda keterlambatan proyek GGCP serta klaim atas asuransi aset pabrik di anak perusahaan sebesar Rp36,27 miliar.

Dari sisi aset dan modal, PI Energi memiliki total aset sebesar Rp1.607 triliun per Desember 2019. Setelah selesainya pembangunan proyek GGCP, Perseroan kembali menata posisi keuangan. Dengan beroperasinya dua pembangkit listrik, Perseroan mencatat tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets/ROA*) sebesar 12,55%, sedangkan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity/ROE*) sebesar 27,34%. Besaran ROA dan ROE di tahun 2019 dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih dari tahun sebelumnya sebesar 106,12%.

Secara keseluruhan capaian tingkat kesehatan PI Energi adalah 95,50 dengan target RKAP 2019 sebesar 80,00 sehingga nilai pencapaian sebesar 119,38%, atau masuk dalam kategori sehat “AAA”. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek Keuangan, Operasional, Administrasi.

#### TANTANGAN DAN KENDALA

Seiring dengan menurunnya cadangan minyak dan gas (migas) di Indonesia, tantangan yang timbul bagi Perusahaan adalah peningkatan beban operasional akibat dari tingginya harga gas. Untuk menghadapi tantangan ini, PI Energi melakukan efisiensi dengan optimalisasi integrasi Grup Pupuk Indonesia terkait penyediaan bahan baku listrik. Optimalisasi peningkatan produksi terus diupayakan guna mendukung tetap dapat menjaga produksi pupuk dan ketersediaan stok pupuk nasional.

#### ANALISIS PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia masih berupaya meningkatkan kebutuhan listrik per kapita mencapai 4.902 kWh pada tahun 2050. Kebutuhan listrik di Indonesia diproyeksikan meningkat lebih dari 7 kali lipat menjadi 1.611 TWh pada tahun 2050. Selisih antara produksi dan kebutuhan listrik merupakan *losses* dan *own-use* selama transmisi/distribusi. Melalui PI Energi, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak memaksimalkan utilitas pasokan listrik secara mandiri untuk mendukung kelancaran operasional pabrik.

biggest contributor of the net profit comes from the difference in unrealized exchange rate which is Rp28.58 billion and also from project late fees in GGCP as well as insurance claim of factory asset in subsidiary which is Rp36.27 billion.

On the side of assets and capital, PI Energi has a total asset of Rp1,607 trillion per December 2019. After the completion of GGCP project, the Company started to organize its financial position. With the operation of two power plant, the Company recorded a Return on Assets/ ROA of 12.55%, while Return on Equity/ROE of 27.34%. the amount of ROA and ROE in 2019 are influenced by the increase of net profit from the previous year which was 106.12%.

Overall, the achievement of PI Energi health level is 95.50 with the target of RKAP 2019 set for 80.00 so that the achievement of 119.38% is categorized as healthy “AAA”. Health level is reviewed in the aspect of Financial, Operational, Administration.

#### CHALLENGES AND OBSTACLES

Along with the decline of oil and gas (migas) reserve in Indonesia, the company faces an increasing operational cost with the increasing price of gas. To face this challenge, PI Energi optimized the efficiency of integration in Pupuk Indonesia Group related to the procurement of electricity raw material. The optimization of production is carried out in order to maintain the production of fertilizer and the availability of national fertilizer stock.

#### BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

Indonesia government strives to improve the electricity needs per capita up to 4.902 kWh in 2050. Electricity needs in Indonesia is projected to increase more than 7 times up to 1.611 TWh in 2050. The difference in production and electricity needs are losses and own-use during the transmission/distribution. Through PI Energi, PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries maximize the utility of electricity supply independently in order to support the fluidity of factory operational.

Di sisi lain, isu lingkungan mulai meningkat dan pemerintah mendukung peranan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mulai menggeser energi tak terbarukan. Kecenderungan kenaikan kontribusi pembangkit EBT akan terus berlanjut hingga tahun 2050. Saat ini, peranan pembangkit batubara, gas, serta minyak masing-masing adalah sebesar 52% (162 GW), 31% (95 GW), dan 1% (3,6 GW).

Dengan meningkatnya tingkat kebutuhan listrik dan kapasitas produksi listrik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka prospek dan peluang di industri energi listrik masih terbuka lebar. PI Energi terus melakukan inovasi dan ekspansi usaha dalam peningkatan kapasitas produksi listrik bagi operasional Grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Perusahaan melihat dari sekian banyak opsi pengembangan EBT, terdapat beberapa potensi bisnis yang menarik untuk dieksplorasi, yakni energi surya dan mini hidro.

#### **PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

PI Energi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dengan konsisten di tengah iklim usaha yang menantang. Direksi mengimbau agar seluruh unit kerja dan karyawan mendukung penerapan GCG secara maksimal sehingga dapat membantu manajemen menciptakan proses pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel, serta menjaga kelangsungan bisnis dan meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi.

Penerapan GCG dievaluasi melalui *self assessment* setiap tahunnya. Hasil penilaian GCG pada 2019 menunjukkan skor 72,17 atau "Cukup Baik". Kami terus melakukan perbaikan pada aspek-aspek GCG yang belum maksimal dan berupaya menyempurnakannya. Perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi atas kelemahan dalam penerapan GCG sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

On the other side, environmental issues started to increase and the government supports the construction of Renewable New Energy (EBT) in order to replace non-renewable energy. The increasing contribution of EBT plant will continue to increase until 2050. Currently, the role of coal, gas, as well as oil plant are 52% (16 GW), 31% (95 GW), and 1% (3.6 GW) respectively.

With the increase of electricity needs and production capacity to support economic growth in Indonesia, the prospects and opportunity in electrical energy industry is wide open. PI Energi continuously innovate and expand its business to increase the production capacity of electricity for the operational of PT Pupuk Indonesia Group (Persero). The company sees from various option of EBT development, there are several business potential to be explored, which are solar energy and mini hydro.

#### **DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

PI Energi has implemented good corporate governance principle consistently in the midst of a challenging business climate. The Board of Directors appealed to all work unit and employees to support the implementation of GCG maximally so that they can help the management in making a fair and accountable decision, as well as maintain business sustainability and minimize risks.

GCG implementation is evaluated through self assessment in every year. The result of GCG assessment in 2019 score is 72.17 or "Fairly Good". We always carry out maintenance in every GCG aspects which is not yet maximum and strives to complete it. The company will follow up the recommendation on the weakness of GCG implementation to improve corporate value that has a positive impacts for the stakeholders.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada 30 Agustus 2019 PI Energi mengangkat Digna Jatiningsih sebagai Plt. Direktur Operasi untuk menggantikan Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk segenap kontribusi, baik pikiran maupun tenaga yang telah diberikan oleh Bu Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah selama hampir lima tahun berkarir di PI Energi. Digna Jatiningsih menjabat sebagai Plt. Direktur Operasi hingga bulan Oktober 2019 dan mengalami perpindahan posisi ke PT Petrokimia Gresik.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Semua capaian di sepanjang tahun 2019, tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Kami, Jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, atas dedikasi dan loyalitasnya yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dan pemberian saran dan masukan yang terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

Pengoperasian GGCP dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri Perusahaan untuk membangun pembangkit-pembangkit sejenis di pabrik-pabrik pupuk yang berada dalam naungan PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun di kawasan lainnya. Kami optimis PI Energi akan lebih “*Growing and Sustain*” hingga mewujudkan visi dan misi untuk menjadi perusahaan energi yang peduli lingkungan, peduli pelanggan, peduli pembangunan wilayah dan peduli terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In August 30, 2019, PI Energi appointed Digna Jatiningsih as Act. Director of Operational to replace Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah. All levels of management and employees expressed our utmost gratitude for her contribution, both mind and energy that has been contributed by Mrs Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah for almost five years of her career in PI Energi. Digna Jatiningsih served as acting Director of Operations until October 2019 and moved his position to PT Petrokimia Gresik.

## APPRECIATION AND CLOSING

All achievement throughout 2019, can not be separated from support of all parties. We, Board of Directors expressed our gratitude to all employees, for their dedication and loyalty to contribute the best of the company. We also would like to give our utmost appreciation to the shareholders and other stakeholders for their trusts as well as suggestions and advice in the management of the company.

GGCP operational can increase the Company's confidence to build other plantation around fertilizer factories within PT Pupuk Indonesia (Persero) or in other areas. We are optimistic that PI Energi will achieve “*Growing and Sustain*” to realize its vision and mission and become an energy company that cares for the environment, customer, area development and the economy of surrounding society.

Jakarta, April 2020

Atas Nama Direksi  
In the Name of the Board of Directors

**Tentaminarto Tri Februartono**

Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi  
Acting President and Acting Director of Operation

.....o

## Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan

### Responsibility Statement of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Indonesia Energi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2019, telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Accountability of PT Pupuk Indonesia Energi Annual Report 2019.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the PT Pupuk Indonesia Energi Annual Report for fiscal year 2019 have been disclosed completely and are fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity

Jakarta, April 2020

Nama dan Tanda Tangan Anggota Direksi  
Name and Signatures of the Board of Directors Members

**Tentaminarto Tri Februartono**

Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi  
Acting President and Acting Director of Operation

**Nendroyogi Hadiputro**

Direktur Keuangan Financial Director

Nama dan Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris  
Name and Signatures of the Board of Commissioners Members

**Winardi Sunoto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Dana Sudjana**

Komisaris  
Commissioner



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan  
Company's Identity



Nama Perusahaan  
Company Name

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI (PI ENERGI)**

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

**18 AGUSTUS 2014**  
August 18, 2014

Bidang Usaha  
Line of Business

**INDUSTRI ENERGI**  
Energy Industry

Bentuk Legal  
Legal Form

**PERSEROAN TERBATAS**  
Limited Company

Modal Dasar  
Authorized Capital

**Rp400,000,000,000,-**

Kantor Pusat  
Main Office

: Jl. Abdul Muis No.50, RT.2/RW.3,  
Petojo Sel., Kecamatan Gambir,  
Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 10160

Telephone : (021) 344 6678  
Faksimili Faximile : (021) 345 2609  
Website : <http://pi-energi.com>  
E-mail : [info@pi-energi.com](mailto:info@pi-energi.com)

### SOSIAL MEDIA



Facebook  
**PI Energi**



Twitter  
**@pi\_energi**



Instagram  
**@pi\_energi**

## Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History



Berdasarkan Instruksi Presiden No. 2/2010 tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri untuk mendirikan PT Pupuk Indonesia Energi. Pendirian Perusahaan ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi yang hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan.

Pendirian PT Pupuk Indonesia Energi berlandaskan Akta Nomor 11, Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2014. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014. Pada tahun 2016 dibuat akta baru sebagai penyempurnaan terhadap akta terdahulu yaitu Akta Nomor 24 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., di Jakarta dan kemudian disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan dengan SK nomor AHU-0060355.AH.01.02 Tahun 2016 tertanggal 30 Maret 2017.

According to the Presidential Instruction No. 2/2010 on the revitalization of fertilizer industry in Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero) partnered with PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekayasa Industri to establish PT Pupuk Indonesia Energi. The establishment aims to improve the competitiveness of state-owned fertilizer producer, by striving to achieve efficiency in fertilizer production cost by state owned fertilizer producer through an efficient energy usage and environmentally friendly technology.

The establishment of PT Pupuk Indonesia Energi is based on the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Number 11, dated August 18, 2014. The Company is domiciled in Jakarta and has been authorized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014. In 2016, a new deed was made as an amendment of the previous deed, namely Deed Number 24 dated March 29, 2016, drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., in Jakarta, which was later authorized by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0060355.AH.01.02 of 2016 dated March 30, 2017.

## Jejak Langkah Milestone

.....



**2019**



**2018**



**2016**



**2017**



**Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)**  
resmi beroperasi pada April 2018.  
**Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)**  
officially operating on April 2018.



Akuisisi PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dilakukan pada 16 Desember 2016.  
**Acquisition of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)**  
on December 16, 2016.



**2015**



**2014**

Penandatanganan MoU PT Rekayasa Industri & PT Pupuk Indonesia Energi terkait PT Rekind Daya Mamuju.  
**Signing of MoU PT Rekayasa Industri &**  
**PT Pupuk Indonesia Energi related to**  
**PT Rekind Daya Mamuju.**

Mulai dilakukan Konstruksi Fisik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).  
**Construction of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)**  
started.

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 dan Inisiasi Pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).  
**PT Pupuk Indonesia Energi established**  
**based on Deed No. 11 dated August**  
**18, 2014 and Initiation of Gresik Gas**  
**Cogeneration Plant (GGCP) Construction.**

## Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value



**MENJADI PERUSAHAAN ENERGI DAN UTILITAS TERINTEGRASI KELAS DUNIA UNTUK MENUNJANG BISNIS UTAMA PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) BESERTA ANAK PERUSAHAANNYA**

**Becoming an efficient energy and utility Company that supports the core business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries.**



**MELAKUKAN USAHA DALAM BIDANG PENYEDIAAN ENERGI DAN UTILITAS;**  
Conducting business in the field of energy supply and utility;

**MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI STAKEHOLDERS;**  
Providing added value for stakeholders;

**MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA MENJAGA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM SETIAP KEGIATAN OPERASIONAL;**

Prioritizing occupational health and safety as well as maintain environment preservation in every operational activity;

**MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP KETAHANAN ENERGI NASIONAL.**  
Contributing to national energy security.

“

Visi dan misi telah diperbaharui per tanggal 16 Agustus 2019 sesuai SK 016/AHK.02.02/SK/VIII/2019, yang disetujui oleh Direktur dan Komisaris PI Energi.

The vision and mission of the company has been updated as of August 16, 2016 according to SK 016/AHK.02.02/SK/VIII/2019, which has been approved by the Board of Directors and Commissioners.



# TATA NILAI

Core Value

**Profesionalism:**  
Insan PIE senantiasa memiliki, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan, sikap dan keahlian sesuai dengan fungsi serta bertanggung jawab atas pencapaian kinerja yang optimal.

P

**Profesionalism:**  
PIE members continuously owns, develops, and implements knowledge, attitude and expertise according its function and responsibility to achieve optimal performance.

**Integrity:**  
Insan PIE memiliki perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan bertanggung jawab serta patuh terhadap peraturan.

I

**Integrity:**  
PIE members have the attitude to uphold the value of honesty and responsibility as well as comply to the regulations.

**Environmentally Friendly, Health, and Safety:**  
Insan PIE bertindak aman bagi keselamatan dirinya, aset perusahaan dan lingkungan hidup serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk keberlanjutan perusahaan.

E

**Environmentally Friendly, Health, and Safety:**  
PIE members act for the safety of their own, company assets and environment as well as providing benefits for the society and the company's sustainability.

**SinerGy:**  
Insan PIE memiliki kemampuan bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan saling menguntungkan.

G

**SinerGy:**  
PIE members have the ability to cooperate in order to achieve the company's goals through synergy based on a healthy business practice that benefits both parties.

**VisiONary:**  
Insan PIE berpikir jauh kedepan dan siap menghadapi perubahan dinamika usaha dengan memperhatikan nilai-nilai inovatif dan adaptif.

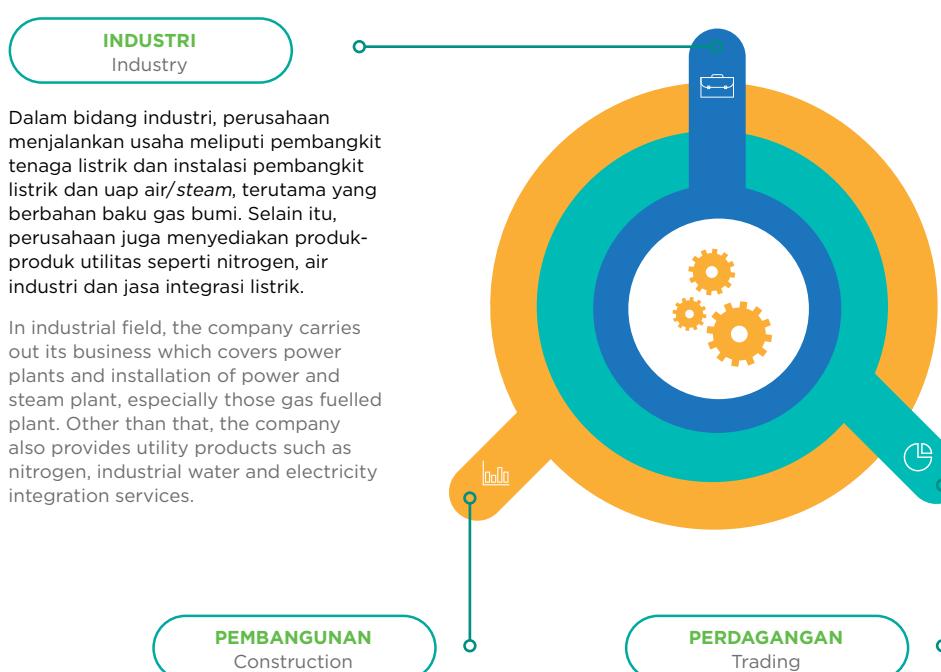
O

**VisiONary:**  
PIE members think further and always ready to face the changes of business dynamic by paying attention to the innovative and adaptive values.

## Kegiatan Usaha Business Activity

Kegiatan usaha PI Energi adalah memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas, khususnya perusahaan di lingkungan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), dan ke industri atau perusahaan lain pada umumnya. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan kegiatan usaha dibagi menjadi tiga, yaitu: industri, pembangunan dan perdagangan.

PI Energi's line of business are producing and supplying energy and utility, especially to the companies within PT Pupuk Indonesia (Persero) group, and to industry and other company in general. As regulated in the Company's Article of association, the line of business is divided into three, which are: industry, construction and trading.

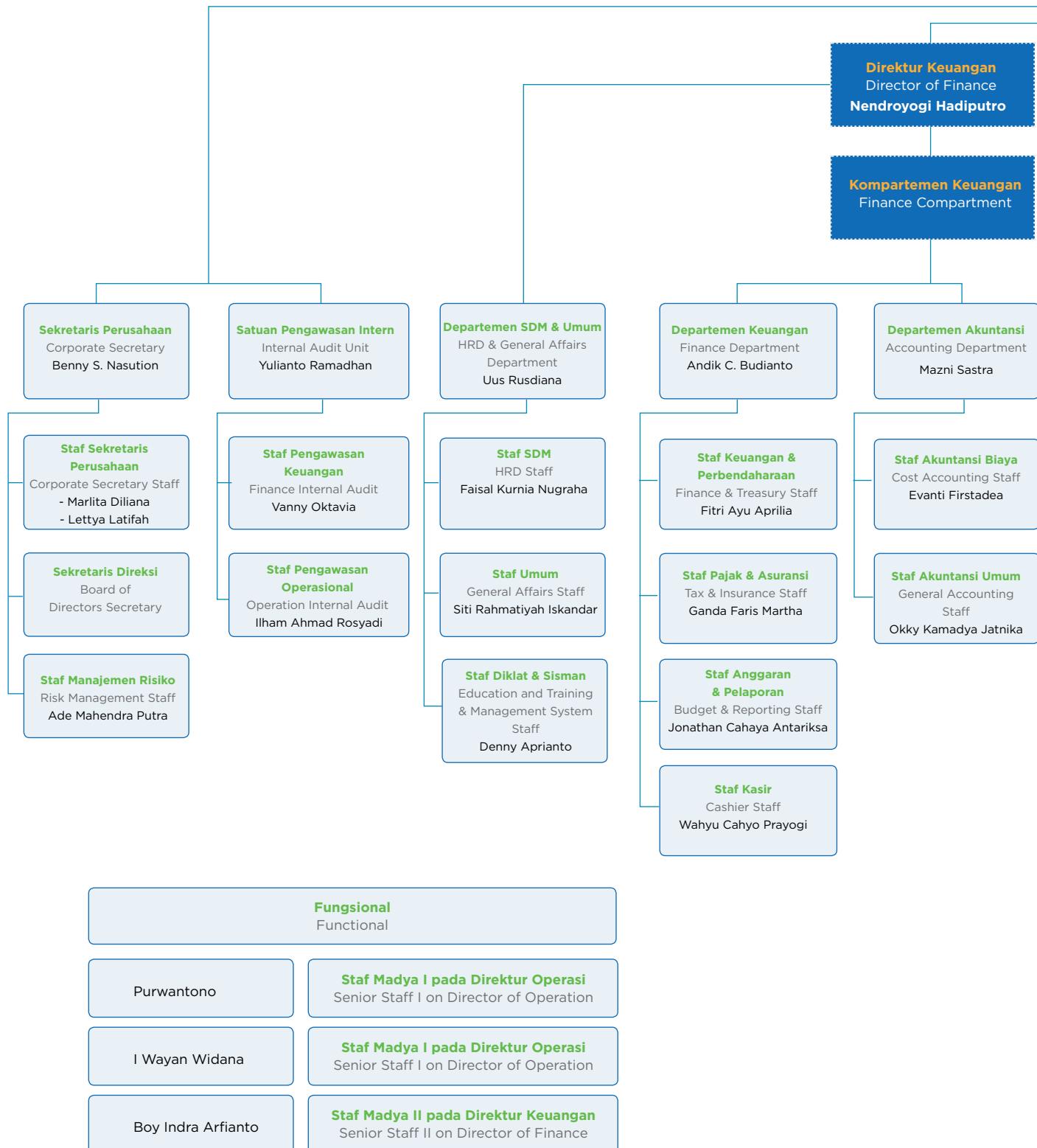


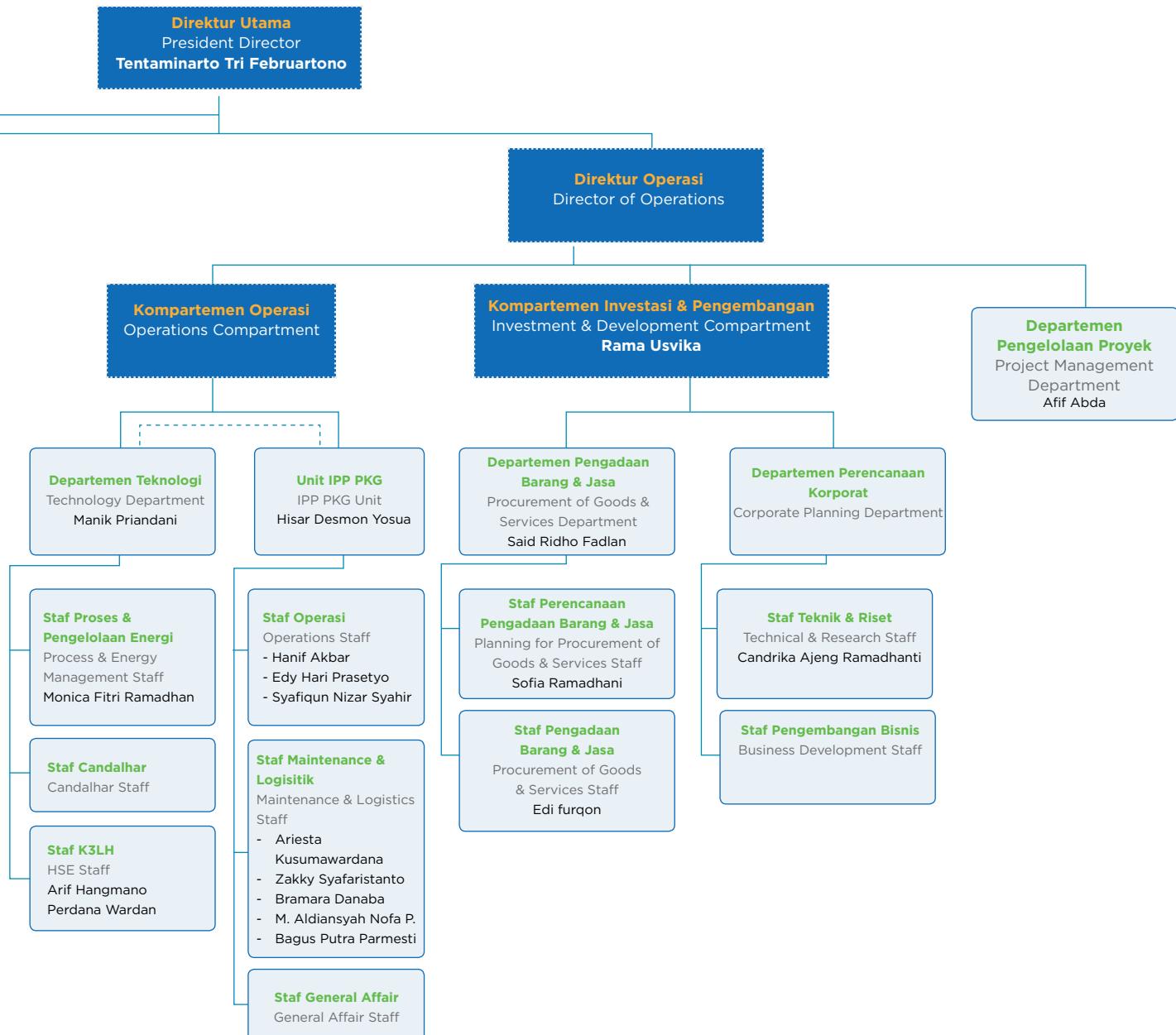
### Produk dan/atau Jasa yang dihasilkan:

Product and/or Service provided:

 <p>Listrik dan Steam, melalui unit GGCP dan entitas anak, Kaltim Daya Mandiri; Electricity and Steam, through GGCP and subsidiary, Kaltim Daya Mandiri;</p>	 <p>Produk utilitas industri lainnya, melalui entitas anak, Kaltim daya Mandiri; Other industrial utility products, through subsidiary, Kaltim Daya Mandiri;</p>	 <p>Batu Bara melalui cuci perusahaan KDM Argo Energi. Coal, through sub-subsidiary KDM Argo Energi.</p>
---	---	---

## Struktur Organisasi Organizational Structure





Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018 menggunakan struktur yang ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PI Energi Nomor 14A/HK.02.02/SK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018.

The organizational structure of the Company as of December 31, 2018 was established based on the Decree of the Board of Directors of PI Energi Number 14A/HK.02.02/SK/VI/2018 dated June 5, 2018.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



<b>Nama</b> Name	<b>WINARDI SUNOTO</b>	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	<b>Boyolali, 22 Oktober 1964</b> Boyolali, October 22, 1964
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	<b>Usia</b> Age	<b>55 Tahun</b> 55 Years Old
<b>Periode Jabatan</b> Period of Employment	<b>2018 - Sekarang</b> 2018 - Present	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian
<b>Domisili</b> Domicile			<b>BOGOR</b>

<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 01 tanggal 24 September 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-Ah.01.03.-0245967 tanggal 25 September 2018. Beliau menjabat sejak 1 September 2018.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed based on the Deed of Notary Lumassia, S.H in Jakarta No. 01 dated September 24, 2018 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-Ah.01.03.-0245967 on September 25, 2018. He took the office as of September 1, 2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Insinyur Teknik Tambang Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1988) 2. Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta (1999)	<b>Education Background</b> 1. Technic Engineering majoring Metallurgy Mining from Bandung Institute of Technology (1988) 2. Master of Management from Mulya Business School, Jakarta (1999)
<b>Pengalaman Kerja</b> 1. Direktur Operasi PT Aneka Tambang (Persero) (2008-2013) 2. Direktur Pengembangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014) 3. Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014) 4. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2017) 5. Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-2018)	<b>Work Experience</b> 1. Director of Operation for PT Aneka Tambang (Persero) (2008-2013) 2. Director of Development for PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014) 3. Director of Finance for PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014) 4. Director for PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2017) 5. Director of HR and Governance for PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-2018)
<b>Rangkap Jabatan</b> Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola di PT Pupuk Indonesia (Persero).	<b>Dual Position</b> He concurrently serves as the Director of HR and Governance in PT Pupuk Indonesia (Persero)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners or Board of Directors member.
Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris Utama selama tahun 2019, terdapat pada halaman 42.	Information on education and training attended by the President Commissioner throughout 2019, is in page 42.



<b>Nama</b> Name	<b>DANA SUDJANA</b>	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	<b>Jakarta, 7 Juni 1954</b> Jakarta, June 7, 1954
<b>Jabatan</b> Position	<b>Komisaris</b> Commissioner	<b>Usia</b> Age	<b>65 Tahun</b> 65 Years Old
<b>Periode Jabatan</b> Period of Employment	<b>2018 - Sekarang</b> 2018 - Present	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian
<b>Domisili</b> Domicile			<b>BANDUNG</b>

<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Lumassia S.H., No. AHU-AH.01.03-0328337 tertanggal 9 September 2019.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed based on the Deed of Notary Lumassia S.H., No. AHU-AH.01.03-0328337 on September 9, 2019.
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1983) 2. Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, Jakarta (2002)	<b>Education Background</b> 1. Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1983) 2. Master of International Management from Prasetya Mulya University, Jakarta (2002)
<b>Pengalaman Kerja</b> 1. General Manager Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2007-2010) 2. Staf Utama I pada Direktur Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2010) 3. Direktur Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2010-2016)	<b>Work Experience</b> 1. General Manager of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2007-2010) 2. Senior Staff I to Director of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2010) 3. Director of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2010-2016)
<b>Rangkap Jabatan</b> Sampai akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.	<b>Dual Position</b> As of the period of this report, He has no dual position in the Company or other company.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners or Board of Directors member.
Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris selama tahun 2019, terdapat pada halaman 42.	Information on education and training attended by the Commissioner throughout 2019, is in page 42.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



Nama Name	<b>TENTAMINARTO TRI FEBUARTONO</b>	Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	<b>Purworejo, 20 Februari 1965</b> Purworejo, February 20, 1965
Jabatan Position	<b>Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi</b> Acting President Director and Acting Director of Operational	Usia Age	<b>54 Tahun</b> 54 years old
Periode Jabatan Period of Employment	<b>November 2019-Sekarang</b> November 2019 – Present	Kewarganegaraan Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian
<b>Domisili Domicile</b>			<b>JAKARTA</b>

<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. AHU-AH01.03-0367506 tertanggal 3 Desember 2019 tentang pemberhentian dan penunjukkan plt. Direktur Utama PI Energi.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed based on Extraordinary General Meeting of Shareholder No. AHU-AH01.03-0367506 on Desember 3, 2019, regarding the dismissal and appointment of acting president director of PI Energi.
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1991)	<b>Education Background</b> 1. Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (1991)
<b>Pengalaman Kerja</b> 1. Direktur Investasi Dana Pensiun PT Pupuk Kalimantan Timur (2005-2012) 2. Direktur Keuangan PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014) 3. Direktur Utama PT Kaltim Daya Mandiri (10 Juli-19 November 2014) 4. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2014-November 2019)	<b>Work Experience</b> 1. Director of Pension Fund Investment for PT Pupuk Kalimantan Timur (2005-2012) 2. Director of Finance for PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014) 3. President Director of PT Kaltim Daya Mandiri (July 10 - November 19, 2014) 4. President Director of PT Pupuk Indonesia Energi (2014-November 2019)
<b>Rangkap Jabatan</b> Beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Operasi.	<b>Dual Position</b> He serves as President Director and Director of Operational.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi lainnya.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with Controlling Shareholders, Board of Commissioners or other Board of Directors member.
Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Utama selama tahun 2019, terdapat pada halaman 42.	Information on education and training attended by the President Director throughout 2019, is in page 42.



<b>Nama</b> Name	<b>NENDROYOGI HADIPUTRO</b>	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	<b>Probolinggo, 5 September 1972</b> Probolinggo, September 5, 1972
<b>Jabatan</b> Position	<b>Direktur Keuangan</b> Director of Finance	<b>Usia</b> Age	<b>47 Tahun</b> 47 years old
<b>Periode Jabatan</b> Period of Employment	<b>2018-2023</b>	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Warga Negara Indonesia</b> Indonesian
<b>Domisili</b> Domicile			<b>JAKARTA</b>

<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Diangkat berdasarkan Akta Notaris Lumassia S.H. Nomor 02 pada tanggal 9 Mei 2018.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed based on the Deed of Notary Lumassia S.H Number 02 on May 9, 2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Sarjana Teknik Sipil dari UK Petra, Surabaya (1998) 2. Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008)	<b>Education Background</b> 1. Bachelor of Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya (1998) 2. Master of Financial Management from Indonesia University, Jakarta (2008)
<b>Pengalaman Kerja</b> 1. Auditor SPI Rekind (2001-2007) 2. AFM Proyek Rekind (2007-2016) 3. General Manager Keuangan dan PKBL Rekind (2011-2015) 4. Staf Utama Direktorat Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)	<b>Work Experience</b> 1. Auditor for SPI Rekind (2001-2007) 2. AFM Rekind Project (2007-2016) 3. General Manager of Finance and PKBL Rekind (2011-2015) 4. Senior Staff of Main Directorate for PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)
<b>Rangkap Jabatan</b> Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.	<b>Dual Position</b> As of the period of this report, He has no dual position in the Company or other company.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.	<b>Affiliation</b> Has no affiliation with Controlling Shareholders, Board of Commissioners or other Board of Directors member.
Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Keuangan selama tahun 2019, terdapat pada halaman 42.	Information on education and training attended by the Director of Finance throughout 2019, is in page 42.

## Statistik dan Pengembangan Karyawan

### Statistics and Employees Development

.....

#### STATISTIK KARYAWAN

#### Employee Statistics



##### Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employee based on Gender

Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
2017	2017	2017
44	8	52
58	10	68
54	10	64
2019		



##### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Total Employee based on Organizational Level

Level Jabatan	2019	2018	2017	Position
Direktur	2	3	2	Board of Directors
Dewan Komisaris	2	2	1	Board of Commissioners
General Manager/Pejabat setingkat	2	3	3	General Manager/ Equivalent
Manajer/Pejabat setingkat	10	9	8	Manager/ Equivalent
Staf/Pejabat setingkat	30	33	28	Staff/ Equivalent
Pelaksana	18	18	10	Operator
Jumlah	64	68	52	Total



##### Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employee based on Education

Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017	Education Level
S2	11	15	12	Master's Degree
S1	31	29	23	Bachelor's Degree
D3	3	3	3	Associate's Degree
SMU dan Sederajat	19	21	14	Senior High School and Equivalent
Jumlah	64	68	52	Total



##### Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian\*

Total Employee based on Employment Status\*

Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment Status
Tetap	37	27	13	Permanent
Kontrak	21	33	34	Contract
Penugasan PI ke PIE	2	3	2	Assigned from PI to PIE
Outsourcing	31	25	7	Outsourcing
Jumlah	91	88	56	Total

\*Tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris  
\*Excluding Board of Directors and Commissioners



##### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employee Based on Age

Usia	2019	2018	2017	Age
≤ 20	0	6	4	≤ 20
21-30	37	29	21	21-30
31-40	9	14	10	31-40
41-50	4	3	3	41-50
>50	14	16	14	>50
Jumlah	64	68	52	Total

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### Employee Competency Development

Untuk menghadapi perkembangan usaha saat ini dan tahun-tahun mendatang, PI Energi merencanakan akan melakukan lompatan besar (*quantum leap*) pada lima tahun ke depan dan berkomitmen untuk menciptakan SDM unggul. Melalui Departemen SDM & Umum, Perseroan mengelola SDM mulai dari proses rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kerja.

Kebutuhan SDM yang unggul merupakan salah satu kunci untuk kemajuan perusahaan di masa mendatang. Bagi PI Energi, SDM unggul adalah mereka yang profesional, dapat menghargai keberagaman latar belakang hingga pemikiran sehingga memiliki wawasan global, serta terbuka dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Proses pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui program-program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Pelatihan internal meliputi, *In house Training, Sharing Session*, sertifikasi Kompetensi di lingkungan Pupuk Indonesia Group, sedangkan pelatihan eksternal meliputi *Public Training* PI Energi bekerja sama dengan PPm Manajemen, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), WKM (Wahana Kendali Mutu), Sertifikasi Kompetensi Kemenaker RI, dan PPSDM KEBTKE (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi) dalam menyelenggarakan program-program pelatihan.

Di tahun 2019, PI Energi mengeluarkan dana untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp1.706.517.904, realisasi dana untuk pelatihan naik 363,97% dari realisasi dan tahun 2018 sebesar Rp367.810.356. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi.

To deal with the current and future business development, PI Energi is planning to do a quantum leap in the next five years and committed to create an excellent HR. Through its Department of HR & General, the Company manages its HR from recruitment process, placement, competency development, until evaluation.

The needs for an excellent HR is one of the keys for the development of the company in the future. For PI Energi, an excellent HR is a professional, who can respect diversity of background as well as ideas so they have a global insight, open minded and able to adapt to changes.

The process of competency development is carried out through education and training programs, both internally and externally. Internal training covers; Inhouse Training, Sharing Session, competency certification in Pupuk Indonesia Group, while external training covers; Public Training PI Energi in collaboration with PPm Management, IAI (Indonesian Accounting Ties), WKM (Wahana Quality Control), Competency Certification from the Ministry of Manpower RI, and PPSDM KEBTKE (Development Center of Human Resources, Electricity, New Energy, Renewable Energy, and Energy Conservation) in carrying out the training programs.

In 2019, PI Energi has funded a total of Rp1,706,517,904 for employee education and training programs, the realization fund for the training has increased by 363.97% from the previous realization in 2018 which was RP367,810,356. The increase is caused by the increasing number of employees attending the training and certification.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realization of Employee Competency Development

Level Karyawan	Karyawan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan Employees Attending the Education/Training				Employee Level	
	Target		Realisasi Realization			
	Jumlah Total	Jenis Type	Jumlah Total	Jenis Type		
Utama	7 Orang 7 People	Pelatihan Training	135 Orang/Hari 105 kali/Pelatihan 135 People/Day 105 times/Training	Pelatihan Training	Senior Officer	
Keuangan	13 Orang 13 People	Pelatihan Training	273 Orang/Hari 204 kali/Pelatihan 273 People/Day 204 times/Training	Pelatihan Training	Finance	
Operasi	40 Orang 40 People	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Training and Competency Certification	510 Orang/Hari 228 kali/Pelatihan 510 People/Day 228 times/Training	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Training and Competency Certification	Operation	
Penugasan	7 Orang 7 People	Pelatihan Training	135 Orang/Hari 105 kali/Pelatihan 135 People/Day 105 times/Training	Pelatihan Training	Assigned	

### Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi Tahun 2019

Education and Training of the PI Energi's Board of Commissioner and Director in 2019

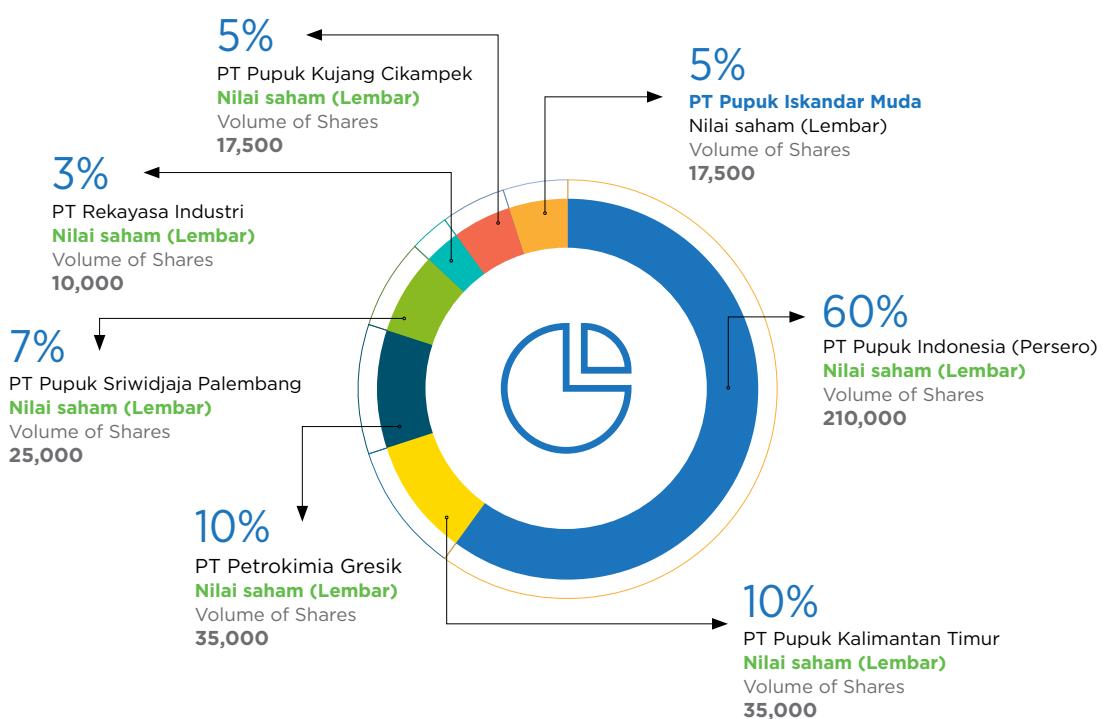
Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan/Pelatihan	Waktu	Penyelenggara
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	Diskusi Akademis Economic Outlook 2019 Academic Discussion Economic Outlook 2019	29 Juli 2019 July 29, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
		Pencatatan Penyisihan Piutang Usaha (PPU) berdasarkan PSAK 71 & Aspek Hukum Penyelesaian Piutang Bermasalah (Kredit Macet) Recording of Allowance for Trade Receivables (PPU) based on PSAK 71 and Legal Aspects of the Settlement of Problem Loans (Non Performing Loan)	21-22 November 2019 November 21-22, 2019	PT. Barka Cahaya Mediatama
Tentaminarto Tri Februartono	Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi Acting President Director and Acting Director of Operational	Finalisasi Dokumen KPKU Finalization of KPKU Document	27-28 Mei 2019 May 27-28, 2019	Pupuk Indonesia Energi & TUW Consultant
		PSAK Terkini Sesuai dengan Konvergensi IFRS The Latest PSAK is in Accordance with IFRS Convergence	16-19 Juli 2019 July 16-19, 2019	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Director of Finance	Finalisasi Dokumen KPKU Finalization of KPKU Document	27-28 Mei 2019 May 27-28, 2019	Pupuk Indonesia Energi & TUW Consultant
		Economics Outlook 2019 by BRI	11 Juli 2019 July 11, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
		Top Executive Global Business Savvy Program	13-16 Agustus 2019 August 13-16, 2019	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Kepemilikan saham sebesar 60% dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk. Beberapa saham lainnya juga dimiliki oleh beberapa perusahaan seperti PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Kujang Cikampek.

PT Pupuk Indonesia (Persero) owns 60% of the shares as the parent company. The remaining shares are owned by several other companies such as PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Kujang Cikampek.

**Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2019**  
Shareholders and Share Ownership Composition in 2019



### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara Langsung dan Tidak Langsung

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki kepemilikan saham atas PI Energi.

### Direct and Indirect Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors does not own any shares in PI Energi.

## Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and/or Associated Entity

#### PT KALTIM DAYA MANDIRI



Status Perusahaan Company Status	: Entitas Anak : Subsidiary
Kepemilikan Saham Share Ownership	: 51%
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen listrik, steam, nitrogen dan, utilitas lainnya : Producer of electricity, steam, nitrogen, and other utility
Tahun Berdiri Date of Establishment	: 14 September 1955 : September 14, 1955
Alamat Address	: Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur : Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, North Bontang, Bontang City, East Kalimantan
Status Beroperasi Operational Status	: Beroperasi : Operating

Sementara itu, PT Kaltim Daya Mandiri juga memiliki tiga entitas anak, yaitu:

Meanwhile, PT Kaltim Daya Mandiri also has three subsidiaries, which are:

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Kedudukan Location	Kegiatan Usaha Line of Business	% Kepemilikan Ownership %	Status Operasi Operation Status
1	PT KDM Agro Energi (KDM AE)	Bontang	Jual beli batu bara Coal Trading	99.98	Sudah beroperasi Operating
2	PT Banyumas Energi Lestari	Purwokerto	Pembangkit listrik Power Plant	51	Belum beroperasi Not yet Operating
3	PT Mitra Daya Kencana (MDK)	Bandung	Pembangkit listrik Power Plant	75	Belum beroperasi Not yet Operating

## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

### Chronology of Stock Issuance and/or Listing

PI Energi belum menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun sampai dengan akhir tahun 2019. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

PI Energi has not issued/listed its shares in any stock market until the end of 2019. Therefore, this report does not provide information regarding the year of issue of the shares, the number of shares, share values, and the offering price of shares for each of the corporate action.

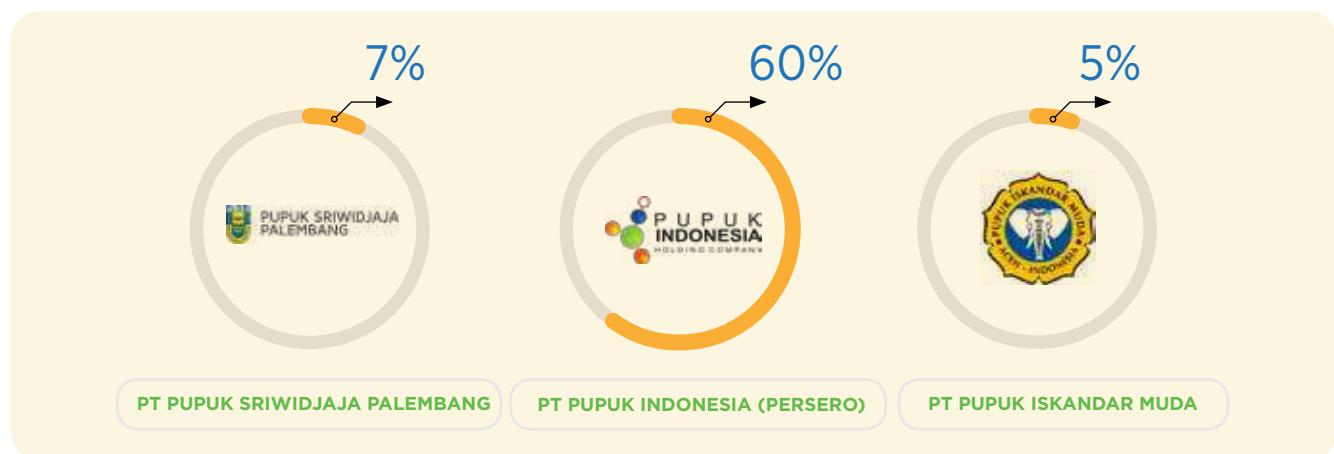
## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2019, PI Energi tidak mencatatkan efek lainnya. Dengan demikian, PI Energi tidak menyajikan informasi terkait nama Efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek dalam laporan ini.

Throughout 2019, PT Pupuk Indonesia Energi did not list any other securities. Therefore, this report does not provide information on name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities.

## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Professional

..... |

### 1. Konsultan Hukum

#### Lumassia, S.H.

Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84,  
Pejompongan, Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,  
Bendungan Hilir, Kota Jakarta Pusat,  
DKI Jakarta 10270  
Telepon : (021) 5722941  
E-mail : notaris\_lumassia@yahoo.com

#### Jasa:

- a. Akta Perubahan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi;
- b. Akta Pengangkatan Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi;
- c. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Energi.

### 1. Legal Consultant

#### Lumassia, S.H.

Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84,  
Pejompongan, Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,  
Bendungan Hilir, Central Jakarta,  
DKI Jakarta 10270  
Phone : (021) 5722941  
E-mail : notaris\_lumassia@yahoo.com

#### Service:

- a. Deed of the Amendment of PT Pupuk Indonesia Energi's Director;
- b. Deed of the Appointment of PT Pupuk Indonesia Energi's President Commissioner;
- c. Deed of the Amendment of PT Pupuk Indonesia Energi's Article of Association.

### 2. TNB & Partners

Equity Tower Level 33 Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Telepon : (021) 29651800

#### Jasa:

Laporan Uji Tuntas Hukum (*Legal Due Diligence*) atas PT Rekind Daya Mamuju.

### 2. TNB & Partners

Equity Tower Level 33 Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Phone : (021) 29651800

#### Service :

Legal Due Diligence on PT Rekind Daya Mamuju.

### 3. Kantor Akuntan Publik

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza Asia, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190  
Indonesia  
Telepon : (021) 5140 1340  
Faksimili : (021) 5140 1350  
Website : www.rsm.id

#### Jasa:

Audit tahunan atas laporan keuangan.

### 3. Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza Asia, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190  
Indonesia  
Phone : (021) 5140 1340  
Facsimile : (021) 5140 1350  
Website : www.rsm.id

#### Service :

Annual audit of financial report.

## Informasi Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Information on Subsidiary and Branch or Representative Office

.....|

### **1. Kantor Pabrik GGCP di Gresik**

Komplek Pabrik 3A  
PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur  
Telepon : (031) 398 1811 ext. 5421

### **2. Kantor PT Kaltim Daya Mandiri (Entitas Anak)**

Wisma KIE Kavling 79,  
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru,  
Bontang Utara,  
Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311  
Telepon : (0548) 41850

### **3. Kantor perwakilan PT Kaltim Daya Mandiri (Entitas Anak)**

Plaza Pupuk Kaltim,  
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A  
Jakarta Pusat 10110  
Telepon : (021) 3512099

### **1. GGCP Factory Office in Gresik**

Komplek Pabrik 3A  
PT Petrokimia Gresik, East Java  
Phone : (031) 398 1811 ext. 5421

### **2. PT Kaltim Daya Mandiri (Subsidiary) Office**

Wisma KIE Kavling 79,  
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru,  
North Bontang,  
Kota Bontang, East Kalimantan 75311  
Phone : (0548) 41850

### **3. PT Kaltim Daya Mandiri (Subsidiary) Representative Office**

Plaza Pupuk Kaltim,  
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A  
Jakarta Pusat 10110  
Phone : (021) 3512099

## Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data

.....|

### **Website Perusahaan**

PI Energi senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi guna membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan media website untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan data. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam website dengan alamat [www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com). Adapun laporan maupun lainnya yang tersaji di website paling tidak:

1. Informasi pemegang saham;
2. Informasi tata kelola perusahaan;
3. Informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi laporan keuangan;
5. Informasi penting lainnya yang dikemas dalam berita, siaran pers, dan artikel singkat.

### **Company Website**

PI Energi continuously ensures transparent information in order to build good relationship with all stakeholders. The Company uses website as a media to provide easy access of information and data. This compliance, especially deliverance of reports and other important informations have to be uploaded to website: [www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com). While other reports provided in the website are:

1. Shareholders information;
2. Corporate governance information;
3. Board of Commissioners and Directors Profile;
4. Financial Report;
5. Other important information in form of news, press release, and short article.

### Sosial Media

Selain itu, PI Energi juga memiliki akun di *platform* sosial media seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. PI Energi lebih memilih untuk mengunggah informasi-informasi terkini Perusahaan melalui media elektronik dikarenakan teknologi yang semakin canggih pada saat ini dan sedikit mencetak buku Laporan Tahunan. Laporan Tahunan dapat juga diunduh dari laman Perusahaan. Dukungan PI Energi pada pengurangan kertas (*paperless*), merupakan wujud perhatian Perusahaan pada keberlanjutan lingkungan.

### Laporan Tahunan

PI Energi menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, *regulator*, organisasi massa, media massa dan masyarakat. Pemangku kepentingan juga dapat mengunduh dokumen ini melalui *website* perusahaan.

### Forum Komunikasi Internal

Bagi karyawan internal, disediakan sarana komunikasi HRIS, Microsoft Teams dan WA Group perusahaan yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen maupun Direksi dengan jajaran manajemen. Sarana komunikasi internal juga dilakukan melalui rapat kerja, *morning briefing*, dan kegiatan perusahaan lainnya.

### Hubungan Media

Guna menginformasikan kegiatan perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai proyek pembangkit listrik, maupun pasokan energi dan utilitas, PI Energi melakukan kegiatan *media relation*, dalam bentuk *press release* ke 10 media *grade A* dan *grade B* di Indonesia.

### Social Media

Other than that, PI Energi also has a social media account in several platform such as Instagram, Twitter, and Facebook. PI Energi prefers to upload recent company information through electronic media due to the more sophisticated technology and printing less Annual Report which can be downloaded from the Company's website. PI Energi supports on paperless action is a form of the Company's concern on the sustainability of environment.

### Annual Report

PI Energi provides information through Annual Report. The annual report will be delivered to shareholders, regulator, mass organization, mass media and society. Stakeholders can also download the document from the Company's website.

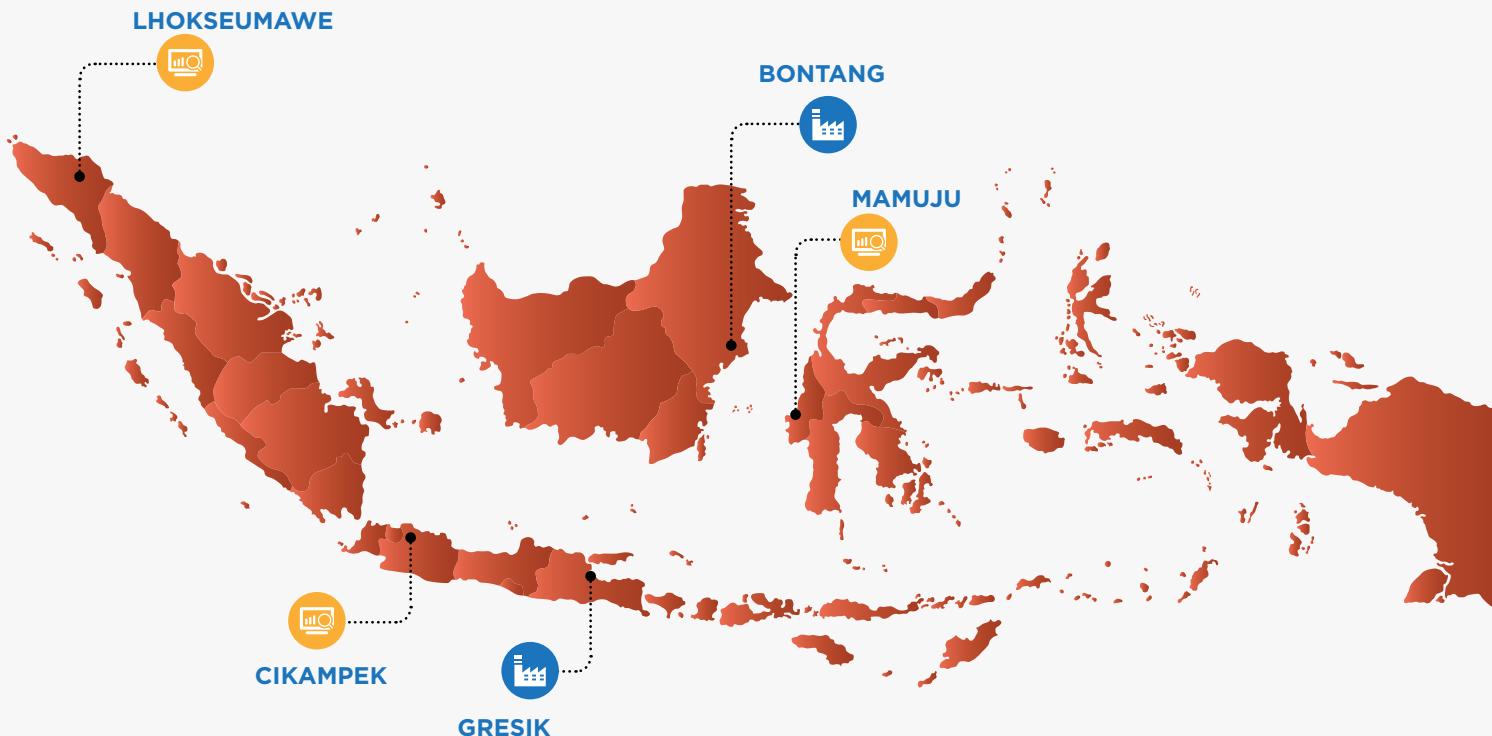
### Internal Communication Forum

For internal employees, communication forum is provided such as HRIS, Microsoft Teams and WA Group company as a discussion forum for employees and management or Board of Directors with management. Internal communication forum is also carried out through meeting, morning briefing, and other company activities.

### Media Relation

In order to inform the company's activities as well as latest development on power plant project, or energy and utility supply, PI Energi organized media relation in form of press press release to grade A and grade B media in Indonesia.

## Wilayah Operasional Operational Area



Milik PI Energi Group  
Owned by PI Energi Group



Rencana Pengembangan Jangka Pendek PI Energi  
Short-Term Development Plan of PI Energi

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis





## TINJAUAN BISNIS

### Business Overview

Upaya efisiensi biaya produksi dan peningkatan daya saing di industri pupuk dilakukan melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penghematan bahan baku, serta energi. Efisiensi juga diupayakan untuk menghadapi tantangan produksi gas bumi nasional yang mengalami penurunan dan tren harga gas terus mengalami peningkatan. PI Energi didirikan oleh grup PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tujuan agar komponen energi di dalam grup Pupuk Indonesia dapat diubah dari *cost centre* menjadi *profit centre*.

Tugas utama PI Energi adalah untuk memasok kebutuhan energi bagi seluruh entitas anak di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di industri pupuk dan agrokimia. Pasokan energi berupa listrik, uap dan gas diberikan dengan kompetensi yang tinggi sesuai kebutuhan industri dan harga energi yang kompetitif sebagai salah satu komponen Harga Pokok Produksi utama, untuk meningkatkan daya saing produk-produk grup Pupuk Indonesia di pasaran.

Dalam upaya pengembangan bisnis, perusahaan telah melakukan aksi korporasi yaitu akuisisi PT Kaltim Daya Mandiri (KDM). Pada Desember 2016, PI Energi resmi menjadi pemilik KDM yang merupakan perusahaan pembangkit listrik pemasok kebutuhan pabrik PKT. Kapasitas produksi listrik KDM adalah sebesar 34 MegaWatt dan uap air sebesar 156 ton per jam serta nitrogen sebesar 500 Nm<sup>3</sup>/jam. Di sisi lain, pada PI Energi telah menandatangani Nota Kesepahamanan dengan PT Rekayasa Industri (Rekind) untuk melakukan akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

Secara umum, kinerja PI Energi di tahun 2019 sangat baik dengan capaian kinerja keuangan dan operasional yang meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Total aset, pendapatan, dan laba perusahaan tumbuh signifikan. Dengan beroperasinya GGCP, perusahaan mampu memenuhi kebutuhan listrik dan uap (*steam*) dari PT Petrokimia Gresik (PKG) yang tengah mengembangkan fasilitas produksi terbarunya

Efficient production cost and competitiveness improvement in fertilizer industry is carried out through the implementation of an environmentally friendly technologies and saving raw materials, as well as energies. Efficiency is also sought to face the challenge of national natural gas production which is declining and resulting in an increasing gas price. PI Energi was established by PT Pupuk Indonesia (Persero) to change the energy component within Pupuk Indonesia group from cost centre to profit centre.

The main duty of PI Energi is to supply energy to all subsidiary within Pupuk Indonesia (Persero) business group that engaged in fertilizer and agrochemical industry. Supply of energy such as electricity, steam and gas are provided according to the industrial need and competitive energy price as a component of Main Production Cost, to increase the competitiveness of Pupuk Indonesia group's products in the market.

In developing its business, the company has taken a corporate action by acquiring PT Kaltim Daya Mandiri (KDM). On December 2016, PI Energi has officially acquired KDM as a power plant company to supply electricity for PKT. The capacity of electricity production of KDM is 34 MegaWatt while steam is 156 ton per hour and nitrogen 500 Nm<sup>3</sup>/hour. On the other side, PI Energi has signed the Memorandum of Understanding with PT Rekayasa Industri (Rekind) to acquire PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

Generally, PI Energi's performance in 2019 is really good with an increasing performance in financial and operational from the previous year. Total asset, revenue, and profit of the company has grown significantly. With the operation of GGCP, the company is able to supply electricity and steam for PT Petrokimia Gresik (PKG) which is still developing their new production facility which is Amurea II Plant. Total electricity sales

yaitu Pabrik Amurea II. Total penjualan listrik di tahun 2019 pun mencapai 85,61% dari target yang ditentukan.

Keberhasilan proyek GGCP, mendorong semangat PI Energi untuk menjajaki pembangunan pembangkit listrik dan *steam* untuk memenuhi kebutuhan pabrik pupuk lainnya. Pembangunan proyek GGCP dengan segala kelebihan dan kekurangannya telah memberikan pelajaran berharga bagi perusahaan dalam melakukan pembangunan pembangkit listrik.

Sepanjang tahun 2019, beberapa kondisi memberikan tantangan usaha bagi perusahaan. Tantangan utama antara lain, peningkatan mutu SDM unggul, pengembangan bisnis di dalam grup PT Pupuk Indonesia (Persero), dan pengembangan bisnis di luar grup salah satunya pada sektor energi baru dan terbarukan (EBT). Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut, di antaranya:

1. Berkomitmen dalam mendukung proyek-proyek pengembangan Pabrik Pupuk di lingkungan Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan melakukan kajian-kajian internal pra-studi Kelayakan Pembangkit Listrik dan Utilitas di wilayah Usaha PI Grup.
2. Bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran dan Institut Teknologi Bandung dalam melakukan kajian pengembangan bisnis, penugasan tenaga ahli, penelitian dan pengembangan teknologi baru pada sektor energi, serta penerapan hasil penelitian.
3. Peningkatan SDM unggul dengan mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan dan Pendidikan.
4. Menjajaki peluang bisnis pengembangan pembangkit listrik di luar PI Grup dengan mendaftar ke dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sehingga berpeluang untuk mengikuti pengadaan-pengadaan proyek pembangkit listrik EBT, untuk jenis pembangkit listrik tenaga surya, air, angin, biomass dan pasang surut air laut (*tidal energy*).
5. PI Energi menjalin kerja sama dengan *technology provider* dan *strategic partner* pada sektor EBT sebagai bentuk *transfer knowledge* dan studi banding pada usaha pengembangan bisnis EBT di luar PI Grup.

in 2019 has also reached 85.61% from the target set.

The success of GGCP project has encouraged PI Energi to explore the construction of power and steam plant to fulfill the needs of other fertilizer factory. The construction of GGCP project with all of its advantages and disadvantages has given a precious experience for the company in constructing power plant.

Throughout 2019, several conditions have provided challenges for the company. The main challenges are, improving the quality of HR, business development within PT Pupuk Indonesia (Persero) group, and outside of the group one of which is in the sector of new and renewables energy (EBT), the Company has carried out the following strategic measures to answer these challenges:

1. Committed to support the development project of Fertilizer Factory within PT Pupuk Indonesia (Persero) Group by reviewing the internal pre-study of Power Plant Feasibility and Utilities within PI Group Business area.
2. Collaborate with Padjadjaran University and Bandung Institute of Technology to review business development, expert assignment of experts, research and development of new technology in the sector of energy, and implementation of research results.
3. Improving HR by enlisting employees to training and education program;
4. Trying out the development of power plant outside of PI Group by enlisting in the List of Selected Providers (DPT) of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) in the sector of New and Renewable Energy (EBT) in order to have the opportunity to attend to EBT power plant Projects, for types of solar power, water, wind, biomass and tidal energy.
5. PI Energi collaborates with technology provider and strategic partner in EBT sector as a form of transfer knowledge and comparative study in EBT business development outside of PI Group.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review Per Business Segment

#### Kegiatan Per Segmen Usaha Activities Per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha dibagi menjadi tiga, yaitu industri, pembangunan, perdagangan. Sementara itu segmen usaha PI Energi saat ini terdiri dari lima jenis bisnis yaitu, listrik, batubara, *steam* dan air demineralisasi, jasa integrasi listrik, dan nitrogen.

Dalam bidang industri, perusahaan menjalankan usaha meliputi pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan uap air/*steam*, terutama yang berbahan baku gas bumi. Per akhir 2019, perusahaan telah memiliki satu pembangkit listrik dan *steam* yang dioperasikan yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), dan satu pembangkit listrik dan *steam* yang dioperasikan oleh KDM selaku entitas anak. Selain itu, perusahaan juga menyediakan produk-produk utilitas seperti nitrogen, air industri dan jasa integrasi listrik pada entitas anak.

Per akhir 2019, GGCP memiliki kapasitas untuk menghasilkan 160 ton uap per jam dan listrik 22 MW. Entitas anak yaitu KDM mengoperasikan *Gas Turbine Generator* (GTG) dengan kapasitas 34 MW, *Heat Recovery System Generator* (HRSG) berkapasitas 156 ton uap per jam, nitrogen generator berkapasitas 500 Nm<sup>3</sup>, *Demin Water Plant* berkapasitas 2 x 168 m<sup>3</sup>. KDM melakukan pengembangan lini bisnis pada bidang *trading* batubara melalui anak perusahaannya PT KDM Agro-Energy. Sampai dengan tahun 2019 KDM-AE sudah melakukan pengiriman batubara hingga melampaui 270.000 MT/tahun ke wilayah Kalimantan Timur dan Sulawesi Barat.

Based on the Company's Article of Association, business activity is divided into three, which are industry, construction, and trading. While business segment consists of five which are electricity, coal, steam and demineralized water, electricity integration service, and nitrogen.

In the field of industry, the company's business consists of power plant and installation of power and steam plant, especially those with natural gas as a raw material. By end of 2019, the company has owned one operational power and steam plant which is Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), and another one operated by KDM as subsidiary. Other than that, the company also provides utility products such as nitrogen, industrial water and electricity integration service in its subsidiary.

By the end of 2019, GGCP has the capacity to produce 160 ton of steam per hour and 22 MW of electricity. KDM as subsidiary operated *Gas Turbine Generator* (GTG) with a capacity of 34 MW, *Heat Recovery System Generator* (HRSG) with a capacity of 156 ton of steam per hour, nitrogen generator with a capacity of 500 Nm<sup>3</sup>, *Demineralized Water Plant* with a capacity of 2 x 168 m<sup>3</sup>. KDM has developed its line of business to coal trading through its subsidiary PT KDM Agro-Energy. Until 2019, KDM-AE has delivered a total of 270.000 MT/year coals to East Borneo and West Sulawesi.

#### Realisasi Produksi Per Segmen Usaha

Realization of Consolidated Production Per Business Segment

Uraian	Satuan Unit	2019	Description
Listrik	MW	271,625,264	Electricity
<i>Steam</i> dan air demineralisasi	MW	1,305,840.39	Steam and demineralized water
Jasa integrasi listrik	MW	210,582.94	Electricity integration service
Nitrogen	Nm <sup>3</sup>	4,375,660.63	Nitrogen

Perusahaan menjalankan usaha pembangunan instalasi ketenagalistrikan dan pembangkit uap air/steam. Di tahun 2019, tidak terdapat proyek pengembangan dan penyertaan yang dijalankan oleh PI Energi. Realisasi Investasi Penyertaan RDM tidak dapat dijalankan, karena masih menunggu arahan lebih lanjut dari PI mengenai skema akuisisi RDM sementara Akuisisi IPP Tenaga Surya masih ditunda proses tendernya oleh PLN.

## Kinerja Per Segmen Usaha Performance Per Business Segment

Sepanjang tahun 2019, PI Energi melakukan penjualan listrik, uap air, dan produk utilitas industri lainnya kepada BUMN Pupuk. Perusahaan juga mendistribusikan peralatan pembangkit energi dan utilitas melalui usaha entitas anak. Di tahun 2019, penjualan listrik menguasai sekitar 37,8% dari total pendapatan. Selanjutnya disusul oleh penjualan steam dan air demineralisasi sekitar 27,7%, dan Batubara sekitar 21,9%.

The company carried out its business of electricity installation and steam plant. In 2019, there is no development and inclusion project conducted by PI Energi. Investment Realization of RDM Inclusion cannot be conducted, further instruction from PI regarding the RDM acquisition scheme is required while the acquisition of IPP Tenaga Surya is on pending tender by PLN.

.....

Throughout 2019, PI Energi has carried out the sales of electricity, steam, and other industrial utilities to fertilizer SOEs. The company also distributes power plant equipments and utilities through its subsidiary's business. In 2019, electricity sales have dominated about 37.8% of total revenue. Then followed by the sales of steam and demineralized water which is about 27.7%, and Coal 21.9%.

**Kinerja Per Segmen Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Performance Per Business Segment (In Thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description	
				Kontribusi Pendapatan Revenue Contribution	
Listrik	324,687,396	328,027,291	208,560,444		Electricity
Batubara	188,450,478	204,083,266	104,318,152		Coal
Steam dan air demineralisasi	237,704,629	216,535,732	94,439,085		Steam and demineralized water
Jasa integrasi listrik	41,294,640	47,726,216	49,225,473		Electricity integration service
Nitrogen	30,223,352	25,873,987	24,666,457		Nitrogen
Denda dan klaim	36,270,067	-	-		Fine and claim
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>858,630,562</b>	<b>822,246,492</b>	<b>481,209,611</b>		<b>Total Revenue</b>

### Listrik

Di tahun 2019, PI Energi menjual listrik dari GGCP ke PT Petrokimia Gresik. Sementara itu, listrik dari Gas Turbine Generator (GTG) milik KDM dijual kepada PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, dan PT Kaltim Methanol Industri. Total energi listrik yang diproduksi GGCP dan KDM mencapai 269,498,363 kWh, meningkat 108% dari jumlah listrik yang dihasilkan tahun 2018. Penjualan energi listrik yaitu sebanyak 37,8% pada total pendapatan atau merupakan kontribusi terbesar.

### Electricity

In 2019, PI Energi has sold electricity from GGCP to PT Petrokimia Gresik. Meanwhile, electricity from Gas Turbine Generator (GTG) of KDM is sold to PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, and PT Kaltim Methanol Industri. Total of energy produced by GGCP and KDM is 269,498,363 kWh, increased by 108% from the production in 2018. The sales of electricity is 37.8% of total revenue which is the highest contributor.

### Batubara

PI Energi melalui entitas anak yaitu PT Rekind Daya Mamuju mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang menggunakan sumber energi batubara. Dari pengoperasian PLTU, perusahaan mendapatkan kontribusi pendapatan sebesar 21,9% di tahun 2019.

### Steam dan Air Demineralisasi

Perusahaan memasok *steam* untuk pelanggan GGCP maupun entitas anak yaitu KDM dengan total sebesar 1.256.843 Ton, atau 110% dibandingkan dengan capaian di 2018. Sementara pada pabrik KDM, produksi air demineralisasi sebanyak 580.346 m<sup>3</sup>, 98,52% dibandingkan tahun lalu. Penjualan *steam* dan air demineralisasi berkontribusi pada pendapatan usaha sebesar 27,7%.

### Jasa Integrasi Listrik

Perusahaan menyediakan jasa integrasi listrik guna mendukung penjualan energi listrik ke pelanggannya. Jasa integrasi listrik seperti jaringan interkoneksi listrik antara pembangkit listrik PT Kaltim Daya Mandiri dan Pembangkit Listrik PT Pupuk Kaltim. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kehandalan sistem listrik di Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate. Dari jasa integrasi listrik, perusahaan memperoleh pendapatan Rp41,29 miliar, atau 4,8% dari total pendapatan di tahun 2019.

### Nitrogen

Melalui entitas anak yaitu PT Kaltim Daya Mandiri, perusahaan memasok nitrogen ke pelanggan. Jumlah penjualan nitrogen di tahun 2019 sebanyak 6.151.940 Nm<sup>3</sup>. Nitrogen disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi pabrik pupuk PT Pupuk Kaltim. Pendapatan dari penjualan nitrogen sebesar Rp30,22 miliar, atau 3,5% dari total pendapatan usaha.

### Coal

PI Energi through PT Rekind Daya Mamuju operated Steam Power Plant (PLTU) which uses coal as energy source. From the PLTU operation, the company has earned a revenue of 21.9% in 2019.

### Steam and Demineralized Water

The company supplied steam for GGCP customer or subsidiary which is KDM with a total of 1,256,843 Ton, or 110% compared to in 2018. Meanwhile in KDM factory, demineralized water production is 580,346 m<sup>3</sup>, 98.52% compared to the previous year. The sales of steam and demineralized water contributed to 27.7% of business revenue.

### Electricity Integration Service

The company provides electricity integration service to support electricity sales to its customers. Electricity integration service such as electricity interconnection between power plant of PT Kaltim Daya Mandiri and PT Pupuk Kaltim. This facility is used to support the reliability of electricity system in Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate. From the service, the company earned a total of Rp41.29 billion revenue, or 4.8% from the total revenue of 2019.

### Nitrogen

Through PT Kaltim Daya Mandiri, the company supplied nitrogen to its customers. Total nitrogen sales in 2019 is 6,151,940 Nm<sup>3</sup>. The nitrogen is delivered to fulfill the energy needs of PT Pupuk Kaltim. Total revenue of nitrogen is Rp30.22 billion, or 3.5% from the total revenue.

## Profitabilitas Profitability

Di tahun 2019, perusahaan memperoleh Laba Berjalan sebesar Rp151,83 miliar, meningkat 109,74% dari laba tahun lalu yang sebesar Rp72,39 miliar. Kenaikan ini didukung oleh beberapa aspek di antaranya operasional dan non-operasional, dalam hal ini non-operasional berasal dari pendapatan atas denda dan klaim asuransi sebesar Rp36,27 miliar dan laba selisih kurs *unrealized* sebesar Rp28,58 miliar.

In 2019, the company earned a Current Profit of Rp151.83 billion, increased by 109.74% from the previous year which was Rp72.39 billion. This increase is the result of operational and non-operational aspect, non-operational comes from revenue of fine and insurance claim which is Rp36.27 billion and Rp28.58 billion of unrealized foreign exchange difference.

## URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Financial Performance of the Company

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan PI Energi disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan *audited* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Audit atas laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Guna menyajikan analisis keuangan yang komprehensif, kinerja keuangan perusahaan juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembanding.

Total aset PI Energi per 31 Desember 2019 tercatat Rp1.607,9 miliar, menurun 14,38% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.878,00 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dilakukannya pembayaran pokok pinjaman kredit investasi sebesar US\$10.01 juta. Seiring dengan perkembangan bisnis, total liabilitas per 31 Desember 2019 tercatat Rp874,53 miliar atau menurun sebesar 31,53% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1.277,16 miliar, yang didorong oleh menurunnya selisih kurs *unrealized* atas pokok pinjaman bank SMBC dibanding tahun lalu sebesar Rp55,72 miliar menjadi Rp15,02 miliar serta telah dilakukan percepatan pembayaran atas pokok pinjaman tersebut sebesar US\$10.01 juta. Ekuitas perusahaan tercatat Rp733,42 miliar meningkat sebesar 22,06% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp600,84 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif sebesar 106,12% dari tahun lalu sebesar Rp72,78 miliar menjadi sebesar Rp150,02 miliar.

The analysis and discussion of PI Energi's financial performance is compiled based on information from audited financial report which ends on December 31, 2019. The audit of financial report is carried out by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Partners with the reasonable opinion in all material aspects.

To provide a comprehensive financial analysis, the company's financial performance refers to the financial performance of the previous year as a comparation.

Total assets of PI Energi as of December 31, 2019 is Rp1,607.9 billion, decreased by 14.38% compared to in December 31, 2018 which was Rp1,878.00. The decrease is due to the settlement of investment credit with a total of US\$10.01 million. Along with the business development, total liabilities as of December 31, 2019 is Rp874.53 billion or decreased by 31.53% compared to the previous year which was Rp1,277.16 billion, which is caused by the decrease of unrealized exchange rate difference for SMBC bank loan compared to the previous year which was Rp55.72 billion to Rp15.02 billion as well as an acceleration of loan principal debt for US\$10.01 million. The company's equity is recorded in Rp733.42 billion increased by 22.06% compared to the previous year which was Rp600.84 billion, due to the increase of comprehensive profit of 106.12% from the previous year which was Rp72.78 billion to Rp150.02 billion.

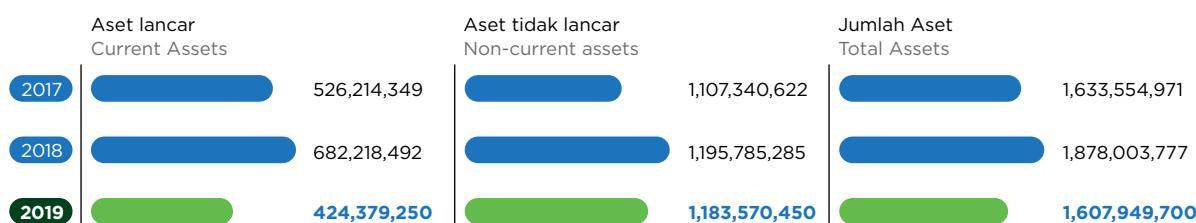
## Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis

### Aset

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp1.607,9 miliar, menurun 14,38% dari aset tahun lalu sebesar Rp1.878,00 miliar. Penurunan tersebut tersebut sebabkan oleh menurunnya kas setara kas yang digunakan untuk pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar dan percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10.01 juta.

#### Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)

Total Assets (In Thousand Rupiah)



\*Reklasifikasi  
\*reclassification

### Aset Lancar

Aset lancar PI Energi per 31 Desember 2019 sebesar Rp424,37 miliar, menurun 37,79% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp682,22 miliar. Penyebab penurunan aset lancar PI Energi karena:

1. Terdapat kas setara kas yang menurun sebesar 47,03% dari tahun lalu yang digunakan untuk pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp 198 miliar dan percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10.01 juta.
2. Terdapat piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah dibayarkan kepada entitas dan menurun sebesar 31,12% dari tahun lalu.

#### Komposisi Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Current Assets (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Kas dan setara kas	276,260,797	521,551,447	263,967,567	(47)	98	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	80,003,019	110,800,175	54,688,260	(27)	103	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,105,537	14,213,262	164,945,246	(57)	(91)	Other receivables
Persediaan	21,582,874	22,348,505	14,765,308	(3)	51	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,950,912	809,227	18,439,805	141	(96)	Prepaid taxes

### Assets

The Company's assets in 2019 is Rp1,607.9 billion, decreased by 14.38% from the previous asset which was Rp1,878.00 billion. The decrease is due to the decrease of equivalent cash used to pay shareholders load which is Rp198 billion and acceleration of long-term bank debt principal of US\$10.01 million.

### Current Assets

Current assets of PI Energi as of December 31, 2019 is Rp424.37 billion, decreased by 37.79% compared to in December 31, 2018 which was Rp682.22 billion. The decrease of PI Energi current assets was caused by:

1. Cash equivalent decrease of 47.03% from the previous year to pay debt to shareholders which is Rp198 billion and acceleration of long-term bank debt principal of US\$10.01 million.
2. The existence of trade receivables and other receivables paid to entity and a decreased of 31.12% from the previous year.

Keterangan	2019	2018	2017	$\Delta\%$	$\Delta\%$	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Estimasi pengembalian pajak	4,866,548	-	-	-	-	Estimated tax return
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27,188,388	11,506,910	7,428,242	136	55	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6,421,175	988,966	1,979,921	549	(50)	Other current assets
Jumlah aset lancar	424,379,250	682,218,492	526,214,349	(37)	32	Total current assets

\*reklasifikasi

\*reclassification

### 1. Kas dan Setara Kas

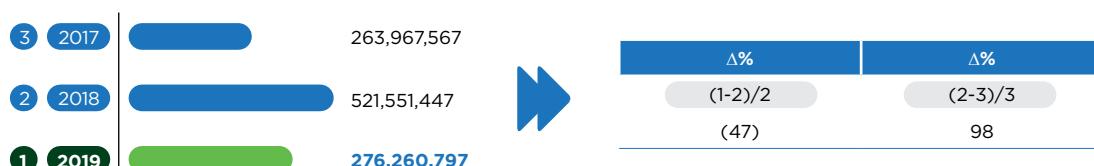
Kas dan setara kas tahun 2019 turun 47% dari jumlah tahun lalu. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar dan percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10.01 juta.

### 1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent in 2019 decreased by 47% from the previous year. The decrease is due to loan from shareholder which is Rp198 billion and acceleration of long-term bank debt principals of US\$10.01 million.

#### Kas dan Setara Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash and Cash Equivalent (In Thousand Rupiah)



### 2. Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha PI Energi per 31 Desember 2019 sebesar Rp80,00 miliar, menurun 28% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp110,80 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh sudah dilakukannya pembayaran atas piutang usaha tersebut di tahun 2019.

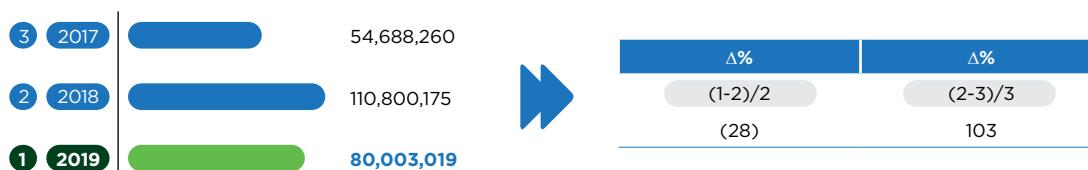
### 2. Trade Receivables

The amount of PI Energi trade receivables as of December 31, 2019 is Rp80.00 billion, decreased by 28% compared to the previous year which was Rp110.80 billion. This decrease is due to the payment of trade receivables in 2019.

Perusahaan memiliki alokasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas piutang yang ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan. Jumlah CKPN dapat digunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

The company has an allocation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) of individual and collective receivables based on the maturity of receivable and track record from customer. Total CKPN that can be used to cover potential losses from the collectible debt.

**Piutang Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Trade Receivables (In Thousand Rupiah)



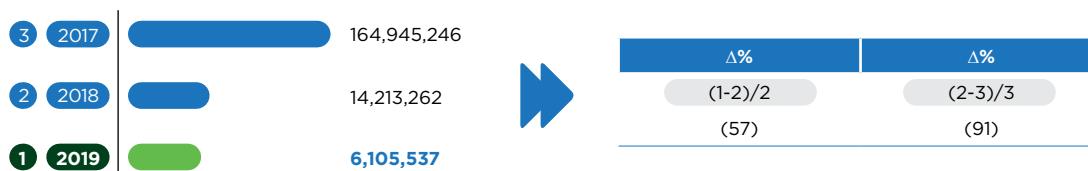
### 3. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain Perusahaan terdiri dari piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, serta piutang karyawan. Hingga akhir tahun 2019, piutang lain-lain mencapai Rp6,11 miliar, turun sebesar 57% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp14,21 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh sebagian besar nilai tahun lalu yang sudah dibayarkan kepada entitas.

### 3. Other Receivables

The company's other receivable consists of receivables from third-parties, related parties, and employees. By the end of 2019, other receivables have reached Rp6.11 billion, decreased by 57% compared to in 2018 which was Rp14.21 billion. The decrease is due to most of the value from previous year has already been paid to entity.

**Piutang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Other Receivables (In Thousand Rupiah)



### 4. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2019, sebesar Rp21,58 miliar, menurun 3% dibandingkan persediaan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp22,35 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pemakaian persediaan yang digunakan untuk produksi lebih banyak tahun 2019 seiring dengan kenaikan jumlah produksi tahun 2019 dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2018.

### 4. Inventories

Inventories as of December 31, 2019 is Rp21.58 billion, decreased by 3% compared to the inventory from previous year which was Rp22.35 billion. The decrease was influenced by the usage of inventories for production is higher in 2019 along with the increase of production in 2019 compared to in 2018.

**Persediaan (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Inventories (In Thousand Rupiah)

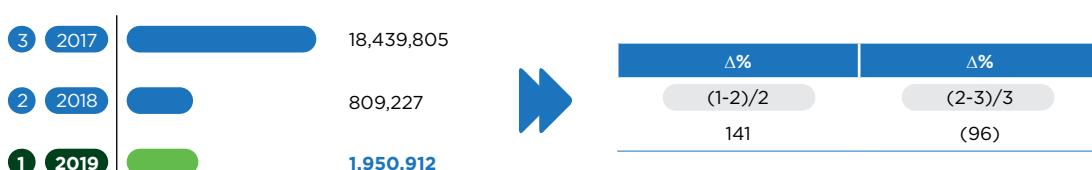


## 5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Nilai pajak dibayar dimuka pada tahun 2019 tercatat Rp1.950,91 miliar, naik 141% dibanding tahun lalu sebesar Rp809,23 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh sudah beroperasinya secara satu tahun penuh di 2019, sedangkan di 2018 perusahaan masih beroperasi selama 9 bulan dan 3 bulan sisanya masih termasuk ke dalam masa proyek sehingga seluruh biaya selama masa proyek di kapitalisasi ke dalam biaya proyek tersebut.

### Pajak Dibayar Dimuka (Dalam Ribuan Rupiah)

Prepaid Taxes (In Thousand Rupiah)



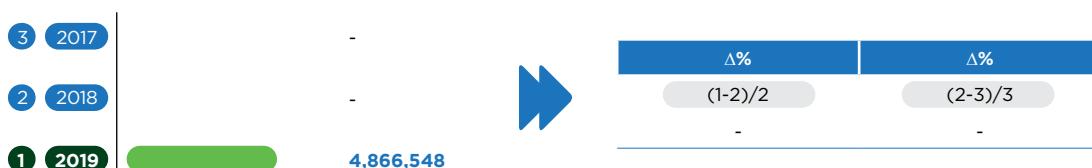
\*reklasifikasi  
\*reclassification

## 6. Estimasi Pengembalian Pajak

Estimasi pengembalian pajak pada tahun 2019 sebesar Rp4,86 miliar, sementara tahun sebelumnya PI Energi belum memiliki estimasi pengembalian pajak.

### Estimasi Pengembalian Pajak

Estimated Tax Return



## 7. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian dan uang muka operasional, sedangkan beban dibayar dimuka terdiri dari sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka dan biaya kontrak dibayar dimuka. Nilai uang muka dan beban dibayar dimuka pada tahun 2019 sebesar Rp27,18 miliar, naik 136% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp11,51 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya uang muka pembelian gas dampak belum disepakati harga jual beli gas tahun 2019.

## 5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of income taxes and other taxes. The amount of prepaid taxes in 2019 was Rp1,950.91 billion, increased by 141% compared to the previous year which was Rp809.23 billion. The increase is due to the fact that the company has been operating for one whole year in 2019, while in 2018 the company has only been operating for 9 months and the remaining 3 months are considered as project period so that all costs during the project period are capitalized into the cost of project.

## 6. Estimated Tax Return

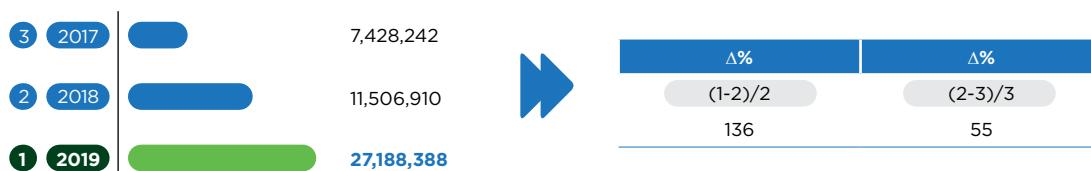
Estimated tax return in 2019 is Rp4.86 billion, while in the previous year PI Energi has no estimated tax return.

## 7. Advances and Prepaid Advances

Advances consist of advance payment for purchases and operational, while prepaid advances consist of prepaid rent, insurance and contracts. The value of advances and prepaid advances in 2019 is Rp27.18 billion, increased by 136% compared to the previous year which was Rp11.51 billion. The increase is due to the existence of purchase advance of gas due to the gas prices hasn't been agreed in 2019.

### Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka (Dalam Ribuan Rupiah)

Advances and Prepaid Advances (In Thousand Rupiah)

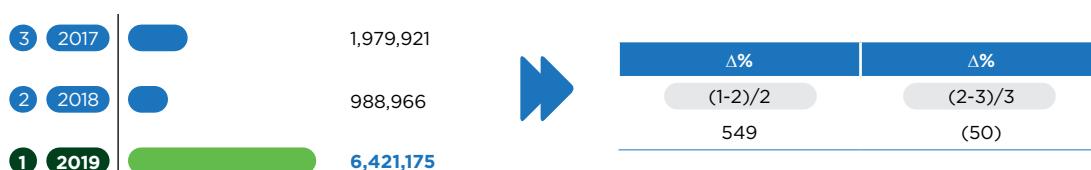


#### 8. Aset Lancar Lainnya

Per 31 Desember 2019, aset lancar lainnya tercatat Rp6.421,17 juta, meningkat 549% dari tahun lalu sebesar Rp988 juta. Peningkatan aset lancar lainnya disebabkan adanya nilai kas yang dibatasi penggunaannya di anak perusahaan.

### Aset Lancar Lainnya (Dalam Ribuan Rupiah)

Other Current Assets (In Thousand Rupiah)



#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar ini merupakan aset yang dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar PI Energi per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.183,57 miliar, menurun 1% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.195,79 miliar. Penurunan tersebut dampak dari dilakukannya penyisihan atas penurunan nilai properti investasi di tahun 2019.

### Komposisi Aset Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Non-Current Assets (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Uang muka-bagian tidak lancar	0	2,759,552	176,674	(100)	15	Non-current advance payment
Aset pajak tangguhan	9,154,413	13,191,051	0	(31)	N/A	Deferred tax assets
Aset tetap	1,149,824,033	1,141,339,337	1,058,452,047	0.74	8	Fixed assets
Estimasi Pengembalian Pajak	0	11,814,407	0	(100)	N/A	Estimated Tax Return
Properti investasi	22,132,185	25,067,791	25,130,975	(12)	(0.25)	Property investment
Aset tidak lancar lainnya	2,459,819	1,613,147	23,580,926	52	(93)	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,183,570,450	1,195,785,285	1,107,340,622	(1)	7	Total non-current assets

#### 8. Other Current Assets

On December 31, 2019, current assets were recorded at Rp6,421.17 million, increased by 549% from the previous year which was Rp988 million. The increase of other current assets is due to the existence of limited cash value in subsidiary.

#### Non-Current Assets

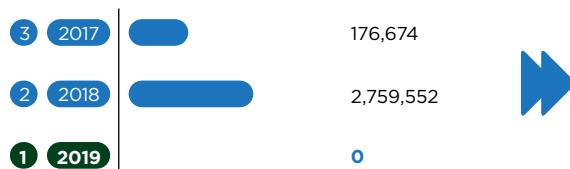
Non-current assets are assets that can provide economic benefit in one year. PI Energi's non-current assets as of December 31, 2019 was Rp1,183.57 billion, decreased by 1% compared to in December 31, 2018 which was Rp1,195.79 billion. The decrease is due to the allowance of investment property impairment in 2019.

### 1. Uang Muka-Bagian Tidak Lancar

Pada tahun 2019, PI Energi tidak memiliki uang muka-bagian tidak lancar, turun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2,76 miliar. Penurunan uang muka-bagian tidak lancar terjadi karena pada tahun 2019 sudah dilakukannya reklass ke bagian lancar.

#### **Uang Muka-Bagian Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)**

Non-Current Advance Payment (In Thousand Rupiah)



### 1. Non-Current Advance Payment

In 2019, PI Energi has no non-current advance payment, decreased compared to the previous year which was Rp2.76 billion. The decrease of non-current advance payment is due to a reclass to current payment in 2019.

Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
(100)	15

### 2. Aset Pajak Tangguhan

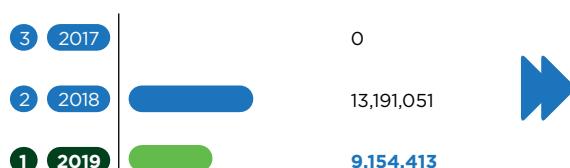
Aset pajak tangguhan yang diperoleh di tahun 2019 Rp9,15 miliar, turun 31% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp13,19 miliar. Penurunan aset pajak tangguhan karena tahun 2019 perusahaan telah mulai membayar pajak penghasilan atas pencapaian laba yang dihasilkan, sedangkan pada periode sebelumnya masih belum kena pajak penghasilan karena terdapat saldo rugi selama masa sebelum komersil.

### 2. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets acquired in 2019 was Rp9.15 billion, decreased by 31% compared to the previous year which was Rp13.19 billion. The decrease is due to in 2019 the company has started to pay income taxes, while there were no income taxes in the previous period due to balance loss in the pre-commercial period.

#### **Aset Pajak Tangguhan (Dalam Ribuan Rupiah)**

Deferred Tax Assets (In Thousand Rupiah)



Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
(31)	9,154,413

### 3. Aset Tetap

Aset tetap PI Energi per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.149,82 miliar, meningkat 0,74% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1.141,34 miliar. Peningkatan jumlah aset tetap disebabkan oleh penambahan aset di 2019 atas aset Pabrik GGCP yang baru diterima di tahun 2019.

### 3. Fixed Assets

PI Energi's fixed assets as of December 31, 2019 was Rp1,149.82 billion, increased by 0.74% compared to the previous year which was Rp1,141.34 billion. The increase of fixed assets is due to the added assets in 2019 on GGCP Factory assets which was just received in 2019.

#### **Aset Tetap (Dalam Ribuan Rupiah)**

Fixed Assets (In Thousand Rupiah)



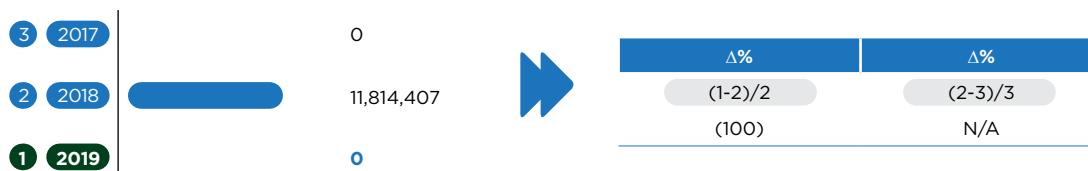
Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
0.74	8

#### 4. Estimasi Pengembalian Pajak

Estimasi pengembalian pajak tidak ada di tahun 2019 dikarenakan nilai pada akun tersebut masuk pada bagian aset lancar perusahaan.

##### **Estimasi Pengembalian Pajak (Dalam Ribuan Rupiah)**

Estimated Tax Return (In Thousand Rupiah)

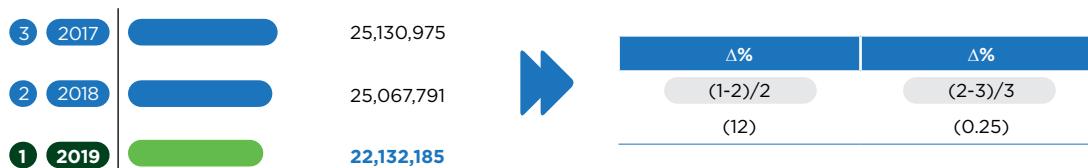


#### 5. Properti Investasi

Properti investasi pada tahun 2019 sebesar Rp22,13 miliar, turun 12% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp25,06 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyisihan penurunan nilai properti investasi.

##### **Properti Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)**

Property Investment (In Thousand Rupiah)

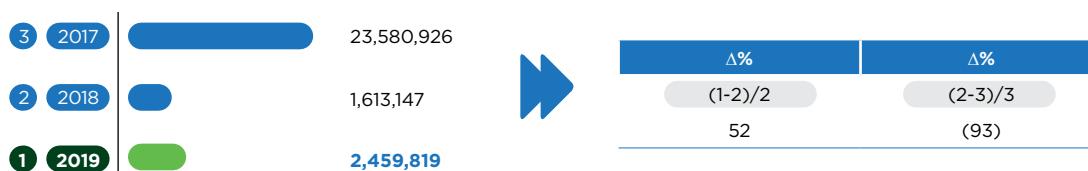


#### 6. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,46 miliar, meningkat 52% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,61 miliar. Peningkatan aset tidak lancar lainnya dipengaruhi oleh penambahan aset tidak berwujud berupa software SAP.

##### **Aset Tidak Lancar Lainnya (Dalam Ribuan Rupiah)**

Other Non-Current Assets (In Thousand Rupiah)



#### 4. Estimated Tax Return

There is no estimated tax return in 2019 due to the value in the account is included in the current assets of the company.

#### 5. Property Investment

Property investment in 2019 was Rp22.13 billion, decreased by 12% compared to in 2018 which was Rp25.06 billion. This decrease is due to the elimination of property investment impairment.

#### 6. Other Non-Current Assets

Other non-current assets as of December 31, 2019 was Rp2.46 billion, increased by 52% compared to the previous year which was Rp1.61 billion. The increase of other non-current assets is due to the added intangible assets in form of SAP software.

## Liabilitas

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada 31 Desember 2019, jumlah liabilitas sebesar Rp874,53 miliar, menurun 32% dibandingkan liabilitas tahun lalu yaitu Rp1.277,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh:

- 1. Menurunnya dampak rugi selisih kurs bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp42,12 miliar.
  - 2. Dilakukannya percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10,01 juta.
  - 3. Dilakukannya pelunasan atas pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar.
  - 4. Pelunasan atas tagihan salah satu vendor proyek GGCP sebesar Rp5,66 miliar.
- 
- 1. The decrease of foreign exchange loss compared to the previous year which was Rp42.12 billion.
  - 2. The acceleration of payment of the principal of long-term bank loan which is US\$10.01 million.
  - 3. The repayment of shareholder loans which is Rp198 billion.
  - 4. The repayment payable to one of GGCP project vendor which is Rp5.66 billion.

**Komposisi Total Liabilitas (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Composition of Total Liabilities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Liabilitas jangka pendek	207,436,155	405,470,317	192,454,703	(49)	111	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	667,096,863	871,691,230	916,726,431	(23)	(5)	Long-term liabilities
Total liabilitas	874,533,018	1,277,161,547	1,109,181,134	(32)	15	Total liabilities

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek, utang pajak, utang retensi dan bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang. Liabilitas jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar dalam tempo satu tahun.

Per 31 Desember 2019, total liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp207,44 miliar, menurun dari tahun lalu yang sebesar Rp405,47 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh dilakukannya percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10,01 juta dan pelunasan atas pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar.

## Liabilities

Liabilities consist of short-term and long-term liabilities. As of December 31, 2019, total liabilities is Rp874.53 billion, decreased by 32% compared to the liabilities in the previous year which was Rp1,277.16 billion. This decrease is due to:

- 1. The decrease of foreign exchange loss compared to the previous year which was Rp42.12 billion.
- 2. The acceleration of payment of the principal of long-term bank loan which is US\$10.01 million.
- 3. The repayment of shareholder loans which is Rp198 billion.
- 4. The repayment payable to one of GGCP project vendor which is Rp5.66 billion.

## Short-Term Liabilities

Short-term liabilities consist of trade receivables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, tax payables, retention payables and current portion of long-term bank loans. Short-term liabilities represent a debt that needs to be paid in one year.

As of December 31, 2019, total short-term liabilities of the company are Rp207.44 billion, decreased from the previous year which was Rp405.47 billion. The decrease of short-term liabilities is due to the acceleration of payment of the principals of long-term bank loan which is US\$10.01 million and the repayment of shareholders loans which is Rp198 billion.

### Komposisi Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Short-Term Liabilities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Utang usaha	64,458,958	68,907,147	31,355,246	(6)	259	Trade payables
Utang lain-lain	7,872,018	7,732,977	92,506,955	2	(92)	Other payables
Beban akrual	45,240,389	56,644,143	14,015,110	(20)	(7)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,453,758	20,811,123	17,818,521	27	17	Short-term employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka	110,417	0	0	N/A	0	Prepaid income
Utang pajak	19,617,428	7,096,502	6,002,640	176	18	Tax payables
Utang retensi-pihak berelasi	0	35,365,734	30,756,231	(100)	15	Retention payables-related parties
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang						Current portion of long-term loans
Pinjaman bank	43,683,187	10,912,691	0	300	N/A	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	0	198,000,000	0	(100)	N/A	Shareholder loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	207,436,155	405,470,317	192,454,703	(49)	111	Total short-term liabilities

\*reklasifikasi

\*reclassification

#### 1. Utang Usaha

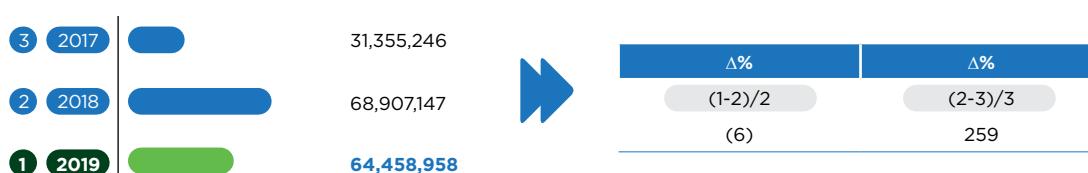
Total utang usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp64,46 miliar, menurun 6% dibandingkan utang tahun lalu yang sebesar Rp68,91 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh telah dilakukannya pelunasan atas tagihan salah satu vendor proyek GGCP sebesar Rp5,66 miliar.

#### 1. Trade Payables

Trade payables as of December 31, 2019 is Rp64.46 billion, decreased by 6% compared to the previous year which was Rp68.91 billion. The decrease is due to the repayment of payable to one of GGCP project vendor which is Rp5.66 billion.

### Utang Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)

Trade Payables (In Thousand Rupiah)



\*reklasifikasi

\*reclassification

#### 2. Utang Lain-Lain Jangka Pendek

Utang lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp7,87 miliar, meningkat 2%, dari yang sebelumnya Rp7,73 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya terdapat kenaikan pada transaksi liabilitas lainnya kepada pihak ketiga.

#### 2. Other Short-Term Payables

Other payables as of December 31, 2019 is Rp7.87 billion, increased by 2% compared to year which was Rp7.73 billion in 2018. The increase is due to the increase of transaction in other liabilities to third parties.

### Utang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)

Other payables (In Thousand Rupiah)

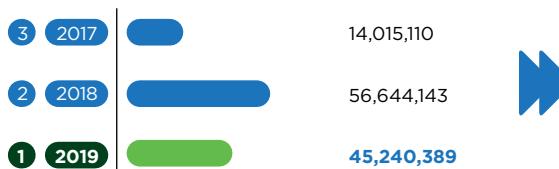


### 3. Beban Akrual

Pada tahun 2019, beban akrual tercatat Rp45,24 miliar, menurun 20% dibandingkan beban akrual tahun lalu yang sebesar Rp56,64 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dilakukannya reklass ke utang vendor.

#### Beban Akrual (Dalam Ribuan Rupiah)

Accrued Expenses (In Thousand Rupiah)



### 3. Accrued Expenses

In 2019, accrued expenses were recorded at Rp45.24 billion, decreased by 20% compared to the previous year which was Rp56.64 billion. The decrease was caused by the reclassification of vendor payables.

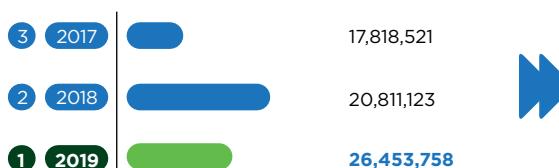
Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
(20)	(7)

### 4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek tahun 2019 Rp26,45 miliar, meningkat 27% dibandingkan jumlah tahun lalu yang sebesar Rp20,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh akrual atas biaya yang disesuaikan dengan kenaikan anggaran untuk masing-masing biaya di dalam akun tersebut.

#### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)

Short-Term Employee Benefit Liabilities (In Thousand Rupiah)



### 4. Short-Term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits liabilities in 2019 is Rp26.45 billion, increased by 27% compared to the previous year which was Rp20.81 billion. This increase is due to the accrued expenses which was adjusted to the budget increase of each expense to the account.

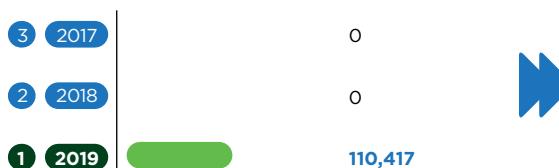
Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
27	17

### 5. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan nilai atas akrual pendapatan sewa kendaraan di anak perusahaan.

#### Pendapatan Diterima Dimuka (Dalam Ribuan Rupiah)

Prepaid Income (In Thousand Rupiah)



### 5. Prepaid Income

Prepaid income is the value of accrued income of vehicle rental in subsidiary.

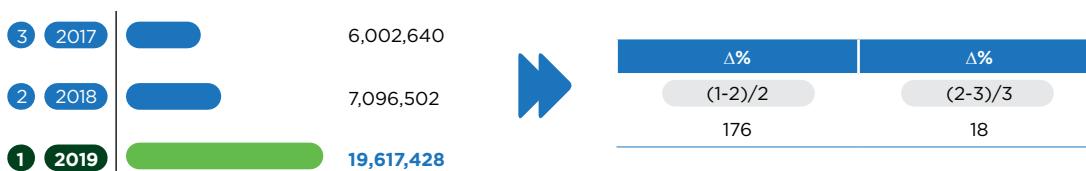
Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
N/A	0

## 6. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Utang pajak pada tahun 2019 sebesar Rp19,62 miliar, meningkat 176% dari utang pajak tahun lalu. Peningkatan utang pajak disebabkan oleh pada tahun 2019 pencapaian laba perusahaan dikenakan pajak penghasilan, sedangkan pada periode sebelumnya masih belum kena pajak penghasilan karena terdapat saldo rugi selama masa sebelum komersil.

### Utang Pajak (Dalam Ribuan Rupiah)

Tax Payables (In Thousand Rupiah)

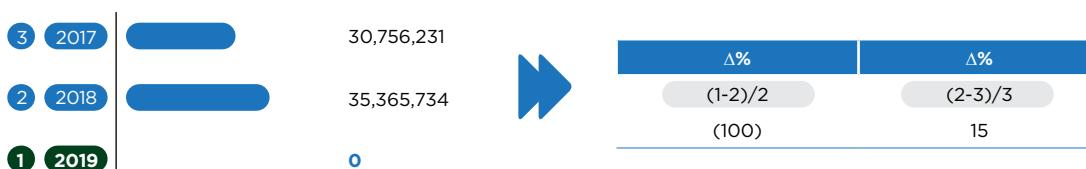


## 7. Utang Retensi

pada tahun 2019 PI Energi tidak memiliki utang retensi, sedangkan tahun lalu utang retensi sebesar Rp35,37 miliar. Penurunan utang retensi disebabkan oleh telah diselesaikannya seluruh pekerjaan dan telah dikirimkan tagihan terkait sehingga utang retensi tersebut telah menjadi utang vendor.

### Utang Retensi (Dalam Ribuan Rupiah)

Retention Payables (In Thousand Rupiah)

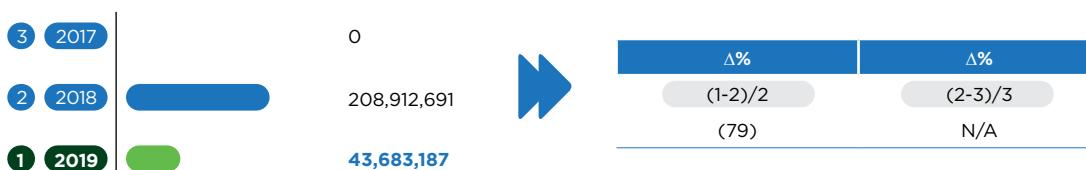


## 8. Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tahun 2019, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham tercatat sebesar Rp43,68 miliar. Jumlah tersebut menurun 79% jika dibandingkan dengan nilai tahun lalu. Penurunan tersebut disebabkan oleh telah dilakukannya pelunasan atas pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar.

### Bagian Lancar Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)

Current Portion of Long-Term Bank Loans (In Thousand Rupiah)



## 6. Tax Payables

Tax payables consist of income tax and other taxes. Tax payables in 2019 was Rp19.62 billion, increased by 176% from the previous year. The increase is due to the fact that in 2019, the income of the company has been taxed, while there is no income tax previous period due to the balance loss in the pre-commercial period.

## 7. Retention Payables

In 2019, PI Energi has no retention payables, while retention payables were Rp35.37 billion in the previous year. The decrease of retention payables is due to the completion of all projects and all related bills have been sent so that retention payables has been moved to vendor payables.

## 8. Current Portion of Long-Term Bank Loans

In 2019, current portion of long-term bank loans consist of bank loans and shareholder loans which was recorded at Rp43.68 billion. The amount has decreased by 79% compared to the previous year. The decrease is due to the repayment of shareholder loans which is Rp198 billion.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, pinjaman pemegang saham, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan pasca kerja. PI Energi memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp667,10 miliar per 31 Desember 2019. Jumlah tersebut menurun 23% dari liabilitas jangka panjang tahun lalu yang sebesar Rp871,69 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak selisih kurs atas pinjaman bank jangka panjang yang menurun sebesar Rp42,12 miliar.

**Komposisi Liabilitas Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Composition of Long-Term Liabilities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Pinjaman bank	646,510,531	862,102,626	706,836,790	(25)	22	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	-	-	198,000,000	N/A	N/A	Shareholder loans
Liabilitas pajak tangguhan	11,433,188	3,568,885	6,732,998	220	(47)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,153,144	6,019,719	5,156,643	52	17	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	667,096,863	871,691,230	916,726,431	(23)	5	Total long-term liabilities

\*Reklasifikasi

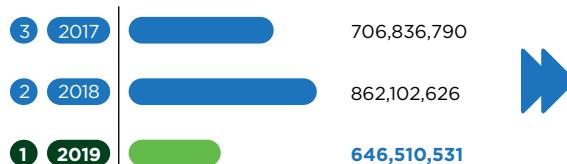
\*Reclassification

### 1. Pinjaman Bank

Pinjaman bank per 31 Desember 2019 senilai Rp646,51 miliar, menurun 25% dari tahun lalu yang senilai Rp862,10 miliar. Pinjaman bank menurun karena menurunnya dampak selisih kurs atas nilai pokok pinjaman bank sebesar Rp42,12 miliar.

#### Pinjaman Bank (Dalam Ribuan Rupiah)

Bank Loans (In Thousand Rupiah)



## Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities consist of bank loans, shareholder loans, deferred tax liabilities, and post-employment benefit liabilities. PI Energi has a long-term liabilities of Rp667,10 billion as of December 31, 2019. The amount has decreased by 23% from the previous year which was Rp871,69 billion. The decrease is due to the impact of foreign exchange difference on long-term bank loans which is decreased by Rp42,12 billion.

### 1. Bank Loans

Bank loans as of December 31, 2019 is Rp646.51 billion, decreased by 25% from the previous year which was Rp862.10 billion. The bank loans have decreased due to the impact of foreign exchange difference on bank loan principals which was Rp42.12 billion.

### 2. Pinjaman Pemegang Saham

Per 31 Desember 2019, perusahaan tidak memiliki jumlah pinjaman pemegang saham. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya pelunasan atas pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar.

Δ%	Δ%
(1-2)/2	(2-3)/3
(25)	22

### 2. Shareholders Loans

As of December 31, 2019, the company has no shareholders loans. Due to the repayment of shareholder loans which is Rp198 billion.

**Pinjaman Pemegang Saham (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Shareholder Loans (In Thousand Rupiah)



### 3. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tahun 2019, jumlah liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp11,43 miliar, meningkat 220% dari tahun lalu yang sebesar Rp3,57 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perbedaan masa penyusutan aset antara komersil dan basis penyusutan secara perpajakan (fiscal).

### 3. Deferred Tax Liabilities

In 2019, the total of deferred tax liabilities was at Rp11.43 billion, increased by 220% from the previous year which was Rp3.57 billion. The increase is due to the difference of asset depreciation period between commercial and fiscal.

**Liabilitas Pajak Tangguhan (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Deferred Tax Liabilities (In Thousand Rupiah)



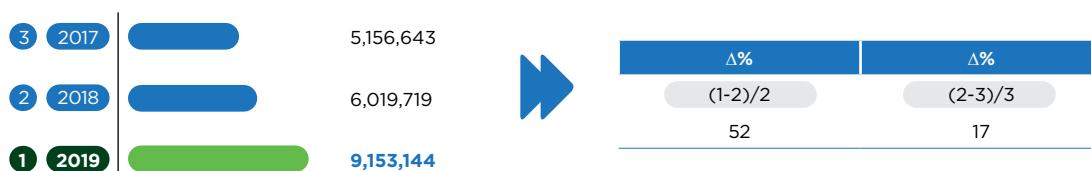
### 4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2019 Rp9,15 miliar, meningkat 52% dari jumlah tahun lalu yang sebesar Rp6,02 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perhitungan PSAK 24 yang telah disesuaikan pada tahun 2019.

### 4. Post-Employment Benefit Liabilities

The company has recorded a post-employment benefit liability of Rp9.15 billion in 2019, increased by 52% from the previous year which was Rp6.02 billion. The increase is due to the calculation of PSAK 24 that has been adjusted in 2019.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Post-Employment Benefit Liabilities (In Thousand Rupiah)



### Ekuitas

Per 31 Desember 2019, ekuitas Perusahaan tercatat Rp733,42 miliar. Ekuitas 2019 meningkat 22% jika dibandingkan dengan ekuitas 2018 yang tercatat Rp600,84 miliar. Naiknya jumlah ekuitas disebabkan atas tercapainya laba tahun berjalan sebesar Rp151,83 miliar atas kinerja perusahaan di tahun 2019 meningkat 110% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp72,39 miliar.

### Equity

As of December 31, 2019, the Company's equity was recorded at Rp733.42 billion. Equity in 2019 has increased by 22% compared to in 2018 which was Rp600.84 billion. The increase of equity is due to the achievement of profit for the year which was Rp151.83 billion on the company's performance in 2019 increased by 110% compared to previous year which was Rp72.39 billion.

**Komposisi Ekuitas (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Composition of Equity (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Modal saham	350,000,000	350,000,000	100,000,000	0	250	Share capital
Saldo laba	165,525,348	55,340,692	17,942,305	199	208	Retained earnings
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	-	-	235,000,000	N/A	N/A	Capital investment in shares issuance
Rugi komprehensif lainnya	(2,197,942)	(394,206)	(1,122,716)	457	(65)	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	32,124,491	0	N/A	Additional paid-in capital
Kepentingan non pengendali	187,964,785	163,771,253	140,429,757	15	17	Non-controlling interest
Total ekuitas	733,416,682	600,842,230	315,790,912	22	15	Total equity

**LAPORAN LABA RUGI**

Perhitungan laba/rugi memuat informasi pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

**Profit or Loss Statement**

The calculation of profit/loss covers the information of operating revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period.

**Laporan Laba Rugi (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Profit and Loss Statement (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Pendapatan usaha	858,630,562	822,246,492	481,209,611	4	71	Operating revenue
Beban pokok pendapatan	(559,485,959)	(584,710,852)	(349,326,919)	(4)	67	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(96,517,003)	(88,021,624)	(76,742,736)	10	15	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	45,153,878	(19,836,098)	7,358,433	(328)	370	Other income (expense) net
Beban keuangan	(44,148,174)	(45,160,573)	(1,119,970)	(2)	3,932	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	203,633,304	84,517,345	61,378,419	141	38	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(51,807,740)	(12,131,387)	(22,873,257)	327	(47)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	151,825,564	72,385,958	38,505,162	110	88	Profit for the year
Laba bersih per saham	434	207	385	110	(46)	Earnings per share
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	110,184,656	37,398,387	15,213,882	194	146	Profit for the year attributable to owner of parent entity
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,803,736)	398,028	(884,904)	(6)	(145)	Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan	150,021,828	72,783,986	37,620,258	106	93	Comprehensive profit for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	109,029,065	37,693,294	14,328,978	189	163	Comprehensive profit attributable to owner of parent entity

## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PI Energi per 31 Desember 2019 sebesar Rp858,63 miliar, meningkat 4% dibandingkan pendapatan usaha tahun lalu yang sebesar Rp822,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kontribusi terbesar laba bersih berasal dari laba selisih kurs *unrealized* sebesar Rp28,58 miliar dan terdapat pendapatan berupa denda keterlambatan proyek GGCP serta klaim atas asuransi aset pabrik di anak perusahaan sebesar Rp36,27 miliar.

## Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2019, beban pokok pendapatan tercatat Rp559,49 miliar, menurun 4% dari beban tahun lalu yang sebesar Rp584,71 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan oleh efisiensi atas bahan baku sebesar Rp41,89 miliar.

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi di tahun 2019 naik 10% menjadi sebesar Rp96,52 miliar, dari yang sebelumnya sebesar Rp88,02 miliar. Kenaikan beban tersebut disebabkan oleh pada tahun 2019 pabrik GGCP telah beroperasi secara satu tahun penuh, namun pada tahun 2018 pabrik GGCP hanya beroperasi selama 9 Bulan dalam 1 tahun kalender dikarenakan untuk 3 bulan sisanya masih termasuk masa proyek sehingga biaya-biaya yang terjadi pada 3 bulan tersebut dikapitaliasi ke nilai aset pabrik GGCP.

## Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih

Perusahaan mencatat pendapatan/beban lain-lain bersih per 31 Desember 2019 sebesar Rp45,15 miliar. Pendapatan lain-lain bersih diperoleh dari laba selisih kurs *unrealized* atas pinjaman bank jangka panjang.

## Beban Keuangan

Beban keuangan terdiri atas beban bunga Kredit Investasi (KI), Beban Bunga Obligasi, Beban Bunga Pinjaman Non Bank, dan Biaya Bank dan Pinjaman. Per 31 Desember 2019, perusahaan mencatat beban keuangan sebesar Rp44,15 miliar. Jumlah tersebut menurun 2% dibandingkan dengan beban keuangan tahun 2018 yang tercatat Rp45,16 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak atas dilakukan percepatan pelunasan pokok pinjaman bank jangka panjang di tahun 2019, sehingga beban bunga lebih rendah sebesar Rp7,18 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2018.

## Operating Revenue

PI Energi's operating revenue as of December 31, 2019 is Rp858.63 billion, increased by 4% compared to the previous year which was Rp822.25 billion. The increase is due to the contribution of net profit from unrealized foreign exchange difference of Rp28.58 billion and also income from GGCP project late fees as well as insurance claim of factory assets in subsidiary which is Rp36.27 billion.

## Cost of Revenue

In 2019, the cost of revenue is recorded at Rp559.49 billion, decreased by 4% from the previous year which was Rp584.71 billion. The decrease is due to the efficiency of raw material which is Rp41.89 billion.

## General and Administration Expenses

General and administration expenses in 2019 has increased by 10% to Rp96.52 billion, from the previous year which was Rp88.02 billion. The increase is due to the fully operational of GGCP factory in 2019, while in 2018, GGCP has only been operating for 9 months from 1-year calendar since the remaining 3 months is considered as project period so that all expenses during the 3 months has been capitalized into GGCP assets value.

## Other Income (Expenses) Net

The company has recorded other net income/expenses of Rp45.15 billion as of December 31, 2019. The income comes from unrealized foreign exchange difference on long-term bank loans.

## Financial Costs

Financial costs consist of interest expenses from Investment Credit (KI), Bond, Non-Bank Loans, and Bank and Loans expenses. As of December 31, 2019, the company recorded a financial expenses of Rp44.15 billion. The amount has decreased by 2% compared to the previous year which was Rp45.16 billion. The decrease is due to the impact of repayment acceleration of long-term bank loan principals in 2019, so that interest expense is lower by Rp7.18 billion compared to in 2018.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perolehan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2019 yaitu sebesar Rp203,63 miliar, meningkat 141% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2019 yaitu Rp84,52 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kontribusi terbesar laba bersih berasal dari laba selisih kurs *unrealized* sebesar Rp28,58 miliar dan terdapat pendapatan berupa denda keterlambatan proyek GGCP serta klaim atas asuransi aset pabrik di anak perusahaan sebesar Rp36,27 miliar.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang harus dibayar di tahun 2019 yaitu sebesar Rp51,81 miliar, lebih tinggi 327% dari beban pajak tahun lalu. Beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh pencapaian laba Perusahaan yang cukup signifikan.

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp151,83 miliar, meningkat 110% dari laba tahun 2018 yaitu Rp72,39 miliar. Peningkatan laba di 2019 disebabkan meningkatnya penjualan dan di tahun 2019 terdapat pendapatan non operasional yang cukup signifikan berasal dari pendapatan selisih kurs dan pendapatan klaim dari asuransi.

### Laporan Arus Kas

Arus kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

#### Arus Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Arus kas dari aktivitas operasi	218,904,308	121,237,630	54,735,571	81	122	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(94,232,721)	(108,362,973)	(336,743,854)	(13)	(68)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(364,954,790)	245,705,422	176,562,419	(248)	39	Cash flow from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(245,290,650)	257,583,880	(105,529,703)	(195)	(344)	Net decrease of cash and cash equivalent
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	521,551,447	263,967,567	369,497,271	98	(29)	Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	276,260,797	521,551,447	263,967,567	(47)	98	Cash and cash equivalent balance at the end of the year

### Profit Before Income Taxes

The Company's profit before income taxes in 2019 is Rp203.63 billion, increased by 141% compared to the taxes in 2019 which was Rp84.52 billion. The increase is due to the contribution of unrealized foreign exchange difference of Rp28.58 billion and also income from GGCP project late fees as well as claim of factory asset insurance with a total of Rp36.27 billion.

### Income Tax Expenses

Income tax expenses that needs to be paid in 2019 is Rp51.81 billion, higher by 327% from the previous year. The income tax was influenced by the significant increase of the Company's income.

### Profit for the Year

Profit for the year as of December 31, 2019 was recorded at Rp151.83 billion, increased by 110% from 2018 which was Rp72.39 billion. The increase of profit in 2019 is due to the increase of sales and the existence of a significant non-operational income from foreign exchange difference and insurance claim.

### Cash Flow Report

The Company's cash flow consists of three activities, which are cash flow from operating activities, investment activities, and financing activities.

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Dari aktivitas operasi, Perusahaan memperoleh kas sebesar Rp218,90 miliar kas yang diterima naik 81% dari jumlah tahun lalu. Perolehan kas tersebut mayoritas berasal dari piutang yang telah jatuh tempo dan dibayarkan di 2019.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Operating Activities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Penerimaan kas dari pelanggan	862,680,653	791,529,552	501,284,276	9	58	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(590,272,355)	(612,589,497)	(424,503,001)	(4)	44	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(28,465,341)	(31,120,746)	(27,317,044)	(9)	14	Cash payments for income tax
Pembayaran kas atas bunga	(44,148,174)	(51,381,940)	(1,119,970)	(14)	4,488	Cash payments for interests
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	14,019,786	16,218,422	6,391,309	(14)	154	Cash receipts from interest income
Penerimaan restitusi pajak	5,089,739	8,581,839	0	(41)	N/A	Receipts from tax restitution
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	218,904,308	121,237,630	54,735,571	81	122	Net cash flow from operating activities

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 sebesar Rp94,23 miliar, menurun 13% dari tahun lalu. Investasi yang dibiayai di tahun 2019 antara lain penambahan atas aset perusahaan baik aset tetap maupun aset tidak berwujud. Adapun menurunnya bila dibandingkan dengan tahun lalu dikarenakan aktivitas investasi atas proyek GGCP di tahun 2019 tidak sebanyak di tahun 2018 dikarenakan pabrik telah beroperasi satu tahun penuh, berbeda dengan tahun 2018, dimana masih terdapat 3 bulan masa proyek sehingga biaya-biaya yang timbul pada 3 bukan tersebut dapat dikapitalisasi menjadi nilai tambah atas aset proyek GGCP.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Investment Activities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Perolehan aset tetap	(94,349,107)	(108,553,540)	(334,763,933)	(13)	(68)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	100,000	-	(100)	N/A	Receipts from Fixed Asset Sales
Pembelian perangkat lunak	(922,994)	(941,838)	-	(2)	N/A	Software purchase

## Cash Flow from Operating Activities

From operating activities, the Company received a total cash of Rp218.90 billion which increased by 81% from the previous year. The majority of the cash comes from matured receivables that have been paid in 2019.

## Cash Flow from Investment Activities

The amount of cash used for investment activities in 2019 was Rp94.23 billion, decreased by 13% from the previous year. Investment activities in 2019 are increasing company's assets both fixed assets and intangible assets. The amount has decreased compared to the previous year since investment activities on GGCP project in 2019 is not as much as in 2018 due to the factory has been operating for one whole year, unlike in 2018, where there was still 3 months of project period which results in any expenses during the 3 months were capitalized as added value of GGCP project asset.

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Penambahan aset lancar lainnya	1,039,380	(947,516)	-	(210)	N/A	Addition of other current assets
Pengurangan aset lancar lainnya	-	1,979,921	(1,979,921)	(100)	(200)	Reduction of other current assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(94,232,721)	(108,362,973)	(336,743,854)	(13)	(68)	Net cash flow from investment activities

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

PI Energi mencatat kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp364,95 miliar. Jumlah tersebut turun 248% dari tahun 2018. Kontribusi terbesar dari aktivitas pendanaan yakni adanya penerimaan pembayaran pelunasan atas pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar dan dilakukannya percepatan pelunasan pokok pinjaman bank jangka panjang sebesar US\$10,01 juta.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Ribu Rupiah)

Cash Flow from Financing Activities (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Penerimaan dari pinjaman bank	-	110,461,909	209,951,101	(100)	(47)	Receipts from bank loans
Penerimaan dari piutang setoran modal	-	160,000,000	-	(100)	N/A	Receipts from paid-up capital receivables
Penerimaan dari setoran modal	-	15,000,000	25,000,000	(100)	(40)	Receipts from paid-up capital
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	-	19,800,000	9,191,670	(100)	115	Receipts from restricted cash
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran pinjaman	-	-	(9,900,000)	N/A	(100)	Placement of restricted cash for loan payment
Pembayaran utang bank jangka pendek	(8,818,332)	-	-	N/A	N/A	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(140,689,082)	-	-	N/A	N/A	Payment of long-term bank loan
Pembayaran pinjaman lainnya	(198,000,000)	-	-	N/A	N/A	Other loan payments
Pembayaran utang dividen dan dividen tunai	(17,447,376)	(59,556,487)	(57,680,352)	(70)	3	Payment for dividend debts and cash dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(364,954,790)	245,705,422	176,562,419	(248)	39	Net cash flow from financing activities

### Posisi Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas turun sebesar 47% dari Rp521,55 miliar di tahun 2018 menjadi Rp276,26 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh kas setara kas yang digunakan untuk pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar dan percepatan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka panjang sebesar US\$10,01 juta.

### Cash Flow from Financing Activities

PI Energi has recorded a total of Rp364.95 billion of cash from financing activities in 2019. The amount has decreased by 248% from 2018. The biggest contributor of financing activities is from the receipt of payment from shareholder loans of Rp198 billion and the acceleration of long-term bank loan principals of US\$10.01 million.

### Cash position and Cash Equivalent

Cash position and cash equivalent has decreased by 47% from Rp521.55 billion in 2018 to Rp276.26 billion in 2019. The decrease is due to the usage of cash equivalent to pay shareholder loans of Rp198 billion and acceleration of long-term bank loan principals of US\$10.01 million.



## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Solvency and Receivables Collectability

PT Pupuk Indonesia Energi mengukur kemampuan untuk membayar utang dengan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas.

PT Pupuk Indonesia Energi measures its ability to settle debt by using solvency and liquidity ratio.

#### Rasio Solvabilitas Solvency Ratio



Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency ratio is a financial ratio used to evaluate the Company's ability to pay both short-term and long-term total debts. Solvency ratio is indicated by debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

#### Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas	2019	2018	2017	Solvency Ratio
	1	2	3	
Debt to Total Equity Ratio (DER)	119.24	212.60	211.50	Debt to Total Equity Ratio (DER)
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	54.39	68.49	67.90	Debt to Total Assets Ratio (DAR)

#### 1. Debt to Total Equity Ratio (DER)

*Debt to total equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan menggunakan modal perusahaan. Nilai DER pada akhir 2019 sebesar 119,24%, turun dibandingkan tahun lalu.

Rasio utang terhadap modal menurun karena kinerja Perusahaan di tahun 2019 dengan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp151,83 miliar, lebih besar 110% bila dibandingkan dengan tahun lalu sehingga ekuitas perusahaan meningkat 22,06%. Di tahun 2019, liabilitas perusahaan menurun sebesar Rp402,63 miliar. Hal tersebut bisa terjadi karena dampak selisih kurs *unrealized* yang menurun sebesar Rp42,12 miliar, serta dilakukannya percepatan pelunasan atas pokok pinjaman jangka panjang sebesar US\$10,01 juta dan pelunasan pinjaman pemegang saham sebesar Rp198 miliar.

#### 1. Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is ratio to measure the company's ability to settle debt with its capital. DER value at the end of 2019 was 119.24%, decreased from the previous year.

The ratio decreased due to the Company's performance in 2019 by receiving profit for the year of Rp151.83 billion, which is 100% higher compared to the previous year, so that the company's equity has increased by 22.06%. Meanwhile, total liabilities of the company in 2019 decreased by Rp402.63 billion. This is due to the impact of unrealized foreign exchange difference that decreased by Rp42.12 billion, as well as the acceleration of long-term bank loan principal payments of US\$10.01 million and the payment of shareholder loans of Rp198 billion.

## 2. Debt to Total Assets Ratio (DAR)

*Debt to total assets ratio* (DAR) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan total aset. Manajemen keuangan di PI Energi selalu memantau rasio ini dan memastikan aset yang dimiliki mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR tahun 2019 sebesar 54,39%, turun dibandingkan DAR 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi semua hutangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.

## 2. Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the company's ability to settle all debts with total assets. PI Energi's financial management has always monitor this ratio and ensure that the company's assets are able to cover all debts. DAR value in 2019 was 54.39% lower than the DAR in 2018. This shows that the company is able to settle all of its debts with its assets.

## Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

.....

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Liquidity is a financial ratio that evaluates the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term debts using liquidity ratio. The liquidity ratio can be indicated with cash ratio, quick ratio, and current ratio.

### Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Kas	1.33	1.29	1.37	Cash Ratio
Rasio Cepat	1.94	1.66	2.66	Quick Ratio
Rasio Lancar	2.04	1.71	2.73	Current Ratio

### Rasio Kas

Rasio kas adalah jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2019 yaitu 1,33 kali, lebih besar dibandingkan tahun 2018 yaitu 1,29 kali. Hal tersebut berarti jumlah kas setara kas yang dimiliki perusahaan masih mampu digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek.

### Cash Ratio

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents that the Company has compared to short-term debts. Cash ratio in 2019 is 1.33 times, higher than it was in 2018 which was 1.29 times. This increase means that the Company's total cash equivalents are able to settle all short-term obligations.

### Rasio Cepat

Rasio cepat adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap utang jangka pendek. Rasio cepat pada tahun 2019 yaitu 1,94 kali, lebih besar jika dibandingkan tahun 2018 yaitu 1,66 kali. Hal tersebut berarti seluruh aset lancar dikurangi persediaan perusahaan mampu digunakan seluruhnya untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek.

### Quick Ratio

Quick ratio is a ratio between current assets minus inventories to short-term debts. Quick Ratio in 2019 is 1.94 times, higher than it was in 2018 which was 1.66 times. This means that current assets minus inventories are able to settle all short-term obligations.

## Rasio Lancar

Rasio lancar adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek perusahaan. Rasio lancar tahun 2019 yaitu 20,36 kali, lebih besar dari rasio tahun lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh aset lancar Perusahaan mampu digunakan seluruhnya untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek.

## Current Ratio

Current ratio is a ratio between current assets and the Company's short-term debts. Current Ratio in 2019 is 20.36 times, higher than it was in the previous year. This shows that the Company's current assets are able to settle all short-term obligations.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivables Collectability

Kemampuan perusahaan untuk menagih piutang-piutang yang dimiliki tercermin pada Tingkat Kolektibilitas Piutang (*Collection Period*). Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin baik, yang artinya kemampuan perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya semakin cepat.

The company's ability to collect receivables are reflected in the Collection Period. The lower the collection period is the better, which means that the company is able to collect its account receivables quicker.

**Tingkat Kolektibilitas (hari)**  
Collection Period (day)



	2019	2018	2017
	34	49	41

Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas PI Energi adalah 34 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2018 yaitu selama 49 hari. *Collection period* menurun disebabkan oleh piutang yang telah jatuh tempo telah dibayarkan oleh konsumen.

In 2019, PI Energi's collectability rate is 34 days, quicker than in 2018 which was 49 days. Collection period has decreased due to the matured receivables that have been paid by customer.

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldoanya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

The company has a credit policy to determine the limit of customer credit and continuously monitors their balance. The quality of credits is assessed by determining financial position and past experience with the customer.

## Profil Piutang (Dalam Ribuan Rupiah)

Profile of Receivables (In Thousand Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Piutang lancar	43,401,160	50,487,419	46,195,223	Current receivables
Piutang usaha lewat jatuh tempo :				Trade receivables that are past due:
Kurang dari 6 bulan	36,601,859	60,312,756	8,493,037	Less than 6 months
Antara 6-12 bulan	-	-	-	Between 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	15,247,066	15,279,543	15,259,066	More than 12 months
Sub jumlah	95,250,085	126,079,718	69,947,326	Sub Total
Provisi penurunan nilai piutang usaha	15,247,066	15,279,543	15,259,066	Provision of trade receivables impairment
Jumlah	80,003,019	110,800,175	54,688,260	Total

## Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Rasio profitabilitas dihasilkan dari pendapatan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Berikut rasio profitabilitas yang dipakai dalam menghitung kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin, net profit margin, return on equity, dan return on investment*.

Profitability ratio is generated from revenues, assets and equities based on certain measurements. Below are the profitability ratio used to measure the Company's ability to earn profits based on its performance and operational. The Company's ability to generate profit is measured by the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

### Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian	2019	2018	2017	Δ%	Δ%	Description
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
Gross Profit Margin (%)	34.84	28.89	27.41	21	6	Gross Profit Margin (%)
Operating Margin (%)	23.60	10.28	12.76	130	(19)	Operating Margin (%)
Net Profit Margin (NPM) (%)	17.68	8.80	8.00	101	10	Net Profit Margin (NPM) (%)
Return On Assets (ROA) (%)	12.66	4.53	3.76	179	20	Return On Assets (ROA) (%)
Return On Investment (ROI) (%)	20.10	10.61	6.33	89	68	Return On Investment (ROI) (%)
Return On Equity (ROE) (%)	27.34	18.94	29.14	44	(35)	Return On Equity (ROE) (%)

### Gross Profit Margin

Nilai *gross profit margin* tahun 2019 sebesar 34,84%, naik dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 28,89%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan tahun lalu, selain dari penjualan produk-produk utama perusahaan, kenaikan pendapatan perusahaan juga didukung dengan pendapatan atas klaim asuransi aset pabrik dan denda atas keterlambatan penyelesaian proyek GGCP. Selain itu perusahaan mampu menurunkan harga pokok penjualan sebesar 4,31% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Gross Profit Margin

The amount of gross profit margin in 2019 was 34.84%, increased from the previous year which was 28.89%. The increase is due to to increase of company revenue of 4.42% compared to the previous year, other than the sales of the company's main products, the increase also comes from insurance claim of factory assets and GGCP project late fees. Furthermore, the company is able to decrease its cost of goods sold by 4.31% compared to the previous year.

### Operating Margin

Nilai *operating margin* tahun 2019 sebesar 23,60%, naik dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 18,18%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan tahun lalu, selain dari penjualan produk-produk utama perusahaan, kenaikan pendapatan perusahaan juga didukung dengan pendapatan atas klaim asuransi aset pabrik dan denda atas keterlambatan penyelesaian proyek GGCP. Selain itu perusahaan mampu menurunkan harga pokok penjualan sebesar 4,31% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Operating Margin

The amount of operating margin in 2019 was 23.60%, increased from the amount in 2018 which was 18.18%. This is due to the increase of company revenues of 4.42% compared to the previous year, other than the sales of the company's main products, the increase also comes from insurance claim of factory assets and GGCP project late fees. Furthermore, the company is able to decrease its cost of goods sold by 4.31% compared to the previous year.

### Net Profit Margin (NPM)

*Net profit margin* perusahaan tahun 2019 tercatat 17,68%, naik dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 8,80%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih sebesar 109,74% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Return on Assets (ROA)

Nilai ROA Perusahaan tahun 2019 sebesar 12,66%, naik dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 4,56%. Hal tersebut berarti meskipun dari total aset perusahaan di 2019 menurun 14,38% jika dibandingkan dengan tahun lalu, namun perusahaan mampu menghasilkan kenaikan laba bersih sebesar 109,74% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Return on Investment (ROI)

Nilai ROI Perusahaan pada 2019 sebesar 20,10%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 10,61%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan tahun lalu, selain dari penjualan produk-produk utama perusahaan, kenaikan pendapatan perusahaan juga didukung dengan pendapatan atas klaim asuransi aset pabrik dan denda atas keterlambatan penyelesaian proyek GGCP. Selain itu perusahaan mampu menurunkan harga pokok penjualan sebesar 4,31% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2019, nilai ROE sebesar 27,34%, naik dibandingkan ROE tahun 2018 yaitu 18,94%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih sebesar 109,74% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

## Rasio Perputaran

### Turn Over Ratio

Rasio perputaran digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Rasio perputaran terdiri dari *inventory turn over ratio* (ITO) dan *total asset turn over* (TATO).

#### Rasio Perputaran

Turn Over Ratio

Uraian Description	2019	2018	2017	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Inventory Turn Over Ratio (Hari   Day)	9	10	11	(0.5)	(0.09)
Total Assets Turn Over Ratio (%)	55	44.48	30	1,5	0.48

### Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin of the company in 2019 was recorded at 17.68%, increased from the 2018 margin which was 8.80%. this is due to the increase of 109.74% net profit from the previous year.

### Return on Assets (ROA)

The Company's ROA in 2019 was 12.66%, increase from the value of 2018 which was 4.56%. This means that even if the company's assets in 2019 has decrease by 14.38% from the previous year, the company is able to increase its net profit by 109.74% compared to the previous year.

### Return on Investment (ROI)

The Company's ROI in 2019 was 20.10%, increased compared to the value of 2018 which was 10.61%. This achievement is due to the increase of the company's revenues by 4.42% from the previous year, other than the sales of the company's main products, the increase also comes from insurance claim of factory assets and GGCP project late fees. Furthermore, the company is able to decrease its cost of goods sold by 4.31% compared to the previous year.

### Return on Equity (ROE)

In 2019, the value of ROE was 27.34%, increased compared to the ROE of 2018 which was 18.94%. This is due to increase of net profit by 109.74% from the previous year.

Turn over ratio is used to assess the efficiency and effectiveness of resources management. Turn over ratio consists of intenvory turn over ratio (ITO) and total asset turn over (TATO).

### Inventory Turn Over Ratio

*Inventory turn over ratio* pada 2019 tercatat 9 hari. Total *inventory turn over ratio* ini lebih cepat dibandingkan tahun 2018 yaitu 10 hari. Lebih cepatnya rasio ini dipengaruhi oleh ketersediaan persediaan yang lebih kecil di 2019 tetapi mampu menghasilkan kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 4,42%.

### Assets Turn Over Ratio

Total *assets turn over ratio* tahun 2019 tercatat 55%, naik dibanding tahun 2018. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan tahun lalu, selain dari penjualan produk-produk utama perusahaan, kenaikan pendapatan perusahaan juga didukung dengan pendapatan atas klaim asuransi aset pabrik dan denda atas keterlambatan penyelesaian proyek GGCP.

### Inventory Turn Over Ratio

In 2019, inventory turn over ratio was recorded as 9 days. The total of inventory turn over ratio is faster compared to in 2018 which was 10 days. This is due to the smaller inventories in 2019 but able to generate an increase of 4.42% profits.

### Assets Turn Over Ratio

Total assets turn over ratio in 2019 was recorded at 55%, increased compared to in 2018. This is due to the increase of company revenues of 4.42% compared to the previous year, other than the sales of the company's main products, the increase also comes from insurance claim of factory assets and GGCP project late fees.



## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

#### Struktur Modal Capital Structure



Struktur modal merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang.

#### Rincian Struktur Modal (Dalam Ribuan Rupiah)

Capital Structure Details (In Thousand Rupiah)

Capital structure is a balance of liabilities and equity. The purpose of capital structure is to ensure the capital ratio management is healthy in order to support the Company's business and maximize return to shareholders, by considering capital efficiency based on operating cash flow and capital expenditures, as well as future capital needs.

Uraian Description	2019		2018		2017	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Liabilitas   Liabilities	54	874,533,018	68	1,277,161,547	68	1,109,181,134
Ekuitas   Equity	46	733,416,682	32	600,842,230	32	524,373,837
Aset   Assets	100	1,607,949,700	100	1,878,003,776	100	1,633,554,971

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

PI Energi menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat. Kebijakan manajemen atas struktur modal disusun dengan mempertimbangkan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di PI Energi telah sejalan dengan arahan dari induk perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). PI Energi juga telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Kebijakan atas struktur modal diperoleh dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Sebagai bagian dari grup Pupuk Indonesia, perusahaan juga memenuhi persyaratan yaitu memiliki rasio /leverage maksimum berdasarkan instrumen utang. Kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan rasio /leverage tertentu merupakan hal yang mendasari pemeringkatan pinjaman modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

PI Energi established an optimal capital structure policy in order to maximize the Company's value. The Board of Directors has a policy to constantly maintain a strong capital base. The management policy on capital structure was established by considering business condition as well as return on capital rate.

The basis of determining management policy on capital structure in PI Energi has been in line with the direction from parent entity which is PT Pupuk Indonesia (Persero). PI Energi has also fulfilled all capital requirements set by outside parties.

The policy on capital structure is acquired from interest-based debt/sukuk and equity. As a part of Pupuk Indonesia group, the company has also fulfilled the requirements to have a maximum leverage ratio based on debt instruments. The Company's ability to maintain certain leverage ratio is what underlies the ranking of capital loans by the Company.

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Expenditure

PT Pupuk Indonesia Energi sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero) mempunyai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu berupa:

### 1. Investasi Rutin

Investasi rutin dilaksanakan sepanjang tahun, yang terdiri dari pembelian perlengkapan dan peralatan kantor serta komputer. Tujuan dari investasi rutin adalah untuk kepentingan operasional kantor dan dapat dimanfaatkan untuk beberapa tahun ke depan.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), PI Energi menganggarkan Rp11.638 miliar untuk membeli peralatan kerja, komputer, dan alat komunikasi dan teknologi informasi untuk kebutuhan operasional di kantor pusat.

PT Pupuk Indonesia Energi as subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) has material commitments of capital expenditures from PT Pupuk Indonesia (Persero), which are:

### 1. Routine Investment

Routine investments are conducted throughout the year, consisting of the purchase of equipments and office supplies, as well as computers. The purpose of regular investments is for the use in office operations and can be used for the next few years.

Based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP), PI Energi has allocated a total of Rp11,638 billion to purchase office equipments, computers, and communication and information technology tools for the main office's operational needs.

**Rincian Investasi Rutin (Dalam Jutaan Rupiah)**  
Routine Investment Details (In Thousand Rupiah)

Uraian	2019	RKAP	% Realisasi % Realization	Description
Tanah	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	Building and facilities
Peralatan pabrik	664	4,662	14	Factory Equipment
Mesin bengkel kerja	-	-	-	Workshop machines
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Alat berat	-	-	-	Heavy equipments
Kapal	-	-	-	Boats
Lokomotif	-	-	-	Locomotive
Gerbong	-	-	-	Wagon
Perlengkapan dan peralatan *)	884	1,511	59	Tools and equipments *)
Suku cadang penyangga	3,285	5,465	60	Buffer spareparts
Jumlah	4,833	11,638	42	Total

Keterangan: \*) Termasuk di dalamnya alat laboratorium, alat kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), alat inspeksi teknik, peralatan kantor, alat komunikasi, teknologi informasi, furniture dan interior kantor, *air conditioner* dan alat lain-lain.

Note: \*) Including laboratory equipments, Occupational Health and Safety Equipments, technical inspection equipment, office equipment, communication device, information technology, furniture and interior office, air conditioner, etc.

Realisasi Investasi Rutin pabrik dan peralatan pabrik, suku cadang penyangga, serta peralatan dan perlengkapan sampai dengan Bulan Desember 2019 (sesuai Berita Acara Serah terima barang) tercapai sekitar Rp4,83 miliar dari target keseluruhan RKAP 2019 sekitar Rp11,63 miliar (Realisasi hingga bulan Desember 2019 adalah sebesar 42%).

Realization of Routine Investment in factory and factory equipments, supporting spare parts, as well as tools and equipments as of December 2019 (as in the Minutes of Goods Handover) has reached Rp4.83 billion from the overall RKAP 2019 target which was Rp11.63 billion (Realization until December 2019 is 42%).

## 2. Investasi Pengembangan

Selama tahun 2019, tidak terdapat investasi pengembangan di PI Energi.

## 2. Project Investment

During 2019, there were no project investment in PI Energi.

**Rincian Investasi Pengembangan (Dalam Jutaan Rupiah)**  
Project Investment (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	Posisi s.d Tahun lalu Position until Last Year	Realisasi Tahun Berjalan 2019 Realization in 2019	RKAP 1 Tahun (2019) RKAP of 1 Year (2019)	Nilai Proyek Project Value	% Realisasi % Realization
GGCP	124,780	-	-	-	-
Implementasi ERP ERP Implementation	591	-	-	-	-
Jumlah Total	125,371	-	-	-	-

### 3. Investasi Penyertaan

Anggaran investasi penyertaan di tahun 2019 sebesar Rp12.318 miliar. Dana tersebut digunakan untuk investasi atas rencana perusahaan mengakuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

#### Rincian Investasi Penyertaan (Dalam Jutaan Rupiah)

Equity Investment Detail (In Million Rupiah)

Uraian Description	Posisi s.d Tahun lalu Position until Last Year	Realisasi Tahun Berjalan 2019 Realization in 2019	RKAP 1 Tahun (2019) RKAP of 1 Year (2019)	Nilai Proyek Project Value	% Realisasi % Realization
Penyertaan RDM Acquisition of RDM	-	-	1,000	-	-
Penyertaan IPP Hybrid PV Unter- Utan	-	-	11,318	-	-
Jumlah   Total	-	-	12,318	-	-

Sumber dana untuk memenuhi seluruh ikatan material di tahun 2019 berasal dari ekuitas. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material yaitu US Dollar dan Rupiah.

Penggunaan mata uang US Dollar dan Rupiah dalam investasi barang modal memiliki risiko nilai tukar dan posisi mata uang. Langkah perlindungan dari risiko tersebut yaitu dengan memiliki rekening bank dalam mata uang US Dollar dan Rupiah, sehingga setiap transaksi dengan mata uang asing dapat terpenuhi. Selain itu, perusahaan dan klien juga membuat perjanjian terkait investasi, nilai investasi, nilai posisi mata uang pada saat transaksi, dan ketentuan lainnya untuk bersama-sama disepakati.

### 3. Equity Investment

Equity investment budget in 2019 was Rp12,318 billion. The budget will be used for investment on acquisition plan of PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

The source of funds to fulfill all material commitments in 2019 are from equity. The currency used in the material commitment is US Dollar and Rupiah.

The usage of US Dollar and Rupiah in capital expenditure has a risks of foreign exchange rate and currency position. In order to avoid these risks, two bank accounts are set in US Dollar and Rupiah, so that every foreign currency transaction can be executed. Furthermore, the company and client also has an agreement related to investment, investment value, foreign exchange rate during the transaction, and other mutually agreed provisions.



## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

### Capital Expenditure Realization

Perusahaan melakukan sejumlah investasi terhadap barang modal untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pelayanan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) direalisasikan dalam bentuk sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap. Total dana yang terealisasi untuk investasi barang modal di tahun 2019 adalah Rp4,8 miliar.

The Company conducted several capital expenditures to increase productions, sales and services. Capital expenditure is realized in form of fixed assets to increase its value. Total of realized funds for capital expenditure in 2019 are Rp4.8 billion.

**Nilai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan (Dalam Jutaan Rupiah)**  
Value of Capital Expenditure Realization (In Thousand Rupiah)

<b>Bentuk Investasi</b>	<b>2019</b>		<b>2018</b>		<b>Form of Investment</b>
	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	
<b>Investasi Rutin</b>					
Peralatan Pabrik	664	4,662	-	-	Factory Equipment
Perlengkapan dan peralatan	884	1,511	240	240	Tools and Equipments
Suku cadang penyangga	3,285	5,465	-	-	Spareparts buffer
<b>Investasi Pengembangan</b>					
GGCP	-	-	154,129	154,129	GGCP
Implementasi ERP	-	-	1,500	1,500	Implementasi ERP
<b>Investasi Penyertaan</b>					
Penyertaan RDM	-	1,000	-	223,745	Acquisition of RDM
Penyertaan IPP Hybrid PV Unter-Utan	-	11,318	-	-	IPP Hybrid PV Unter-Utan Equity
Jumlah Investasi	4,833	23,956	155,869	379,614	Total Investments

.....O

## Perbandingan antara Target pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan

### Comparison between Target at the Beginning of the Year and Realization and Future Projects

Dengan beroperasi GGCP, perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan laba tahun 2019. PI Energi mencatat realisasi pendapatan usaha sebesar Rp858,63 miliar, lebih tinggi dari target tahun 2019 sebesar Rp840,29 miliar. Dari pendapatan dikurangi beban-beban, diperoleh laba tahun berjalan senilai Rp151,83 miliar, atau mencapai 104% dari target RKAP.

With GGCP operation, the company is able to increase its revenues and profits in 2019. PI Energi has recorded a revenue of Rp858.63 billion, higher than the target of 2019 which is Rp840.29 billion. From revenue after costs, a total or Rp151.83 billion of profit for the year is acquire, which is 104% from the RKAP target.

#### Perbandingan Realisasi dan Target Laba Rugi Tahun Buku 2019 dan Informasi Target Tahun Buku 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Comparison of Realization and Profit Loss Target in 2019 and Target Information in 2020 (In Thousand Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2019</b>			<b>RKAP 2020</b>	<b>Description</b>
	Realisasi Realization	%	RKAP 2019		
Pendapatan usaha	858,631	104	840,285	850,005	Operating revenue
Beban pokok pendapatan	(559,486)	92	(608,731)	(587,220)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(96,517)	106	(91,248)	(112,718)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	31,134	-	0	(7,611)	Other income (expense) net
Beban keuangan	(44,15)	85	(52,026)	(33,121)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	203,633	212	96,246	116,933	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(51,808)	201	(25,759)	(29,233)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	151,826	215	70,487	87,700	Profit for the year
Jumlah pendapatan komprehensif	150,022	213	70,487	87,700	Total comprehensive income

**Perbandingan Realisasi dan Target Posisi Keuangan Tahun Buku 2019  
dan Informasi Target Tahun Buku 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Comparison of Realization and Financial Position Target in 2019 and Target Information in 2020 (In Thousand Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2019</b>			<b>RKAP 2020</b>	<b>Description</b>
	Realisasi Realization	RKAP	Capaian (%) Achievement (%)		
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	276,261	62	442,131	359,266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80,003	122	69,678	81,697	Trade receivables
Piutang lain lain	6,106	96	3,238	5,084	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1,950	16	12,357	2,113	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27,188	152	17,915	26,951	Advances and prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	4,867	-	-	-	Estimated tax return
Persediaan	21,583	50	43,463	21,583	Inventories
Aset lancar lainnya	6,421	455	1,412	6,396	Other current assets
Jumlah aset lancar	424,379	72	590,195	503,091	Total current assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Uang muka-bagian tidak lancar	-	-	-	-	Non-Current advance payment
Aset pajak tangguhan	9,154	7,500	4,938	7,500	Deferred tax assets
Aset tetap	1,149,824	1,140,946	1,167,848	1,140,946	Fixed assets
Properti investasi	22,132	25,131	22,049	25,131	Property investment
Aset tidak lancar lainnya	2,459	1,171	2,074	1,171	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,183,570	1,174,747	1,196,909	1,174,747	Total non-current assets
<b>JUMLAH TOTAL ASET</b>	<b>1,607,949</b>	<b>1,764,942</b>	<b>1,700,000</b>	<b>1,764,942</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang usaha	64,458	135	47,920	96,623	Trade payables
Utang lain-lain	7,872	455	1,730	4,953	Other payables
Beban akrual	45,240	909	4,980	25,255	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,453	125	21,126	25,187	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	19,617	2,204	890	9,335	Tax payables
Utang retensi	-	-	-	-	Retention payables
Pendapatan diterima dimuka	110	-	-	110	Prepaid income
<b>Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang</b>					
Pinjaman bank	43,683	86	50,913	81,452	Current Portion of Long-Term Bank Loans
Pinjaman pemegang saham					Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	207,436	163	127,558	242,915	Shareholder loans
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Pinjaman bank	646,510	68	954,481	588,266	Long-Term Liabilities
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	Bank Loans
Liabilitas pajak tangguhan	11,433	170	6,733	4,983	Shareholder Loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,153	151	6,055	8,386	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	667,096	69	967,269	601,634	Post-employment benefit liabilities
Jumlah total liabilitas	874,533	80	1,094,827	844,549	Total long-term liabilities
Modal saham	350,000	100	350,000	350,000	Total liabilities
Saldo laba	165,525	124	134,001	269,084	Share capital
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	-	-	-	-	Retained earnings
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(2,198)	235	(935)	0	Capital investment in share issuance process
Tambahan modal disetor	32,124	100	32,124	32,124	Other comprehensive profit (loss)
Kepentingan non pengendali	187,965	121	154,925	204,242	Additional paid-in capital
Jumlah ekuitas	733,417	109	670,115	855,451	Non-controlling interest
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>1,607,949</b>	<b>91</b>	<b>1,764,942</b>	<b>1,700,000</b>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

**Perbandingan Realisasi dan Target Struktur Modal Tahun Buku 2019 dan Informasi Target Tahun Buku 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Comparison of Realization and Capital Structure Target in 2019 and Target Information in 2020 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2019			RKAP 2020	Description
	Realisasi Realization	RKAP	Capaian (%) Achievement (%)		
Aset	1,607,949,700	1,764,941,887	91	1,700,000,000	Assets
Liabilitas	874,533,018	1,094,826,855	80	844,549,090	Liabilities
Ekuitas	733,416,682	670,115,032	109	855,450,910	Equity



## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts Occurred After the Date of Accountant Report

Di tahun 2019, tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2019, there is information nor material facts that occurred after accountant's report date.



## Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan

### Description of the Company's Business Prospects

PI Energi masih fokus kepada *ofttaker* utamanya yaitu pabrik pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia dan perusahaan-perusahaan lain yang berlokasi di kawasan industri Grup Pupuk, terutama di Bontang dan Gresik. PI Energi memiliki peran yang signifikan dalam *energy business clustering* di Grup Pupuk Indonesia. Dalam jangka panjang, PI Energi akan menjajaki pembangunan pembangkit listrik dan *steam* untuk memenuhi kebutuhan pabrik lainnya di luar grup Pupuk Indonesia. Keberhasilan pembangunan GGCP telah memberikan pelajaran berharga dan kepercayaan diri bagi PI Energi dalam melakukan pembangunan proyek pembangkit listrik dan uap selanjutnya.

Di sisi lain, pemerintah semakin gencar untuk mendorong pelaku bisnis dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Hal ini bertujuan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Oleh sebab itu, PI Energi mulai melirik pengembangan EBT.

PI Energi is still focusing to its main offtaker which is fertilizer factory inside of Pupuk Indonesia group and other companies located within the industrial area of Pupuk Group, mainly in Bontang and Gresik. PI Energi has a significant role in energy business clusterin within Pupuk Indonesia Group. In the long term, PI Energi will explore the construction of electricity and steam plantation to fulfill the needs of other factory outside of Pupuk Indonesia group. The success of GGCP construction has given a valuable lesson and confidence for PI Energi to construct the next power plant and steam.

On the other side, the government is actively encouraging the development of New and Renewable Energy (EBT). With an intention to support the Sustainable Development Goals in Indonesia. Therefore, PI Energi began to review EBT development.

Perusahaan terus melakukan studi banding untuk perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Direksi PI Energi mendukung pengembangan EBT dan mendorong perusahaan untuk dapat menjadi perusahaan yang *leading* dalam bidang energi konvensional, non-konvensional, bahkan energi baru dan terbarukan. Perusahaan terus berupaya memaksimalkan pengelolaan yang baik dan bijak pada sumber energi baru dan terbarukan.

Dari sekian banyak opsi EBT, terdapat beberapa potensi bisnis yang menarik untuk dieksplorasi oleh perusahaan. Faktor kematangan teknologi (*technological maturity*) yang sudah cukup tinggi, biaya investasi peralatan yang semakin menurun di tahun-tahun mendatang dan *market demand* yang tercipta dari kondisi ekonomi-sosial-politik Indonesia menjadi pertimbangan utama pengembangan EBT. Adapun opsi yang berpotensi dapat diprospek dan dikembangkan antara lain energi surya dan mini hidro.

Seluruh upaya yang telah dilaksanakan maupun rencana pengembangan dalam proyek usaha yang disusun PI Energi, bertujuan untuk membangun kemandirian sekaligus mendukung kedaulatan energi nasional dan bisnis grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, perusahaan juga terus berupaya untuk memaksimalkan potensi yang saat ini dikelola, guna meningkatkan daya saing dengan cara mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penghematan bahan baku serta energi.



## **Uraian tentang Aspek Pemasaran**

### **Description on Marketing Aspect**

Hingga tahun kelima berdiri, PI Energi masih fokus terutama pada pemenuhan kebutuhan listrik, steam, dan utilitas lainnya ke pabrik pupuk grup Pupuk Indonesia. Sebagai bagian dari *energy business clustering* di Grup Pupuk Indonesia, PI Energi akan memasarkan produknya sesuai dengan jaringan bisnis yang telah ditentukan oleh induk perusahaan. Seiring dengan bertambahnya kapasitas perusahaan, ke depannya PI Energi berencana untuk memenuhi kebutuhan pabrik lainnya di luar grup Pupuk Indonesia.

The Company continuously conducts comparative study to plan the implementation of new and renewable energy power plant. PI Energi's Board of Directors supports the development of EBT and encourages the company to become a leading company in the field of conventional energy, non-conventional, as well as new and renewable energy. The company strives to maximize its management properly and wisely on the source of new and renewable energy.

From various EBT options, there are several interesting business potentials to be explored by the company. The factor of technological maturity which is already high, cost of equipment investment that declines in the following years and the created market demand from economic-social-politic condition in Indonesia is the main consideration of developing EBT. As for the potential option that can be developed are solar panel and mini hydro.

All actions that has been realized or under development in the business prospect of PI Energi, are made to develop independency as well as to support the sovereignty of national energy and the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero). Furthermore, the company also continuously strives to maximize the current potential in order to improve its competitiveness by conducting the efficiency of fertilizer production costs by fertilizer SOEs through the usage of environmentally friendly technology and saving raw materials as well as energies.

Until the fifth year of its establishment, PI Energi is still focusing mainly on the fulfillment of electricity, steam and other utilities to factories within Pupuk Indonesia group. As a part of energy business clusterin of Pupuk Indonesia Group, PI Energi promotes its products according to the business network determined by its parent company. Along with the addition of capacity, PI Energi plans to fulfill the needs of other factories outside of Pupuk Indonesia group.

## Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran Market Share and Strategy

.....|

Pangsa pasar untuk produk PI Energi saat ini adalah seluruh entitas anak di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di dalam industri pupuk dan agrokimia. PI Energi tidak memiliki strategi pemasaran khusus terkait dengan pemasaran produknya. Hal tersebut karena adanya pangsa pasar yang bersifat *captive* dan sudah jelas serta terarah, yang telah dipersiapkan sejak awal.

.....○

## Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

### Dividend Policy and Distribution

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas kinerja perusahaan tahun 2019, tidak terdapat pembagian dividen di tahun berjalan. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah dividen yang dibagikan, jumlah dividen per kas saham, payout ratio dividen, tanggal pengumuman dan pembagian dividen.

.....○

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

### Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2019, PI Energi belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

The current market share of PI Energi is all subsidiaries within PT Pupuk Indonesia (Persero) that engages in fertilizer and agrochemical industry. PI Energi has no specific marketing strategy for its products. This is due to its market share which is captive and is already clearly directed, which has been prepared since the beginning.

Based on the decree of General Meeting of Shareholders (GMS) on the Company's performance in 2019, there is no dividend distribution. Thus, this report will not provide information related to distributed dividend, total of dividend per cash share, dividend payout ratio, date of announcement and dividend distribution.

Until the end of 2019, PI Energi has no employee and/or management stock ownership program conducted through stock offering or stock option so that this report does not provide information on stock options owned by employees and management, whether of the number of shares and exercise price, tenure, requirement of eligible employee and/or management.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

PI Energi belum pernah melakukan penawaran umum perdana di bursa efek. Oleh karena itu, perusahaan tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

PI Energi has never conducted public offering in the stock market. Therefore, the company does not provide information on the total proceeds, fund utilization plan, details of utilization, balance of fund and GMS/GMB approval date on the changes in fund utilization.



## Informasi Material Lainnya

### Other Material Information

#### Informasi tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

#### Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring



Di tahun 2019, PI Energi tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2019, PI Energi does not conduct investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring.

#### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau

#### Transaksi dengan Pihak Afiliasi

#### Material Transaction that Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party



Menurut peraturan yang berlaku, yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, keputusan tersebut dibuat dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang saham khususnya pemegang saham independen. Dalam hal ini, PI Energi bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa manapun, sehingga topik tersebut tidak relevan bagi PI Energi.

According to the applicable regulations, which is the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Industry (now Financial Services Authority/FSA) Decree Number. KEP 412/BL/2009 on Afiliated Transaction and Conflict of Interest of Certain Transactions, this decision was established in order to provide legal certainty and protection to shareholders especially to independent shareholders. In this case, PI Energi is not a public Company listed in any Markets, thus this topic is not relevant for PI Energi.

#### Transaksi Derifatif dan Lindung Nilai

#### Derivative and Hedging Transactions



Selama tahun 2019, PI Energi tidak melakukan transaksi derivatif dan lindung nilai karena perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran utama, sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Throughout 2019, PI Energi does not conduct any derivative and hedging transactions, because the Company uses Rupiah as its main currency, in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 on the Mandatory usage of Rupiah within the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

## Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan **Amendment of Regulation and its Impacts to the Company**

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan peraturan dan pengendalian Internal No. R/130.AAT/epw/2020 tanggal 20 Februari 2020 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangan dan pengendalian internal.

In 2019, there was no amendment of law and regulations that have a significant impact to the Company. Based on the Independent Auditor Report concerning Compliance to regulation and internal control No. R/130.AAT/epw/2020 dated February 20, 2020 by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, the company has conform to the law and internal control.

## Perusahaan Kebijakan Akuntansi **Amendment of Accounting Policy**

Pupuk Indonesia Energi secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan.

Standar akuntansi baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan, serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan. Adapun rincian amandemen atas standar akuntansi yang diikuti per tahun 2019, yaitu:

1. PSAK 24 (Amandemen 2018): “ Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuartailem atau Penyesuaian Program”
2. PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
6. ISAK 33: “ Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Uang Muka”
7. ISAK 34: “ Ketidakpastian dan Perlakukan Pajak Penghasilan”

Pupuk Indonesia Energi consistently applies accounting policy in its consolidated financial statements. The amendment of accounting policy and its disclosures are made to comply with the applicable PSAK. The Company has applied the following accounting standards as of January 1, 2019 as deemed relevant.

New standards, revisions, and interpretations that have been issued and effective on January 1, 2019, does not result in significant changes to the Company's accounting policies and does not have material impact on the amounts reported in the financial statement of the year. As for the details of amendment of accounting standards applied as of 2019 are:

1. PSAK 24 (Amandement 2018): “ Employee Benefits, Quartails or Program Adjustments”
2. PSAK 22 (Amandment 2018): “Business Combination”
3. PSAK 26 (Amendment 2018): “Loan Costs”
4. PSAK 46 (Amendment 2018): “Income Taxes”
5. PSAK 66 (Amandment 2018): “Joint Arrangements”
6. ISAK 33: “Foreign Exchange Transaction and Rewards in Advances”
7. ISAK 34: “Uncertainty and Income Tax Treatments”

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information

#### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

#### Matters with Potential Significant Impact on Business Sustainability

Perusahaan mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Di tahun 2018, GGCP telah beroperasi, sehingga perusahaan harus mempertimbangkan adanya tambahan biaya operasi dan kontribusi laba dari operasi GGCP.

Di tahun 2019, hal signifikan yang berpengaruh pada kelangsungan usaha antara lain fluktualifnya atas kenaikan maupun penurunan selisih kurs, serta keterserapan sinergi penjualan di PIHC Group. Kegiatan operasi yang tergolong baru, sehingga perlu banyak penyesuaian dan pembelajaran dalam setiap targetnya. Selain itu, dari segi bahan baku, pasokan gas alam dan air baku yang dibutuhkan unit produksi bergantung pada konsumen, sebagaimana mengacu pada sistem perjanjian makloon. Sementara dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan semakin menunjukkan perkembangan dan peningkatan dalam hal pencapaian produksi maupun *reliability* produksi dengan menciptakan berbagai inovasi serta improvisasi kegiatan usaha.

The Company identifies several potential matters with significant impacts on the Company's business sustainability. In 2018, GGCP has been operating, thus the Company needs to consider the additional costs of operation and contributed earnings from GGCP operation.

In 2019, significant matters that impacts business sustainability are fluctuation of foreign exchange difference, and the absorption of sales synergy in PIHC Group. The operational activities are considered new, which results in many adjustments and learning is needed in each target. Furthermore, in terms of raw materials, the supply of natural gas and raw water needed for production is depending to the consumer, as refers to the makloon agreement system. To face the challenge, the company shows its development and improvement in production achievements and reliability by creating various innovations and improvisation of business activities.

#### Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

#### Management Assessment on Matters with Potential Significant Impact on Business Sustainability

Perusahaan melakukan penilaian terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha. Hal-hal yang diawasi dan dinilai di antaranya jumlah laba dan pendapatan yang dihasilkan, jumlah ekuitas dan liabilitas pada tahun berjalan. Perusahaan tidak melakukan *assessment* khusus untuk menilai potensi pengaruh pada kelangsungan usaha.

The Company assess any matters with potential significant impact to business sustainability. Matters that are being monitored and assessed are the amount of profit and revenues, total of equity and liabilities in the current year. The Company did not conduct any specific assessment to assess the potential of impact to business sustainability.

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment Management Assumption in Conducting Assessment

Perusahaan tidak melakukan *assessment* terkait asumsi yang digunakan manajemen untuk mengukur hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha di tahun 2019.

The Company does not conduct assessment related to the management's assumption to measure the matters with potential of significant impact to business sustainability in 2019.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance







## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Implementation

PI Energi berkomitmen melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau “GCG”) dalam memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan struktur sistem GCG Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi.

Penerapan GCG diperkuat dengan *board manual* yang dimiliki oleh Perusahaan. Tata kelola perusahaan dilaksanakan berdasarkan *board manual* yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Mei 2015. *Board manual* PI Energi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Selain itu, Pelaksanaan GCG selalu mengakomodasi semua rekomendasi dari hasil *self assessment* GCG yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

PI Energi is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to maintain the Company's business sustainability. The implementation of Corporate Governance under supervision of the Board of Commissioners and Directors is intended to support the Company's vision and mission as well as providing benefit and well-being of stakeholders. Implementation of the company's GCG structure refers to Republic Indonesia Law Number 40 Year 2007 Concerning Limited Company and Republic Indonesia Law Number 14 Year 2008 Concerning Information Transparency.

GCG implementation is strengthened by the Company's board manual. Corporate governance is carried out according to the board manual signed by the Board of Directors and Commissioners on May 2015. PI Energi's board manual refers to the Company's Article of Association that aims to:

1. Become the guidelines on main duties and job functions of each Company organ;
2. Improve the quality and effectiveness of inter-organ work relationship;
3. Implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Other than that, the implementation of GCG always accommodate all recommendations from GCG self assessment carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).



## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation

Perusahaan terus berusaha mencapai visi dan misi serta memberi manfaat kepada pemangku kepentingan dengan melaksanakan penerapan tata kelola yang baik. Selain itu, tujuan lainnya dalam menerapkan GCG di antaranya:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perusahaan yang baik;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders;
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara efisien dan efektif;
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan; dan
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

The company strives to achieve its vision and mission as well as provides benefits for stakeholders by implementing good corporate governance. Other than that, the purpose of GCG implementations are:

1. To maximize the Company's value in form of performance improvement and good corporate image;
2. To encourage a professional, transparent and efficient management of the Company and empowers function and enhance the independence of the Company's organs;
3. Encourage Company's organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well as awareness of the Company's corporate social responsibilities to stakeholders;
4. To encourage efficient and effective management of Company's resources and risks;
5. To reduce potential conflicts of interest of the Company's organs and employees in conducting the Company's business;
6. To create a conducive business environment to achieve the company's goals.



## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Principles

PI Energi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi. Tata Kelola Perusahaan diterapkan oleh seluruh jajaran Perusahaan di setiap aspek bisnis. Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu pada enam prinsip dasar GCG yang diakui secara umum yaitu:

#### Pertanggungjawaban Responsibility

Perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas usaha dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Pertanggungjawaban dilakukan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

#### Akuntabilitas Accountability

Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi di segala tindakannya demi kepentingan Perusahaan yang berkesesuaian dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* guna mencapai kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

The Company conducted its business with high accountability in all performance for the company's interest in accordance with the provisions of Articles of Association, prevailing laws and regulations, business ethics and corporate values with due regard to the stakeholder's interest to achieve the company's sustainable performance.

#### Transparansi Transparency

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan, sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perusahaan.

The Company implemented transparency principles with provided efective and responsive communication tool in obtaining information about the Company, therefore all of shareholders understand with the Company's performance and action.

PI Energi is a company that engages in energy generation industry. Corporate Governance is implemented by all levels of the Company in every business aspect. The implementation of Corporate Governance refers to the following GCG principles:

The Company is responsible to its business activity and ensures compliance with company regulation. The responsibility is carried out through social responsibility to community and environmental sustainability, especially around the Company through adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.

### **Kemandirian** Independency

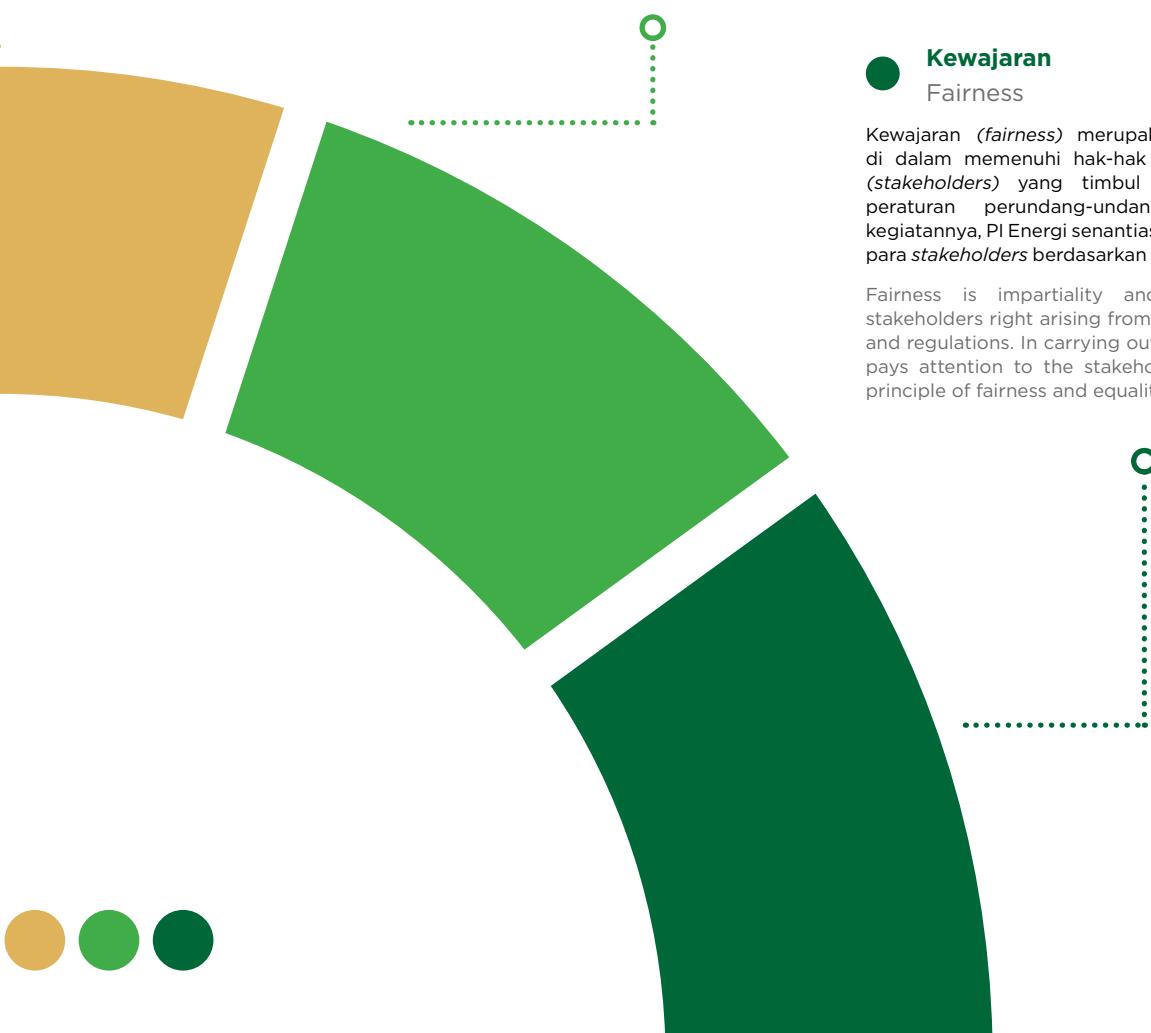
Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations, as well as sound corporate principles.

### **Kewajaran** Fairness

Kewajaran (*fairness*) merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, PI Energi senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Fairness is impartiality and equality in fulfilling the stakeholders right arising from the agreement as well as laws and regulations. In carrying out its activities, PI Energi always pays attention to the stakeholder's interests based on the principle of fairness and equality.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Structure

Sepanjang Tahun 2019, PI Energi memiliki struktur tata kelola perusahaan mencakup tiga organ pendukung yaitu:

Throughout 2019, PI Energi has a corporate governance structure consisting of three supporting organs, which are:

 RUPS GMS	
 Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit, Komite GCG dan Manajemen Risiko. Board of Commissioners, supported by Audit Committee, GCG and Risk Management Committee.	
 Direksi yang didukung oleh Audit Internal, Task Force GCG dan Sekretaris Perusahaan. Board of Directors, supported by Internal Audit, GCG Task Force and Corporate Secretary.	

## Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Assessment Results of Corporate Governance Implementation

PI Energi menerapkan tata kelola perusahaan dengan praktik yang baik dan dievaluasi setiap tahun oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Penilaian ditujukan untuk mengetahui keefektifan dari tata kelola perusahaan yang sudah diterapkan dan mengidentifikasi perbaikan yang akan diterapkan pada tahun berikutnya.

PI Energi implements corporate governance with a proper practice and evaluated every year by Deputy for State Accountant of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment is intended to find out the effectivity of the implemented corporate governance and identify the improvement needed for the following year.

## Kriteria Penilaian Penerapan GCG

### Assessment Criteria of GCG Implementation

Di tahun 2019, PI Energi melakukan penilaian yang mencakup enam aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan keterbukaan informasi;
6. Aspek lainnya.

In 2019, PI Energi has assessed the following six aspects:

1. Commitment to the implement good corporate governance sustainably;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

## Pihak yang Melakukan Penilaian dan Skor Penilaian Assessor and Assessment Score

Penilaian penerapan GCG PI Energi dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Berdasarkan hasil penilaian BPKP No. LGCG-33/D403/2/2020 tanggal 13 Februari 2020, disampaikan Hasil Penilaian GCG tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Assessment on PI Energi's GCG implementation is carried out by Deputy for State Accountant of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). Based on the assessment result of BPKP No. LGCG-33/D403/2/2020 on February 13, 2020, the following is the Assessment Result of GCG 2019:

**Tabel Hasil Penilaian GCG Tahun 2019**

GCG Assessment Result 2019

No	Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Capaian Achievement			
		Bobot Weight	Aktual Actual	(%)	Penjelasan Remarks
I	Komitmen terhadap penerapan GCG yang baik secara berkelanjutan  Commitment to the implement good corporate governance sustainably	7	5.92	84.57	Baik Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	6.69	74.33	Cukup Baik Fair Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	27.70	79.14	Baik Good
IV	Direksi Board of Directors	35	25.81	73.74	Cukup Baik Fair Good
V	Pengungkapan dan keterbukaan informasi  Information disclosure and transparency	9	6.05	67.22	Cukup Baik Fair Good
VI	Aspek lainnya Other aspects	5	-	-	-
Total		100	72.12	-	Cukup Baik Fair Good

Penerapan GCG PI Energi pada tahun 2019 memperoleh skor GCG sebesar 72,12 dengan predikat Cukup Baik, meningkat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 69,36. Sejalan dengan hal tersebut, aspek komitmen terhadap penerapan GCG memperoleh nilai tertinggi dengan skor 84,57 dengan predikat Baik. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menerapkan inovasi-inovasi di bidang GCG.

PI Energi's GCG Implementation score in 2019 is 72.12 and categorized as "Fairly Good", improved from 2018 results which as 69.36. Moreover, the aspect of commitment of GCG implementation results in a highest score which is 84.57 and categorized as "Good". This has proved that the Company is committed to improve the implementation of GCG principles by implementing innovation in GCG field.

## Rekomendasi Hasil Penilaian Recommendation on Assessment Result

Usulan rekomendasi atas hasil assessment penerapan GCG tahun 2019 PI Energi, di antaranya:

1. Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan
  - a. Perusahaan agar melaporkan Rencana Kerja (*Action Plan*) penerapan GCG setiap tahun dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
  - b. Perusahaan agar membuat pedoman pengendalian gratifikasi dan melakukan sosialisasi melalui media yang mudah diakses *stakeholders*, seperti *website* dan laporan tahunan.
  - c. Perusahaan menyampaikan laporan tata kelola setiap semester kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham non mayoritas disertai bukti pengiriman yang memadai.
  - d. Perusahaan agar melaksanakan sosialisasi atas pedoman perilaku dan pedoman lainnya secara berkala sehingga meningkatkan pemahaman seluruh insan perusahaan.
  - e. Perusahaan agar melakukan sosialisasi dan kegiatan diseminasi pedoman pengendalian *Whistleblowing System* kepada seluruh insan perusahaan dan stakeholders melalui media yang mudah diakses.
2. Pemegang Saham dan RUPS
  - a. Perusahaan agar mengagendakan untuk meratifikasi pedoman yang ditetapkan Pemegang Saham Mayoritas sebagai keputusan RUPS.
  - b. Sebelum penetapan calon Direksi dan Komisaris anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan agar menyesuaikan pedoman pengangkatan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-01/MBU/03/2017 tanggal 8 Maret 2017 terkait kewajiban Direksi BUMN untuk meminta persetujuan RUPS/Menteri.
  - c. Perusahaan agar melakukan penyesuaian Pedoman Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Recommendation on the assessment result of PI Energi's GCG implementation in 2019 are as follows:

1. Commitment to the implement good corporate governance sustainably
  - a. The company shall report their Action Plan of GCG implementations in every year in the Annual Report of the Company.
  - b. The company shall make a gratification control guideline and socialized the guidelines to the media accessible by stakeholders, such as website and annual report.
  - c. The company delivers governance report each semester to the Board of Commissioners and non-major Shareholders with a sufficient proof of delivery.
  - d. The company shall socialize its code of conduct and other code periodically to improve the understanding of all company's members.
  - e. The company shall socialize and disseminate the control guidelines of Whistleblowing System to all members of the company and stakeholders through accessible media.
2. Shareholders and GMS
  - a. The company shall schedule to ratify the guidelines set by the Major Shareholders as GMS resolutions.
  - b. Before the determination of the Board of Directors and Commissioners of PT Pupuk Indonesia's subsidiary, the Company shall adjust its guidelines of appointment with Circular Letter of SOE Ministry No. SE-01/MBU/03/2017 on March 8, 2017 concerning the responsibility of SOE Director to get approval from GMS/Minister.
  - c. The Company shall adjust the Guidelines of remuneration Determination for the Board of Directors and Commissioners of Subsidiary with the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning The Guidelines of Remuneration to the Board of Directors, the Board of Commissioners and SOE Supervisory Board.

- d. Perusahaan agar melengkapi informasi terkait Direksi Perusahaan seperti menuangkan alasan pemberhentian Direksi dalam Surat Keputusan RUPS, mengangkat Direktur Utama dan Direktur Operasi yang definitif dengan latar belakang yang sesuai dan memberikan batasan jumlah jabatan yang dapat dirangkap oleh anggota Direksi dan Komisaris.
  - e. Perusahaan agar memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara Individu dan menetapkan dokumen kontrak kinerja Direksi untuk Dewan Komisaris.
  - f. Perusahaan perlu segera menyetujui/mengesahkan RJPP Perusahaan.
  - g. Perusahaan perlu menyampaikan tanggapan atas usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi, sehingga diperoleh kejelasan tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris agar membuat laporan untuk setiap kegiatan pelatihan yang diikuti dan menandatangani Laporan Manajemen Triwulan/Semesteran Laporan Manajemen Tahunan.
  - b. Dewan komisaris agar melakukan telaah dan memberi kesimpulan atas kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam usulan RJPP dan membuat pendapat serta saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS.
  - c. Dewan Komisaris agar melakukan telaah dan menyampaikan simpulan keselarasan usulan RKAP dengan RJPP dan melengkapi muatan kebijakan terhadap RKAP dengan tata waktunya dalam persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP.
  - d. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan atas pelaksanaan kepatuhan Direksi, telaah dan memberi saran atas pengaduan/keluhan yang diterima Dewan Komisaris terkait peraturan perundang-undangan.
  - e. Dewan Komisaris agar membuat dan mengimplementasikan rencana penunjukkan, usulan anggaran, penilaian efektivitas dan evaluasi peran *auditor eksternal*.
- d. The company shall complete the information related to the Company's Board of Directors as such to explain the reason of Board of Director's dismissal in the Resolution Letter of GMS, appoint President Director and Director of Operational definitively with a suitable background and decide the limit of the number of position can be held by the member of Board of Directors and Commissioners.
  - e. The company shall provide assessment on the Board of Directors performance individually and determine performance contract for the Board of Directors and Commissioners.
  - f. The company shall immediately approve/ratify the Company RJPP.
  - g. The company need to deliver its response regarding corporate action proposal by the Board of Directors, in order to gain clarity on the follow up action needed by the Board of Directors.
3. Board of Commissioners
- a. Board of Commissioners shall make a report for every training activity attended and sign the Quarter/Semester Management Report and Annual Management Report.
  - b. The Board of Commissioners shall review and give conclusion on the conformity between execution and work plan set in the RJPP proposal and make decision as well as suggestion of RJPP draft to the GMS.
  - c. The Board of Commissioners shall review and deliver the conformity of RKAP proposal and RJPP and complete the content of policy in RKAP within the given time in the approval/response of the Board of Commissioners on the RKAP proposal.
  - d. The Board of Commissioners shall oversee the Board of Directors compliance, and give suggestions on whistleblowing/complaint received by the Board of Commissioners related to the law and regulations.
  - e. The Board of Commissioners shall organize and implement appointment plan, budget proposal, assessment on the effectiveness and evaluation of external editor.

- f. Dewan Komisaris agar menyusun mekanisme yang jelas dan terstruktur mengenai proses pemberian persetujuan/ otorisasi/rekomendasi terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan, dan melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas rencana inisiatif bisnis.
  - g. Dewan Komisaris agar melakukan telaah atas kebijakan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko perusahaan secara entitas dan pelaksanaannya, serta memberikan masukan terkait keseluruhan proses dan efektifitasnya.
  - h. Dewan Komisaris agar membuat dan mengawasi rencana kerja terkait beberapa hal yaitu kebijakan akuntansi dan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK, kebijakan pengadaan barang dan jasa, dan kebijakan mutu dan pelayanan.
  - i. Dewan Komisaris agar menetapkan kriteria seleksi bagi calon direksi dan mengusulkan calon direksi untuk mengisi jabatan yang kosong, atau mengusulkan pejabat yang memenuhi kualifikasi untuk masuk dalam *talent pool* PT Pupuk Indonesia Grup.
  - j. Dewan Komisaris agar melakukan dan menyampaikan penilaian kinerja Direksi secara individu serta membuat rencana kerja untuk melakukan telaah atas usulan remunerasi Direksi.
4. Direksi
- a. Direksi agar memberikan instruksi kepada tim tata kelola untuk melengkapi *action plan* penerapan GCG dalam Laporan Penerapan Tata Kelola setiap tahun dan menyampaikan rancangan RJPP tepat waktu kepada Pemegang Saham.
  - b. Direksi agar merencanakan dan melaksanakan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Perilaku, Pedoman Gratifikasi dan Pedoman Whistleblowing System secara berkala dan menggunakan media yang mudah diakses kepada seluruh insan perusahaan dan *stakeholders*, dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi.
  - c. Direksi agar membuat laporan pelaksanaan pengendalian gratifikasi di perusahaan yang mencakup rencana kegiatan, pelaksanaan dan permasalahan dalam penerapannya serta membuat *internal control report* yang berdasarkan hasil evaluasi SPI.
- f. The Board of Commissioners shall draft a clear structure mechanism on the process of giving approval/authorization/ recommendation of the Board of Directors action that require recommendation/ approval, and evaluate the study of risks and legal of business plan.
  - g. The Board of Commissioners shall review the system policy of internal control and risk management of the company as entity and executor, as well as giving advice related to the overall process and its effectivity.
  - h. The Board of Commissioners shall organize and oversee the work plan related to accounting policy and Financial Report according to the SAK, procurement policy of goods and service, and quality and service policy.
  - i. The Board of Commissioners shall determine the selection criteria for board of director candidate and propose a candidate to fill the empty position, or propose a qualified official to be included in the talent pool of PT Pupuk Indonesia Group.
  - j. The Board of Commissioners shall carry out and deliver the Board of Directors performance assessment individually as well as making work plan to review the proposal of remuneration for the Board of Directors.
4. Board of Directors
- a. The Board of Directors shall give instruction to governance team to complete the action plan of GCG implementation in the Governance Implementation Report in every year and deliver RJPP draft to the shareholders on time.
  - b. The Board of Directors shall plan and socialize Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Guidelines and Whistleblowing System Guidelines periodically and using an easily accessible media to all members of the company and stakeholders, and including the Board of Commissioners and Directors.
  - c. The Board of Directors shall make report on gratification control in the company which covers activity plan, implementation and problem in the implementation as well as making internal control report based on Internal Audit evaluation.

- d. Direksi agar merencanakan kegiatan pelatihan dengan memisahkan anggaran pelatihan/peningkatan kompetensi bagi Direksi dari anggaran pengembangan karyawan dan melaporkan hasil kegiatan pelatihan/peningkatan kompetensi.
- e. Direksi agar melampirkan pakta integritas atas setiap usulan tindakan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS.
- f. Seluruh anggota Direksi agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulan dan Tahunan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- g. Direksi agar mempercepat proses asesmen yang telah dilakukan untuk mengisi jabatan yang kosong dalam struktur organisasi dan melakukan *job tender* untuk jabatan satu level di bawah Direksi.
- h. Direksi agar menyusun pendidikan/ pengembangan kompetensi pegawai seperti menyusun kebijakan pengembangan pegawai, membuat database kompetensi dan daftar urut kepangkatan yang mudah diakses oleh pegawai.
- i. Seluruh Direksi agar melaporkan pencapaian kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi menambahkan muatan kebijakan mutu terkait mutu yang tidak terpenuhi.
- j. Direksi agar menetapkan kebijakan yang mengatur mekanisme bagi Direksi untuk merespon peluang bisnis dan isu-isu terkini mengenai lingkungan bisnis dan perubahannya.
- k. Direksi agar menetapkan pedoman pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, melakukan proses penjaringan dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, menambahkan muatan pedoman penetapan gaji/honorarium, fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan.
- l. Direksi agar menetapkan kebijakan mengenai hak-hak pelanggan serta hak dan kewajiban perusahaan kepada kreditur
- m. Perusahaan agar memiliki beberapa hal seperti menyediakan sarana/wadah yang melibatkan karyawan merumuskan kebijakan tertentu dan menampung saran
- d. The Board of Directors shall plan training activity by dividing training/competency development budget for the Board of Directors from employee development budget and report the result of training/ competency development.
- e. The Board of Directors attach integrity pact on every action that needs approval from the Board of Commissioners and GMS.
- f. All members of Board of Directors shall sign the Quarter/Annual Management Report before being delivered to the Board of Commissioner and Shareholders.
- g. The Board of Directors shall accelerate assessment process that has been implemented to fulfil the empty position in the organizational structure and execute job tender for the position Board of Directors.
- h. The Board of Directors shall draft the education/competency development of employees such as drafting employee development policy, making competency database and position list which is easily accessible by employee.
- i. All Board of Directors shall report the performance achievement to the Board of Commissioners and Directors to add the quality content that has not been fulfilled.
- j. The Board of Directors shall determine the policy and regulate the mechanism for the Board of Directors to respond business opportunity and later issues related to business environment and its changes.
- k. The Board of Directors shall determine the guidelines of the Company subsidiary's Board of Directors and Commissioners appointment, carry out networking process in the appointment, adding the content guidelines of honorarium determination, facility for the Board of Directors and Commissioners of the Company's subsidiary.
- l. The Board of Directors determine the policy regarding customers right as well as the Companys's right and obligation to creditor.
- m. The company shall have several things such as providing medium that includes all employees in formulating certain policy

- serta keluhan dari pemangku kepentingan yang akan ditindaklanjuti.
- n. Direksi agar menetapkan kebijakan tata tertib rapat dengan muatan tentang evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya, tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya yang belum selesai, dan pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi.
  - o. Direksi agar menyelenggarakan RUPS RJPP dan RKAP tepat waktu, memasukan rencana dan agenda rapat Direksi dalam RKAP dan penyampaian undangan dilakukan sebelum 14 hari dari tanggal RUPS.
5. Pengungkapan dan keterbukaan informasi
- a. Meningkatkan kualitas keterbukaan dan transparansi informasi yang dituangkan dalam Laporan Tahunan perusahaan, sehingga dapat lebih bersaing dalam kompetensi ARA yang akan datang.
  - b. Aktif berpartisipasi mengikuti kompetensi di bidang Laporan Keberlanjutan maupun di bidang publikasi dan keterbukaan informasi, sebagai bentuk upaya peningkatan transparansi dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.
5. Information disclosure and transparency
- a. Improving the quality of information disclosure and transparency stipulated in the Company's Annual Report, in order to be more competitive in the following ARA.
  - b. Actively participate in the field of Sustainability Reporting competency study or in publication and information disclosure, as a form of transparency improvement and the company's responsibility towards environment.

## Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Penerapan Rekomendasi

### **Corporate Governance Implementation Improvement and Recommendation**



Perusahaan meyakini bahwa peningkatan penilaian GCG berasal dari kontribusi organ perusahaan dalam menerapkan kinerja Perusahaan yang baik. Oleh karenanya, terdapat komitmen yang kuat dari segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2019 ditindaklanjuti dengan seksama oleh segenap pemangku kepentingan internal Perusahaan. PI Energi tetap berupaya menerapkan GCG dengan maksimal sesuai dengan rekomendasi dari badan penilai secara bertahap dan berkomitmen terus menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

The company believes that the improvement of GCG score comes from the contribution of company's organ in improving the Company's performance. Because of that, there is a strong commitment from the Board of Commissioner and Directors to ensure the recommendation of GCG assessment in 2019 is followed up carefully by all internal stakeholders of the Company. PI Energi strives to implement GCG maximally according to the recommendation from the assessor and committed to complete the implementation of corporate governance overall.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tahun 2019, RUPS RKAP dan RUPS Kinerja telah dilaksanakan dengan tujuan agar Direksi dapat melaksanakan suatu perbuatan dalam pengelolaan perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau hal penting lainnya menyangkut kinerja perusahaan. RUPS dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta pengesahan RKAP yang telah disusun oleh Direksi. Di tahun 2019, sejumlah keputusan dan arahan disampaikan oleh pemegang saham dan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan.

In 2019, RKAP GMS and Performance GMS has been organized with a purpose that the Board of Directors can carry out the management of the company whose authority is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners or other important matters related to the company's performance. The GMS was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders to discuss and request the approval of RKAP that has been drafted by the Board of Directors. In 2019, several decisions and instruction were delivered by shareholders and PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent company.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2019 General Meeting of Shareholders (GMS) of RKAP 2019

PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk membahas persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019. Rapat dilaksanakan pada 26 Desember 2018, di Ruang Auditorium Musi, Diklat Pusri, Palembang, pukul 10.55 WIB.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

1. Aas Asikin Idat, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
3. Dwi Ary Purnomo, Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum PT Petrokimia Gresik
4. Nugraha Budi Eka Irianto, Direktur Utama PT Pupuk Kujang
5. A. Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
6. Rochan Syamsul Hadi, Direktur Komersil PT Iskandar Muda berdasarkan surat kuasa tanggal 21 Desember 2018, selaku kuasa Direktur Utama PIM

PI Energi organized General Meeting of Shareholders (GMS) to discuss the approval of Work Plan and Company Budget (RKAP) 2019. The meeting was held on December 26, 2018, at Musi Auditorium Room, Diklat Pusri, Palembang, at 10.55 WIB.

Members of Board of Commissioners and Directors attended the GMS are follows:

1. Aas Asikin Idat, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, President Director of PT Petrokimia Gresik
3. Dwi Ary Purnomo, Director of Finance, Human Resource and General of PT Petrokimia Gresik
4. Nugraha Budi Eka Irianto, President Director of PT Pupuk Kujang
5. A. Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur
6. Rochan Syamsul Hadi, Commercial Director of PT Iskandar Muda based on the letter of authority dated December 21, 2018, as the President Director of PIM

7. Mulyono Prawiro, Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. Listyawan Adi Pratisto, Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. Asep Sukma Ibrada, Direktur Keuangan PT Rekayasa Industri berdasarkan surat kuasa tanggal 21 Desember 2018, selaku kuasa Direktur Utama PT Rekayasa Industri
10. Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero):
  - a. M. Djohan Safri, Direktur Teknologi
  - b. Gusrizal, Direktur Investasi
  - c. Achmad Tossin Sutawikara, Direktur Pemasaran dan berdasarkan surat kuasa tanggal 21 Desember 2018 bertindak untuk dan atas nama Sdr. Indarto Pamoengkas selaku Direktur Keuangan
  - d. Nugroho Christijanto, Direktur Transformasi Bisnis
11. Dewan Komisaris PIE:
  - a. Winardi, Komisaris Utama
  - b. Dana Sudhana, Komisaris
12. Direksi PIE:
  - a. Tentaminarto Tri Februartono, Direktur Utama
  - b. Kuntari L. Wahyuningdyah, Direktur Operasi
  - c. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan
13. Para staf Pupuk Indonesia dan PIE

Adapun keputusan-keputusan RUPS RKAP 2019 sebagai berikut:

1. Bidang Pemasaran:
  - a. Target Pendapatan Jasa sebesar Rp840,28 miliar.
2. Bidang Keuangan:
  - a. Target Laba Tahun Berjalan sebesar Rp70,49 miliar.
  - b. Target Laporan Posisi Keuangan (Total Aset) Konsolidasian per 31 Desember 2019 sebesar Rp1,76 triliun.
  - c. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan setelah konsolidasi tahun 2019 dengan kategori Sehat "A" dengan skor 80,00.
  - d. Anggaran biaya operasional sesuai Lampiran 4 pada Risalah RUPS RKAP 2019.

7. Mulyono Prawiro, President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. Listyawan Adi Pratisto, Technical and Development Director PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. Asep Sukma Ibrada, Director of Finance of PT Rekayasa Industri based on the letter of authority dated December 21, 2018, as the President Director of PT Rekayasa Industri
10. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors:
  - a. M. Djohan Safri, Director of Technology
  - b. Gusrizal, Director of Investment
  - c. Achmad Tossin Sutawikara, Marketing Director and based on the letter of authority dated December 21, 2018 to act in the name of Mr. Indarto Pamoengkas as the Director of Finance.
  - d. Nugroho Christijanto, Director of Business Transformation
11. PIE's Board of Commissioners:
  - a. Winardi, President Commissioner
  - b. Dana Sudhana, Commissioner
12. PIE's Board of Directors:
  - a. Tentaminarto Tri Februartono, President Director
  - b. Kuntari L. Wahyuningdyah, Director of Operational
  - c. Nendroyoho Hadiputro, Director of Finance
13. Pupuk Indonesia and PIE staffs

The GMS of RKAP 2019 resolutions are as follows:

1. Marketing Aspect:
  - a. Target Service Revenue is set to Rp 840,28 billion.
2. Financial Aspect:
  - a. Target Profit for the year is set to Rp70,49 billion.
  - b. Target Consolidated Financial Report (Total Asset) as of December 2019 is set to Rp1.76 trillion.
  - c. The assessment of the Company's health level after 2019 consolidation is categorized as Healthy "A" with 80.00 score.
  - d. Operational cost budget is according to Attachment 4 of the Minutes Meeting of GMS RKAP 2019.

3. Bidang SDM:
  - a. Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan sebesar Rp39.835.000.000 termasuk anggaran gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2019.
  - b. PIE harus mengajukan persetujuan kepada Pupuk Indonesia apabila akan melakukan kenaikan gaji pokok, tunjangan jabatan, dan/atau tunjangan sarana.
4. Bidang Investasi:
  - a. Total investasi tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp23,96 miliar dengan detail sesuai Lampiran 5. Adapun target pelaksanaan investasi yaitu tercapai 100% untuk realisasi kegiatan dan tercapai minimal 90% untuk target anggaran sesuai yang tercantum dalam RKAP.
  - b. Persetujuan investasi pengembangan dan penyertaan pada butir a merupakan persetujuan prinsip. Untuk pelaksanaan investasi pengembangan dan penyertaan harus mengikuti kebijakan investasi dan mendapatkan persetujuan tertulis dari RUPS setelah terlebih dahulu mendapat rekomendasi tertulis Komisaris.
  - c. Melaksanakan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group berupa pembelian barang/jasa maupun penjualan barang/jasa dengan target sesuai Lampiran 6.
5. Bidang Pengawasan Intern:
  - a. Dewan Komisaris menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris agar dilaporkan setiap triwulan dan pada akhir tahun kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
  - b. Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan audit eksternal serta Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2019 dan RUPS Kinerja 2018 dengan menggunakan Sistem Informasi Monitoring Tindak Lanjut secara tuntas dan dilaporkan kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas secara triwulanan.
3. HR Aspect:
  - a. The budget for salary and honorarium is set to Rp39,835,000,000 including the salary and honorarium for the Board of Commissioners, with the details written in the Attachment 3 of Minutes Meeting of GMS RKAP 2019.
  - b. PIE shall propose an approval to Pupuk Indonesia in any case there is an increase of basic salary, position allowance, and/or facility.
4. Investment Aspect:
  - a. Total investment target in 2019 is Rp23.96 billion with a detail according to Attachment 5. As for investment target which is 100% to be realized, a minimum of 90% has been realized for the budget target as written in the RKAP.
  - b. Approval of investment on development and inclusion on item A is a principle approval. To implement the investment and inclusion has to comply to the investment policy and having written agreement from GMS following the written recommendation from the Board of Commissioners.
  - c. To synergize within Pupuk Indonesia Group such as procuring goods/service or trading goods/service according to the target in Attachment 6.
5. Internal Control Aspect:
  - a. The Board of Commissioners shall develop a program and supervises the management policies, the general management of the company, both regarding the Company and its business as well as giving advice to the Board of Directors. The report on the supervisory duty carried out by the Board of Commissioners shall be reported quarterly and at the end of the year to Pupuk Indonesia as the Major Shareholders.
  - b. Follow up the findings of internal and external audit as well as the Decision and Instruction of GMS RKAP 2019 and GMS Performance 2018 with using Follow Up Monitoring Information System and to report to Pupuk Indonesia as the Major Shareholder quarterly.

- c. Melaporkan PKPT tahun 2019 dan Hasil Audit tahun 2018 & 2019 kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
  - d. Untuk memastikan tercapainya rencana kinerja dan nilai Perusahaan secara konsolidasi, SPI Pupuk Indonesia akan melakukan audit atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Pupuk Indonesia dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan kegiatan lainnya. Dalam pelaksanaan audit, SPI Pupuk Indonesia akan berkoordinasi dengan SPI PIE.
  - e. Agar SPI PIE melakukan fungsi pengawasan yang efektif dan berkesinambungan terhadap kinerja dan efektivitas pengendalian internal di seluruh Anak Perusahaannya.
6. Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut:
- Indikator Bobot**
- 1) Pencapaian Produksi: 5
  - 2) Efisiensi Pemakaian Bahan Baku: 5
  - 3) Pencapaian Produktivitas Tenaga Kerja: 5
  - 4) Jumlah Indikator Aspek Operasional: 15
7. Melaksanakan RKAP 2019 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam risalah RUPS RKAP Tahun 2019. KPI PIE dapat disetujui sebagaimana lampiran 7 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2019.
8. Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP PIE Tahun 2019.
9. Mengesahkan RKA Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2019.
10. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberikan pergeseran/perubahan anggaran antar klasifikasi investasi (rutin, pengembangan dan penyertaan), dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Perubahan/pergeseran anggaran dalam akun investasi pengembangan dan penyertaan dapat dilaksanakan setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas.
- c. Reporting PKPT 2019 and Audit Result of 2018 & 2019 to Pupuk Indonesia as the Major Shareholder.
  - d. To ensure the achievement of performance plan and Corporate value in consolidated manner, Internal Audit of Pupuk Indonesia will audit the policy implementation that has been published by Pupuk Indonesia and other strategic activities. In the audit, SPI of Pupuk Indonesia will coordinate with Internal Audit Unit of PIE.
  - e. For Internal Audit of PIE to carry out their audit effectively and continuously towards the performance and effectiveness of internal control in all of its subsidiaries.
6. Approve the determination of operational aspect indicator of the company's health level as follows:
- Weight Indicator**
- 1) Production Achievement: 5
  - 2) Efficiency of Raw Material Usage: 5
  - 3) Labor Productivity Achievement: 5
  - 4) Total Operational Aspect Indicator: 15
7. Carry out RKAP 2019 that has been ratified in the GMS and stipulated in the Management Contract based on the KPI and is an inseparable part in the Minutes of GMS RKAP 2019. KPI PIE can be approved as in attachment 7 on Minutes of GMS RKAP 2019.
8. Determine Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in carrying out its supervision towards the Board of Directors on the implementation of RKAP PIE 2019.
9. Ratify the RKA of the Board of Commissioners in carrying out its supervision towards the Board of Directors on the implementation of RKAP 2019.
10. Giving authority to the Board of Commissioners and Major Shareholders to change/shift the budget between investment classification (routine, developing and inclusion), with the following criteria:
- a. Budget change/shift in investment development account and inclusion can be carried out with written response from the Board of Commissioners and approval from the Major Shareholder.

- b. Pergeseran anggaran item dalam akun investasi rutin yang masih dalam satu *General Ledger Account* (GL Account) tanpa mengubah jumlah anggaran dalam GL Account tersebut dapat dilaksanakan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan ke Pemegang Saham Mayoritas.
- 11. Buku RKAP 2019 dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2019.
- 12. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Komisaris yang disampaikan melalui surat Nomor: 05/T.RKAP/DEKOM/PE/I/2019 tanggal 22 Januari 2019 perihal Tanggapan / Penilaian Dewan Komisaris atas RKAP 2019 PT Pupuk Indonesia Energi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RKAP Tahun 2019 sehingga harus dilaksanakan dan dipedomani dengan sebagaimana mestinya.

Adapun arahan-arahan RUPS RKAP 2019 sebagai berikut:

1. Bidang Good Corporate Governance:
  - a. Menindaklanjuti seluruh *Area of Improvement* (Aoi) atas hasil *Assessment GCG* tahun 2018.
  - b. Melaksanakan *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2019 dengan mencapai target skor yang telah ditetapkan dalam Dokumen Transformasi Bisnis.
  - c. Mengelola e-LHKPN dengan tingkat pelaporan 100% dan tepat waktu.
  - d. Meningkatkan pengelolaan Pengendalian Gratifikasi.
  - e. Meningkatkan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS).
2. Bidang Manajemen Risiko:
  - a. Menindaklanjuti ketentuan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang diterapkan mulai tahun 2019 dengan menyusun Prosedur/Instruksi Kerja terkait *Risk That Matter* (RTM), Batas Toleransi Risiko (BTR), *Key Risk Indicator* (KRI), Kajian Risiko untuk Aksi Korporasi, dan *Risk Based Budgeting* (RBB).

b. The shift of budget in the routine investment which is still in one General Ledger Account (GL Account) without changing the total budget in the GL Account can be carried out with the approval from the Board of Commissioners and reported to the Major Shareholder.

- 11. RKAP 2019 Book and GMS Instruction is an inseparable part of the GMS RKAP 2019 Resolution.
- 12. Response, advices, instructions and recommendation of the Board of Commissioners that has been delivered through letter Number: 05/T.RKAP/DEKOM/PE/I/2019 dated January 22, 2019 regarding Response/Assessment of the Board of Commissioners on RKAP 2019 PT Pupuk Indonesia Energi is an inseparable part of RKAP 2019 Resolutions that has to be carried out and complied as required.

The GMS of RKAP 2019 instructions are as follows:

1. Good Corporate Governance Aspect:
  - a. Follow up all Area of Improvement (Aoi) on the GCG 2018 Assessment Result.
  - b. Carry out the Assessment of GCG 2019 Implementation by achieving the target score that has been set in the Business Transformation Document.
  - c. Manage e-LHKPN with 100% report rate on time.
  - d. Improving the management of Gratification Control.
  - e. Improving the the management of Whistle Blowing System (WBS)
2. Risk Management Aspect:
  - a. Follow up the provisions on the Implementation Guidelines of Integrated Risk Management that has been implemented in 2019 and compile Work Procedure/Instruction related to Risk That Matter (RTM), Risk Tolerance Limit (BTR), Key Risk Indicator (KRI), Risk Study for Corporate Action, and Risk Based Budgeting (RBB).

- b. Menyelesaikan seluruh tindak lanjut Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) tahun 2017 serta melaksanakan PMPMR 2019 dengan menggunakan penilai eksternal dikoordinasikan oleh Pemegang Saham.
- c. Melakukan pengelolaan risiko utama terintegrasi melalui sistem informasi Pupuk Indonesia Risk Management Application (PRISMA).
- 3. Bidang Sistem Manajemen:
  - a. Melaksanakan Asesmen KPKU Tahun 2019 dan mencapai target skor yang telah ditetapkan dalam Dokumen Transformasi Bisnis.
  - b. Melakukan adopsi atas Pedoman-Pedoman dari Pupuk Indonesia yang didistribusikan melalui Surat Edaran.
- 4. Bidang Keuangan dan Akuntansi:
  - a. Melaksanakan tertib administrasi dalam pencatatan dan pelaporan di bidang akuntansi, keuangan, pelaporan manajemen dan anggaran sesuai dengan ketentuan / pedoman Pupuk Indonesia serta ketentuan/peraturan yang berlaku di perusahaan.
  - b. Menerapkan kebijakan penyisihan/pencadangan piutang untuk tahun buku 2019 sebesar 100% dari nilai piutang yang sudah berumur lebih dari satu tahun dan atas piutang yang berdasarkan evaluasi individual diyakini tidak akan bisa ditagih walaupun umurnya belum melebihi satu tahun.
  - c. Meminimalisir nilai koreksi audit tahun 2019 dengan target total nilai koreksi audit (positif/negatif) tidak lebih dari 10% nilai laba rugi bersih unaudited, melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pedoman akuntansi dan aturan terkait lainnya yang berlaku.
  - d. Melaksanakan asuransi bersama asuransi aset yang dikoordinasikan oleh Pupuk Indonesia.
  - e. Melakukan sinergi *tax management* yang dikoordinasikan oleh Pupuk Indonesia.
  - f. Menyampaikan permohonan persetujuan kepada Pupuk Indonesia dalam melakukan pinjaman kredit investasi untuk proyek investasi atau penyertaan yang memerlukan pinjaman lembaga keuangan bank maupun non bank.
  - b. Finishing all follow up on the Maturity Rate of Risk Management Implementation (PMPMR) 2017 as well as carry out PMPMR 2019 with external assessor coordinated by Shareholders.
  - c. Carry out integrated risk management through Pupuk Indonesia Risk Management Application (PRISMA).
  - 3. Management System Aspect:
    - a. Carry out KPKU 2019 Assessment and reach the target score that has been determined in the Business Transformation Document.
    - b. Adopting the Guidelance from Pupuk Indonesia distributed through circular letter.
  - 4. Financial and Accounting Aspect:
    - a. Carry out an orderly administration in the recording and reporting of accounting, financial, management and budget report according to the policy/guidelines of PUpuk Indonesia as well as the applicable policy/regulation.
    - b. Implementing liability elimination/reserve policy for 2019 which is 100% from the total liabilities which has matured for more than one year and based on individual evaluation which is believed to be non-billable even after one year.
    - c. Minimalize the audit 2019 correction value from the target (positive/negative) not more than 10% from the unaudited net profit/loss, through the implementation of accounting principles according to the Financial Accounting Standard Statement (PSAK), accounting guidance and other related regulations.
    - d. Carry out asset insurance coordinated by Pupuk Indonesia.
    - e. Carry out tax management synergy coordinated by Pupuk Indonesia.
    - f. Deliver approval request to Pupuk Indonesia to make investment credit loan for investment project or inclusion that needs a loan from financial institution bank or non bank.

- g. Mengupayakan untuk dapat ditetapkan sebagai wajib pajak kriteria tertentu dan atau pengusaha kena pajak berisiko rendah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
  - h. Menyiapkan pendanaan untuk melunasi pinjaman pemegang saham/obligasi yang akan jatuh tempo.
  - i. Menjaga kesehatan rasio-rasio keuangan secara umum dan khususnya atas rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam covenant perbankan maupun obligasi.
  - j. Anggaran biaya administrasi dan umum (*non variabel*) yang telah disetujui adalah batas maksimal dan tidak boleh dilampaui, apabila terdapat realisasi biaya per mata anggaran yang diperkirakan akan melebihi dari batas nilai yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019, maka PIE harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Majoritas dengan melampirkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.
  - k. Buku RKAP tahun 2019 sesuai keputusan RUPS RKAP agar disampaikan kembali lengkap dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyampaikan rencana bulanan atas RKAP tersebut kepada para Pemegang Saham paling lambat 1(satu) bulan setelah RUPS.
5. Bidang Teknologi dan Informasi:
- a. Melaksanakan rencana sentralisasi organisasi riset Pupuk Indonesia Group yang tahapan pelaksanaannya akan dimulai pada tahun 2019.
  - b. Melaksanakan riset penugasan dari Pupuk Indonesia.
  - c. Melakukan akuisisi 51% saham IPP Hybrid PV Unter-Utan sebagai langkah awal dalam mencari pangsa pasar bidang energi baru dan terbarukan di luar Pupuk Indonesia Group dengan target pelaksanaan semester ke - 2 tahun 2019.
  - d. Melakukan kajian komprehensif terkait penawaran pembelian dua unit pembangkit listrik tenaga uap PT Semen Tonasa agar memberikan keuntungan optimal bagi PIE.
6. Bidang Pengadaan:
- a. Meningkatkan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan afiliasi dengan memaksimalkan utilitas pemakaian listrik dan utilitas lainnya dan mensuplai kebutuhan batubara di lingkungan Pupuk Indonesia Group.
- g. Attempt to be included as taxpayer of certain criteria and or low risk taxable entrepreneurs in accordance with the applicable tax regulations.
  - h. Prepare the funding to pay soon to be matured loan/bond to shareholders.
  - i. Maintain the general financial ratio health and especially the ratio required by the banking covenant or bond.
  - j. The approved administration and general budget (*non variable*) are the maximum limit and shall not be exceeded, in case the realization of estimated budget exceeds the RKAP 2019 determined limits, PIE shall request for written approval from Pupuk Indonesia as Major Shareholder by attaching written response from the Board of Commissioners.
  - k. RKAP 2019 book as the resolution of GMS RKAP shall be sent back along with the agreement from the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as deliver the monthly plan on the RKAP to the Shareholders no later than 1 (one) month after the GMS.
5. Information and Technology Aspect:
- a. Carry out the centralization plan of Pupuk Indonesia Group research organization which the implementation stage will begin in 2019.
  - b. Carry out research assignment from Pupuk Indonesia.
  - c. Acquire 51% of IPP Hybrid PV Unter-Utan shares as a first step in finding market in new and renewable energy field outside of Pupuk Indonesia Group with execution target in the 2nd semester of 2019.
  - d. Carry out comprehensive study related to the purchase offer of two steam power plant of PT Semen Tonasa in order to gain an optimal profit for PIE.
6. Procurement Aspect:
- a. Increase synergy in of Pupuk Indonesia Group and its affiliation by maximizing the utilization of electricity usage and other utilities and to supply coals in Pupuk Indonesia Group.

- b. Melaksanakan evaluasi Vendor Management secara periodik meliputi sistem seleksi pemasok, evaluasi kinerja pemasok, penanganan pemasok yang berkinerja jelek dan *survey* kepuasan rekanan (*Supplier Satisfaction*).
- 7. Bidang Produksi dan Operasi:
  - a. Meningkatkan budaya K3LH perusahaan melalui penerapan program Process Safety Management (PSM) untuk mencapai LTIFR < 0,5 dan ZERO FATALITY serta meningkatkan kesadaran pekerja terhadap budaya *safety* untuk mencegah terjadinya kecelakaan di setiap kegiatan.
  - b. Menjaga *reliability* pabrik dengan meningkatkan fungsi pemeliharaan sehingga dapat menekan angka *unscheduled shutdown* (USD).
- 8. Bidang Pemasaran:
  - a. Mengoptimalkan sinergi bisnis dengan Pupuk Indonesia Group.
  - b. Memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan dan menindaklanjuti setiap keluhan yang diterima oleh PIE.
  - c. Melakukan penjualan energi kepada konsumen di luar Pupuk Indonesia Group dengan memaksimalkan kapasitas produksi yang ada.
  - d. Melakukan efisiensi untuk memaksimalkan laba.
  - e. Melakukan *survey* kepuasan pelanggan.
- 9. Bidang SDM:
  - a. PIE agar mendukung program-program inisiatif yang tertuang dalam hasil kesepakatan program transformasi bisnis Pupuk Indonesia Group.
  - b. PIE agar senantiasa melakukan perhitungan dan melaporkan kepada Pupuk Indonesia secara berkala perhitungan produktivitas karyawan dengan menggunakan formula total revenue dibagi dengan jumlah karyawan, agar sesuai dengan target yang tercantum dalam program transformasi bisnis.
  - c. PIE agar mendukung program penugasan karyawan di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan pemenuhan tenaga kerja PIE, terutama untuk posisi-posisi strategis, agar diprioritaskan dari internal PIE, jika tidak tersedia maka dapat dilakukan dengan program penugasan di lingkungan Pupuk Indonesia Group.
  - d. Kenaikan jabatan atau promosi jabatan untuk jabatan struktural agar dilakukan secara berjenjang per tingkat jabatan dan dibuatkan *range* remunerasi untuk
- b. Evaluate Vendor Management periodically which covers supplier selection system, supplier performance evaluation, handling of low performing suppliers and supplier satisfaction survey.
- 7. Production and Operational Aspect:
  - a. Improve the company's K3LH culture through the implementation of Process Safety Management (PSM) program to achieve LTIFR < 0.5 and ZERO FATALITY as well as improving employee awareness to Safety culture to prevent accident in all activities.
  - b. Maintain the factory's reliability by improving maintenance function to reduce unscheduled shutdown (USD).
- 8. Marketing Aspect:
  - a. Optimize business synergy with Pupuk Indonesia Group.
  - b. Provide the best customer service and follow up every complaint received by PIE.
  - c. Selling energy to customer outside of Pupuk Indonesia Group by maximizing the current production capacity.
  - d. Perform efficiency to maximize profit.
  - e. Carry out customer satisfaction survey.
- 9. HR Aspect:
  - a. PIE shall support initiative programs written in the agreement of Pupuk Indonesia Group business transformation program.
  - b. PIE shall continuously calculate and report to Pupuk Indonesia periodically the calculation of employee productivity by formulating total revenue divided by total employees, in order to achieve the target written in the business transformation program.
  - c. PIE shall support employee assignment program in the environment of Pupuk Indonesia Group and fulfil PIE's manpower, especially for strategic position, to be prioritized from the internal of PIE, when the candidate is not available, assignment program from Pupuk Indonesia Group can be carried out.
  - d. Promotion for structural position shall be done gradually per position grade and remuneration range for each position

- setiap tingkat jabatan, serta melakukan penyesuaian dan/atau perubahan dalam prosedur/ketentuan yang ada di PIE.
- e. Kenaikan jabatan atau promosi jabatan untuk jabatan fungsional agar dilakukan secara berjenjang per tingkat jabatan dan dibuatkan *range* remunerasi untuk setiap tingkat jabatan, serta melakukan penyesuaian dan/atau perubahan dalam prosedur/ketentuan yang ada di PIE.
  - f. PIE agar mengikutsertakan karyawan dalam program *Leadership Development Program* (LDP) yang disusun oleh Pupuk Indonesia sebagai prasyarat untuk proses promosi karyawan.
  - g. PIE agar melakukan penyusunan penilaian kinerja karyawan berbasis kompetensi dengan menggunakan pengukuran melalui KPI Individu dan penilaian 360 derajat.
  - h. PIE agar menyusun program pengembangan kompetensi karyawan dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan PIE.
  - i. Menyampaikan data evaluasi kinerja perusahaan asuransi kepada Pupuk Indonesia sehubungan dengan pelayanan atas perlindungan asuransi kesehatan sesuai dengan jenis asuransi yang dimiliki selambat-lambatnya pada bulan Maret 2019.
10. Bidang Pendidikan dan Pelatihan:
- a. PIE agar melakukan pengembangan kapabilitas karyawan dengan target pencapaian *mandays* rata-rata sepuluh hari kerja per karyawan serta target partisipasi dalam *learning & development* minimal 90% dari jumlah karyawan.
  - b. PIE agar mendukung integrasi *Knowledge Management* (KM) untuk kebutuhan sinergi Pupuk Indonesia Group sebagai salah satu pilar utama pembentukan Corporate University Pupuk Indonesia.
  - c. PIE agar mendukung implementasi Corporate University Pupuk Indonesia dalam rangka pengembangan karyawan yang selaras dengan strategi PIE dan program transformasi bisnis. Pembiayaan implementasi Corporate University Pupuk Indonesia dibebankan proporsional kepada seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia.
  - d. PIE agar melaksanakan program peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan arah pengembangan PIE dengan sertifikasi sebesar 7% dari keseluruhan jumlah karyawan.
- grade shall be made, as well as adjustment and/or change of procedure/provisions in PIE.
- e. Promotion for structural position shall be done gradually per position grade and remuneration range for each position grade shall be made, as well as adjustment and/or change of procedure/provisions in PIE.
  - f. PIE shall include its employees in Leadership Development Program (LDP) organized by Pupuk Indonesia as a precondition of employee promotion.
  - g. PIE shall compile a competency-based employee performance assessment by using individual KPI measurement and 360-degree assessment.
  - h. PIE shall organize competency development program for employee by considering the competency needed by PIE.
  - i. Deliver performance evaluation data of insurance company to Pupuk Indonesia related to the service of health insurance according to the type of insurance owned by the company by March 2019 at the latest.
10. Education and Training Aspect:
- a. PIE shall carry out employee capability development with average achievement target of ten working days per employee as well as participation target in learning & development minimum 90% of total employees.
  - b. PIE shall support the integration of Knowledge Management (KM) to synergize with Pupuk Indonesia Group as one of the main pillars of Corporate University Pupuk Indonesia establishment.
  - c. PIE shall support the implementation of Corporate University Pupuk Indonesia in order to develop employee which is in line with PIE strategy and business transformation program. Implementation fund for Corporate University Pupuk Indonesia is charged proportionally to all of Pupuk Indonesia subsidiaries.
  - d. PIE shall implement HR competency development program according to the direction of PIE development with a 7% of certification from the total of employees.

- e. PIE agar berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia untuk setiap penggunaan tambahan anggaran pengembangan SDM di PIE.
  - f. PIE agar melaksanakan program milenial di PIE dan menyelaraskan dengan program milenial Pupuk Indonesia. Selanjutnya karyawan milenial agar diberikan kesempatan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait kinerja dan masa depan PIE.
  - g. PIE agar melaporkan kinerja kegiatan *learning* dan *development* kepada Pupuk Indonesia paling lambat tanggal 10 setiap bulan.
11. Bidang Pengawasan Internal:
- a. Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan audit eksternal serta dilaporkan kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Majoritas secara triwulan.
  - b. Menindaklanjuti Arahan dan Keputusan RUPS RKAP 2019 dan RUPS Kinerja 2018 bidang Satuan Pengawasan Internal (SPI).
  - c. SPI PIE menggunakan sistem informasi monitoring tindak lanjut berbasis website dalam melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi *audit* baik internal dan eksternal.
  - d. Menetapkan persentase rasio jumlah obyek *audit* dibandingkan dengan jumlah total SDM SPI minimal 1,6 yang mencakup kegiatan *assurance*, konsultansi dan *counterpart* yang dilaksanakan SPI selama tahun 2019.
  - e. Membuat laporan kinerja SPI secara triwulan dan melaporkannya kepada SPI Pupuk Indonesia yang memuat mengenai hasil kegiatan rutin antara lain tapi tidak terbatas pada jenis informasi sebagai berikut:
    - i. Pencapaian realisasi kegiatan SPI dibandingkan dengan PKPT.
    - ii. Resume temuan-temuan audit internal dan kegiatan konsultatif yang dilakukan SPI.
    - iii. Kegiatan yang berkaitan dengan *assurance* dan pendampingan oleh pihak Auditor Eksternal.
    - iv. Kegiatan peningkatan kompetensi SDM SPI Pupuk Indonesia Group.
    - v. Tindak Lanjut hasil *audit* internal dan eksternal.
    - vi. Tindak lanjut arahan dan keputusan RUPS RKAP 2019 dan RUPS Kinerja 2018.
- e. PIE shall coordinate with Pupuk Indonesia for every additional usage of HR development budget in PIE.
  - f. PIE shall implement milenial program in PIE and adjust to the milenial program of Pupuk Indonesia. Furthermore, milenial employee shall be given opportunity to provide suggestions to the Board of Directors related to PIE's performance and future.
  - g. PIE shall report the performance of learning activities and development to Pupuk Indonesia by 10th each month at the latest.
11. Internal Control Aspect:
- a. Follow up the findings of internal and external audit as well as reporting the findings to Pupuk Indonesia as Major Shareholders quarterly.
  - b. Follow up the Instruction and Resolution of GMS RKAP 2019 and GMS Performance 2018 from Internal Audit Unit (SPI)
  - c. Internal Audit of PIE uses information system of follow up monitoring based on website in carrying out the monitoring of the follow up of internal and external audit findings.
  - d. Determine the percentage ratio of audit object compared to the total HR of SPI with a minimum of 1.6 that covers insurance, consultation and counterpart carried out by Internal Audit throughout 2019.
  - e. Compile Internal Audit performance report quarterly and report to Internal Audit of Pupuk Indonesia that consists of routine activity results such as but not limited to the following information:
    - i. Realization achievement of Internal Audit activities compared to PKPT.
    - ii. Resume of internal audit findings and consultative activity carried out by Internal Audit.
    - iii. Activities related to insurance and accompaniment by External Auditor.
    - iv. Competency development activity for the SPI HR of Pupuk Indonesia Group.
    - v. Follow up on internal and external audit result.
    - vi. Follow up on instruction and resolution of GMS RKAP 2019 and GMS Performance 2018.

- f. Menyusun PKPT sesuai arahan dari SPI PI dan keputusan hasil rapat sinergi program kerja pengawasan tahunan Pupuk Indonesia Group tahun 2019.
  - g. Menjalankan seluruh audit yang diarahkan oleh SPI Pupuk Indonesia di dalam penyusunan PKPT PIE dan menyerahkan seluruh laporan hasil pemeriksaan tersebut kepada SPI Pupuk Indonesia.
  - h. Menyiapkan personil SPI untuk mengikuti program sertifikasi *internal auditor* yang pelaksanaannya akan berkoordinasi dengan SPI Pupuk Indonesia.
  - i. Melakukan restrukturisasi organisasi SPI yang selaras dengan organisasi SPI PI yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan SPI Pupuk Indonesia.
  - j. Melakukan pengadaan dan implementasi *audit analytical tools* (misalnya IDEA).
  - k. Melakukan pemutakhiran pedoman dan prosedur pelaksanaan kegiatan SPI sesuai arahan SPI Pupuk Indonesia.
12. Bidang Hukum dan Kesekretariatan:
- a. Meningkatkan kompetensi personil hukum melalui pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) maupun pelatihan dan/ atau sertifikasi bidang hukum.
  - b. Melakukan sinergi kerja sama dengan instansi penegak hukum.
  - c. Menyelesaikan pengurusan perizinan perusahaan terintegrasi atau *Online Single Submission* (OSS) sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah nomor: 24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.
  - d. Melakukan evaluasi atas sistem dan implementasi pengelolaan arsip PIE secara konsisten sehingga dapat diyakinkan arsip/dokumen yang dikelola aman dan sebagai sumber informasi yang akurat.
  - e. Melakukan updating data dan informasi yang diperlukan dalam pelaporan Portal Pupuk Indonesia dan PIE di Portal Kementerian BUMN (antara lain: Portal Publik, Portal SiLaba, Portal SDM, Portal PKBL, dan Portal Aset) sesuai dengan ketentuan.
  - f. Melaksanakan *corporate identity manual* di setiap kegiatan PIE yang menggunakan logo dan/atau identitas Pupuk Indonesia Group terkait bidang kesekretariatan/kearsipan sesuai dengan ketentuan.
  - f. Compile PKPT as instructed by Internal Audit Unit of PI and the resolution of synergy meeting of annual supervision work program Pupuk Indonesia Group 2019.
  - g. Carry out all audit as instructed by Internal Audit Unit of Pupuk Indonesia in the drafting of PKPT PIE and deliver all of the audit results to the Internal Audit of Pupuk Indonesia,
  - h. Prepare Internal Audit personnel to attend the internal auditor certification program which the organization will be coordinated with Internal Audit of Pupuk Indonesia.
  - i. Restructurize Internal Audit Unit organization which is in line with the Internal Audit of PI organization which will be held in coordination with Internal Audit of Pupuk Indonesia.
  - j. Procure and implement analytical audit tools (such as IDEA).
  - k. Modernize the guidelines and procedure of Internal Audit Unit activity as instructed by Internal Audit of Pupuk Indonesia.
12. Legal and Secretariat Aspect:
- a. Increase the competency of legal personnel through the implementation of Focus Group Discussion (FGD) or law training and/or certification.
  - b. Synergize and collaborate with law enforcement institution.
  - c. Completing the management of integrated business licensing or Online Single Submission (OSS) as an implementation of Government Regulation number: 24 of 2018 concerning licensing services trying to be integrated electronically.
  - d. Evaluate the system and implementation of PIE archive management consistently in order to be sure that the managed archive/document is safe and as an accurate information source.
  - e. Updating data and information needed in the reporting of Portal Pupuk Indonesia and PIE in the Ministry of SOE Portal (e.g: Public Portal, SiLaba Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Asset Portal). In accordance with the policy.
  - f. Carry out corporate identity manual in every PIE activities that uses logo and/ or identity of Pupuk Indonesia Group related to the field of secretariat/archive in accordance to the policy.

13. Bidang Humas:
- Meningkatkan kegiatan *branding* PIE dan *branding* Pupuk Indonesia melalui media digital dan sosial media untuk lebih memperkenalkan PIE kepada masyarakat.
  - Pengisian data dan kegiatan PIE setiap bulan ke dalam sub-portal website Pupuk Indonesia sesuai panduan pengisian yang telah disampaikan ke PIE.
  - Mengimplementasikan *corporate identity* dan panduan penempatan logo Pupuk Indonesia dalam setiap materi promosi dan publikasi PIE. Termasuk dalam pemberitaan di media juga wajib menginformasikan kepada publik/media sebagai bagian dari Pupuk Indonesia Group.
14. Hal - hal yang belum ditetapkan dalam keputusan dan arahan dalam RUPS ini, akan ditetapkan secara terpisah oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas dan akan diberlakukan kepada PIE untuk dilaksanakan.
15. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat No. 05/T.RKAP/DEKOM/PIE/2019 tanggal 22 Januari 2019 perihal Tanggapan/Penilaian Dewan Komisaris atas RKAP 2019 PT Pupuk Indonesia Energi agar dilaksanakan dan dipedomani sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya, Direksi bersama-sama Dewan Komisaris agar senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul pada tahun 2019 maupun tahun-tahun berikutnya.
16. Apabila terdapat perubahan asumsi atau kondisi tertentu di luar kendali manajemen (*uncontrollable*) yang berdampak signifikan terhadap target Perusahaan, maka manajemen dapat mengajukan persetujuan tertulis atas perubahan RKAP dan KPI tahun 2019 kepada RUPS dengan terlebih dahulu mendapatkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.
13. Public Relation Aspect:
- Increase the branding activities of PIE and Pupuk Indonesia through digital media and social media in order to introduce PIE to the society.
  - Filling data and monthly activity of PIE to the sub-portal website Pupuk Indonesia according to the guidelines of filling that has been delivered to PIE.
  - Implement corporate identity and the guidance of Pupuk Indonesia logo placement in every promotion material and publication of PIE. Including media reporting has to inform to the public/media as a part of Pupuk Indonesia Group.
14. Matters that have not been determined in the GMS resolution and instructions will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder and will be applied to PIE to be implemented.
15. Responses, suggestions, instruction and recommendations of the Board of Commissioners submitted through letter No. 05/T.RKAP/DEKOM/PIE/2019 dated January 22, 2019 regarding the Response/Assessment of the Board of Commissioners of the 2019 RKAP of PT Pupuk Indonesia Energi to be carried out and guided accordingly. In its implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners should always engage in joint discussions to anticipate potential problem in 2019 and the following years.
16. If there are changes in certain assumptions or conditions outside management's control (*uncontrollable*) that have a significant impact on the Company's targets, then management can submit written approval for changes in the RKAP and KPI of 2019 to the GMS by first obtaining a written response from the Board of Commissioners.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja General Meeting of Shareholders (GMS) Performance

Pada 21 Mei 2019, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 8, Kantor Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) pukul 14.38 WIB. Adapun agenda rapat yaitu mengenai Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 PT Pupuk Indonesia Energi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

1. Aas Asikin Idat, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
3. Nugraha Budi Eka Irianto, Direktur Utama PT Pupuk Kujang
4. A. Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Husni Achmad Zaki, Direktur Utama PT Iskandar Muda
6. Mulyono Prawiro, Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Asep Sukma Ibrada, Direktur Keuangan PT Rekayasa Industri, selaku kuasa Direktur Utama PT Rekayasa Industri
8. Direksi Pupuk Indonesia:
  - a. M. Djohan Safri, Direktur Teknologi
  - b. Gusrizal, Direktur Investasi
  - c. Indarto Pamoengkas, Direktur Keuangan
  - d. Achmad Tossin Sutawikara, Direktur Pemasaran
  - e. Nugroho Christijanto, Direktur Transformasi Bisnis
9. Dewan Komisaris PIE:
  - a. Winardi, Komisaris Utama
  - b. Dana Sudhana, Komisaris
10. Direksi PIE:
  - a. Tentaminarto Tri Februartono, Direktur Utama
  - b. Kuntari L. Wahyuningdyah, Direktur Operasi
  - c. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan
11. Para staf Pupuk Indonesia dan PIE

On May 21, 2019, PI Energi organized General Meeting of Shareholders. The meeting was held at Meeting Room Floor 8, Company Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) at 14.38 WIB. The meeting agenda is concerning the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Report 2018 of PT Pupuk Indonesia Energi.

Members of the Board of Commissioners and Directors attended the GMS are as follows:

1. Aas Asikin Idat, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, President Director of PT Petrokimia Gresik
3. Nugraha Budi Eka Irianto, President Director of PT Pupuk Kujang
4. A. Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Husni Achmad Zaki, President Director of PT Iskandar Muda
6. Mulyono Prawiro, President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Asep Sukma Ibrada, Director of Finance of PT Rekayasa Industri, authorized as the President Director of PT Rekayasa Industri
8. Pupuk Indonesia Board of Directors:
  - a. M. Djohan Safri, Director of Technology
  - b. Gusrizal, Director of Investment
  - c. Indarto Pamoengkas, Director of Finance
  - d. Achmad Tossin Sutawikara, Marketing Director
  - e. Nugroho Christijanto, Director of Business Transformation
9. PIE Board of Commissioners:
  - a. Winardi, President Commissioner
  - b. Dana Sudhana, Commissioner
10. PIE Board of Directors:
  - a. Tentaminarto Tri Februartono, President Director
  - b. Kuntari L. Wahyuningdyah, Director of Operational
  - c. Nendroyogi Hadiputro, Director of Finance
11. Pupuk Indonesia and PIE staffs

Adapun keputusan-keputusan RUPS Kinerja 2018 sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.
  - a. Menyetujui Laporan Tahunan PIE mengenai keadaan dan jalannya PIE selama Tahun Buku 2018 sesuai surat Direktur Utama PIE Nomor: 007/KU.01.08/LT/III/2019 tanggal 20 Maret 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PIE untuk Tahun Buku 2018 sesuai surat Dewan Komisaris PIE Nomor: 23/LT2018/DEKOM/PIE/IV/2019 tanggal 8 April 2019.
  - b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PIE Tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Ariyanto, Mawar & Rekan yang terdiri dari:
    - i. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor: 00165/2.1030/AU.1/02/1017-1/1/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 dengan pendapat “Wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.
    - ii. Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja Nomor: R/191.AAT/raf/2019 tanggal 11 April 2019 dengan kategori “AA”, tingkat penggolongan “SEHAT” dengan total skor 82,25 dari RKAP dengan kategori “SEHAT”, tingkat penggolongan “A” dengan total skor 79,00.
    - iii. Laporan Auditor Independen atas Laporan Key Performance Indicators (“KPI”) Nomor: R/190/AAT/raf/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan predikat “BAIK” dengan total skor 99,16 dari RKAP dengan predikat “BAIK” dengan total skor 100.
    - iv. Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Arahan dan Keputusan RUPS-RKAP 2018 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2016 Nomor R/222.AAT/raf/2019 tanggal 11 April 2019.
  - c. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada

The GMS Performance 2018 resolutions are as follows:

1. Approval on Annual Report and ratification of Consolidated Financial Report of the Company in 2018 as well as Supervision Report of the Board of Commissioners in 2018.
- a. Approving PIE Annual Report concerning the condition and management of PIE throughout 2018 in accordance to PIE President Director letter Number: 007/KU.01.08/LT/III/2019 dated March 20, 2019, including the Supervision Report of PIE Board of Commissioners in 2019 in accordance to PIE Board of Commissioners letter Number 23/LT2018/DEKOM/PIE/IV/2019 dated April 8, 2019.
- b. Approving PIE Consolidated Financial Report in 2018 that has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Ariyanto, Mawar & Partners that consists of:
  - i. Independent Auditor report on Consolidated Financial Report Number 00165/2.1030/AU.1/02/1017-1/1/III/2019 dated March 1, 2019 with an opinion of “Reasonable in all material matters and is in accordance to the Financial Accounting Standard in Indonesia”.
  - ii. Independent Auditor Report on Financial Evaluation Report Number: R/191.AAT/raf/2019 dated April 11, 2019 with categorization “AA”, classification “HEALTHY” with a total score of 82.25 from RKAP and categorized as “HEALTHY”, classification “A” with a total score of 79.00.
  - iii. Independent Auditor Report on Key Performance Indicators (“KPI”) Report Number: R/190/AAT/raf/2019 dated March 28, 2019 with a predicate “GOOD” and total score of 99.1 from RKAP with predicate “GOOD” and total score of 100.
  - iv. Independent Auditor Report on Evaluation Follow up Status Report on the Instructions and Resolution of GMS-RKAP 2018 and GMS Annual Performance Report 2016 Number R/222.AAT/raf/2019 dated April 11, 2019.
- c. Granting full acquittal and exemption from responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and

Direksi dan Dewan Komisaris PIE atas tindakan pengurusan dan pengawasan PIE yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang:

- i. Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP.
- ii. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar kode etik dan/ atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas.
- iv. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dikemudian hari:
  1. Dalam hal laporan keuangan yang disediakan ternyata tidak benar, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PIE secara tanggung renteng bertanggung jawab terhadap pihak yang dirugikan.
  2. Bilamana di kemudian hari ditemukan penyalahgunaan kewenangan dan/atau bertindak di luar kewenangannya dan perbuatan tersebut menimbulkan kerugian dan/atau bertentangan dengan kode etik dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) tersebut dinyatakan tidak berlaku.
- v. Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2018 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2018 berdasarkan surat PIE Nomor: 03/KU.02.02/LT/III/2019 tanggal 29 Maret 2019. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya *controllable* tidak boleh melebihi pagu anggarannya sebelum memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Commissioners of PIE on the management and supervision duty of PIE throughout 2018, as long as:

- i. The action is recorded within the Annual Report or Financial Report that has been audited by KAP.
- ii. The action is not illegal and does not violate the code of conduct and/or the prevailing law and regulations.
- iii. KAP record is followed up and completed thoroughly.
- iv. The Annual Report and Financial Report covers real events so that the Company should not suffer any loss in the future:
  1. In case the financial report provided is false, all members of Board of Directors and Commissioners PIE shall be held responsible for the loss.
  2. In case in the future an abuse of authority and/or actions out of authority is found and the action results in loss and/or contradict with the code of conduct and/or the law and regulations, then the acquittal and exemption of duty (*volledig acquit de charge*) is no longer valid.
- v. Approve the ratification proposal on budget realization in the RKAP 2018 that has been approved in the GMS RKAP 2018 based on PIE letter Number: 03/KU.02.02/LT/III/2019 dated March 29, 2019. In the future, all controllable costs shall not exceed the budget limit before obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018  
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PIE untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp37.398.387.000,00 seluruhnya digunakan sebagai cadangan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan PIE.
3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2018.
- Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PIE Tahun Buku 2018 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PIE untuk Tahun Buku 2019 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Majoritas.
  - Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke rekening PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pendapatan lain-lain Pupuk Indonesia.
  - Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp4.516.000.000,00 sudah termasuk pajak. Jasa Operasi diberikan kepada karyawan secara proporsional dengan memperhatikan masa kerja, kinerja, dan tugas serta tanggung jawab.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019
- Menetapkan kembali KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.
  - Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa *audit* dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut dan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia.
2. Determination of Consolidated Net Profit Usage of the Company in 2018  
Approve and determine profit usage of the consolidated year that can be attributed to the owner of PIE parent entity in the fiscal year ended on December 31, 2018 which is Rp37,398,387,000,000.00 all of them will be used as a reserve to support the operational and development activity of PIE.
3. Determination of Salary/Honorarium including facility and other benefits for the Board of Directors and Commissioners in 2019, tantiem for the Board of Directors and Commissioners as well as employee Operational service for the performance in 2018.
- Tantiem for the Board of Directors and Commissioners in 2018 as well as salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners in 2019 will be determined separately and individually by Pupuk Indonesia as the Major Shareholders.
  - Tantiem for the Board of Commissioners comes from Pupuk Indonesia's Board of Directors shall be deposited to PT Pupuk Indonesia (Persero) as other revenue of Pupuk Indonesia.
  - Approve and determine Employee Operational Service as Rp4,516,000,000.00 including tax. Operational Service are given proportionally by considering years of service, performance, and responsibility.
4. Determine Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Report of the Company in 2019
- Re determine KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as to audit the Company's Consolidated Financial Report 2019.
  - Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the audit service and other requirements for the KAP and coordinate with PT Pupuk Indonesia.

Adapun arahan-arahan RUPS Kinerja 2019 sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan

- a. PIE agar mengatur cash flow dan disiplin menggunakan Kredit Modal Kerja ("KMK") sesuai kebutuhan operasional, memastikan sumber pelunasannya dan tidak menggunakan untuk kebutuhan pendanaan jangka panjang. Serta PIE melaporkan posisi kas, penarikan KMK dan posisi utang jangka panjang setiap akhir minggu kepada Pupuk Indonesia.
- b. PIE agar menyiapkan dana pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo di tahun 2019 sebesar Rp198 miliar.
- c. PIE agar mempersiapkan diri untuk melakukan IPO di tahun 2020/2021. Sehubung dengan hal ini PIE dapat menunjuk konsultan bisnis/ strategi untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan sebelum IPO.
- d. PIE agar menerapkan kebijakan perubahan umur ekonomis aset tetap sesuai hasil kajian yang telah diterbitkan oleh pihak penilaian independen (KJPP Yanuar Bey & Rekan dan Konsultan Satrio Bing Eny & Rekan "Deloitte").
- e. PIE agar mendukung dan berperan aktif dalam proses kajian dampak penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72; Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73; Sewa yang akan dilakukan oleh Konsultan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan "PwC" dan menyiapkan perangkat yang dibutuhkan untuk mengantisipasi dampak signifikan terhadap laporan keuangan, proses bisnis, dan kinerja perusahaan yang berpotensi timbul dalam penerapannya pada tahun 2020.

2. Bidang Teknologi

- a. Menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama pada semua kegiatan proyek-proyek dan memastikan adanya izin/sertifikasi yang berkaitan dengan keselamatan kerja masih berlaku sesuai dengan aturan pemerintah untuk mencapai *zero fatality*.
- b. Meningkatkan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group dengan penyediaan utilitas pabrik yang lebih kompetitif baik *steam*, listrik maupun suplai batubara.
- c. Melaksanakan evaluasi Vendor Management secara periodik meliputi sistem seleksi pemasok, evaluasi kinerja

The instruction of GMS Performance 2019 are as follows:

1. Financial Aspect

- a. PIE shall control its cash flow and discipline its usage of Working Capital Credit ("KMK") according to its operational needs, ensure the repayment source and shall not use it for long-term funding. Furthermore, PIE shall report its cash position, KMK debt and long-term liability position at the end of the week to Pupuk Indonesia.
- b. PIE shall allocate the repayment fund for its due bond in 2019 which amount to Rp198 billion.
- c. PIE shall prepare itself in IPO 2020/2021. In connection with this, PIE shall appoint business/strategy consultant to increase the company's value before the IPO.
- d. PIE shall implement a policy on the changes of economic life of fixed asset according the study results issued by independent auditor (KJPP Yanuar Bey & Partners and Consultant Bing Eny & Partners "Deloitte").
- e. PIE shall support and actively plays a role in the study process of the impact of implementation PSAK 71: Financial Instrument, PSAK 72; Revenue from Customer Contract, and PSAK 73; Rent that will be done by Consultant KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner "PwC" and prepare the necessary device to anticipate the significant impacts of financial report, business process, and the company's performance that has the potential to appear during the implementation in 2020.

2. Technology Aspect

- a. Prioritize the safety of work in all activities and ensure the existence of permission/certification related to the safety of work applicable with the government regulation to achieve zero fatality.
- b. Improve synergy in Pupuk Indonesia Group by providing a competitive factory utility such as steam, electricity or coal supply.
- c. Evaluate Vendor Management periodically which covers supplier selection system, supplier performance evaluation, handling

pemasok, penanganan pemasok yang berkinerja jelek dan *survey kepuasan rekanan (supplier satisfaction)*.

3. Bidang Investasi dan Pengembangan
  - a. Sesuai dengan SE No. 012/IV/2018 perihal Pedoman Investasi, maka Direksi PIE agar menyusun FS *Bankable* untuk proyek-proyek baru yang akan diusulkan dalam RKAP 2020 paling lambat Oktober 2019.
  - b. Direksi agar menyampaikan rencana akuisisi saham IPP Hybrid Tenaga Surya sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2019.
  - c. Direksi agar mendukung pelaksanaan riset terkait dengan teknologi.
4. Bidang Pemasaran dan Distribusi
  - a. PIE agar mengoptimalkan sinergi bisnis di lingkungan Pupuk Indonesia Group.
  - b. PIE agar meningkatkan market share dengan melakukan penjualan energi kepada konsumen di luar Pupuk Indonesia Group dengan memaksimalkan kapasitas produksi yang ada.
  - c. PIE agar meningkatkan kompetensi tenaga pemasaran untuk mendukung kinerja.
  - d. PIE agar melakukan kegiatan survei pelanggan secara periodik sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan.
5. Bidang Pengawasan Intern
  - a. Direksi PIE agar menindaklanjuti saran-saran Dewan Komisaris PIE yang merupakan bagian dari keputusan RUPS. Dewan Komisaris PIE diminta untuk memonitor atas pelaksanaannya serta dilaporkan kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
  - b. PIE agar melakukan klasifikasi dan pemberian kode atas temuan dan rekomendasi.
6. Bidang SDM dan Tata Kelola
  - a. Direksi PIE diminta untuk meningkatkan capaian skor GCG dalam *assessment GCG* tahun 2019 yang dilakukan oleh penilai eksternal.
  - b. Direksi diminta untuk menindaklanjuti seluruh *area of improvement* (Aol) atau hasil *Self Assessment GCG* tahun 2018 dan seluruh AFI hasil *assessment KPKU* tahun buku 2018 serta melaporkannya ke Pupuk Indonesia setiap bulan.

of low performing supplier and supplier satisfaction survey.

3. Investment and Development Aspect
  - a. In accordance with SE No. 012/IV/2018 regarding Investment Guidelines, PIE's Board of Directors shall organize FS Bankable for new projects that will be proposed in the RKAP 2020 by October 2019 at the latest.
  - b. The Board of Directors shall convey the share acquisition of IPP Hybrid Tenaga Surya as the target set in the RKAP 2019.
  - c. The Board of Directors shall support the implementation of study related to technology.
4. Marketing and Distribution Aspect
  - a. PIE shall optimize its business synergy in Pupuk Indonesia Group.
  - b. PIE shall improve its market share by performing energy sales to customer outside of Pupuk Indonesia Group by maximizing the current production capacity.
  - c. PIE shall increase the competency of its marketing force to support their performance.
  - d. PIE shall perform customer satisfaction activity periodically as an evaluation material in increasing customer service.
5. Internal Control Aspect
  - a. Board of Directors of PIE shall follow up the suggestion of the Board Commissioners as part of GMS resolutions. PIE Board of Commissioners are required to monitor the implementation and report to Pupuk Indonesia as the Major Shareholders.
  - b. PIE shall classify and give code on the findings and recommendation.
6. HR and Governance Aspect
  - a. Board of Directors of PIE shall increase GCG score in the 2019 GCG assessment carried out by external assessor.
  - b. The Board of Directors are to required to follow up on all Area of Improvement (Aol) or GCG 2018 Self Assessment result and all AFI of KPKU 2018 assessment result.

- c. Direksi diminta untuk menyusun Risk That Matter (RTM) RKAP 2020 dengan menggunakan template Risk Control Assessment (RCSA) dan mengirimkan melalui surat kepada Direktur SDM dan Tata Kelola Pupuk Indonesia paling lambat akhir September 2019.
  - d. Direksi diminta untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) 2019 dan melaporkan progresnya setiap bulan kepada Direktur SDM dan Tata Kelola Pupuk Indonesia.
  - e. PIE agar menjalankan hasil kesepakatan pada Rapat Direktorat SDM dan Tata Kelola tanggal 6-7 Februari 2019 di Surabaya dan Rapat Koordinasi Pupuk Indonesia Group tanggal 5-6 Maret 2019 di Medan.
  - f. Kenaikan jabatan atau promosi jabatan untuk jabatan struktural dan jabatan fungsional agar dilakukan secara berjenjang pertingkat jabatan berdasarkan struktur tingkat jabatan yang berlaku di Pupuk Indonesia. Selanjutnya PIE agar melakukan penyesuaian dan perubahan pada prosedur dan ketentuan yang ada di PIE serta melaporkan dokumen dimaksud kepada Pupuk Indonesia.
  - g. PIE agar segera melakukan penyusunan dan pembuatan dokumen perusahaan dalam rangka implementasi penilaian kinerja karyawan berbasis kompetensi dengan menggunakan pengukuran melalui KPI Individu dan Penilaian 360 derajat serta melaporkan dokumen dimaksud kepada Pupuk Indonesia.
  - h. PIE agar memberikan bimbingan kepada peserta Leadership Program Grade I dan Grade II berupa *coaching* dan *mentoring* dari atasan langsung selama menyelesaikan *Breakthrough Project*.
7. Bidang Transformasi Bisnis dan Teknologi Informasi
- a. PIE agar mendukung program-program inisiatif tertuang dalam hasil kesepakatan program transformasi bisnis Pupuk Indonesia Group.
  - b. PIE agar melaksanakan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group berupa pembelian barang atau jasa maupun penjualan barang atau jasa dengan target volume sesuai lampiran.
  - c. The Board of Directors are required to draft Risk That Matter (RTM) RKAP 2020 by using Risk Control Assessment (RCSA) template and send it through mail to the Director of HR and Governance of Pupuk Indonesia by September 2019 at the latest.
  - d. The Board of Directors are required to follow up all the recommendation of Maturity Rate Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR) 2019 and report the progress each month to the Director of HR and Governance of Pupuk Indonesia.
  - e. PIE shall implement the agreement result to the Directorate Meeting of HR and Governance on February 6-7, 2019 in Surabaya and Coordination Meeting of Pupuk Indonesia Group on March 5-6, 2019 in Medan.
  - f. Promotion for structural and functional position to be implemented gradually per position grade based on the grade structure applicable in Pupuk Indonesia. Furthermore, PIE shall adjust to the change of procedure and policy in PIE and report the document to Pupuk Indonesia.
  - g. PIE shall compile the company's document in order to implement competency-based employee performance assessment by using individual KPI measurement and 360-degree Assessment and report the document to Pupuk Indonesia.
  - h. PIE shall give guidance to the participant of Leadership Program Grade I and Grade II in form of coaching and mentoring from direct superior during the Breakthrough Project.
7. Business Transformation and Information Technology Aspect
- a. PIE shall support initiative programs written in the result of business transformation agreement of Pupuk Indonesia Group.
  - b. PIE shall synergize in Pupuk Indonesia Group such as purchasing and selling goods/services with a target volume as attached.

- c. Meskipun di PIE tidak ada unit khusus Teknologi Informasi (“TI”) dan layanan TI di-support langsung oleh TI pusat, namun harus tetap ada staf yang deskripsi pekerjaannya sebagai *counterpart* TI yang berperan sebagai *first layer support* operasional dan pelaksana pengelolaan aset TI di PIE.
8. Bidang Hukum dan Kesekretariatan
- Laporan berkala beserta analisis kasus dan rencana aksi per bulan kepada Pupuk Indonesia mengenai kasus-kasus litigasi dan permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi paling lambat tanggal 15 setiap bulannya (khusus untuk permasalahan hukum yang berdampak signifikan terhadap PIE, Direksi PIE agar segera melaporkannya kepada seluruh Pemegang Saham).
  - Laporan berkala mengenai pengelolaan dan mitigasi risiko hukum berkaitan dengan kasus-kasus litigasi dan permasalahan hukum yang terjadi serta rencana aksi korporasi PIE kepada Pupuk Indonesia paling lambat tanggal 15 setiap bulannya.
9. Hal-hal yang belum diterapkan dalam keputusan dan arahan RUPS ini, akan ditetapkan secara terpisah oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas dan akan berlaku kepada PIE untuk dilaksanakan.
10. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat nomor: 23/LT2018/DEKOM/PIE/IV/2019 tanggal 8 April 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini sehingga harus dilaksanakan dan dipedomani dengan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya, Direksi PIE bersama-sama Dewan Komisaris PIE agar senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul pada tahun 2018 maupun tahun-tahun berikutnya.
- c. Even if PIE has no special Information and Technology (“TI”) unit and TI service is supported directly by the central TI, there have to be a staff with a jobdesc as TI counterpart that acts as first layer operational support and manage the TI asset management in PIE.
8. Legal and Secretariat Aspect
- Periodic report along with case analysis and monthly action plan to Pupuk Indonesia regarding litigation and legal cases that happens each 15th of each month (especially for legal case that results significantly to PIE, the Board of Directors of PIE shall report immediately to the Shareholders.
  - Periodic report regarding the management and legal risk mitigation related to litigation cases and legal cases that happens as well as PIE corporate plan to Pupuk Indonesia by 15th each month at the latest.
9. Matters that has not been implemented in the resolution and instruction of this GMS, will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder and will be applied to PIE to be implemented.
10. Response, suggestion, instruction and recommendation from the Board of Commissioners that has been delivered through letter number: 23/LT2018/DEKOM/PIE/IV/2019 on April 8, 2019 regarding the Board of Commissioners Response on Annual Report 2018 which is an inseparable part from this GMS Resolutions so that it has to be implemented and guided as it should be. In the implementation, PIE Board of Directors with the Board of Commissioners shall continuously discuss together to anticipate any possible problems in 2018 or in the future.



## Uraian Dewan Komisaris

### Description of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja, anggaran perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners are responsible to supervise the company's management by the Board of Directors and give advices and recommendations to the Board of Directors, including supervising the company's long-term plan, work plan, company budget, GMS resolutions and the prevailing law and regulations.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Duty and Responsibility

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki oleh PI Energi, adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki perkarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Based on the Board Manual of PI Energi, the Board of Commissioners' duty and responsibilities are:

1. Reviewing books, letters, and other documents, auditing cash for verification purposes and other marketable securities, and examining Company assets;
2. Accessing land, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding the Company's management;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
6. Appoint and dismiss the Board of Commissioners secretary when necessary;
7. Temporarily suspend the Board of Directors members in accordance with the Articles of Association, and the aforementioned temporary suspension must be notified in writing to the related member and shareholders with reasoning;
8. Establish other committees aside from the audit committee when necessary by considering Company capability;
9. Hiring experts for particular matters and in a certain time period at the Company's expense when necessary;
10. Performing the Company's management in particular situations for a certain period of time in accordance with articles of association stipulations;

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
  2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
  3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
  4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
  5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
  6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
  7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
  8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
  9. Membentuk Komite Audit;
  10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
  12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
  11. Attending Board of Directors meetings and giving perspective on matters discussed;
  12. Performing other monitoring authorities as long as it does not contradict legislative regulations, articles of association, and/or general meeting of shareholders's decision.
- The Board of Commissioners supervision responsibility are as follows:
1. Giving advice to the Board of Directors in conducting management of the Company;
  2. Analyzing and review as well as sign the Company's Long-Term Plans and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
  3. Giving opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors and the of the Board of Commissioners' reasonings to sign company long term plans and company work plan and budget;
  4. Follow the Company's activities development, providing opinion and advice to the general meeting of shareholders regarding every important matter for the Company's management;
  5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders if there are signs of decline in the Company's performance;
  6. Analyzing and review regular and annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the annual report;
  7. Providing explanation, opinion, and advice to the General Meeting of Shareholders regarding Annual Report when requested;
  8. Separately compile annual work plan for the General Meeting of Shareholders' approval concurrently with Corporate Work Plan and Budget;
  9. Establishing Audit Committee;
  10. Recommending public accountant to the General Meeting of Shareholders;
  11. Making a minute of the Board of Commissioners meeting and keep the copy;
  12. Reporting to the Company regarding their and/or families' share ownership at the Company or other companies;

13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Presenting the supervision duty implementation report in the recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders;
14. Conducting other obligations related to the supervision and advisory duties, as long as it does not contradict the law and regulations, articles of association, and/or General Meeting of Shareholders' resolutions.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) **Board of Commissioners Guidelines (*Board Manual*)**

PI Energi memiliki *Board Manual* yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Buku Pedoman Kerja PI Energi di sepakati dan ditandatangani pada RUPS tahun 2015 dan digunakan hingga saat ini. Buku Pedoman Kerja tersebut berisi informasi tentang:

1. Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris dalam Menerapkan Buku Panduan;
2. Maksud, Tujuan, Ruang Lingkup dan Referensi;
3. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Komisaris;
4. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Direksi;
5. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi mencakup Pertemuan Formal dan Informal serta Komunikasi Formal dan Informal;
6. Kegiatan Antar Organ Perusahaan meliputi Penyelenggaraan RUPS, Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Komisaris, Kewenangan Komisaris.

PI Energi has a Board Manual which is used as a cornerstone to carry out the Company's Board of Directors and Commissioners duty. PI Energi Board Manual is agreed and signed in the GMS 2015 and is used until now. The Board Manual consists of:

1. Mutual Agreement of the Board of Directors and Commissioners in Implementing the Board Manual;
2. Purpose, Objectives, Scope and Reference;
3. Duty, Authority, Responsibility, Division of Work, Meeting and Board of Commissioners Supporting Organ;
4. Duty, Authority, Responsibility, Division of Work, Meeting and Board of Directors Supporting Organ;
5. The Working Procedures of Commissioners and Directors covers Formal and Informal Meetings as well as Communications;
6. Inter-company organ activities shall include the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors Action that Require Written Approval of the Commissioner, the Authorization from the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Dewan Komisaris **Performance Assessment of the Board of Commissioners supporting Committee**

Dewan Komisaris memiliki satu komite yang bekerja di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit. Komite Audit dibentuk sejak tahun 2017 dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual*. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit ditahun 2019 baik, dan telah melaporkan pelaksanaan tugasnya tepat waktu, serta telah banyak memberikan rekomendasi kepada Komisaris.

The Board of Commissioners have one committee working under them which is Audit Committee. The Audit Committee was established in 2017 and has been carrying out their duty and responsibilities according to the Board Manual. The Board of Commissioners concluded the Audit Committee performance in 2019 as good, and has been reporting their duties on time, as well as giving a lot of recommendations to the Board of Commissioners.

## Uraian Fungsi Nominasi dan Remunerasi Description of Nomination and Remuneration Function

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Perusahaan wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Sepanjang tahun 2019, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) which stated that a Company has to have a nomination and remuneration function. Article 2 number (2) stated that nomination and remuneration function have to be performed by the Board of Commissioners.

Based on article 2 number (3) which stated that the Board of Commissioners are allowed to form a Nomination and Remuneration Committee to perform the functions, while article 2 number (4) stated that Nomination and Remuneration Committee can be formed separately.

referring to the article 2 number (1) to (4), the Board of Commissioners can perform its own nomination and remuneration functions or form a Nomination and Committee separately. Therefore, the Company's Board of Commissioners are not obligated to form Nomination and remuneration Committee separately. Throughout 2019, the nomination and remuneration function is performed directly by the Company's Board of Commissioners.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners Duties

Dewan Komisaris PI Energi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2019, di antaranya adalah:

1. Kegiatan Rutin (Bulanan, Semesteran, Tahunan dan Rapat Khusus);
2. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan;
3. Penataan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
4. Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris;
5. Kunjungan Lapangan.

PI Energi's Board of Commissioners have carried out the following duty and responsibilities throughout 2019:

1. Routine Activities (Monthly, Semester, Annual and Special Meeting);
2. Monitoring Subsidiaries;
3. Managing the Board of Commissioners Supporting Organ;
4. Board of Commissioners Capability Development;
5. Field Trip.

## .....○ Komisaris Independen Independent Commissioner

Selama tahun 2019, Dewan komisaris PI Energi terdiri dari 2 orang yaitu Komisaris Utama dan Komisaris sehingga tidak memiliki Komisaris Independen. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.

Throughout 2019, PI Energi's Board of Commissioners consists of 2 Commissioners which are President Commissioner and Commissioner and no Independent Commissioner. Therefore, this report did not provide information on the criteria to determine independent commissioners and the statement of independence of each independent commissioner.

## .....○ Uraian Direksi Description of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab menjalankan peran strategis dalam mengimplementasikan serangkaian tindakan kepengurusan Perusahaan untuk mencapai kepentingan, visi dan misi Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan memperhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2019 Direksi PI Energi terdiri dari 2 orang.

The Board of Directors are responsible to perform strategic role in managing the Company to achieve interest, vision and mission of the Company. The Board of Directors represent the Company inside and outside of the court regarding every matter that happens by considering the limitation of law and regulations, article of association and General Meeting of Shareholders. In 2019, PI Energi's Board of Commissioners consists of 2 persons.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duty and Responsibility of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan, di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari

The Board of Directors duty and responsibilities are as follows:

1. Establishing Company management policies;
2. Managing the delegation of Director's authority to one or more member(s) of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors to represent the company, inside and outside of court of law;
3. Managing delegation of Director's authority to one or more company employee(s), whether individually or collectively or to another person, to represent the Company inside or outside the Company;
4. Managing Company regulation regarding employment including salary, pension, or retirement funds and other income sources

tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan, dimana setiap perubahan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS;

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan, serta membentuk pengawasan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
8. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
9. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

for the employees where every change must receive prior written agreement from the GMS;

5. Appointing and discharging Company employees based on the Company employment regulations and prevailing law and regulations;
6. Appointing and discharging Corporate Secretary, and forming Internal Audit Unit;
7. Performing all other actions and initiatives regarding Company assets management or ownership, legally binding the company to another party and/or another party to the Company and representing the Company inside and outside of court of law;
8. Appointing and discharging members of the Board of Directors and Commissioners on Subsidiaries and/or Joint Company;
9. Assigning policy on Subsidiaries in the field that has been set on the Article of Association.

## Kewajiban Direksi Board of Directors' Responsibility



Direksi Perusahaan memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada rapat umum pemegang saham mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan;
4. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;

The Company's Board of Directors has the following responsibility:

1. Attempting and guarantee the Company's business activities is in accordance with purpose and objectives;
2. Preparing timely Company long-term plans, Company work plan and budget and its revision and presenting the documents to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the GMS;
3. Presenting explanation to the general meeting of shareholders regarding the Company's long-term plan and the Company's work plan and budget;
4. Creating a list of shareholders, special list, minute of the general meeting of shareholders, and minutes meeting of the Board of Directors;
5. Preparing annual report as a form of responsibility of Company management, as well as Company financial documents as requested by the laws on Company documents;

6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada akuntan publik untuk diperiksa;
7. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Preparing financial statements in accordance with accounting policies and based on financial accounting standards as well as submitting it to public accountant to be audited;
7. Submitting annual report, including financial statements to the GMS for approval and ratification, as well as reports regarding Company rights which are not recorded in bookkeeping as a result of receivables write off;
8. Providing explanation to the GMS regarding financial statements;
9. Submitting balance sheet and profit-loss statement that have been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the prevailing law and regulations;
10. Submitting report on any change of shareholder, Board of Directors, and Board of Commissioners composition to the Minister of Law and Human Rights;
11. Maintaining Shareholder List, Special Lists, Minutes of GMS, Minutes Meetings of the Board of Commissioners and Directors, Annual Report, Company financial documents, and other Company documents;
12. Storing at Company domicile: Shareholder List, Special List, Minutes of GMS, Minutes Meeting of the Board of Commissioners and Directors, Annual report, Company financial documents, and other Company documents;
13. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standard (SAK) and based on internal control principles, especially the administration of recording, storing, and monitoring;
14. Submitting periodic reports with method and time that comply with applicable regulations, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners and shareholders;
15. Preparing the Company's organizational structure complete with description and duties;
16. Giving explanation regarding all matters inquired or requested by the Board of Commissioner members and shareholders;
17. Formulating and establishing the Company's organizational blueprint;
18. Performing obligations in accordance with the regulations stipulated in the articles of association and established by the GMS based on laws and regulations.

## Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) Board of Directors Guidelines (Board Manual)

*Board Manual* PI Energi telah disahkan pada 2015 dan dimutakhirkan pada 2018 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. *Board Manual* ini adalah Kesepakatan Bersama segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembang amanah Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PI Energi's Board Manual has been ratified on 2015 and updated at the end of 2018 by the Board of Directors and Commissioners. The Board Manual is a Mutual Agreement of all Board of Directors and Commissioner members as the guidelines for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their function as the Company's manager to ensure the company is managed in accordance with the prevailing law and regulations.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Duty and Responsibilities of each Directors

PI Energi memiliki 2 orang Direktur yang terdiri dari Direktur Utama merangkap jabatan Direktur Operasi dan Direktur Keuangan. Masing-masing direktur memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan di antaranya sebagai berikut:

### Direktur Utama

1. Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan *Job Description* (Uraian Jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Mengarahkan, menetapkan dan mengendalikan Sistem Manajemen Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan seluruh manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan;
3. Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan Peraturan dan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
4. Memastikan agar Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga keberlanjutan Perusahaan dapat terjamin;
5. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai

PI Energi has 2 Directors consisting of President Director that doubles as Director of Operational and Director of Finance. Each director has their own duty and responsibilities as explained below:

### President Director

1. Coordinate duties that are performed by and is the responsibility of Director of Operational and Financial Director in carrying out the Company's management according to the Job Description, Article of Association and General Meeting of Shareholders;
2. Directs, establish and control the Integrated Management System as the guidelines and reference for all management to achieve the Company's objectives;
3. Directs and establish internal control system to ensure the operational activities and performance achievement of the Company according to the prevailing law and regulations, Article of Association and Long-Term Work Plan and Budget of the Company;
4. Ensures that the Company runs according to the prevailing law and regulations to guarantee the Company's sustainability;
5. Directs and establish policy in the field of human capital management and developing organization according to the Company's

perkembangan dan kebutuhan perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan;

6. Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku;
7. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Direktur Keuangan**

1. Mengarahkan dan mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi *Treasury, Financial Control*, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;
3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundungan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik;
4. Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;
5. Mengarahkan, mengelola serta bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM dapat optimal;

development and needs in order to achieve its vision, mission and target;

6. Compiling annual report and other reports according to the prevailing regulation;
7. Providing explanations on every questions and requests of the Board of Commissioners and shareholders as well as annual report in the General Meeting of Shareholders.

#### **Director of Finance**

1. Directs and coordinates planning or activities related to financial according to the appointed provisions in RKAP and long-term plans as well as government's provisions;
2. Directs, evaluates and responsible of the management of Treasury, Financial Control Accounting, and Taxes to ensure that the Company is financially able to fund its capital or settle obligations;
3. Directs financing from Banking or Financial Institutions according to the procedure and provisions in the Company, Article of Associations/Bylaws, Shareholders provisions, as well as law and regulations in order to guarantee the operational activity of the Factory.
4. Lead, directs and responsible of every plannings or activities related to HC & General to be used as a reference to achieve target based on the annual and long-term planning which has been set on the RKAP or long term target, to ensure every activities contribute positively for the Company;
5. Directs, manages and responsible of the management's activities on human capital and developing organization which covers planning, maintenance, coaching, employee's competency development and post-employment management based on the principle of GCG (*Good Corporate Governance*), government provisions and prevailing law and regulations, to optimally increase the productivity of HR;

6. Mengarahkan, mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan *general services* termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.

#### **Direktur Operasi**

1. Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi serta pemasaran dan penjualan produk untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang;
2. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundangan;
4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai;
5. Sebagai Profesional Advisor dalam membina dan mengawasi bidang strategi investasi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (*Joint Venture Company*) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi;
6. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku;

6. Directs, controls and responsible of the management of general services activity including security and discipline, that supports all of the Company's activities optimally and efficiently.

#### **Director of Operational**

1. Lead, directs and responsible of every planning or execution of activities related to technic, developing company and operational as well as marketing and product sales to be used as reference to achieve RKAP or long-term target;
2. Directs, coordinates, monitors and responsible of every planning or process of goods and service supply activities to ensure its availability according to the specification which was set according to the procedure and provisions of the Company, shareholders policy, as well as law and regulations to ensure the efficiency and punctuality to support the Company's short-term and long-term operational continuity;
3. Directs, coordinates, monitors and responsible of planning in developing business, technology, information, which covers operational and evaluation of activities, business cooperation analysis according to the procedure and provisions in the Company, shareholders policy, Article of Association/bylaws as well as law and regulations;
4. Directs, monitors and evaluates project development by mediating PT Pupuk Indonesia Energi with business partners to achieve vision, mission and the Company's strategy;
5. As a Professional Advisor in cultivating and monitors investment strategy, financial management, business and organization development to its subsidiaries and JVC (*Joint Venture Company*) in the environment of PT Pupuk Indonesia Energi;
6. Directs, evaluates, and responsible of the operational activities, factory maintenance, and other supporting activities to increase productivity, efficiency and safety process of production and maintenance according to the applicable standard;

7. Mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham;
8. Mengawasi, mengelola mengevaluasi, menyetujui serta bertanggung jawab atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.
7. Directs, monitors, evaluates, and responsible of the Company's OHS and environmental, to ensure the occupational health and safety of its employees, as well as maintaining environment according to the law and regulations, government and shareholders provisions;
8. Monitors, manages, evaluates, approves as well as responsible of the costs of operational, maintenance and investment related to production activities in order to improve cost efficiency to continuously achieve production targets.

## Pelaksanaan Tugas Direksi 2019 Realization of The Board of Directors Duty in 2019

Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan *Board Manual* Direksi sehingga aktivitas usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang 2019, Direksi telah menjalankan tugas sebagai berikut:

### **Bidang Operasional**

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran dan penjualan produk, bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang;
2. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundangan;
4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai;

The Board of Directors has carried out their duty and responsibility based on the Board of Directors' Board Manual so that the Company's business activities can run properly. Throughout 2019, the Board of Directors has carried out the following duties:

### **Operational Aspect**

1. Conduct activities related to the marketing and sales product, field of technic, company development and operation as the reference to achieve target according to RKAP as well as long term target;
2. Procuring goods and services to ensure the availability is according to the appointed specification as well as the procedure and provisions in the Company, Shareholders policy, as well as the law to ensure the efficiency and punctuality in order to support the fluency of the Company's operational in short term or long term;
3. Conduct activities of developing business, technology, information, which covers operational and evaluation, partnership analysis according to the procedure of the Company, shareholders policy, Article of Association/by laws and the law;
4. Directs, monitors, and evaluates project development and mediates PT Pupuk Indonesia Energi and its business partners in order to achieve vision, mission and strategic plan of the Company;

5. Mengawasi bidang strategi investasi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (*Joint Venture Company*) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi;
  6. Mengevaluasi kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produk dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku;
  7. Mengevaluasi atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham; dan
  8. Mengevaluasi atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.
5. Monitors investment strategy, financial management, business development and organization of subsidiaries and JVC (Joint Venture Company) within PT Pupuk Indonesia Energi;
  6. Evaluates operational activity, factory maintenance, and other related supports in order to improve productivity, efficiency and safety of production process and maintenance according to the applicable standards;
  7. Evaluates the completion of OHS and environmental, of the Company, to ensure the health and safety of employees, and maintain the environment according to the law, government and shareholders provisions; and
  8. Evaluates the cost of operational, maintenance and investment related to production activities to improve cost efficiency in achieving production target continuously.

#### **Bidang Keuangan**

1. Mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengevaluasi atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi *Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan* agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;
3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya pabrik;
4. Mengarahkan kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;

#### **Financial Aspect**

1. Coordinates planning or activities related to financial sales according to the provisions that has been set in RKAP as well as long term plan and government provision;
2. Evaluates control management functions of Treasury, Financial Control, Accounting, and Taxation in order for the company's financial condition to have the adequacy of funds for capital and settling bonds;
3. Directs financing from the source of Banking or Financial Institution according to the procedure and policy of the company, Article of Associations/by laws, Shareholders provision, and the law in order to guarantee the operational activities of the factory;
4. Directs activities related to HC & General as the reference to achieve target according to the annual and long-term plan in the RKAP as well as long term target, so that every activities can contribute positively for the Company;

5. Mengelola atas kegiatan kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku sehingga produktivitas SDM dapat optimal;
  6. Mengendalikan atas kegiatan pengelolaan *general services* termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.
- .....○

## Rapat dan Kebijakan Rapat

### Meetings and Meeting Policy

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Komisaris Perusahaan selalu memantau Direksi dan turut serta dalam membahas perkembangan Perusahaan bersama Direksi dalam rapat gabungan. Pada tahun 2019, Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

5. Manages the activity of human capital management and organization development which covers planning, maintenance, coaching, employee development as well as post-employment management based on the principle of GCG (*Good Corporate Governance*), government policy and the prevailing law, so that HC productivity can be optimal;
6. Controls the activity of general services management including the field of security and discipline, that supports optimal and efficient company activities.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors in Company's Board of Commissioners Joint Meeting always monitor the Board of Directors and discuss the development of the Company. In 2019, the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia Energi had organized internal meeting for 12 times. The frequency and attendance rate of Board of Directors and Commissioners member can be seen from the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
2	Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Tentaminarto T.F	Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi Act. President Director and Act. Director of Operation	12	12	100
4	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100

Agenda rapat selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The meeting agenda in 2019 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Agenda
1	17 Januari 2019 January 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan arahan/keputusan RUPS serta rekomendasi <i>auditor eksternal/internal</i></li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan dan sampai dengan bulan Desember 2018</li> <li>3. Isu penting lainnya</li> </ol>
2	19 Februari 2019 February 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Januari 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Januari 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya, antara lain; progres KAP AAJ, Progres CO &amp; EOT proyek GGCP dan pengembangan SDM</li> </ol>
3	19 Maret 2019 March 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Februari 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Februari 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya</li> </ol>
4	22 April 2019 April 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Maret 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Maret 2019</li> <li>3. Pembahasan laporan kinerja PI Energi tahun 2018</li> <li>4. Isu penting lainnya</li> </ol>
5	22 Mei 2019 May 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan April 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan April 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya (Progres KPKU)</li> </ol>
6	25 Juni 2019 June 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Mei 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Mei 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya (Assessment PMPMR)</li> </ol>
7	24 Juli 2019 July 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Juni 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Juni 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya</li> </ol>
8	21 Agustus 2019 August 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Juli 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Juli 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya (Rancangan RKAP 2020 PT PIE)</li> </ol>
9	25 September 2019 September 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Agustus 2019.</li> <li>2. Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Agustus 2019</li> <li>3. Isu penting lainnya</li> </ol>

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Agenda
10	24 Oktober 2019 October 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan September 2019.</li> <li>Pembahasan kinerja Perusahaan bulan September 2019</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the follow up status Instruction/Resolution of GMS and Board of Commissioners Recommendation up to September 2019.</li> <li>Discussing the Company's performance in September 2019</li> <li>Other important issue</li> </ol>
11	14 November 2019 November 14, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Oktober 2019.</li> <li>Pembahasan kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the follow up status Instruction/Resolution of GMS and Board of Commissioners Recommendation up to October 2019.</li> <li>Discussing the Company's performance in October 2019</li> <li>Other important issue</li> </ol>
12	18 Desember 2019 December 18, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan status Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan November 2019.</li> <li>Pembahasan kinerja Perusahaan bulan November 2019</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the follow up status Instruction/Resolution of GMS and Board of Commissioners Recommendation up to November 2019.</li> <li>Discussing the Company's performance in November 2019</li> <li>Other important issue</li> </ol>

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Tentaminarto T.F	Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi Act. President Director and Act. Director of Operation	12	12	100
2	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100

Agenda rapat yang dilaksanakan Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board of Directors meeting throughout 2019 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Agenda
1	21 Januari 2019 January 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan Gedung Kantor</li> <li>Pergantian Direksi PT Kaltim Daya Mandiri</li> <li>Isu Penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Procurement of Office Building</li> <li>Changes in PT Kaltim Daya Mandiri Board Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>
2	18 Februari 2019 February 18, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Progres rencana pindah gedung</li> <li>Rapat dengan kementerian BUMN terkait perkara PT KDM dengan PT Berdikari Insurance</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Progress on the plan to move to new building</li> <li>Meeting with the Ministry of SOE related to the case of PT KDM and PT Berdikari Insurance</li> <li>Other important issue</li> </ol>
3	18 Maret 2019 March 18, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan asesmen KPKU</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Preparation of KPKU assessment</li> <li>Other important issue</li> </ol>
4	22 April 2019 April 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan rapat monitoring group PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Manning chart organisasi Perusahaan</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Preparation monitoring meeting of PT Pupuk Indonesia (Persero) group</li> <li>Manning chart of the Company's organization</li> <li>Other important issue</li> </ol>
5	21 Mei 2019 May 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan April</li> <li>Persiapan RUPS Kinerja PI Energi</li> <li>Persiapan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan asesmen KPKU</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to April</li> <li>Preparation of PI Energi GMS Performance</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Preparation of KPKU assessment</li> <li>Other important issue</li> </ol>

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Agenda
6	13 Juni 2019 June 13, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Mei</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan asesmen KPKU</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to April</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Preparation of KPKU assessment</li> <li>Other important issue</li> </ol>
7	23 Juli 2019 July 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Juni</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan perayaan ulang tahun ke-5 PIE</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to June</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Preparation of PIE 5th anniversary</li> <li>Other important issue</li> </ol>
8	21 Agustus 2019 August 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Juli</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to July</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>
9	24 September 2019 September 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Agustus</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to August</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>
10	23 Oktober 2019 October 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Oktober</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to October</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>
11	13 November 2019 November 13, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan Oktober</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to October</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>
12	17 Desember 2019 December 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai bulan November</li> <li>Persiapan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Isu penting lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussing the Company Performance up to October</li> <li>Preparation of joint meeting between the Board of Commissioners and Directors</li> <li>Other important issue</li> </ol>



.....○

## Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

PI Energi memiliki Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan basis formula pada saat RUPS dan juga telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2019 ditetapkan dalam keputusan rapat RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 pada tanggal 21 Mei 2019.

PI Energi has a Remuneration for the Board of Commissioners and Directors members determined by formula in the GMS and has been studied by the Board of Commissioners through research by the shareholders. Remuneration for PT Pupuk Indonesia Energi's Board of Directors and Commissioners in 2019 is determined in the resolution of GMS Performance 2018 on May 21, 2019.

#### Kebijakan dan Prosedur Procedure and Policy

Pada 2019, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS PI Energi pada tanggal 21 Mei 2019 yang telah menetapkan Surat Keputusan Tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2018 melalui Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas No. U-2337/A00.UM/2019 tanggal 31 Mei 2019, Surat Keputusan ini menjadi landasan Perusahaan dalam pemberian remunerasi dan tunjangan pada Dewan Direksi PI Energi.

In 2019, the procedure and determination of the Board of Commissioners and Directors' remuneration is determined based on Paragraph 96 article (1) of Limited Company Law No. 40 year 2007 that regulates the amount of honorarium and allowance as for the Board of Directors honorarium is determined based on GMS resolution. The authority is based on Paragraph 96 article (2) can be bestowed to the Board of Commissioners. The amount of Benefits and Facility, as well as other component included in the honorarium (except salary) refers to provision Paragraph 113 Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.

The amount of honorarium and benefits for the Board of Commissioners member is determined in PI Energi GMS on May 21, 2019 that determines the Provision Letter Regarding the Honorarium for the Board of Directors and Commissioners of PT Pupuk Indonesia Energi, as well as Tantiem for 2018 Performance through the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Major Shareholder No. U-2337/A00/ UM/2019 on May 31, 2019, the Provision Letter is the cornerstone for the Company in providing remuneration and allowance for PI Energi Board of Directors.

## Indikator Kinerja Performance Indicator

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
  - a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
  - b. Anggota Dewan komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
  - c. Direktur Utama 100%;
  - d. Direktur yang membidangi SDM 90% dari Direktur Utama.
  - e. Direktur lainnya 85% dari Direktur Utama.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the following:

1. Remuneration is provided in the event of the Company gaining profits in the related year;
2. Remuneration is provided by referring to the development of property market;
3. Remuneration is provided through performance assessment of the Board of Commissioners and Directors according to the duties and responsibilities;
4. Financial performance and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
5. Individual achievement;
6. Fairness to other peer of the Company;
7. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies;
8. The amount of remuneration given are:
  - a. President Commissioners are 45% from the President Directors remuneration;
  - b. Board of Commissioner members are 90% from the President Commissioners remuneration;
  - c. President Director 100%;
  - d. Director of HR is 90% from the President Director;
  - e. Other Directors are 85% from the President Director.

**Struktur Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors

No	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Komisaris Utama President Commissioner	43,740,000
2	Komisaris Commissioner	39,366,000
3	Direktur Utama President Director	108,500,000
4	Direktur Keuangan Director of Finance	100,400,000
5	Direktur Operasi Director of Operation	96,350,000

.....O

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

PT Pupuk Indonesia Energi memiliki keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya sebagai berikut:

PT Pupuk Energi has a diverse composition of Board of Commissioners and Directors as seen below:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2019 Age per December 31, 2019	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Keahlian Expertise Background
Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	55	Magister Master	Teknik Engineering
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	65	Magister Master	Teknik Engineering
Tentaminarto T.F	Plt. Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi Act. President Director and Act. Director of Operation	Laki-laki Male	54	Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Director of Finance	Laki-laki Male	47	Magister Master	Ekonomi Economic

.....O

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mempunyai kewenangan dalam menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Board Manual dan tertuang dalam SK No. 39/SK/DEKOM/X/2018, yakni sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporannya yang tidak memenuhi standar audit;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pelaksanaannya;

The Audit Committee is the Board of Commissioners supporting committee and responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee has the authority to appoint an expert and consultant with the approval of the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Commissioner with a one year working period.

Duty and responsibilities of Audit Committee according to the Board Manual and stipulated in SK No. 30/SK/DEKOM/X/2018, as follow:

1. Assessing the implementation of activities and audit results conducted by internal and external auditors to prevent reporting that does not meet audit standards;
2. Providing recommendations on improvement of the Company's management control system and its implementation;

3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for the Company's information, including brochures, periodic financial statements, projections and other financial information submitted to shareholders;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carrying out other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.

### Susunan Komite Audit PI Energi Per 31 Desember 2019 Composition of PI Energi Audit Committee as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position
Dana Sudjana	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Daddy Setiady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

### Profil Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and Members of Audit Committee Profile



**Dana Sudjana**  
Ketua Komite Audit

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris PI Energi yaitu Dana Sudjana berdasarkan SK No.37/SK/DEKOM/IX/2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Dana Sudjana  
Audit Committee Chairman

The Audit Committee chairman is also the Commissioner of PI Energi which is Dana Sudjana, based on SK No. 37/SK/DEKOM/ IX/2018. His profile has been disclosed in the Chapter of Identity of Brief History of Board of Commissioner Members.

## Daddy Setiady

### Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

<b>Umur</b> Age	63 Tahun	63 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Akademi Akuntansi Bandung (1978), S1 Universitas Singaperbangsa Karawang (1994)	Bandung Accounting Academy (1978), Bachelor's degree from Singaperbangsa University, Karawang (1994)
<b>Riwayat Jabatan dan Pekerjaan</b> Employment Position and History	<p>1. Kantor Akuntan Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. Staf Audit (1978)</p> <p>2. PT Biro Asri General Contractor Bagian Keuangan (1979)</p> <p>3. PT Pupuk Kujang Cikampek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biro Akuntansi (1980);</li> <li>b. Kepala Seksi Akuntansi Lapangan (1985-1992);</li> <li>c. Kepala Bidang Pencatatan dan Pengolahan Administrasi Data (1992-1994);</li> <li>d. YPPK ditugaskan mengelola PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995);</li> <li>e. Biro Umum sebagai Kepala Bagian Rumah (1995-1999);</li> <li>f. Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional (1999-2003);</li> <li>g. Staf GM Administrasi Keuangan ditugaskan membantu Biro Pemasaran (2003-2008);</li> <li>h. Divisi Penjualan &amp; Pemantauan Distribusi sebagai Manager Penjualan &amp; Pemantauan Distribusi (2008-2011).</li> </ul> <p>4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Staf GM Pemasaran ditugaskan di Biro Perencanaan &amp; Pengendalian Pemasaran (19 Oktober 2011-19 Juli 2012);</li> <li>b. Membantu mengelola kegiatan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi), baik Administrasi maupun kegiatan di Lapangan (1 Oktober 2012-30 September 2013).</li> </ul>	<p>1. Accounting Firm Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. as Audit Staff (1978)</p> <p>2. PT Biro Asri General Contractor at Finance Division (1979)</p> <p>3. PT Pupuk Kujang Cikampek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Accounting Bureau (1980);</li> <li>b. Head of Field Accounting Division (1985-1992);</li> <li>c. Head of Recording and Processing of Data Administration (1992-1994);</li> <li>d. YPPK, assigned to manage PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995);</li> <li>e. General Bureau as Head of Internal Affairs (1995-1999);</li> <li>f. Internal Control Unit as Head of Operational Supervision Division (1999-2003);</li> <li>g. GM Administration Finance staff, assigned to assist the Marketing Bureau (2003-2008);</li> <li>h. Sales &amp; Distribution Monitoring Division as Sales Manager &amp; Distribution Monitoring (2008-2011).</li> </ul> <p>4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. GM Marketing staff assigned to Marketing Planning &amp; Control Bureau (October 19, 2011 - July 19, 2012);</li> <li>b. Assist the management of GP3K activities (Movement of Increasing Corporate-based Food Production), both administrative and field activities (October 1, 2012-September 30, 2013).</li> </ul>

## Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee Members

Setiap anggota Komite Audit PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

All members of the Audit Committee of PI Energi have no financial relations, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. The Audit Committee perform its duties and responsibilities professionally and independently.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

Pada 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat belas kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Percentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	14	100%
Daddy Setiady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	14	100%

## Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	15 Januari 2019 January 15, 2019	Status Tindak Lanjut (TL) Rekomendasi Dekom, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Desember 2018, Kinerja Perusahaan 31 Desember 2018 ( <i>unaudited</i> ), Progres akuisisi RDM dan Progres COD & EOT Proyek GCG, Laporan Kinerja dan Pengawasan SPI sd Desember 2018 serta Self Assessment GCG dan PMR. Risalah Rapat No. 02/R.KA/KOMDIT/PIE/I/2019. Follow Up Status (TL) on the Recommendation of Board of Commissioners, GMS Direction/Resolution and Internal/External Audit Recommendation up to December 2018, Company Performance as of December 31, 2018 ( <i>unaudited</i> ), Acquisition Progress of RDM and COD & EOT Progress on GCG Project, Performance and Monitoring Report of SPI as of December 2018 as well as GCG and PMR Self-Assessment. Minutes Meeting No. 02/R.KA/KOMDIT/PIE/I/2019.
2	18 Februari 2019. February 18, 2019.	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Januari 2019, Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2019, Progres KAP AAJ dan PKPT SPI Tahun 2019, Progres CO & EOT Proyek GGCP, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019 serta isu penting lainnya (Pengembangan SDM). Risalah Rapat No. 06/R.KA/KOMDIT/PIE/II/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to January 2019, Company Performance of January 2019, KAP AAJ Progress and PKPT SPI 2019, CO & EOT Progress of GGCP Project, GCG and PMR 2019 Self-Assessment as well as other important issues (HR Development). Minutes Meeting No. 06/R.KA/KOMDIT/PIE/II/2019.
3	18 Maret 2019. March 18, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Februari 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Februari 2019, Progres KAP AAJ dan PKPT SPI Tahun 2019, Progres CO & EOT Proyek GGCP, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Hasil Kajian Restrukturisasi Organisasi oleh PwC). Risalah Rapat No. 08/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to February 2019, Company Performance up to February 2019, KAP AAJ Progress and PKPT SPI 2019, CO & EOT Progress of GGCP Project, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (Research Result of Organization Restructuring by PwC). Minutes Meeting No. 08/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019.
4	18 Maret 2019. March 18, 2019	Pembahasan Rancangan RJPP PI Energi 2018-2022. Risalah Rapat No. 09/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019. RJPP Drafts of PI Energi 2018-2022. Minutes Meeting No. 09/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019.
5	22 April 2019. April 22, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Maret 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Maret 2019, Laporan Kinerja PI Energi Tahun Buku 2019 ( <i>Audited</i> ), <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Progres KPKU). Risalah Rapat No. 12/R.KA/KOMDIT/PIE/IV/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to March 2019, Company Performance up to March 2019, PI Energi Performance Report 2019 ( <i>Audited</i> ), GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (KPKU Progress). Minutes Meeting No. 12/R.KA/KOMDIT/PIE/IV/2019.
6	20 Mei 2019 May 20, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan April 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan April 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE Th 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Progres KPKU). Risalah Rapat No. 14/R.KA/KOMDIT/PIE/V/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to April 2019, Company Performance up to April 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (KPKU Progress). Minutes Meeting No. 14/R.KA/KOMDIT/PIE/V/2019.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
7	24 Juni 2019 June 24, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Mei 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Mei 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya ( <i>Assessment</i> PMR). Risalah Rapat No. 16/R.KA/KOMDIT/PIE/VI/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to May 2019, Company Performance up to May 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (PMR Assessment). Minutes Meeting No. 16/R.KA/KOMDIT/PIE/VI/2019.
8	23 Juli 2019 July 23, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Juni 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Juni 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (TA PT KDM and <i>shutdown</i> Unit GGCP). Risalah Rapat No. 19/R.KA/KOMDIT/PIE/VII/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to June 2019, Company Performance up to June 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (TA PT KDM and GGCP Shutdown Unit). Minutes Meeting No. 19/R.KA/KOMDIT/PIE/VII/2019.
9	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Juli 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Juli 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya. Risalah Rapat No. 21/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to July 2019, Company Performance up to July 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues. Minutes Meeting No. 21/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.
10	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Pembahasan Rancangan RKAP PT PI Energi Tahun Anggaran (TA) 2020. Risalah Rapat No. 22/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019. RKAP Drafts of PT PI Energi of Fiscal Year (TA) 2020. Minutes Meeting No. 22/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.
11	17 September 2019 September 17, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Agustus 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Audit Operasional/Kunjungan Lapangan ke Unit GGCP). Risalah Rapat No. 24/R.KA/KOMDIT/PIE/IX/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to August 2019, Company Performance up to August 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (Operational Audit/Field Trip to GGCP Unit). Minutes Meeting No. 24/R.KA/KOMDIT/PIE/IX/2019.
12	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan September 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan September 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya. Risalah Rapat No. 31/R.KA/KOMDIT/PIE/X/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to September 2019, Company Performance up to September 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues. Minutes Meeting No. 31/R.KA/KOMDIT/PIE/X/2019.
13	13 November 2019 November 13, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Oktober 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Oktober 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya ( <i>Self Assessment</i> GCG 2019). Risalah Rapat No. 33/R.KA/KOMDIT/PIE/XI/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to October 2019, Company Performance up to October 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (GCG 2019 Asessment). Minutes Meeting No. 33/R.KA/KOMDIT/PIE/XI/2019.
14	18 Desember 2019 December 18, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan November 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya ( <i>Self Assessment</i> GCG 2019, Pengalihan Saham Dana Pensiun PKT di KDM, Pembangunan Gedung Tanah Abang II). Risalah Rapat No. 36/R.KA/KOMDIT/PIE/XII/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to November 2019, Company Performance up to November 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (GCG 2019 Asessment, Transfer of PKT Pension Fund Shares in KDM, Construction of Tanah Abang II Building). Minutes Meeting No. 36/R.KA/KOMDIT/PIE/XII/2019.

## Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite Audit Education and Training Attended Audit Committee Members

Sampai dengan akhir tahun 2019, Anggota Komite Audit telah/belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Until the end of 2019, Audit Committee members have/have not attended Education and Training.

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII	28-29 November 2019 November 28-29, 2019	LSPMR	Daddy Setiady

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2019 Realization of Audit Committee Activities in 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan Mengikuti Rapat Internal Dekom dan Mengikuti Rapat Dekom yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan) sebanyak 100%.

Throughout 2019, Audit Committee has carried out attending the Board of Commissioners' Internal Meetings and Joining Board of Commissioners Meetings which include Directors (Joint Meeting) as much as 100%.





## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki/belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Until the end of 2019, the Company has/no Nomination and Remuneration Committee. Therefore, this report does not present information related to Nomination and Remuneration Committee profile.



## Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### GCG and Risk Management Monitoring Committee

Perusahaan telah membentuk Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko pada tahun 2018 sesuai dengan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab dalam hal memastikan efektivitas penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan pemantauan manajemen risiko. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun. Pada tahun 2019, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI Energi terdiri dari dua orang.

The company has established GCG and Risk Management Committee in 2018 based on SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 dated July 25, 2018. GCG and Risk Management Monitoring Committee is supporting the Board of Commissioners duty and responsible to ensure the effectiveness of the good corporate governance system and monitor risk management. The Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with one-year terms of office. In 2019, GCG and Risk Management Monitoring Committee of PI Energi consists of two person.

#### Profil Ketua dan Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

#### Profile of GCG and Risk Management Monitoring Committee Chairman and Members



##### **Dana Sudjana**

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dijabat oleh Komisaris PI Energi yaitu Dana Sudjana berdasarkan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

##### Dana Sudjana

Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee

GCG and Risk Management Monitoring Committee is chaired by PI Energi's Commissioner which is Dana Sudjana based on SK No. 25/DEKOM/VII/2018 dated July 25, 2018. His profile has been disclosed in the chapter of Identity and Brief History of the Board of Commissioner Members.

**Azis Susiladi****Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

GCG and Risk Management Monitoring Committee Member

<b>Periode Jabatan</b> Working Period	2018-sekarang	2018-now
<b>Tempat/ tanggal lahir</b> Date/ place of birth	Boyolali, 11 Februari 1960	Boyolali, February 11, 1960
<b>Umur</b> Age	58 Tahun	58 Years old
<b>Domisili</b> Domicile	Bandung	Bandung
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1 Teknik Kimia UNDIP Semarang (1986), S2 Manajemen Keuangan STIE-IPWI Jakarta (1998)	Bachelor of Chemical Engineering of UNDIP Semarang (1986), Master of Financial Management of STIE-IPWI Jakarta (1998)
<b>Sertifikasi</b> Certification	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan dan Auditor Internal (YPIA), Jakarta</li> <li>2. Certified Risk Management Profesional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Management Risiko (LSPMR), Jakarta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Qualified Internal Auditor (QIA) from the Educator and Internal Auditor Foundation (YPIA), Jakarta</li> <li>2. Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Professional Risk Management Certification Institution (LSPMR), Jakarta</li> </ol>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment Experience	<p>PT Pupuk Kujang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf Muda III pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi &amp; Penelitian (1987-1989);</li> <li>2. Staf Muda II pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi &amp; Penelitian (1989-1993);</li> <li>3. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi &amp; Penelitian (1993-1995);</li> <li>4. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Ka. Satuan Pengawas Intern (1995-2001);</li> <li>5. Pjs. Ka. Bagian Ekologi (2001-2002);</li> <li>6. Ka. Bagian Ekologi (2002-2003);</li> <li>7. Staf Madya II pada Satuan Pengawasan Intern dit. sbg Ka. Unit Pengawasan Operasional-SPI (2003-2004);</li> <li>8. Pjs. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2004-2005);</li> <li>9. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2005-2009);</li> <li>10. Manager Manajemen Risiko (2009-2011);</li> <li>11. Manager Manajemen Risiko &amp; Review Prosedur (2011-2012);</li> <li>12. Staf Madya I pd Ka. SPI alih tugas ke PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).</li> </ol>	<p>PT Pupuk Kujang</p> <p>Junior Staff III on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1987-1989);</p> <p>Junior Staff II on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1989-1993);</p> <p>Junior Staff I on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1993-1995);</p> <p>Junior Staff I on the Development Bureau seconded to Head of Internal Audit Unit (1995-2001);</p> <p>Acting Head of Ecology Field (2001-2002);</p> <p>Head of Ecology Field (2002-2003);</p> <p>Senior Staff II on Internal Audit Unit seconded as Head of Operational Control Internal Audit Unit (2003-2004);</p> <p>Acting Head of Operational Monitoring Bureau-Internal Audit (2004-2005);</p> <p>Head of Operational Monitoring Bureau-Internal Audit (2005-2009);</p> <p>Manager of Risk Management (2009-2011);</p> <p>Manager of Risk &amp; Review Procedure Management (2011-2012);</p> <p>Senior Staff I on Head of Internal Audit seconded to PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).</p>
<b>Selama di PT Pupuk Indonesia (Persero)</b> In PT Pupuk Indonesia (Persero)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajer Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016);</li> <li>2. Staf Direktur SDM &amp; Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).</li> </ol>	<p>Manager of Risk Management for PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016);</p> <p>Staff of HR &amp; Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).</p>
<b>Riwayat Penunjukkan</b> Basis of Appointment	Berdasarkan SK No. : 37/SK/DEKOM/PIE/VII/2018.	Based on SK No. : 37/SK/DEKOM/PIE/VII/2018.
<b>Rangkap jabatan</b> Dual position	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	No affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Directors member.

## Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### **Independency of GCG and Risk Management Monitoring Committee Member**

Setiap anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

All members of GCG and Risk Management Monitoring Committee has no financial relation, management, share ownership and/or family relation with the members of Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders. GCG and Risk Management Monitoring Committee carried out their duty and responsibilities professionally and independently.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### **Duty and Responsibility of GCG and Risk Management Monitoring Committee**

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
4. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
5. Memberikan masukan kepada Dekom berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian Risiko yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada:
  - a. Kegiatan perencanaan Perusahaan;
  - b. Kegiatan investasi Perusahaan;
  - c. Kegiatan operasi Perusahaan.
6. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.

GCG and Risk Management Monitoring Committee has the following duty and responsibilities:

1. Submit written report to the Board of Commissioner at least once in one quarter, which was present activity and significant problem as needed attention of the Board of Commissioner and recommendation from GCG and Risk Management Monitoring Committee;
2. Reporting significant failure of the Board of Directors in implementing Board of Commissioners' recommendation to be monitored by GCG and Risk Management Monitoring Committee;
3. Prepare reports to be included in the annual report such as elaborating activities that have been carried out by GCG and Risk Management Monitoring Committee;
4. Prepare specific report to Board of Comissioner if needed;
5. Giving advice to the Board of Commissioners by reviewing the implementation of risk management as well as risk assessment carried out by the company's managements on:
  - a. Company planning activity;
  - b. Company investment activity;
  - c. Company operational activity;
6. Monitor and ensure that all company activities in the RJPP and RKAP has complied to the Risk Management principles.

7. Memberikan masukan kepada Dekom mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
7. Giving advice to the Board of Commissioners regarding the follow up on evaluation result, especially on the policy that has a significant financial impact.

## Pedoman Pelaksanaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### **Guidelines of GCG and Risk Management Monitoring Committee Implementation**

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Nomor. 40/SK/DEKOM/X/2018.

GCG and Risk Management Monitoring Committee carried out the duties guide on GCG and Risk Management Monitoring Charter based on the Decree Number: 40/SK/ DEKOM/X/2018.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### **Meeting Frequency and Attendance Rate of GCG and Risk Management Monitoring Committee**

Pada 2019, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak empat belas kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota:

In 2019, GCG and Risk Management Monitoring Committee organized fourteen meetings. The following table is the attendance of each members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Percentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee Chairman	14	100%
Azis Susiladi	Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee Member	14	100%

## Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### **Meeting Agenda of GCG and Risk Management Monitoring Committee**

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	15 Januari 2019 January 15, 2019	Status Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Desember 2018, Kinerja Perusahaan 31 Desember 2018 ( <i>unaudited</i> ), Progres akuisisi RDM dan Progres COD & EOT Proyek GCG, Laporan Kinerja dan Pengawasan SPI sampai dengan Desember 2018 serta <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR. Risalah Rapat No. 02/R.KA/KOMDIT/PIE/I/2019. Follow Up Status on the Recommendation of Board of Commissioners, GMS Direction/Resolution and Internal/External Audit Recommendation up to December 2018, Company Performance as of December 31, 2018 (unaudited), Acquisition Progress of RDM and COD & EOT Progress on GCG Project, Performance and Monitoring Report of SPI as of December 2018 as well as GCG and PMR Self-Assessment. Minutes Meeting No. 02/R.KA/KOMDIT/PIE/I/2019.
2	18 Februari 2019 February 18, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Januari 2019, Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2019, Progres KAP AAJ dan PKPT SPI Tahun 2019, Progres CO & EOT Proyek GGCP, <i>Self Assessment</i> GCG dan PMR 2019 serta isu penting lainnya (Pengembangan SDM). Risalah Rapat No. 06/R.KA/KOMDIT/PIE/II/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to January 2019, Company Performance of January 2019, KAP AAJ Progress and PKPT SPI 2019, CO & EOT Progress of GGCP Project, GCG and PMR 2019 Self-Assessment as well as other important issues (HR Development). Minutes Meeting No. 06/R.KA/KOMDIT/PIE/II/2019.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
3	18 Maret 2019 March 18, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Februari 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Februari 2019, Progres KAP AAJ dan PKPT SPI Tahun 2019, Progres CO & EOT Projek GGCP, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Hasil Kajian Restrukturisasi Organisasi oleh PwC). Risalah Rapat No. 08/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to February 2019, Company Performance up to February 2019, KAP AAJ Progress and PKPT SPI 2019, CO & EOT Progress of GGCP Project, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (Research Result of Organization Restructuring by PwC). Minutes Meeting No. 08/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019.
4	18 Maret 2019 March 18, 2019	Pembahasan Rancangan RJPP PI Energi 2018-2022. Risalah Rapat No. 09/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019  RJPP Drafts of PI Energi 2018-2022. Minutes Meeting No. 09/R.KA/KOMDIT/PIE/III/2019.
5	22 April 2019 April 22, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Maret 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Maret 2019, Laporan Kinerja PI Energi Tahun Buku 2019 ( <i>Audited</i> ), <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Progres KPKU). Risalah Rapat No. 12/R.KA/KOMDIT/PIE/IV/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to March 2019, Company Performance up to March 2019, PI Energi Performance Report 2019 ( <i>Audited</i> ), GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (KPKU Progress). Minutes Meeting No. 12/R.KA/KOMDIT/PIE/IV/2019.
6	20 Mei 2019 May 20, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan April 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan April 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE tahun 2019, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Progres KPKU). Risalah Rapat No. 14/R.KA/KOMDIT/PIE/V/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to April 2019, Company Performance up to April 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (KPKU Progress). Minutes Meeting No. 14/R.KA/KOMDIT/PIE/V/2019.
7	24 Juni 2019 June 24, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Mei 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Mei 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Assessment PMR). Risalah Rapat No. 16/R.KA/KOMDIT/PIE/VI/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to May 2019, Company Performance up to May 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (PMR Assessment). Minutes Meeting No. 16/R.KA/KOMDIT/PIE/VI/2019.
8	23 Juli 2019 July 23, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Juni 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Juni 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (TA PT KDM dan shutdown Unit GGCP). Risalah Rapat No. 19/R.KA/KOMDIT/PIE/VII/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to June 2019, Company Performance up to June 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues (TA PT KDM and GGCP Shutdown Unit). Minutes Meeting No. 19/R.KA/KOMDIT/PIE/VII/2019.
9	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Juli 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Juli 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya. Risalah Rapat No. 21/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to July 2019, Company Performance up to July 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other important issues. Minutes Meeting No. 21/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.
10	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Pembahasan Rancangan RKAP PT PI Energi Tahun Anggaran (TA) 2020. Risalah Rapat No. 22/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.  RKAP Drafts of PT PI Energi of Fiscal Year (TA) 2020. Minutes Meeting No. 22/R.KA/KOMDIT/PIE/VIII/2019.
11	17 September 2019 September 17, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Agustus 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, <i>Self Assessment GCG</i> dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Audit Operasional/Kunjungan Lapangan ke Unit GGCP). Risalah Rapat No. 24/R.KA/KOMDIT/PIE/IX/2019.  Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to August 2019, Company Performance up to August 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (Operational Audit/Field Trip to GGCP Unit). Minutes Meeting No. 24/R.KA/KOMDIT/PIE/IX/2019.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
12	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan September 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan September 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, Self Assessment GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya . Risalah Rapat No. 31/R.KA/KOMDIT/PIE/X/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/ Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to September 2019, Company Performance up to September 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues. Minutes Meeting No. 31/R.KA/KOMDIT/PIE/X/2019.
13	13 November 2019 November 13, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan Oktober 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan Oktober 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, Self Assessment GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Assessment GCG 2019) . Risalah Rapat No. 33/R.KA/ KOMDIT/PIE/XI/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/ Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to October 2019, Company Performance up to October 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (GCG 2019 Assessment). Minutes Meeting No. 33/R.KA/ KOMDIT/PIE/XI/2019.
14	18 Desember 2019 December 18, 2019	Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Dewan Komisaris, Arahan/Keputusan RUPS dan Rekomendasi Audit Internal/Eksternal sampai dengan November 2019, Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2019, Pembahasan PKPT SPI PIE 2019, Self Assessment GCG dan PMR 2019. Isu penting lainnya (Assessment GCG 2019, Pengalihan Saham Dana Pensiun PKT di KDM, Pembangunan Gedung Tanah Abang II) . Risalah Rapat No. 36/R.KA/KOMDIT/PIE/XI/2019. Follow Up Status on the Board of Commissioners Recommendation, GMS Direction/ Recommendation and Internal/External Audit Recommendation up to November 2019, Company Performance up to November 2019, Discussion on PKPT SPI PIE 2019, GCG and PMR 2019 Self-Assessment. Other Important Issues (GCG 2019 Assessment, Transfer of PKT Pension Fund Shares in KDM, Construction of Tanah Abang II Building). Minutes Meeting No. 36/R.KA/KOMDIT/ PIE/XII/2019.

## Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### Education and Training Attended by GCG and Risk Management Monitoring Committee

Selama tahun 2019, anggota komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah/belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Throughout 2019, GCG and Risk Management Monitoring Committee has/not attended the following Education and Training.

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Resertifikasi CRMP CRMP Re-sertification	09 Oktober 2019 October 09, 2019	LSPMR	Azis Susiladi

## Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di Tahun 2019

### Realization of GCG and Risk Management Monitoring Committee Activity in 2019

Selama tahun 2019, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam/Board Charter.

Throughout 2019, GCG and Risk Management Monitoring Committee has carried out their duties in accordance with the Board Charter.

Anggota komite melakukan kunjungan lapangan ke pabrik GGCP di Gresik pada 27-29 Agustus 2019.

The committee member has visit GGCP factory in Gresik on August 27-29, 2019.



## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas keterbukaan informasi serta penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan, mengelola seluruh aktivitas dalam bidang hukum meliputi kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan, bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan manajemen risiko, dan juga menatalaksanakan arsip-arsip Perusahaan.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director who is responsible of the disclosure of information as well as the liaison officer for the stakeholders, manage all activities of legal field that covers the contracts and licensing needed by the Company, serves a GCG and risk management is properly implemented and manage the Company's archives.

#### Benny Swastika Nasution

#### Sekretaris Perusahaan (2016-sekarang)

Corporate Secretary (2016-now)

<b>Umur</b> Age	36 tahun	36 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Timur	East Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2006) 2. Magister Hukum, Universitas Indonesia (2011)	1. Bachelor of Law, Indonesia University (2006) 2. Master of Law, Indonesia University (2011)
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment Experience	1. Koordinator Bantuan Hukum PERADI (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)	1. Coordinator legal aid PERADI (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)
<b>Riwayat Penunjukkan</b> Basis of Appointment	Dasar hukum penunjukan SK Direksi No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016	Legal basis of appointment is the Board of Directors SK No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	No affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Directors member.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duty and Responsibility of Corporate Secretary



Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;

Corporate secretary's duty and responsibilities are:

1. Preparing the organization of GMS;
2. Attending Board of Directors meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and Directors;
3. Managing and keeping documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and other important documents of the Company;

4. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholder*, baik dalam *website*, bulletin atau media informasi lainnya;
9. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
4. Recording the Specific List of the Board of Directors and Commissioners member as well as their families both within the Company and their affiliates share ownership, business relations and other roles that cause conflict of interest with the interests of the Company;
5. Reporting the implementation of his/her duty and responsibilities to the President Director periodically;
6. Collecting all important information regarding the Company from each work unit;
7. Determining the criteria of types and materials of information that can be presented to stakeholders, including information that can be presented as public document;
8. Maintaining and updating information about the Company to be disclosed to stakeholders, whether via website, bulletin or other information media;
9. Ensuring that the Company's Annual Report includes the GCG implementation information within the Company's environment.



## Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan

### Education and Training Attended by Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan memperoleh wawasan dari berbagai pihak, guna mendukung fungsinya bagi Perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019, terdiri dari:

Corporate Secretary has attended education/training organized by both internal and external party. The company supports corporate secretary to develop his/her competency and gain knowledge from various sources, in order to support its function for the Company. The training and education attended by Corporate Secretary in 2019 are as follow:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Behind the Investment Desk	4 Januari 2019 January 4, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Economics Refreshment: Ruang Lingkup Ekonomi Makro Economic Refreshment: Scope of Macro Economic	25 Januari 2019 January 25, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Sharing Session dalam Rakor Direktorat SDM & Tata Kelola Sharing Session in Coordination Meeting of HR & Governance Directorate	6-8 Februari 2019 February 6-8, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Membudayakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Menuju Kinerja Perusahaan Kelas Dunia Civilize Good Corporate Governance Towards World Class Company	1 Agustus 2019 August 1, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop	27 Agustus 2019 August 27, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Workshop Manajemen Risiko (Sekretaris Perusahaan) Risk Management Workshop (Corporate Secretary)	28 Agustus 2019 August 28, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Understanding Financial Statement	15 November 2019 November 15, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Pemahaman & Persiapan Assessment Manajemen Risiko Understanding & Preparation of Risk Management Assessment	18 November 2019 November 18, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Millennial Talk (PT Pupuk Indonesia Energi)	26 Desember 2019 December 26, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Activity

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan kegiatan di antaranya sebagai berikut:

1. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Direksi;
2. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris;
3. Mengorganisir dan mengikuti RUPS RKAP, RUPS kinerja dan RUPSLB dengan pemegang saham PI Energi;
4. Mengikuti RUPS RKAP, dan Kinerja Anak Perusahaan (KDM);
5. Mengikuti Rapat dan Kelompok Kerja terkait bidang Hukum, Kehumasan, Tata Kelola serta Kesekretariatan yang diadakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Memfasilitasi media visit Direksi PI Energi dengan media massa;
7. Mendampingi Direksi dalam melakukan perjalanan kedinasan;
8. Bertanggung jawab mengawasi pengisian LHKPN di PT Pupuk Indonesia Energi.

Corporate Secretary has its function and activity as follows:

1. Organizing and attending the Board of Directors Meeting;
2. Organizing and attending the Board of Commissioners Meeting;
3. Organizing and attending the GMS RKAP, GMS Performance and EGMS with PI Energi's shareholders;
4. Attending the GMS RKAP, and Performance of Subsidiary (KDM);
5. Attending Meeting and Work unit related to Law, Public Relation, Governance as well as Secretariat organized by PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Facilitate media visit for PI Energi's Board of Directors with mass media;
7. Accompany the Board of Directors in official trip;
8. Responsible to supervise the fulfilment of LHKPN in PT Pupuk Indonesia Energi.

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019 Realization of Corporate Secretary Activity in 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan membina hubungan baik dengan *stakeholders*, anggota *holding* dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok yaitu *compliance officer*, *public relation*, *investor relation*, dan *business information*;
2. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan;
3. Mengembangkan data bisnis perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya;
4. Mengoordinasikan persiapan penanganan keluhan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait;
5. Mengoordinasikan dengan Direksi dalam mengarahkan jalannya perusahaan sesuai dengan GCG secara legal maupun etis;
6. Mengoordinasikan prosedur dan pelaksanaan proses bisnis untuk menjamin terlaksananya GCG di perusahaan;

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Developing and maintaining good relationships with stakeholders, holding members and other stakeholders by carrying out the main functions which are compliance officer, public relations, investor relations, and business information;
2. Connecting the interest of the Company's internal units and external parties;
3. Developing the company's business data to be more accessible by stakeholders for investment or other business collaboration;
4. Coordinating the preparation of handling complaints from stakeholders to be resolved by relevant work units;
5. Coordinate with the Board of Directors in directing the Company's business in accordance with GCG legally and ethically;
6. Coordinating the procedure and implementation of business process to ensure the implementation of GCG within the company;

7. Mengembangkan citra positif perusahaan baik melalui hubungan dengan pemerintah, lembaga legislatif dan pihak berkepentingan lainnya;
8. Mengoordinasikan dengan unit kerja terkait dalam persiapan Rapat umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
7. Developing positive image of the company through relation with government, legislative bodies and other stakeholders;
8. Coordinating relevant work units in the preparation of the General Meeting of Shareholders/ Extraordinary General Meeting of Shareholders.

.....O

## Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit

Unit audit internal PI Energi bernama Satuan Pengawas Intern (SPI) yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI dibentuk berdasarkan surat edaran SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 tanggal 24 November 2015. Pada 2018 PI Energi mengangkat Yulianto Ramadhan sebagai Kepala SPI dengan SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

PI Energi's Internal Audit Unit (SPI) which is under the President Director was formed based on circular SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 dated November 24, 2015. In 2018, PI Energi appointed Yulianto Ramadhan as the Head of Internal Audit Unit based on SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. Internal Audit Unit is appointed and discharged by the President Director directly.

### **Yulianto Ramadhan (Diki) Kepala SPI (2016-sekarang)**

Chairman of Internal Audit Unit (2016-now)

<b>Umur</b> Age	39 tahun	39 Years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya (2006); 2. Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2009).	1. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Brawijaya University (2006); 2. Master of Accounting from University of Indonesia (2009).
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment Experience	1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-sekarang)	1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-now)
<b>Riwayat Penunjukkan</b> Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment Decree No.07/HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018

**Ilham Ahmad Rosyadi**  
**Anggota SPI (2016-sekarang)**

Internal Audit Member (2016-now)

<b>Umur</b> Age	30 tahun	30 Years old
<b>Domisili</b> Domicile	Bandung	Bandung
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Pendidikan</b> Education	1. Ahli Madya Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran (2010);  2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama (2012).	1. Associate Degree in Economics, Accounting major from Padjadjaran University (2010);  2. Bachelor of Economics, Accounting major from Widyatama University (2012).
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment Experience	1. Finance Accounting Officer Development Program PT Summarecon Agung Tbk (2012-2013);  2. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013- 2016);  3. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (2017-sekarang).	1. Finance Accounting Officer Development Program PT Summarecon Agung Tbk (2012-2013);  2. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013- 2016);  3. Internal Audit Staff PT Pupuk Indonesia Energi (2017-now).
<b>Riwayat Penunjukkan</b> Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment Decree No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018

**Vanny Oktavia**  
**Anggota SPI (2019-sekarang)**

SPI Member (2019-now)

<b>Umur</b> Age	25 tahun	25 Years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Pendidikan</b> Education	1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas (2017)	1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas (2017)
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment Experience	1. Staf Accounting PT Sintra Power Elektrik (2017);  2. Junior Auditor KAP Anwar dan Rekan (Januari 2018 – September 2018);  3. Assistant Senior Auditor KAP Anwar dan Rekan (September 2018 – Agustus 2019)  4. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (Agustus 2019 -sekarang).	1. Staf Accounting PT Sintra Power Elektrik (2017);  2. Junior Auditor KAP Anwar dan Rekan (Januari 2018 – September 2018);  3. Assistant Senior Auditor KAP Anwar dan Rekan (September 2018 – Agustus 2019)  4. Internal Audit Staff PT Pupuk Indonesia Energi (Agustus 2019 -sekarang).
<b>Riwayat Penunjukkan</b> Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan: 20/SU.13.07/PKWT/ VIII/2019	Legal Basis of Appointment: 20/SU.13.07/ PKWT/VIII/2019

## Fungsi Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit Function

PI Energi memiliki Satuan Pengawas Intern yang berfungsi sebagai pengawas dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen kepada Direktur Utama. Fungsi pengawasan SPI ditindaklanjuti melalui upaya-upaya berikut:

1. Memastikan kegiatan bisnis / operasi perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan.
3. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan.
4. Membantu menciptakan pengendalian internal yang baik meliputi:
  - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
  - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
  - c. Aktivitas pengendalian;
  - d. Sistem informasi dan komunikasi;
  - e. *Monitoring* terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
5. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Turut serta dalam mendorong terciptanya budaya Tata Kelola perusahaan yang baik.

## Pernyataan Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit Statement

Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki Pedoman Unit Audit Internal revisi yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 28 Mei 2018. Pedoman dasar SPI terdiri dari:

1. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit revisi No. PIE-SPI-PD-004;
3. Pelaksanaan Pedoman SPI No. 023/SK/DIR/PIE/XI/2015;
4. Pelaksanaan Pedoman Manajemen Risiko No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015;
5. Pedoman Umum Audit Internal No. PDHK-02.04-007;

PI Energi has an Internal Audit Unit that functions as auditor and consultant, guarantee an independent objective to the President Director. The monitoring function of Internal Audit are followed up through the following efforts:

1. Ensure the activity of business/operation of the company is in accordance with the applicable policy.
2. Evaluate and recommend any improvement of various system and procedure in the company's business process.
3. Improve efficiency by reducing waste and increase the company's effectivity through assessment of the company's business strategy achievement.
4. Help to establish a proper internal control which covers:
  - a. A disciplined and structurized internal control environment;
  - b. Assessment and management of business risk;
  - c. Control activity;
  - d. Information and communication system;
  - e. Monitor the quality of internal control system;
- f. Ensuring that the internal control structure has been complied with the applicable policy.
5. Participate in encouraging Good Corporate Governance culture.

Internal Audit Unit (SPI) has revised its Internal Audit Unit Guidelines signed by the President Director on May 28, 2018.

1. Internal Audit Charter No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Internal Audit Charter Revision No. PIE-SPI-PD-004
3. Implementation of Internal Audit Guidelines No. 023/SK/DIR/PIE/XI/2015;
4. Implementation of Risk Management Guidelines No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015;
5. General Guidelines of Internal Audit No. PDHK-02.04-007;

6. Pedoman Umum Audit Operasional No. PD-HK.02.04-008;  
 7. Pedoman Penyusunan Laporan Kegiatan SPI No. PD.HK.02.04-009;  
 8. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas SPI No. PDHK.02.04-010;  
 9. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal No. PD.HK.02.04011;  
 10. Pedoman Audit Khusus No. PDHK.02.04-012;  
 11. Pedoman Evaluasi Penerapan SPI No. PDHK.02.04-013;  
 12. Prosedur Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern No. PD-HK.02.04-014;  
 13. Pedoman Penyusunan Program Kerja Tahunan No. PD-HK.02.04-018;  
 14. Pedoman Assessment Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi No. PDHK.02.04-019;  
 15. Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No. PD-HK.02.04-020;  
 16. Pedoman Kearsipan SPI No. PDHK.02.02-021;  
 17. Kode Etik SPI.
6. General Guidelines of Operational Audit No. PD-HK.02.04-008;  
 7. Guidelines of SPI Activity Report Preparation No. PD.HK.02.04-009;  
 8. Guidelines of SPI Guarantee and Quality Development No. PDHK.02.04-010;  
 9. Guidelines of External Audit Accompaniment No. PD.HK.02.04011;  
 10. Guidelines of Special Audit No. PDHK.02.04-012;  
 11. Guidelines of SPI Implementation Evaluation No. PDHK.02.04-013;  
 12. Internal Control System Self Assessment Procedure No. PD-HK.02.04-014;  
 13. Guidelines of Annual Work Program Preparation No. PD-HK.02.04.018;  
 14. Assessment Guidelines of Information Technology Management Implementation No. PDHK.02.04-019;  
 15. Guidelines of Internal Control System of the Company No. PD-HK.02.04-020;  
 16. Guidelines of SPI Archive No. PDHK.02.02-021;  
 17. SPI Code of Conduct

### Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Professional Certification

No.	Sertifikasi Certification	Nama Name	Lembaga Penerbit Awards Institution
1	QIA ( <i>Qualified Internal Audit</i> ) Tingkat Manajerial QIA (Qualified Internal Audit) Managerial Level	Yulianto Ramadhan	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Educational Foundation
2	Manajemen Risiko CRMS Indonesia	Yulianto Ramadhan	ERMCP
3	QIA ( <i>Qualified Internal Audit</i> ) Tingkat Lanjutan QIA (Qualified Internal Audit) Advanced Level	Ilham Ahmad Rosyadi	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Educational Foundation

### Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti tahun 2019 Education and Training attended in 2019

Sampai dengan akhir tahun 2019, Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan.

Until the end of 2019, the Internal Audit has attended several trainings.

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Behind the Investment Desk	4 Januari 2019 January 4, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
SDM Refreshment: Pengembangan Diri HR Refreshment: Self Development	11 Januari 2019 January 11, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Investment Management: Sukuk Obligasi Syariah	18 Januari 2019 January 18, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Economics Refreshment: Ruang Lingkup Ekonomi Makro Economics Refreshment: Scope of Macro Economy	25 Januari 2019 January 25, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Audit Pengadaan Barang dan Jasa Audit of Good and Service Procurement	Mei 2019 May 2019	Pusdiklatwas BPKP

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Penyusunan Kertas Kerja Audit Drafting of Audit Paper Work	Mei 2019 May 2019	Pusdiklatwas BPKP
Membudayakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Menuju Kinerja Perusahaan Kelas Dunia Civilize Good Corporate Governance Towards World Class Company	1 Agustus 2019 August 1, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop	27 Agustus 2019 August 27, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Training Key Performance Indicators	9 Oktober 2019 October 9, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Training Critical point aspek perpajakan dalam setiap aspek kontrak dan/atau perjanjian Training Critical point aspect of taxation in every contract and/or agreement	16 Oktober 2019 October 16, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
IDEA data Analysis Level 2	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Insight Consulting
Understanding Financial Statement Understanding & Preparation of Risk Management Assessment	15 November 2019 November 15, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Pemahaman & Persiapan Assessment Manajemen Risiko Understanding & Preparation of Risk Management Assessment	18 November 2019 November 18, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Training Merger and Acquisition process (Perseroan Terbatas) Training Merger and Acquisition process (Limited Company)	21 November 2019 November 21, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
Millennial Talk (PT Pupuk Indonesia Energi)	26 Desember 2019 December 26, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi

**Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan**  
Position of Internal Audit Unit in the Company's Structure



## Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawas Intern (Audit Internal) Realization of Internal Audit Unit Activity

Selama tahun 2019, Satuan Pengawas Intern (*audit internal*) telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu), Selama periode tahun 2019 SPI PI Energi telah melaksanakan beberapa kegiatan Assurance berdasarkan PKPT Tahun 2019 di antaranya:
  - a. Evaluasi Tata Kelola TI PT Pupuk Indonesia Energi dengan nomor LHE 71/PW.01.03/MI/IX/2019 tanggal 25 September 2019.
  - b. Audit Operasional Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi nomor LHA 136/PW.01.03/MI/XII/2019 tanggal 24 Desember 2019.
  - c. Audit Pengadaan, masuk dalam lingkup kegiatan Audit Operasional Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi nomor LHA 136/PW.01.03/MI/XII/2019 tanggal 24 Desember 2019
  - d. Laporan Hasil Evaluasi Piutang, Selisih Kurs dan Tingkat Suku Bunga PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2019 nomor LHE 140A/PW.01.03/MI/I/2020 tanggal 13 Januari 2020
  - e. SPI PIE juga melakukan sinergi pengawasan dengan SPI Anak Perusahaan (KDM) yang telah melakukan audit atas:
    - i. Audit PT KDM Argo Energy oleh SPI KDM dengan nomor LHA 04/SPI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019
    - ii. Audit Operasional Departemen Pemeliharaan KDM oleh SPI KDM dengan nomor LHA 02/LHA-SPI/XI.19 tanggal 18 November 2019
    - iii. Evaluasi PT Mitra Daya Kencana (MDK) oleh SPI KDM dengan nomor LHE 04/LHE-SPI/XII.19 tanggal 23 Desember 2019
2. Kegiatan Konsultasi, Sepanjang tahun 2019 SPI PI Energi telah aktif dalam kegiatan konsultasi yang dilakukan secara rutin bulanan melalui forum Rapat koordinasi Pengawasan Keuangan dan Operasi bersama komite Dekom, Sekdekom dan Pimpinan Unit Kerja terkait.
3. Kegiatan Pendampingan (*counterpart*)
  - a. SPI PI Energi telah menyelesaikan pendampingan kegiatan Quality Assurance SPI PI Energi oleh BPKP Pusat

Throughout 2019, Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Assurance Activity (Audit/Evaluate/Review), throughout 2019, Internal Audit Unit of PI Energi has carried out several Assurance activities based on PKPT 2019, such as:
  - a. Evaluation of TI Management of PT Pupuk Indonesia Energi with LHE number 71/PW.01.03/MI/IX/2019 on September 25, 2019.
  - b. Operational Audit of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) of PT Pupuk Indonesia Energi LHA number 136/PW.01.03/MI/XII/2019 on December 24, 2019.
  - c. Supply Audit, included in the scope of Operational Audit of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi LHA number 136/PW.01.03/MI/XII/2019 on December 24, 2019.
  - d. Liability Evaluation Report, Exchange Rate Difference and Interest Rate of PT Pupuk Indonesia Energi in 2019 LHE number 140A/PW.01.03/MI/I/2020 on January 13, 2020
  - e. Internal Audit Unit of PIE also synergized its monitoring function with the Subsidiary (KDM) SPI to audit:
    - i. Audit PT KDM Argo Energy by SPI KDM with LHA number 04/SPI/VI/2019 on June 24, 2019
    - ii. Operational Audit of KDM Maintenance Department by SPI KDM with LHA number 02/LHA-SPI/XI.19 on November 18, 2019
    - iii. Evaluation of PT Mitra Daya Kencana (MDK) by SPI KDM with LHE number 04/LHE-SPI/XII.19 on December 23, 2019
2. Consultation Activity, throughout 2019, Internal Audit Unit of PI Energi has been active in monthly consultation activity through Coordination Meeting of Financial and Operational Monitoring with the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Secretary and the head of related Work Unit.
3. Counterpart Activity
  - a. Internal Audit Unit of PI Energi has completed counterpart activity for Quality Assurance Internal Audit PI Energi by

- yang dilaksanakan mulai 6 Februari sampai dengan 13 Maret 2019. Laporan Hasil Assessment diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.
- b. Counterpart KAP AAJ atas kegiatan Audit Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2019.
  4. Tindak lanjut pelaksanaan keputusan Taskforce, SPI PI Energi telah berpartisipasi menghadiri Taskforce PI Group yang diadakan di Batam pada tanggal 29 April - 1 Mei 2019.
  5. Rapat Dewan Komisaris, Rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap bulan dimana Komisaris, dibantu oleh Komite Audit melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kinerja operasi dan keuangan perusahaan secara bulanan kemudian memberikan saran kepada Direksi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. SPI menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris sebagai bentuk implementasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Central BPKP which was held on February 6 to March 13, 2019. The Assessment Result will be published on March 29, 2019.

- b. Counterpart KAP AAJ on Financial Audit Report and Other Reports in 2019.
4. Follow up on the implementation of Taskforce resolution, SPI PI Energi has attended the Taskforce PI Group which was held in Batam on April 29, May 1, 2019.
5. Board of Commissioners meeting, Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors are held routinely in every month where the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee will monitor and evaluate the operational and financial performance of the company every month and will give suggestion to the Board of Directors to improve the performance in the future. Internal Audit Unit will be the counterpart in the monitoring of the recommendation of the Board of Commissioners and its supporting organ as a form of Good Corporate Governance implementation.

## Laporan dan Hasil Audit Eksternal 2019 External Audit 2019 Report and Result

<b>Laporan Audit Audit Report</b>	<b>Hasil Result</b>
Laporan Hasil Keuangan Konsolidasian Nomor Laporan Audit: 00081/2.1030/AU.1/02/0500-1/1/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 Consolidated Financial Report Audit Report Number: 00081/2.1030/AU.1/02/0500-1/1/II/2020 on February 20, 2020	Wajar dalam semua hal yang material Kas dan setara kas: Rp276,26 Miliar Total aset: Rp1,607 Triliun Laba Konsolidasi Setelah Pajak: Rp150,02 Miliar Fair in all material aspects Cash and cash equivalent: Rp276.26 Billion Total asset: Rp1.607 Trillion Consolidated Profit After Tax: Rp150.02 Billion
Laporan Evaluasi Kinerja No. R/087.AAT/epw/2020 Tanggal 10 Maret 2020 Performance Evaluation Report Number R/087.AAT/epw/2020 on March 10, 2020	Total Skor: 95,50 Kategori: "AAA" (SEHAT) Total Score: 95.50 Category: "AAA" (HEALTHY)
Laporan Penilaian Key Performance Indicator (KPI) No. R/089. AAT/epw/2020 tanggal 10 Maret 2020 Key Performance Indicator (KPI) Assessment Report Number: R/089.AAT/epw/2020 on March 10, 2020	Total Skor: 102,38% Kategori: "Sukses" Total Score: 102.38% Category: "Success"
Laporan Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2019 Follow up Report of Resolution and Instruction of GMS RKAP 2019	Sesuai: 90 Belum sesuai: 4 Belum ditindaklanjuti: 0 Tidak dapat ditindaklanjuti: 5 Appropriate: 90 Not Appropriate: 4 Not followed up yet: 0 Non-actionable: 5
Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja 2018 Follow up Report of Resolution and Instruction of GMS Performance 2018	Sesuai: 45 Belum sesuai: 1 Belum ditindaklanjuti: 0 Tidak dapat ditindaklanjuti: 2 Appropriate: 45 Not Appropriate: 1 Not followed up yet: 0 Non-actionable: 2
Laporan Kepatuhan Perundangan dan Pengendalian internal No. R/130.AAT/epw/2020 tanggal 20 Februari 2020 Compliance Report of Internal Control and Policy Number: R/130.AAT/epw/2020 on February 20, 2020	Tidak Terdapat Temuan No findings
Surat Manajemen Nomor: 2020320/EPW/1118 tanggal 10 Maret 2020 Management Letter Number: 2020320/EPW/1118 on March 10, 2020	Pembuatan Berita Acara Rekonsiliasi Pemakaian gas dengan PKG setiap bulan. Drafting of Reconciliation News of gas Usage with PKG in every month

Laporan Hasil Audit Internal tahun 2019:

1. Evaluasi Tata Kelola TI PT Pupuk Indonesia Energi dengan nomor LHE 71/PW.01.03/MI/IX/2019 tanggal 25 September 2019.
2. Audit Operasional Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi nomor LHA 136/PW.01.03/MI/XII/2019 tanggal 24 Desember 2019.
3. Audit Pengadaan, masuk dalam lingkup kegiatan Audit Operasional Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi nomor LHA 136/PW.01.03/MI/XII/2019 tanggal 24 Desember 2019.
4. Laporan Hasil Evaluasi Piutang, Selisih Kurs dan Tingkat Suku Bunga PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2019 nomor LHE 140A/PW.01.03/MI/I/2020 tanggal 13 Januari 2020.
5. SPI PIE juga melakukan sinergi pengawasan dengan SPI Anak Perusahaan (KDM) yang telah melakukan audit atas:
  - a. Audit PT KDM Argo Energy oleh SPI KDM dengan nomor LHA 04/SPI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019.
  - b. Audit Operasional Departemen Pemeliharaan KDM oleh SPI KDM dengan nomor LHA 02/LHA-SPI/XI.19 tanggal 18 November 2019.
  - c. Evaluasi PT Mitra Daya Kencana (MDK) oleh SPI KDM dengan nomor LHE 04/LHE-SPI/XII.19 tanggal 23 Desember 2019.

Internal Audit Report in 2019:

1. Evaluation of the TI Management of PT Pupuk Indonesia Energi with LHE number 71/PW.01.03/MI/IX/2019 on September 25, 2019.
2. Operational Audit of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) of PT Pupuk Indonesia Energi LHA number 136/PW.01.03/MI/XII/2019 on December 24, 2019.
3. Supply Audit, included in the scope of Operational Audit of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi LHA number 136/PW.01.03/MI/XII/2019 on December 24, 2019.
4. Liability Evaluation Report, Exchange Rate Difference and Interest Rate of PT Pupuk Indonesia Energi in 2019 LHE number 140A/PW.01.03/MI/I/2020 on January 13, 2020.
5. Internal Audit Unit of PIE also synergized its monitoring function with the Subsidiary (KDM) SPI to audit:
  - a. Audit PT KDM Argo Energy by SPI KDM with LHA number 04/SPI/VI/2019 on June 24, 2019.
  - b. Operational Audit of KDM Maintenance Department by SPI KDM with LHA number 02/LHA-SPI/XI.19 on November 18, 2019.
  - c. Evaluation of PT Mitra Daya Kencana (MDK) by SPI KDM with LHE number 04/LHE-SPI/XII.19 on December 23, 2019.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perusahaan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perusahaan.

The internal control implemented in the Company is a process of unification of action and activities continuously both by the Company's management and employees to guarantee the achievement of goals through an effective and efficient performance, reliability of financial statement, asset security, and compliance to the law and regulations. Internal control system functions as a prevention of fraud in the Company's business process.

SPI PI Energi telah melakukan evaluasi atas efektivitas Pengendalian Internal melalui laporan No. 53/PW.01.03/MI/IX/2018 tanggal 11 September 2018 dengan ikhtisar hasil sebagai berikut:

Internal Audit Unit of PI Energi has evaluated the effectiveness of Internal Control through report No. 53/PW.01.03/MI/IX/2018 on September 11, 2018 with the following highlights:

No	Komponen SPIP SPIP Component	Bobot Weight	Nilai Score	Tingkat Capaian (%) Achievement Rate (%)	Predikat Predicate
1	Lingkungan Pengendalian Environment Control	30.00	21.63	72.11	Cukup Fair
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20.00	17.15	85.77	Baik Good
3	Kegiatan Pengendalian Control Activity	20.00	13.75	68.76	Cukup Fair
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15.00	12.31	82.04	Baik Good
5	Pemantauan Monitoring	15.00	9.56	63.75	Cukup Fair
Total		100.00	74.41	-	Cukup Fair

Atas hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal tersebut SPI PI Energi telah mengeluarkan beberapa rekomendasi kepada Unit Kerja terkait yang selalu dimonitor tindak lanjutnya secara periodik.

On the result of the Internal Control evaluation, Internal Audit Unit of PI Energi has issued several recommendations to the related Work Unit which will be monitored periodically.

### Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Keuangan dan Operasional Review on the Implementation of Financial and Operational Internal Control System

Sistem pelaksanaan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan terhadap seluruh aset, risiko strategis Perusahaan, serta departemen dalam struktur Perusahaan yang didasarkan pada mekanisme yang tertuang dalam Pedoman Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Terkait yang berhubungan dengan operasional Perusahaan yaitu dengan cara konsultasi dan koordinasi secara rutin melalui rapat koordinasi pengawasan bulanan, Perusahaan melakukan *monitoring* kepatuhan terhadap peraturan perundangan tersebut. Direksi PI Energi menilai bahwa kinerja SPI yang dilakukan sudah cukup baik dan terus berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan keuangan dan operasional seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

The implementation of financial and operational control system is carried out to all assets, strategic risk of the Company, as well as department in the Company's structure based on the mechanism as stipulated in the Annual Monitoring Duty Guidance (PKPT). Related to the operational of the Company by consulting and coordinating routinely through coordination meeting of monthly monitoring, the Company monitors the compliance of the related law and regulations. The Board of Directors assessed that the SPI has performed their duties properly and always committed to improve the effectiveness and efficiency of financial and operational monitoring along with the Company's growth.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko PI Energi melibatkan beberapa organ Perusahaan yaitu Komite Audit, Direksi dan unit kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Setiap organ perusahaan memiliki fungsi berbeda di antaranya:

1. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
2. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan.
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan dengan unit kerja SPI.

Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan.

Pada tahun 2019, PI Energi telah melakukan penilaian diagnostik Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh Pupuk Indonesia Group tahun 2019 dan diperoleh skor rata-rata risiko sebesar 6,17 dengan kategori sedang.

Risk Management System of PI Energi involves several Company organs which are Audit Committee, Board of Directors and Risk Management work unit under the Corporate Secretary. Every company organs has their own function which are:

1. Audit Committee monitors risk management and report to the Board of Commissioners.
2. Board of Directors review the implementation of the Company's risk management system.
3. Implementation of risk management system is coordinated with Internal Audit Unit.

Risk identification process of the Company will ease the identification of risks related to business activities. Risk Management System is implemented to manage risks which covers identification, control, and evaluation of potential risks that may interfere business activity, sustainability and hinder the Company's goal. The Company believes that the implementation of an accurate and comprehensive risk identification is important.

In 2019, PI Energi has carried out diagnostic assessment of Maturity Rate of Risk Management Implementation (PMPMR) by Pupuk Indonesia Group in 2019 and achieved an average score of 6.17 and a medium category.

**Tabel Gambaran Risiko per 31 Desember 2019**

Table of Risk per December 31, 2019

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	LxC	Kategori Risiko Risk Category
1	OPR1	Risiko berkurangnya serapan produksi listrik KDM oleh PT Pupuk Kaltim di bawah 11 MW Risk of absorption decline of KDM electricity production by PT Pupuk Kaltim under 11 MW	Operasi Operational	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan negosiasi dengan PKT terkait serapan produksi listrik.</li> <li>2. PIE terus melakukan <i>monitoring</i> rutin atas serapan produksi listrik KDM oleh PKT.</li> <li>3. Meningkatkan jaminan kehandalan pabrik.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PKT related to the absorption of electricity production.</li> <li>2. PIE continuously monitors on the absorption of KDM electricity production by PKT.</li> <li>3. Increase factory expertise.</li> </ul>	4	3	12	High

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	LxC	Kategori Risiko Risk Category
2	OPR2	Risiko meningkatnya harga pokok produksi KDM karena meningkatnya harga gas pada kontrak baru gas yang diperpanjang Risk of increasing cost of KDM production because of the increasing price of gas on the newly extended contract.	Operasi Operational	<p>1. Dilakukan <i>monitoring</i> atas kenaikan harga jual listrik akibat kenaikan harga gas.</p> <p>2. Melakukan negosiasi dengan produsen gas.</p> <p>1. Monitor the increase of electricity sales price as the result of increased gas price.</p> <p>2. Negotiate with gas producer.</p>	4	3	12	High
3	OPR3	Risiko <i>Unscheduled Shutdown</i> Pabrik Risk of Factory Unscheduled Shutdown	Operasi Operational	<p>1. <i>Monitoring</i> berkala atas kondisi peralatan dan sistem control sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan sesuai dengan rekomendasi dari <i>supplier</i> terkait.</p> <p>2. Implementasi <i>preventive maintenance</i> untuk memastikan pabrik selalu dalam kondisi layak operasi.</p> <p>3. Melakukan inovasi kinerja pabrik.</p> <p>1. Periodic monitoring of equipment condition and control system as scheduled and as recommended by the related supplier.</p> <p>2. Implement preventive maintenance to ensure the factory is always in a feasible condition of operate.</p> <p>3. Innovate the factory performance.</p>	4	3	12	Medium
4	KEU1	Risiko selisih kurs atas penyesuaian saldo kewajiban perbankan (SMBC) setiap akhir periode pelaporan keuangan Risk of exchange rate difference on the balancing banking balance obligation (SMBC) at the end of financial report period.	Keuangan Finance	Meminimalkan selisih kurs dengan cara mengoptimalkan kas & setara kas yang ada saat ini serta penerimaan dari penjualan jasa dikonversi dari rupiah menjadi USD. Minimize exchange rate deficit by optimizing the current cash & cash equivalent as well as converting service income from rupiah to USD.	5	5	25	Medium
5	INBANG1	Risiko realisasi investasi tidak tercapai 100% Risk of investment realization which is not reached 100%	INBANG	PI Energi akan mengajukan perubahan anggaran terlebih dahulu ke pemegang saham serta melakukan proses pembayaran secara bertahap untuk menjaga <i>cashflow</i> perusahaan. PI Energi will first submit a budget change to the shareholders and apply payment process gradually to maintain the Company's cashflow.	3	2	6	Medium
6	KEU2	Risiko tidak maksimalnya aspek operasi Perusahaan dalam pencapaian LEK Korporasi Risk of not maximum Company Operational in achieving LEK Korporasi	Keuangan Finance	<p>Identifikasi dini atas rendahnya realisasi aspek operasi pada perhitungan LEK sehingga dapat diteruskan secara dini kepada unit kerja terkait agar dapat dilakukan antisipasi yang tepat. Terus melakukan koordinasi dengan Unit kerja Produksi dan Proyek GGCP agar target penyelesaian Proyek tepat waktu dan produksi sesuai target RKAP 2018.</p> <p>Early identification for the low realization of operation aspect on the calculation of LEK to be forwarded early to the related working unit in order to correctly anticipate the risk. Continuously coordinate with the working unit of Production and GGCP Project to achieve a timely project completion and production according to the RKAP 2018 target.</p>	5	5	25	Medium

## Hasil Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Review Result of the Effectivity of Risk Management System

Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hingga akhir tahun 2019, beberapa risiko masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa telah dapat dikelola dengan baik.

All risks faced by the Company are managed using a settlement approach from both internal and external parties. Until the end of 2019, some risks were still being managed, and some have been managed properly.



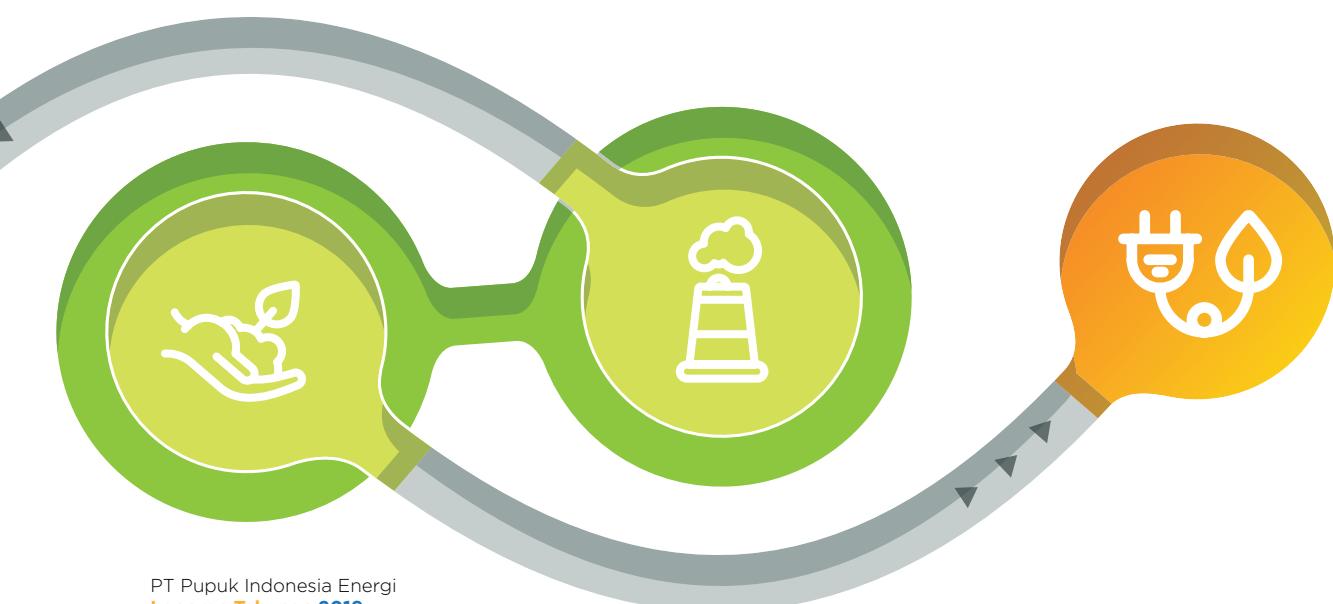
## Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan Publik PI Energi selama lima tahun terakhir dilaporkan sebagai berikut:

Public Accountant of PI Energi in the past five years can be reported as follows:

**Tabel Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan keuangan**  
Table of Public Accountant Audited the Financial Report

No	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Jasa Service	Periode Audit Audit Period	Fee (Exclude PPN) Fee (Excluding Tax)
1	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	2015	Rp50,000,000
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	2016	Rp128,000,000
3	Toto Harsono, S.E.	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	2017	Rp155,000,000
4	Riki Afrianof	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	2018	Rp125,580,000
5	Endang Pramuwati	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	2019	Rp124,952,100



Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan  
**Other Service by Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant other than Auditing Annual Financial Report**

Pada 2019, Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga melakukan beberapa jasa:

1. Audit kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundungan serta pengendalian internal;
2. Penilaian Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
3. Penilaian Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator*;
4. Laporan *Management Letter* atas Pengendalian Internal Perusahaan; dan
5. Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS.

In 2019, Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners also provided the following services:

1. Audit on the compliance of policy and regulations as well as internal control;
2. Audit the Company's Performance Evaluation Report;
3. Audit the Achievement Rate of Key Performance Indicator;
4. Management Letter Report on the Company's Internal Control; and
5. Evaluation on the Follow up Status of GMS Resolution and Instruction.



## **Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif**

### **Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanction**

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak ada terlibat dalam kejadian atau perkara penting secara hukum. Demikian juga, selama tahun 2019 tidak terdapat sanksi administratif apapun yang ditujukan atau dibebankan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2019, the company were not involved in any legal case or litigations. Similarly, no administrative sanction directed or charged to the Company, Board of Commissioners, or Board of Directors.



## **Kode Etik**

### **Code of Conduct**

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang sudah melalui pengkajian mendalam oleh pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. PI Energi juga melakukan sosialisasi atas implementasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran PI Energi dan juga penyebarluasan yang dilaksanakan melalui pengiriman e-mail kepada seluruh jajaran dan website [www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com). Pedoman ini berlaku bagi setiap Direktorat, Unit Usaha serta anak perusahaan PI Energi dan akan terus dievaluasi guna penyempurnaan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku.

The Company has its Code of Conduct that has been reviewed thoroughly by the internal and external parties of the Company. PI Energi also socialized Code of Conduct implementation to all ranks of PI Energi as well as socialization of Code of Conduct through sending e-mail to employees in all position and website [www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com). This code applies for every Directorate, Business Unit as well as PI Energi subsidiaries and will always be evaluated and adjusted to the change of applicable condition and regulations.

Pokok-pokok Kode Etik terbagi atas prinsip-prinsip panduan PI Energi, perilaku jajaran PI Energi dan perilaku korporasi. Prinsip-prinsip panduan mengatur tentang:

1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Standar etika;
3. Etos kerja.

Sementara itu, Perilaku jajaran PI Energi mengatur tentang:

1. Integritas dalam berusaha;
2. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
3. Benturan kepentingan;
4. Hadiah dan perjamuan;
5. Suap;
6. Penyelewengan dan penyimpanan sejenisnya;
7. Keterlibatan politik.

Selanjutnya, perilaku korporasi mengatur tentang:

1. Karyawan dan hubungan industrial;
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan;
3. Masyarakat lingkungan;
4. Pengelolaan *stakeholder*;
5. Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah;
6. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
7. Pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*;

PI Energi memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang melanggar kode etik. Sanksi tersebut di antaranya peneguran, surat peringatan, demosi hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penindakkan ini dilakukan menurut ringan/beratnya, jenis dan pengulangan pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggar.

The Code of Conducts are divided into PI Energi principals, behaviour of all ranks in PI Energi and corporate action. The principles regulate about:

1. Corporate value;
2. Standard ethic;
3. Work ethic.

Meanwhile, the behaviour of PI Energi regulates about:

1. Integrity in doing business;
2. False statement, claim and conspiracy;
3. Conflict of interest;
4. Reward and banquet;
5. Bribery;
6. Fraud and other violations;
7. Politic involvement.

Furthermore, corporate action regulates about:

1. Employee and industrial relation;
2. Occupational Health and Safety (K3) and environmental preservation;
3. Society;
4. Stakeholder management;
5. Relationship with employees and government officials;
6. Company data and information secrecy;
7. Whistleblowing on Code of Conduct violation;

PI Energi strictly sanctions anyone who violates the code of conduct. The sanction includes confirmation, warning letter, demotion, to termination of employment (PHK). This action is carried out according to the lightness/weight, type and repetition of violations committed by the violator.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Tahun 2019, PI Energi telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara khusus. Sistem pelaporan dilakukan dengan penyediaan kotak saran dan/atau mengirimkan e-mail melalui [whistleblower@pi-energi.com](mailto:whistleblower@pi-energi.com) dimana karyawan dan pemangku kepentingan dapat mengirimkan laporan pelanggaran melalui kedua media tersebut. Selanjutnya, laporan akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Satuan Pengawasan Internal.

In 2019, PI Energi has a specific whistleblowing system. The system is implemented by providing suggestion box and/or by e-mail to [whistleblower@pi-energi.com](mailto:whistleblower@pi-energi.com) where employees and stakeholders can send violation report to both of those media. Furthermore, the report will be followed up by Corporate Secretary and Internal Audit Unit

.....O

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Code of Publicly Listed Corporate Governance

PT Pupuk Indonesia Energi belum menerbitkan efek sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, mengenai pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan, maupun penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan.

PT Pupuk Indonesia Energi has not yet issued securities so that the Company can not provide information related to the guidelines of publicly listed company governance, regarding the implemented recommendation, and explanation on the un-implemented recommendation.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility



PROGRAM CSR  
Penyerahan d





## Komitmen dan Kebijakan

### Commitment and Policy

Dalam menjalankan bisnisnya, PI Energi berkomitmen untuk tidak hanya mengejar profit, namun juga berupaya untuk memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Upaya tersebut diimplementasikan dalam praktik tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility /CSR*). Kegiatan CSR juga dilaksanakan untuk tujuan menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Guna merealisasikan program CSR di tahun 2019, perusahaan telah mengeluarkan total dana sebesar Rp1.835.207.578.

Dalam melaksanakan CSR, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan kebijakan CSR sebagai komitmen perusahaan. Komitmen tersebut dibuat untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang terlaksana telah mencakup penerapan CSR yang strategis di dalamnya. Perusahaan berinisiatif untuk melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perusahaan menyelenggarakan kebijakan CSR berdasarkan:

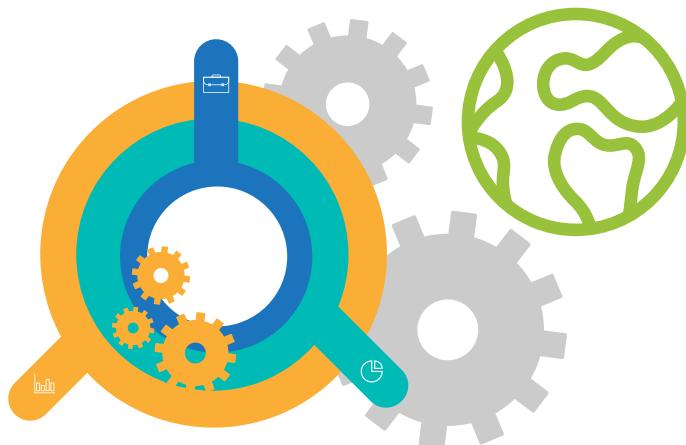
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1);
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

In carrying out its business, PI Energi is committed to not only look for profit, but also to take care of the environment and surrounding society. The effort is implemented through Corporate Social Responsibility/CSR. CSR activities are conducted in order to maintain a harmonious relationship with all stakeholders. To realize CSR program in 2019, the company has spent a total of Rp1,835,207,578.

In conducting CSR, the Board of Commissioners and Directors has established CSR policy as a company commitment. The commitment was established to ensure the implementation of corporate governance has been carried out and has covered a strategic CSR implementation. The company strives to conduct an appropriate CSR program according to the needs of surrounding society and environment.

The company established CSR policy based on:

1. Law Number 40 Year 2007, Chapter V, Paragraph 74 article (1);
2. Government Regulation (PP) No. 47 year 2012 regarding Social and Environment Responsibility of Limited Company.



.....O

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

**Corporate Social Responsibility Related to Human Rights**



### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy

PI Energi sebagai entitas anak dari BUMN, memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM). Penghargaan terhadap HAM diterapkan dalam pengelolaan perusahaan dalam lingkup dan pengaruhnya. Klausul terkait HAM terdapat dalam kebijakan-kebijakan perusahaan terutama kebijakan ketenagakerjaan, dan manajemen SDM.

### Ruang Lingkup Scope

Perusahaan menjunjung tinggi HAM dalam menjalankan bisnis, karena perusahaan percaya bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama. Ruang lingkup prinsip-prinsip HAM yang diterapkan di antaranya dengan menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh karyawan, memberikan perasaan aman dan nyaman dalam bekerja, serta perlindungan.

Perusahaan percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip HAM dapat memberikan dampak penting yang tidak langsung terhadap keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan akan senantiasa menjamin praktik HAM yang dijalankan yang berlaku bagi seluruh karyawan, tenaga alih daya, dan masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam mewujudkan visi Perusahaan.

PI Energi as a subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN), has the obligation and responsibility to respect, protect, and fulfill Human Rights (HAM). Appreciation for HAM is implemented through the company's management scope and its influence. The clause related to HAM is stipulated in the company policy especially in employment policy, and SDM management.

The company upholds HAM in its business, the company believes that all human beings have an equivalent right. The scope of HAM principles implemented are to respect all employee diversity, provides security and comfortability of work, as well as protection.

The Company believes that the implementation of HAM principles will result in significant impact indirectly to the company's sustainability. Therefore, the company will continuously ensure HAM practices is carried out and applicable to all employee, outsourcing power, and surrounding society that also contribute to realize the Company's vision.

## Pelaksanaan Inisiatif CSR Hak Asasi Manusia Initiative Implementation of CSR Human Right

Dalam menetapkan kebijakan, perusahaan selalu memperhatikan prinsip-prinsip HAM sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Beberapa implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan penerapan HAM, antara lain:

### 1. Hak atas pendidikan

Hak atas pendidikan direalisasikan dalam komitmen PI Energi untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam bentuk pelatihan, seminar, *knowledge sharing*, workshop, dan *On the Job Training* (OJT). Di tahun 2019, perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp1.706.517.904 untuk membiayai pendidikan dan pelatihan karyawan.

### 2. Hak atas jaminan sosial

Selama berada di lingkungan kerja dan berstatus menjadi karyawan PI Energi, seluruh karyawan memiliki hak untuk dilindungi. Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, perusahaan wajib memberikan jaminan sosial kepada seluruh karyawannya. Guna memenuhi hal tersebut, perusahaan juga patuh terhadap Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan mendaftarkan seluruh karyawannya ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang preminya dibayarkan langsung oleh perusahaan di luar gaji yang diterima karyawan.

### 3. Hak untuk mendapatkan perlindungan

Seluruh karyawan PI Energi terlindungi oleh Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kebijakan ketenagakerjaan yang adil bagi kedua belah pihak baik perusahaan maupun karyawan. Selain itu, perusahaan juga menjamin keamanan karyawan di lingkungan kerja. Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, Asuransi Kesehatan, P3K, perlengkapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).

To determine policy, the company always pay attention to Human Rights principles in accordance to the applicable law and regulation. Several implementations of corporate social responsibility that are related to the implementation of Human Rights are:

### 1. Education right

Education right is realized through PI Energi's commitment to provide education and training to all employees in form of training, seminar, knowledge sharing, workshop, and On the Job Training (OJT). In 2019, the company has spent Rp1,706,517,904 to fund the education and training of its employees.

### 2. Social security right

While in the working environment and is an employee of PI Energi, all employee has a protection right. Based on Employment Law No. 13 year 2003, the company is obligated to provide social security to all of its employee. In order to realize it, the company also comply to Law No. 24 year 2011 regarding Social Security Organizer Agency (BPJS) and enlist all of its employee to the Employment BPJS which is paid directly by the company outside of the employee's salary.

### 3. Protection Right

All of PI Energi employees are protected by Mutual Work Agreement (PKB) that regulates about a fair employment policy for both company and employee. Furthermore, the company also ensures employee security in the workplace. The company has enlisted all of its employee in the Health BPJS program, provide health clinic in the office, first aid kit, medical & safety equipment (K3).

## Capaian CSR Hak Asasi Manusia Achievement of CSR on Human Rights

Dalam melaksanakan program CSR HAM, terdapat beberapa capaian positif yang berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan. Capaian tersebut antara lain tingkat perputaran karyawan yang rendah karena adanya perhatian perusahaan terhadap hak-hak karyawan. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2019, lebih tinggi dari tahun 2018. Jumlah karyawan yang mengundurkan diri di tahun 2019 adalah 4 orang atau 6,56% dari jumlah karyawan di awal tahun 2019, adapun karyawan yang mengundurkan diri tersebut adalah pindah kerja ke perusahaan yang lebih besar.

In carrying out CSR on Human Rights, there are several positive achievements that impacts positively to the company's sustainability. The achievements are low employee rotation as the result of company's care for its employee rights. Employee rotation rate in 2019 is lower than in 2018. Total employee that resigned from the company in 2019 are 4 persons or 6.56% from the total employee of 2019, as for their reason for leaving the company is to move to a bigger company.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar

### Corporate Social Responsibility Related to Reasonable Operation

#### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy

Dalam menjalankan bisnisnya, PI Energi menerapkan etika bisnis salah satunya operasi yang wajar. Perusahaan percaya bahwa kelancaran dan kesuksesan operasi tidak dapat diraih sendiri tanpa bantuan dari pihak luar seperti lembaga pemerintah, mitra, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, atau asosiasi. Oleh sebab itu, hubungan kerja sama yang profesional dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut harus senantiasa dijaga dengan baik agar bisnis tetap berjalan dengan lancar.

Perilaku etis dalam menjalankan bisnis dituangkan dalam Buku Pedoman Kode Etik Perusahaan, sehingga dapat terinternalisasi dan dijalankan oleh kepada seluruh Insan PI Energi. Selain itu, komitmen perusahaan terhadap prinsip operasi yang wajar juga tercermin dalam PKB. Sesuai dengan asas operasi yang wajar, perusahaan berupaya untuk memperhatikan isu-isu bisnis yang ada saat itu, dan melakukan mitigasi terhadap potensi terjadinya penggunaan pengaruh yang tidak semestinya oleh Insan PI Energi maupun pihak terkait, seperti manipulasi, intimidasi, korupsi, serta suap.

#### Ruang Lingkup Scope

Prosedur operasi yang wajar, secara khusus adalah perilaku perusahaan saat berhubungan dengan tenaga kerjanya, sedangkan secara umum adalah perilaku perusahaan saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang wajar yakni dengan memperhatikan cara perusahaan berelasi dengan pihak lain untuk menyalurkan nilai-nilai positif. Hasil positif dapat dicapai dengan mempromosikan nilai-nilai etik di lingkup pengaruh perusahaan.

In conducting its business, PI Energi implements business ethics as a reasonable operational. The company believes that fluidity and successful operational can not be achieved without any help from outsider such as government institution, partner, supplier, contractor, cusioner, competitor, or association. Therefore, a professional relationship with all stakeholders have to be maintained for business to run smoothly.

Business ethic is stipulated in the Company's Code of Conduct Book, in order for the business to be internalized and conducted by all members of PI Energi. Furthermore, the company's commitment to reasonable operational is also reflecter in the CLA. In accordance with the reasonable operation principles, the company strives to pay attention to business issues at that time, and mitigate the potential of an authority abuse by PI Energi members or related party, such as manipulation, intimidation, corruption, and bribery.

Reasonable operation procedure, specifically is the company's attitude towards its employees, generally is the company's attitude towards its stakeholders. Corporate social responsibility releted to reasonable operational is by paying attention to how the company relate to other party to deliver positive result. Positive result can be achieved by promoting ethical values in the company's environment.

Perusahaan mengelola isu-isu terkait praktik operasi yang wajar, di antaranya:

1. Anti-korupsi;
2. Kontribusi politik yang bertanggung jawab;
3. Persaingan bisnis yang wajar;
4. Tanggung jawab sosial terkait rantai nilai; dan
5. Menghormati hak properti.

The Company managed issues related to reasonable operational practices, such as:

1. Anti-corruption;
2. Responsible political contribution;
3. Reasonable business competition;
4. Social responsibility related to chain value; and
5. Respecting property rights.

## Inisiatif CSR Terkait Operasi yang Wajar CSR Initiative Related to Reasonable Operational

PI Energi menjunjung prinsip operasi yang wajar, yang tercermin dari upaya-upaya yang dilakukan selama 2019, antara lain:

1. Menerapkan anti-korupsi, dan memberikan pelatihan maupun sosialisasi terkait korupsi dan dampaknya;
2. Memberlakukan penandatanganan pakta integritas bagi seluruh karyawan;
3. Melakukan sosialisasi kode etik dan mengawasi efektifitas penerapannya;
4. Melatih karyawan dan perwakilan manajemen untuk meningkatkan kesadaran terhadap keterlibatan dan kontribusi politik yang bertanggung jawab, serta bagaimana menghadapi konflik kepentingan;
5. Menghindari praktik monopoli dan persaingan bisnis yang tidak bertanggung jawab;
6. Menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Mengawasi prosedur rantai nilai yang berjalan operasional perusahaan sehingga terhindar dari kecurangan maupun konflik kepentingan;
8. Mematuhi kebijakan yang berlaku dan menghormati hak-hak properti seperti hak asasi manusia, hak kekayaan intelektual, hak cipta, dan lainnya.

PI Energi upholds the principle of reasonable operational, which is reflected from the following efforts conducted in 2019:

1. Implementing anti-corruption system, and provide training or socialization related to corruption and its impact;
2. Enacting the signing of integrity pact for all employee;
3. Socializing code of conduct and monitor the effectivity of its implementation;
4. Training employee and management representative to improve the awareness of involvement and responsible political contribution, as well as how to handle conflict of interest;
5. Avoiding monopoly practice and irresponsible business competition;
6. Implementing GCG principles;
7. Monitoring chain value in the company's operational to avoid fraud or conflict of interest;
8. Complying to the applicable policy and respect property rights such as human right, intellectual property, copyright, etc.

## Capaian CSR Terkait Operasi yang Wajar Achievement of CSR Related to Reasonable Operation

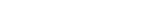
Capaian atas pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang wajar sepanjang tahun 2019, antara lain:

1. Tidak adanya pelanggaran kode etik;
2. Tidak ada kasus korupsi;
3. Selama tahun 2019, PI Energi tidak memberikan sumbangan maupun terlibat dalam kegiatan politik;
4. Pencegahan korupsi juga dilakukan melalui LHKPN yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Seluruh pejabat Direksi, General Manager, dan Manager PI Energi sebagai penyelenggara Negara diwajibkan melaporkan seluruh harta kekayaannya kepada Negara. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi kejanggalan dalam pendapatan sejak dulu yang mungkin timbul atas praktik-praktik korupsi, kolusi, atau nepotisme.
5. Tidak ada konflik kepentingan;
6. Pengawasan terkait proses pengadaan barang dan jasa telah sesuai prosedur dan bebas dari *fraud*;

The achievement of CSR related to Reasonable operational in 2019 are:

1. No violation of code of conduct;
2. No corruption case;
3. Throughout 2019, PI Energi did not give donation or involved in political activity;
4. Corruption prevention is also conducted through LHKPN coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero). All Directors, General Manager and Manager of PI Energi as an organizer of the State are obligated to report their wealth to the State. It functions as an early detection of irregularities that may occur such as corruption, collusion, or nepotism practices.
5. No conflict of interest;
6. Monitoring the procurement process of goods and services according to the procedure and free of fraud;





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

### Corporate Social Responsibility Related to Environment

#### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan memerhatikan potensi dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan. Dalam pembangunan setiap proyek pembangkit listrik, perusahaan senantiasa memenuhi dokumen kepatuhan yang berlaku yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat.

Dari sisi internal, perusahaan juga berkomitmen untuk mengelola energi, air, limbah, dan pengukuran kualitas udara. Dari sisi eksternal, perusahaan menyalurkan bantuan untuk upaya konservasi lingkungan hidup di sekitar proyek. Kebijakan terkait tanggung jawab lingkungan tertuang dalam Kebijakan K3LH PI Energi - Bertanggung Jawab mengelola limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), emisi dan limbah domestik yang dihasilkan.

PI Energi mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari KLHK. PI Energi sedang dalam proses pemuatan persyaratan-persyaratan (PROPER BIRU) - Category Compliance.

Komitmen dan upaya di bidang lingkungan:

- Secara berkala melaporkan UKL-UPL ke dinas lingkungan hidup setempat;
- Melakukan pengukuran lingkungan kerja (Emisi, Udara Ambien, Limbah Domestik dan IPAL);
- Proses pembuatan TPS LB3 (Tempat Penampungan sementara Limbah B3);
- Proses perizinan: TPS B3 dan IPLC.

In its business activity, the company observe the potential of environmental impact. In the construction of power plant, the company always fulfill the applicable compliance document which is Environment Management and Monitoring Effort (UKL-UPL) to the nearby Environment Institution.

Internally, the company also committed to manage energy, water, waste, and air quality measurement. Externally, the company make a donation for environmental conservation in the project area. The policy related to environmental responsibility is stipulated in K3LH Policy of PI Energi - Responsible to manage hazardous and toxic materials (B3) waste, emission and domestic waste.

PI Energi attended the Company Ranking Assessment Program in Preserving Environment (PROPER) from KLHK. PI Energi is currently in the process of fulfilling the requirements (PROPER BIRU) - Compliance Category.

Commitments and policies for the environment:

- Periodically reports the UKL-UPL to the nearby environmental department;
- Measures the working environment (Emission, Ambient Air, Domestic and IPAL Waste);
- Establishment process of TPS LB3 (Temporary dumpsite of B3 Waste);
- Licensing process: TPS B3 and IPLC.

## Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Lingkungan Hidup

### Activity and Achievements in Environmental Management



Sepanjang tahun 2019, pengelolaan di bidang lingkungan hidup yang terlaksana antara lain:

#### 1. Pengukuran Kualitas Udara

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi PI Energi seluruhnya masih di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Throughout 2019, environmental managements that have been conducted are:

#### 1. Air Quality Measurement

Emmission from PI Energi operational activity are all still under the standard limit set by the government.

#### Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi HRSG

Test Result of Air Quality from HRSG Emission

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulphur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	Mg/Nm <sup>3</sup>	150	10
Nitrogen Oxide NOx, as NO <sub>2</sub>	Mg/Nm <sup>3</sup>	400	191
Debu, Partikulat Dust, Particulate	Mg/Nm <sup>3</sup>	30	1.1

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009

Note: The Quality Standard refers to the East Java Governor Regulation No. 10/2009

#### Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi Package Boiler

Test Result of Air Quality from Package Boiler

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulphur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	Mg/Nm <sup>3</sup>	150	128
Nitrogen Oxide NOx, as NO <sub>2</sub>	Mg/Nm <sup>3</sup>	400	392
Debu, Partikulat Dust, Particulate	Mg/Nm <sup>3</sup>	30	1.6

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009

Note: The quality Standard refers to the East Java Governor Regulation No. 10/2009

#### Hasil Uji Kualitas Udara di Lingkungan Kerja

Test Result of Air Quality in Work Environment

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Nitrogen (NO <sub>2</sub> )		92.5	<12
Amonia (NH <sub>3</sub> )		1,360	<7
Oksidan (O <sub>3</sub> ) Oxidant (O <sub>3</sub> )		200	7
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulphur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	µg/Nm <sup>3</sup>	262	24
Hidrogen Sulfida (H <sub>2</sub> S)		42	4
Total Suspended Particulate		0.26	0.018
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)		22,600	<1,146
Timbal (Pb) Lead (Pb)		0.06	<0.00002

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009

Note: The quality Standard refers to the East Java Governor Regulation No. 10/2009

## 2. Pemakaian Energi

Dalam mengoperasikan pembangkit listrik, PI Energi menggunakan energi yang berasal dari gas alam. Kebutuhan sumber energi meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena kapasitas produksi listrik yang dihasilkan juga bertambah.

### Pemakaian Energi

#### Energy Usage

Sumber Energi Energi Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Usage	Jumlah Total
Gas alam Natural Gas	MMBTU	Bahan bakar di unit pembangkit listrik dan steam Fuel of electricity and steam plant	3,478,385
Listrik Electricity	kWh	Konsumsi internal perusahaan Internal consumption	7,724,156

## 3. Pemakaian Air

Dalam mengoperasikan GGCP, perusahaan mengolah air yang dipasok dari PT Petrokimia Gresik. Perusahaan telah memiliki IPLC (izin pembuangan limbah cair) untuk pembuangan limbah dari hasil pengolahan air tersebut. Dalam upaya tanggung jawab lingkungan, PI Energi juga turut menjaga sumber air dengan cara pemantauan secara rutin terhadap hasil buangan/limbah cair tersebut dalam setiap prosesnya.

Selain untuk kebutuhan operasional utama, air juga dipakai untuk memenuhi kebutuhan domestik sehari-hari di lingkungan kantor. Pasokan air untuk kebutuhan ini dibeli dari PT Petrokimia Gresik. Untuk menjaga kelestarian air, perusahaan telah mengimbau karyawan untuk menggunakan air seperlunya. Selain itu, dalam proses produksi pabrik, perusahaan tidak hanya mengolah *filtered water* untuk menjadi air demin (bahan baku air umpan *boiler*), namun juga memanfaatkan *condensate return* yang merupakan hasil balik dari proses produksi *steam*, sehingga mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan untuk pengolahan air industri.

### Pemakaian Air

#### Water Usage

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Usage	Jumlah Total
PT Petrokimia Gresik	m <sup>3</sup>	Bahan baku proses produksi Raw material of production process	325,180.00

## 2. Energy Usage

To operate the power plant, PI Energi uses energy from natural gas. The needs of energy source is increasing compared to the previous year, as a result of the increased electricity production capacity.

## 3. Water Usage

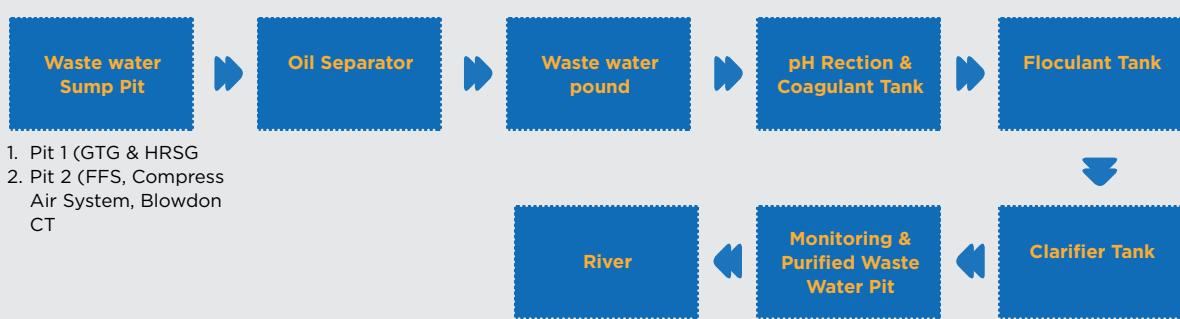
To operate GPCC, the company processed water which is supplied by PT Petrokimia Gresik. The company has owned IPLC (liquid waste disposal permit) to dispose the waste from the water processing. In an effort to be responsible towards the environment, PI Energi also participates in maintaining the water source by routinely monitoring the liquid waste in each process.

Other than for operational needs, water is also used to fulfill daily necessity in the office. The supply of water is bought from PT Petrokimia Gresik. To maintain water preservation, the company appealed to the employee to use water as necessary. Furthermore, in its factory production process, the company not only process filtered water into demineralized water (raw material of boiler water), but also utilized condensate return which is a feedback from steam production process, in order to reduce the amount of energy needed to process industrial water.

#### 4. Limbah

Waste

**Limbah Cair**  
Liquid Waste



**Limbah Padat**  
Solid Waste



### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Whistleblowing Mechanism related to Environment

Perusahaan belum memiliki saluran mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Selama tahun 2019, tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditujukan pada perusahaan.

The company is yet to have whistleblowing mechanism related to environment. Throughout 2019, no complaint related to environment issued to the company.

### Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup Awards in the Field of Environment

Sampai dengan akhir periode 2019, Perusahaan belum memiliki sertifikasi penghargaan di bidang lingkungan hidup.

Until the end of 2019, the Company has no certification in the field of environment.



.....O

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, dan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

### Corporate Social Responsibility Related to Occupational, Health, and Safety (OHS)

#### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy

Karyawan merupakan kunci kesuksesan dan keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, PI Energi memastikan pengelolaan SDM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen PI Energi dalam pengelolaan SDM, antara lain:

1. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan;
2. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan gender;
3. Mengembangkan kompetensi karyawan;
4. Memberikan hak normatif karyawan serta kesejahteraan yang kompetitif dan adil.

Employees are the key of success and sustainability in the company's operational. Therefore, PI Energi ensures the management of HR is in accordance with the applicable law and regulations, which is Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. PI Energi's commitments in HR management are:

1. Provides equal opportunity to all employee;
2. Upholds human rights and gender equality;
3. Develops employee competency;
4. Provides employee normative rights and a competitive and fair welfare.

#### Ruang Lingkup Scope

Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang saling menguntungkan antara Perusahaan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Bagi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi bisnis perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manajemen ketenagakerjaan dan K3 dilaksanakan seiring dengan kegiatan bisnis sehari-hari. PI Energi berupaya memberikan imbal jasa yang adil serta menjalankan sistem manajemen SDM yang terbuka, adil, dan tanpa diskriminasi apapun. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3, telah mengacu pada perundangan yang berlaku serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan di internal perusahaan, seperti Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Surat Keputusan Direksi, serta Kebijakan/Pedoman CSR.

Employment practices are based on a mutual benefit of partnership between the Company and employee as the main precondition to achieve vision and mission of the Company. For the Company, occupational health and safety has a strategic meaning to maintain the existence of the Company's business.

Corporate social responsibility towards employment management and OHS is carried out along with daily business activity. PI Energi strives to give fair honorarium and implements a HR management system which are transparent, fair, and does not discriminate. The implementation of corporate social responsibility related to employment and OHS, has already referred to the prevailing law and policy determined in the company's internal, such as Mutual Work Agreement (PKB), Board of Directors Decree, as well as CSR Policy/Guidelines.

Perusahaan percaya bahwa keberhasilan CSR terkait ketenagakerjaan dan K3 akan mampu meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan, dan terbangun kerja sama yang baik. Dengan demikian, hubungan kerja sama yang baik tersebut akan memberikan pengaruh positif kepada operasional perusahaan, di mana karyawan menemukan kepuasan dalam bekerja sekaligus dapat menjaga keberlangsungan proses bisnis.

The Company believes that the success of employment and CSR related to OHS will improve employee's engagement towards the company, and will build a good collaboration. Therefore, the collaboration will give positive impact to the company's operational, where employee will find satisfaction of work as well as maintain the sustainability of business process.

## Inisiatif dan Capaian Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan dan K3 .....| Initiative and Achievement of CSR Related to Employment and OHS

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**  
Dalam merekrut karyawan baru, perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip kesetaraan yang diterapkan juga termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mengemban jabatan di level manajemen sejauh memenuhi persyaratan dan kompeten.

**Karyawan Berdasarkan Tingkatan dan Gender**  
Employee Based on Position and Gender

Tingkatan Karyawan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Utama Key	3	4	7
Keuangan Finance	10	3	13
Operasi Operational	36	2	38
Penugasan Assigned	1	1	2

- Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan**  
Perusahaan memperhatikan kenyamanan lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja dengan ikhlas dan maksimal, serta mendapatkan imbal jasa yang sesuai dengan kontribusi dari masing-masing mereka. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan juga dapat diminimalkan.

- Equality of Gender and Working Opportunity**  
In recruiting new employee, the company upholds the principle of equality regardless of ethic, religion, race, inter-group relation, and social level. The equality principle implemented also includes giving equal chance for women (*gender equity and equality*) to serve in all level of management as long as he/she meets the requirement and is competent.

- Employee Turnover Rate**  
The Company pays attention to the comfort of working environment and employee welfare. This is implemented to ensure that the employee can work sincerely and maximally, as well as having an appropriate honorarium according to each contribution. Therefore, employee's turnover rate can be minimized.

**Turnover Karyawan**  
Employee Turnover

<b>Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan</b> <i>Reason of Leaving</i>	<b>Jumlah Pekerja</b> <i>Total Employee</i>		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Pension	0	0	0
Masa pra purna karya Pre-retirement period	0	0	0
Mengundurkan diri Resigned	3	1	4
Pindah ke Pupuk Indonesia atau anak perusahaan lain Assigned to Pupuk Indonesia or another subsidiary	0	0	0
Pelanggaran/sanksi perusahaan Violation/sanction from the company	1	0	1
Akhir kontrak End of contract	2	0	2
Meninggal Pass away	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0

3. Remunerasi

Perusahaan memastikan bahwa besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan tidak berada di bawah Upah Minimum Propinsi (UMP). Komposisi remunerasi yang diterima karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana, uang perumahan, uang komunikasi, pengganti kendaraan, jasa operasi, tunjangan hari raya, dan bantuan transportasi mudik. Namun demikian, besaran remunerasi untuk masing-masing karyawan berbeda sesuai dengan level jabatan, lama waktu bekerja, dan tingkat pendidikan.

4. Pendidikan dan/atau pelatihan

Di tahun 2019, PI Energi telah menyelenggarakan 918 hari pelatihan yang diikuti oleh 60 karyawan. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.706.517.904.

**Jumlah dan Rerata Hari Pelatihan**  
Total and Average Days of Training

<b>Jenis Pelatihan</b> <i>Type of Training</i>	<b>Jumlah Hari</b> <i>Number of Days</i>	<b>Peserta Pelatihan</b> <i>Participants</i>			<b>Rerata Hari Pelatihan per Karyawan</b> <i>Average Days of Training per Employee</i>
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
In house training	59	33	10	43	1.3%
Skill training	773	71	20	91	8.5%
Seminar	3	1	0	1	3%
Workshop	59	33	10	43	1.3%

3. Remuneration

The company ensures that the amount of remuneration given to employee is not under the Provincial Minimum Wage (UMP). The composition of remuneration received by employee covers basic salary, positional allowance, facility allowance, housing money, communication money, vehicle money, operational service, holiday allowance, and homecoming transportation assistance. However, the amount of remuneration differs for each employee based on the level of position, time of work, and educational level.

4. Education and/or Training

In 2019, PI Energi has organized 918 trainings which was attended by 60 employees. The total amount spent to train employees, Board of Directors, and Board of Commissioners are Rp1,706,517,904.

5. Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Praktik K3 yang terlaksanakan di lingkungan perusahaan antara lain:

- Melaporkan statistik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH);
- Pengadaan dan Distribusi Alat Pelindung Diri (APD) karyawan serta perlengkapan keselamatan;
- Pelatihan K3LH;
- Inspeksi K3LH;
- Pemantauan Kesehatan;
- Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3;
- Kampanye dan Promosi K3LH;
- Insiden dan Investigasi;
- Pelatihan dan Kompetensi K3.

5. Occupational Health and Safety (OHS) Practice

OHS practices that are implemented in the company's environment are:

- Reporting the statistic of Occupational Health and Safety and Environment (OHSE);
- Procurement and Distribution of Personal Protective Equipment (APD) as well as safety equipment;
- OHSE training;
- OHSE inspection;
- Health Monitoring;
- Management of Environment and B3 Waste;
- Campaign and Promotion of OHSE;
- Incident and Investigation;
- Training and Competency of OHS

**Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut**

Conducted activity and the quantitative impact of the activity

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Dampak Kuantitatif Quantitative Impact
Pencatatan frequency rate (FR), severity rate (SR), nearmiss, first aid, medical treatment Recording the frequency rate (FR), severity rate (SR), nearmiss, first aid, medical treatment	Seluruh Area PI Energi All Area of PI Energi	Preventive non-lost time injury (NLTI)
Melengkapi mendistribusikan kelengkapan APD untuk karyawan Distribution of APD to employee	Seluruh Area PI Energi All Area of PI Energi	Aktivitas kerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) standar minimum sudah terpenuhi Work activities using the minimum standard of personal protective equipment (APD) has been fulfilled
Pelatihan K3 OHS training	GGCP	Pengetahuan aturan K3 Knowledge of OHS regulation
Pemantauan kesehatan Health monitoring	Seluruh Area PI Energi All Area of PI Energi	Medical check up tahunan dan koreksi rekomendasi Annual medical check up and correction of recommendation
Pengelolaan lingkungan dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Management of environment and hazardous and toxic waste (B3) management	Seluruh Area PI Energi All Area of PI Energi	Waste water treatment plant (WWTP) dan penampungan limbah sementara Waste water treatment plant (WWTP) and temporary secondary waste
Kampanye dan promosi K3LH Campaign and promotion of OHSE	GGCP	Upacara hari K3 Nasional dan perayaan Donor Darah National OHS Day and Blood Donor Ceremony
Insiden dan Investigasi Incident and Investigation	Seluruh Area PI Energi All Area of PI Energi	First aid, medical treatment, fire, property damage, accident, fatality

Untuk memperlancar pelaksanaan K3, di lingkungan operasional telah disediakan sarana keselamatan diri, yang terdiri dari:

- Alat Pelindung Diri (APD) didistribusikan dan digunakan standar minimum;
- *Emergency shut down plant* berfungsi dan bekerja dengan baik;
- *Fire prevention: Fire system*, alat pemadam api ringan (APAR), FM 2000, dan *fire truck*;

To smoothen the OHS implementation, the operational area has been provided with personal safety measure, consisting of:

- Distribution of personal protective equipment (APD) and the minimum standards are applied;
- Emergency shut down plant is functioning and working properly
- Fire prevention: Fire system, light fire extinguisher (APAR), FM 2000, and fire truck;

- Pengelolaan Limbah: *Waste water treatment plant* (WWTP) dan *temporary secondary waste*;
- *Fire Hydrant*;
- *First Aid Kit* dan kerja sama dengan rumah sakit setempat;
- Pelatihan inhouse *Basic Fire Fighting*;
- *Self Contained Breathing Appratus* (SCBA) untuk *rescue*.

Pada 2019, tercatat nihil kecelakaan fatal dengan total 3.273.138 jam kerja di lingkungan operasional PI Energi. Untuk mencapai K3 yang maksimal, manajemen terus mengingatkan kembali agar melakukan *briefing K3* setiap awal shift untuk menjaga kondisi dan mencegah terjadinya kecelakaan dengan menjalankan prosedur sebagai berikut:

- Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja;
- Memakai alat kerja sesuai peruntukannya;
- Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3);
- Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada;
- Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab social perusahaan terhadap karyawan, dilakukan beberapa program di antaranya *gathering*, kompetisi internal, olahraga, program pensiun, beasiswa bagi karyawan.

- Waste management: Waste water treatment plant (WWTP) and temporary secondary waste;
- Fire Hydrant
- First Aid Kit and cooperating with nearby hospital;
- Inhouse Basic Fire Fighting training;
- Self Contained Breathing Appratus (SCBA) for rescue.

In 2019, 3.273.138 hours of zero fatality has been recorded in the operational area of PI Energi. To achieve maximum OHS, the management continuously remind to conduct OHS briefing at the start of every shift to maintain the condition and prevent accident by implementing the following procedures:

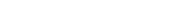
- To work according to the procedure and instruction;
- To use working equipment according to its usage;
- Remind co-workers to be careful in their work and prioritize OHS (implementation of OHS culture);
- Ensure the condition of equipment, facility, tools and environment is safe and proper to be used and refer to the applicable regulations;
- Ensure the physical condition is in its prime (healthy).

In order to carry out the corporate social responsibility towards employee, several programs are organized such as gathering, internal competition, sports, pension program, scholarship for employees.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Whistleblowing Mechanism Related to Employment

Perusahaan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Apabila terdapat indikasi adanya pelanggaran, karyawan dapat menyampaikannya melalui e-mail atau surat tertulis kepada Manajer SDM & Umum.

The company currently has no whistleblowing mechanism related to employment. If there is any indication of violation, employee can report by e-mail or written letter to the HR & General Manager.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Pelanggan

### Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers

#### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, PI Energi senantiasa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya atas produk dan kepada seluruh pelanggan. Dalam menyalurkan produknya, PI Energi memiliki standar operasional dan prosedur baku yang mengacu pada PPA (*power purchase agreement*) yang telah disepakati secara dua belah pihak dengan konsumen untuk menjaga produk yang disalurkan sehingga memenuhi standar kualitas baik dari kuantitas maupun kualitasnya.

In line with company's vision and mission, PI Energi constantly committed to fulfills its responsibility towards its products to all customers. In delivering its products, PI Energi has an operational standards and procedure that refers to PPA (power purchase agreement) that has been agreed by both parties in order to maintain the delivered products to fulfills the quality standars in terms of quantity or quality.

#### Kegiatan CSR Terkait Produk dan Pelanggan CSR Activity Related to Products and Customers

Sebagai pendukung utama dalam penyediaan sumber daya energi untuk unit usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), PI Energi bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan terutama pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga pasokan energi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
- Memastikan sumber pembangkit energi dapat dioperasikan dengan baik;
- Meminimalkan *shutdown unplanned*;
- Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan.

As the main supplier of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero) business unit, PI Energi is responsible to maintain a good relationship with all stakeholders especially with its customer by listening to their desire, suggestion, and understanding their needs of production quality. The strategy implemented to maintain customer satisfaction are:

- Maintaining energy supply to fulfill customer needs;
- Ensuring that the power plant is operating properly;
- Minimizing unplanned shutdown;
- Establishing a good communication with customer.

Di tahun 2019, perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk Listrik dan Steam. Berdasarkan survei tersebut , indeks kepuasan pelanggan terhadap produk Listrik dan Steam adalah 4,00 atau masuk kategori puas.

Atas komitmen dan upaya perusahaan dalam menjaga kualitas produk, distribusi, dan kepuasan pelanggan, sampai dengan akhir tahun 2019 tidak ada pengaduan dari pelanggan terkait ketidakpuasan layanan, maupun terkait produk yang tidak sesuai. Namun, perusahaan akan meningkatkan perbaikan kinerja menjadi perhatian pelanggan guna memaksimalkan produktivitas produk serta mempertahankan loyalitas pelanggan.

In 2019, the company conducted a customer satisfactory survey for the Electricity and Steam. Based on the survey, the customer satisfactory index for the Electricity and Steam products is 4.00 or categorized as satisfied.

For the company's commitments and efforts to maintain product quality, distribution, and customer satisfaction, until the end of 2019 there was no complaint related to the satisfaction of service, or related to inappropriate products. However, the company will improve its performance on customer care in order to maximize its productivity and maintain customer loyalty.



## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

### **Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development**

#### **Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy**

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dengan memberikan bantuan fisik maupun non-fisik untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan yang diterapkan mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. PI Energi telah menetapkan program-program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan masyarakat sekitar.

Corporate social responsibility towards social and community developments are implemented by giving physical or non-physical donation to establish community welfare.

The implemented policy refers to the applicable law and regulations. PI Energi has determined several accurate programs that benefit the surrounding society.

## Ruang Lingkup Scope

Perusahaan berupaya menjangkau aspek-aspek kehidupan masyarakat dalam merealisasikan kegiatan CSR. Terdapat bidang-bidang yang menjadi ruang lingkup kgiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2019, antara lain:

1. Beasiswa pendidikan dan perbaikan fasilitas pendidikan;
2. Bantuan untuk sarana dan prasarana (rehabilitasi lingkungan);
3. Bantuan Sosial ke Masyarakat Sekitar pabrik (pemberian bantuan ke Masjid dan Panti Asuhan);
4. Bantuan Bencana Alam

The company strives to reach for the society aspect of living in realizing CSR activity. There are several aspects as the scope of CSR activity related to social and community development in 2019, which are:

1. Scholarship and maintenance of education facility;
2. Infrastructure donation (environment rehabilitation);
3. Social Donation to Nearby Society around the factory (donation to Mosque and Orphanage);
4. Natural Disaster Donation

## Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Activity Related to Social and Community Development

### 1. Bantuan Pendidikan

Pada Mei 2019, PI Energi memberikan bantuan pada Taman Kanak-Kanak Perkumpulan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (TK PIKPG) berupa pembangunan tembok beserta mural, perangkat komputer, dan printer. Dengan tersalurnya bantuan ini, perusahaan berhadap dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam negeri.

Pada Agustus 2019, PI Energi menyerahkan bantuan berupa perbaikan sarana olahraga pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Roomo, Gresik, Jawa Timur. Dengan bantuan tersebut, diharapkan lapangan olah raga yang dibangun dapat dimanfaatkan sebaiknya bagi tumbuh kembang siswa. Perusahaan banyak memberikan bantuan di bidang pendidikan, karena berkomitmen untuk fokus dalam pengembangan SDM Indonesia.

### 1. Educational Assistance

In May 2019, PI Energi gives donation to Petrokimia Gresik Employee Wives Union Kindergarten (TK PIKPG) by building wall as well as mural, computer, and printer. With this donation, the company expected to be able to contribute the quality of education within the nation.

In August 2019, PI Energi donated a maintenance of sports facility to State Elementary School (SDN) Roomo, Gresik, East Java. With this donation, it is expected that a sports field can be built and be used by the students for their growth. The company has given many donations in education field, as the result of its commitment for the development of HR in Indonesia.

Pada akhir tahun 2019, PI Energi menyalurkan bantuan kepada Desa Banyuwangi, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur. Bantuan ini merupakan bentuk dukungan pelestarian ekowisata dengan upaya rehabilitasi ekosistem Sungai Pecuk dan penghijauan jalan desa. PI Energi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dwi Tunggal Makmur selaku wakil dari Desa Banyuwangi, melakukan penghijauan fasilitas ekowisata dengan menanamkan mangrove di bantaran sungai, dan cemara laut di jalan desa.

Tak hanya itu, PI Energi juga membangun fasilitas pendukung Ekowisata Pecuk Indah Ecoparian di Desa Banyuwangi. Fasilitas berupa satu unit aula kayu, panel surya *home system*, dan lima unit gazebo. Dengan tersalirkannya bantuan ini, PI Energi berharap dapat berkontribusi dalam pemeliharaan lingkungan, sesuai dengan tata nilai PI Energi yaitu PIE-GO. Salah satu tata nilainya adalah peduli terhadap lingkungan. Dalam pilar tersebut, PI Energi berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi kelestarian dan pemeliharaan lingkungan alam.

By the end of 2019, PI Energi has delivered a donation to Banyuwangi Village, Sub-district Manyar, Gresik, East Java. The donation is in form of ecosystem rehabilitation of Pecuk River in order to support the ecotourism of the area as well as by greening the village roads. PI Energi collaborates with Village Owned Enterprises (BUMDes) Dwi Tunggal Makmur as the representative of Banyuwangi Village to carry out the greening of ecotourism facility by planting mangroves in the river bank, and sea fir in village roads

Not only that, PI Energi also build supporting facilities of Ecotourism Pecuk Indah Ecoparian in Banyuwangi Village. The facilities are one unit of wooden hall, solar panel home system, and five units of gazebo. With the donation, PI Energi expected to have been contributed to the environment preservation, in line with the core value of PI Energi which is PIE-GO. One of the core values is to care for the environment. Within the pillar, PI Energi committed to continuously upholds the preservation and conservation of environment.



# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL REPORT



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
As of December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Supplementary Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan  
dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama Alamat Kantor	Tentaminarto T.F. Jl. Abdul Muis No. 50 Petojo Selatan Kecamatan Gambir Jakarta Pusat	Name 1. Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komplek Garuda No. 86 Kalibata Jakarta Selatan +6221-344-6678	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	Plt. Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
2. Nama Alamat Kantor	Nendroyogi Hadiputro Jl. Abdul Muis No. 50 Petojo Selatan Kecamatan Gambir Jakarta Pusat	Name 2. Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komplek Kalibata Indah JL Lengkeng J6 Jakarta Selatan +6221-344-6678	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and Subsidiary (the "Group");

2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and

4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2020  
Atas Nama dan Mewakil Direksi/On Behalf of the Board of Directors



  
Tentaminarto T.F.  
(Plt. Direktur Utama/President Director)

PT Pupuk Indonesia Energi

Jl. Abdul Muis No. 50, Petojo Sel., Kec. Gambir Jakarta Pusat 10160 | +62 21 344 6678 | +62 21 345 2609 | info@pi-energi.com | www.pi-energi.com

  
Nendroyogi Hadiputro  
(Direktur Keuangan/ Finance Director)



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00081/2.1030/AU.1/02/0500-1/1/II/2020

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350  
[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Pupuk Indonesia Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other matters**

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary as of December 31, 2019 were performed for the purpose of forming an opinion on consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pupuk Indonesia Energi (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of comprehensive income, statements of change in equity, and statements of cash flows for the then ended, which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, infomasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statement in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respect, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Endang Pramuwati**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/  
Public Accountant License Number: AP.0500

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2020

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
*For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Catatan Notes	2019 Rp	2018*) Rp	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 26	276,260,797	521,551,447	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	4, 26	61,826,203	98,575,831	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	4, 27	18,176,816	12,224,344	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain				<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	5, 26	3,740,750	9,781,897	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	5, 27	2,364,787	4,431,365	<i>Third Parties</i>
Persediaan	6	21,582,874	22,348,505	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Di Muka	24a	1,950,912	809,227	<i>Prepaid Taxes</i>
Estimasi Pengembalian Pajak	24b	4,866,548	-	<i>Estimated of Tax Refund</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	7	27,188,388	11,506,910	<i>Advance and Prepayments</i>
Aset Lancar Lainnya	8	6,421,175	988,966	<i>Other Current Assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>424,379,250</b>	<b>682,218,492</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	7	-	2,759,552	<i>Advances - Non-Current Portion</i>
Aset Pajak Tangguhan	24f	9,154,413	13,191,051	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap	10	1,149,824,033	1,141,339,337	<i>Fixed Assets</i>
Estimasi Pengembalian Pajak	24b	-	11,814,407	<i>Estimated of Tax Refunds</i>
Properti Investasi	9	22,132,185	25,067,791	<i>Investment Properties</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	2,459,819	1,613,147	<i>Other Non-Current Assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,183,570,450</b>	<b>1,195,785,285</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1,607,949,700</b>	<b>1,878,003,777</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 34)

\*) Reclassified (Note 34)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2019 Rp	2018*) Rp	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak Berelasi	12,26	41,015,008	38,379,583	Trade Payables
Pihak Ketiga	12,27	23,443,950	30,527,564	Related Parties
Utang Lain-Lain				Third Parties
Pihak Berelasi	13,26	2,130,602	5,878,919	Other Payables
Pihak Ketiga	13,26	5,741,416	1,854,058	Related Parties
Beban Akrual				Third Parties
Pihak Berelasi	14,26	23,897,044	46,145,426	Accrued Expenses
Pihak Ketiga	14,26	21,343,345	10,498,717	Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	25a	26,453,758	20,811,123	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka		110,417	-	Unearned Revenue
Utang Pajak	24c	19,617,428	7,096,502	Tax Payables
Utang Retensi - Pihak Berelasi	16	-	35,365,734	Retention Payable - Related Party
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Loan
Pinjaman Bank	15b	43,683,187	10,912,691	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	15a	-	198,000,000	Shareholder Loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>207,436,155</b>	<b>405,470,317</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman Jangka Panjang -				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Setelah Dikurangi Bagian				
yang Jatuh Tempo dalam				
Satu Tahun:				
Pinjaman Bank	15b	646,510,531	862,102,626	Long-term Borrowings - net of Current Maturities:
Liabilitas Pajak Tangguhan	24f	11,433,188	3,568,885	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25b	9,153,144	6,019,719	Deferred Tax Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>667,096,863</b>	<b>871,691,230</b>	<b>Post-employment Benefits Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>874,533,018</b>	<b>1,277,161,547</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - Modal Dasar				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
400.000 lembar; ditempatkan				
dan disetor penuh 350.000 dan 100.000				<b>EQUITY</b>
lembar pada 31 Desember 2019				
dan 31 Desember 2018				Share capital - authorised 400,000 shares;
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	17	350,000,000	350,000,000	issued and fully paid
Tambahan Modal Disetor	18	32,124,491	32,124,491	350,000 and 100,000 shares as of December 31, 2019
Saldo Laba		165,525,348	55,340,692	and December 31, 2018
Rugi Komprehensif Lainnya		(2,197,942)	(394,206)	at par value of Rp1,000,000 per share
Kepentingan Non-Pengendali	19	187,964,785	163,771,253	Additional Paid-in Capital
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>733,416,682</b>	<b>600,842,230</b>	Retained Earnings
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,607,949,700</b>	<b>1,878,003,777</b>	Other Comprehensive Loss
				Non-Controlling Interest
				<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 34)

\*) Reclassified (Note 34)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan	20	858,630,562	822,246,492	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	21	(559,485,959)	(584,710,852)	Cost of Revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>299,144,603</b>	<b>237,535,640</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Umum dan Administrasi	22	(96,517,003)	(88,021,624)	General and Administrative Expenses
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	23a	31,134,092	(35,460,823)	Other Income (Expenses), Net
Pendapatan keuangan	23b	14,019,786	15,624,725	Finance income
Beban Keuangan	23c	(44,148,174)	(45,160,573)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		203,633,304	84,517,345	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	24c,d	(51,807,740)	(12,131,387)	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>151,825,564</b>	<b>72,385,958</b>	<b>Profit for The Year</b>
<b>Laba/ (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>				<b>Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas				Remeasurement on Post-employment
Pasca Kerja		(2,404,981)	530,704	Benefit Liabilities
Beban Pajak Terkait		601,245	(132,676)	Related Income Tax
<b>Total Laba/ (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak</b>		<b>(1,803,736)</b>	<b>398,028</b>	<b>Total Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year, Net of Tax</b>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>150,021,828</b>	<b>72,783,986</b>	<b>Total Other Comprehensive Income for The Year</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit for The Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		110,184,656	37,398,387	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		41,640,908	34,987,571	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		<b>151,825,564</b>	<b>72,385,958</b>	<b>Total</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas induk		109,029,065	37,693,294	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		40,992,763	35,090,692	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		<b>150,021,828</b>	<b>72,783,986</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribu Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Penyertaan Modal dalam Proses		Tambahan	Rugi Komprehensif		Kepentingan	Jumlah	
	Modal Saham/ Share Capital	Penerbitan Saham/Stock Subscription in Issuance Process	Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo pada</b> <b>31 Desember 2017</b>	<b>100,000,000</b>	<b>235,000,000</b>	<b>32,124,491</b>	<b>17,942,305</b>	<b>(1,122,716)</b>	<b>140,429,757</b>	<b>524,373,837</b>	<i>Balance as at December 31, 2017</i>
Modal Disetor	15,000,000	-	-	-	-	-	15,000,000	<i>Paid in Capital</i>
Penerimaan dari								<i>Receipt from</i>
Uang Muka Setoran Saham	235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	-	-	<i>Advance for Stock Subscription</i>
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(11,646,075)	(11,646,075)	<i>Cash Dividend</i>
Penyesuaian	-	-	-	-	330,482	-	330,482	<i>Adjustment</i>
Jumlah Laba Komprehensif								<i>Total Comprehensive Income</i>
Tahun Berjalan	-	-	-	37,398,387	398,028	34,987,571	72,783,986	<i>For The Year</i>
<b>Saldo pada</b> <b>31 Desember 2018</b>	<b>350,000,000</b>	-	<b>32,124,491</b>	<b>55,340,692</b>	<b>(394,206)</b>	<b>163,771,253</b>	<b>600,842,230</b>	<i>Balance as at December 31, 2018</i>
Transaksi dengan								<i>Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(17,447,376)	(17,447,376)	<i>Cash Dividend</i>
Jumlah Laba Komprehensif								<i>Total Comprehensive Income</i>
Tahun Berjalan	-	-	-	110,184,656	(1,803,736)	41,640,908	150,021,828	<i>For The Year</i>
<b>Saldo pada</b> <b>31 Desember 2019</b>	<b>350,000,000</b>	-	<b>32,124,491</b>	<b>165,525,348</b>	<b>(2,197,942)</b>	<b>187,964,785</b>	<b>733,416,682</b>	<i>Balance as at Desember 31, 2019</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	862,680,653	791,529,552
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(590,272,355)	(612,589,497)
Pembayaran Kas atas Beban Keuangan		
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(28,465,341)	(31,120,746)
Pembayaran Kas atas Bunga	(44,148,174)	(51,381,940)
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	14,019,786	16,218,422
Penerimaan Restitusi Pajak	5,089,739	8,581,839
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>218,904,308</b>	<b>121,237,630</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(94,349,107)	(108,553,540)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	100,000
Pembelian Perangkat Lunak	(922,994)	(941,838)
Penambahan Aset Lancar Lainnya	1,039,380	(947,516)
Pengurangan Aset Lancar Lainnya	-	1,979,921
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(94,232,721)</b>	<b>(108,362,973)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari Pinjaman Bank	-	110,461,908
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	-	160,000,000
Penerimaan dari Setoran Modal	-	15,000,000
Penerimaan dari		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	19,800,000
Pembayaran Utang Bank Jk. Pendek	(8,818,332)	-
Pembayaran Utang Bank Jk. Panjang	(140,689,082)	-
Pembayaran Pinjaman Lainnya	(198,000,000)	-
Pembayaran Hutang Dividen dan Dividen Tunai	(17,447,376)	(59,556,487)
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(364,954,790)</b>	<b>245,705,421</b>
<b>PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5,007,447)</b>	<b>(996,198)</b>
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(245,290,650)</b>	<b>257,583,880</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>521,551,447</b>	<b>263,967,567</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>276,260,797</b>	<b>521,551,447</b>

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**  
 Cash Receipts from Customers  
 Cash Paid to Suppliers and Employees  
 Cash Paid for Finance Costs  
 Cash Paid for Income Tax  
 Cash Paid For Interest  
 Cash Receipts From Interest Income  
 Receipts of Tax Restitution  
**Net Cash Flow Provided by Operating Activities**

**CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES**  
 Acquisition of Fixed Assets  
 Receipt from Sales of Fixed Assets  
 Purchases of Software  
 Additional Other Current Assets  
 Deductional Other Current Assets  
**Net Cash Flows Used in Investing Activities**

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**  
 Receipts from Bank Loan  
 Receipt from Receivables of Share Capital  
 Receipt from Paid in Capital  
 Receipt of Restricted Cash  
 Payment Bank Short Term Loans  
 Payment Bank Long Term Loans  
 Other Payment Loans  
 Payment of Devidend Payable and Cash Dividend  
**Net Cash Flows Provided by Financing Activities**

**EXCHANGE RATE CASH EQUIVALENTS**  
**NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

Additional information of non cash activities is presented in Note 31

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan pertama mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016. Perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, No 07 tanggal 11 September 2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078079.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 3 Oktober Tahun 2019.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar pasal 3, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- d. pertambangan batu bara dan lignit;
- e. pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk; dan
- f. serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

**a. Establishment and General Information**

*PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated August 18, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014.*

*The Company's Articles of Association were amended several times and the first amendment was related to the changes the Company's domicile based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated March 29, 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated March 30, 2016. The latest amendment regarding the purpose and objectives and the Company's business activities based on notarial deed of Lumassia, S.H., notary in Jakarta, No. 07 dated September 11, 2019, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0078079.AH.01.02 year 2019 dated October 3, 2019.*

*In accordance with latest amendment its Articles of Association art. 3, the Company could conduct the following activities:*

- a. construction;*
- b. electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;*
- c. scientific research and development;*
- d. coal mining and lignite;*
- e. mineral mining, chemicals and fertilizer materials; and*
- f. optimizing the use of resources owned by the company to produce high-quality goods and/or services that are highly competitive to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>President Commissioner</b>
Komisaris Utama	Winardi Sunoto	Winardi Sunoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Dana Sudjana	Dana Sudjana	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Tentaminarto T.F.*)	Tentaminarto T.F.	<b>President Director</b>
Direktur Operasi	Tentaminarto T.F.*)	Kuntari L. Wahyuningdyah	<b>Operational Director</b>
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro	Nendroyogi Hadiputro	<b>Finance Director</b>

\*) Efektif tanggal 20 November 2019, menjabat sebagai pelaksana tugas direktur utama dan direktur operasional sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.3 tanggal 19 November 2019 dan Akta Notaris No.4 tanggal 20 November 2019.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Abdul Muis 50 Lantai 2, Jalan Abdul Muis No. 50, Jakarta Pusat.

**b. Struktur Group**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 and December 31, 2018 was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>President Commissioner</b>
Komisaris Utama	Winardi Sunoto	Winardi Sunoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Dana Sudjana	Dana Sudjana	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Tentaminarto T.F.*)	Tentaminarto T.F.	<b>President Director</b>
Direktur Operasi	Tentaminarto T.F.*)	Kuntari L. Wahyuningdyah	<b>Operational Director</b>
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro	Nendroyogi Hadiputro	<b>Finance Director</b>

*\*) Effective as November 20, 2019, acted on behalf of president director as per decision of General Shareholders meeting No.3 November 19, 2019 and Deed No.4 dated November 20, 2019.*

*The principal address of the Company's head office is Gedung Abdul Muis 50 2<sup>nd</sup> floor Jl. Abdul Muis No. 50, Central Jakarta, Indonesia.*

**b. Group Structure**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".*

*As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows:*

Nama Entitas/ Entity's Name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation	Percentase		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen Listrik dan Utilitas/ Electricity and Utilities Producers	2002	51.00%	51.00%	466,617,136	444,837,115
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Directly owned subsidiaries</b>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual Beli Batu Bara/ Coal Trading	2011	99.99%	99.99%	39,530,739	42,543,587
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	*	51.00%	51.00%	4,732,086	4,902,708
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	*	75.00%	75.00%	674,690	1,856,809

\*Belum Beroperasi Secara Komersial

*Not Yet Operated Commercially\**

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham pada entitas anak.

*The Company has ownership interest 50% or more, directly or indirectly, in the subsidiary.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

**Amandemen**

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

**2. Summary Of Significant Accounting Policies**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are several standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effective for the period starting on or after January 1, 2019:

**Amendments**

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Penyesuaian**

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”

**Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**Adjustment**

- PSAK 22 (*Improvement 2018*): “Business Combination”
- PSAK 26 (*Improvement 2018*): “Borrowing Cost”
- PSAK 46 (*Improvement 2018*): “Income Taxes”
- PSAK 66 (*Improvement 2018*): “Joint Arrangement”

**Interpretations of Financial Accounting Standards**

- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

***c. Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.b.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**d. Related Parties Transactions and Balances**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a. *A person or an immediate family member of that person is related to the reporting entity if the person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**e. Instrumen Keuangan**

- i. **Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**  
Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

**e. Financial Instrument**

- i. **Classification, recognition and measurement**  
The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**iii. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**iv. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and the impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated statements of profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated statements of profit or loss.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.*

**g. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. If collection is*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

**i. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai KDM untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan cadangan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for inventories are determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**i. Prepayments**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**j. Investment properties**

*Investment properties consist of land and buildings which are held by the KDM to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.*

*Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**k. Aset tetap**

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pabrik dan Peralatan Pabrik	5-30 tahun/years
Suku Cadang Penyangga	4-30 tahun/years
Bangunan dan Prasarana	5-20 tahun/years
Alat Berat	5-8 tahun/years
Kendaraan	4-5 tahun/years
Perlengkapan dan Peralatan	4-5 tahun/years

<i>Installation and Power Plant Spareparts</i>
<i>Building and Infrastructure</i>
<i>Heavy Equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office Equipments</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Investment properties are derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.*

**k. Fixed assets**

*Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in consolidated statements of profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**I. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**Piranti Lunak Komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Unused property, plant and equipment are stated at the lower of carrying value or net realisable value.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts. Gains or losses on disposals are recognised in the current profit or loss.*

*Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**I. Intangible Assets**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*An intangible asset is amortized over the asset's useful economic useful life by using straight-line method. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.*

**Computer Software**

*Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in consolidated statements of profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**n. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**o. Provisi**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya,

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**o. Provisions**

*Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:*

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*

*If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

**p. Lease**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**r. Imbalan kerja**

**i. Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahuhtahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**r. Employee benefits**

**i. Post-employment benefits**

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Laba atau rugi aktuarial yang muncul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di pendapatan komprehensif lain pada periode kemunculannya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

- ii. Pesongan pemutusan kontrak kerja**  
Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan. Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in the income statement. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to separated entity. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

**ii. Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hak menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawannya yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraaan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**iii. Other long-term employee benefits**

*The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.*

**s. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**t. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**u. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**t. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**u. Revenue recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT").*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria khusus lainnya terpenuhi. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**(i) Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

**(ii) Penjualan jasa**

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

**(i) Sale of goods**

*Revenue from sale goods of is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

**(ii) Rendering of services**

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**(iii) Pendapatan bunga**

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

**(iv) Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**v. Pengakuan beban**

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

**w. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:*

- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.*

**(iii) Interest income**

*Interest income is recognised using the effective interest method.*

**(iv) Rental income**

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**v. Expenses recognition**

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**w. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rp penuh):

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated statements of profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rp amount):

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
1 Dolar AS	13,901	14,481	1 US Dollar
1 Euro	15,589	16,560	1 Euro

### 3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

### 3. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent based on nature of relationship, are as follows:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>Kas</b>	<b>115,054</b>	<b>100,137</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	58,006,991	19,798,959	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	975,207	3,179,179	Third Parties
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	24,853,998	43,430,445	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	6,300,622	9,742,841	Third Parties
<b>Sub-Total Bank</b>	<b>90,136,818</b>	<b>76,151,424</b>	<b>Sub-Total Bank</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	120,580,000	271,350,000	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	400,000	901,936	Third Parties
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	65,028,925	173,047,950	Related Parties (Note 26)
<b>Sub-Total Deposito Berjangka</b>	<b>186,008,925</b>	<b>445,299,886</b>	<b>Sub-Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>276,260,797</b>	<b>521,551,447</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat Suku Bunga	2.5% - 7.2%	2.0% - 7.4%	
Jangka Waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:*

#### **4. Piutang Usaha**

Piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

#### **4. Trade Receivables**

*Trade receivables classified according to nature of relationship are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	61,826,203	98,575,831	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	33,423,882	27,503,887	Third Parties
Sub-Total	<u>95,250,085</u>	<u>126,079,718</u>	Sub-Total
Cadangan Penurunan Nilai	(15,247,066)	(15,279,543)	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>80,003,019</u></b>	<b><u>110,800,175</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*Trade receivables classified according to aging category are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	43,401,160	50,487,419	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:			Due:
- < 6 Bulan	36,601,859	60,312,756	< 6 Months -
- 6 - 12 bulan	-	-	6 - 12 months -
- > 1 Tahun	15,247,066	15,279,543	> 1 Year -
Sub-Total	<u>95,250,085</u>	<u>126,079,718</u>	Sub-Total
Cadangan Penurunan Nilai	(15,247,066)	(15,279,543)	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>80,003,019</u></b>	<b><u>110,800,175</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairments are as follow:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	15,279,543	15,259,066	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan)	(32,477)	20,477	Addition (Deduction)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>15,247,066</u></b>	<b><u>15,279,543</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

### **5. Piutang Lain-lain**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	3,740,750	9,781,897	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	6,359,721	8,579,605	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(3,994,934)</u>	<u>(4,148,240)</u>	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>6,105,537</u></b>	<b><u>14,213,262</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	4,247,525	10,766,319	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Past Due
< 6 Bulan	985,858	2,020,312	< 6 Months
6 - 12 Bulan	452,059	109,949	6 - 12 Months
> 12 Bulan	<u>4,415,029</u>	<u>5,464,922</u>	> Months
Sub Total	10,100,471	18,361,502	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(3,994,934)</u>	<u>(4,148,240)</u>	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>6,105,537</u></b>	<b><u>14,213,262</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	4,148,240	4,148,240	Beginning Balance
Pengurangan	<u>(153,306)</u>	-	Deduction
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>3,994,934</u></b>	<b><u>4,148,240</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang lain-lain pihak ketiga sebagian merupakan piutang karyawan yang merupakan piutang terkait program perumahan karyawan dan kegiatan operasional.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

### **5. Other Receivables**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	3,740,750	9,781,897	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	6,359,721	8,579,605	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(3,994,934)</u>	<u>(4,148,240)</u>	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>6,105,537</u></b>	<b><u>14,213,262</u></b>	<b>Total</b>

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	4,247,525	10,766,319	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Past Due
< 6 Bulan	985,858	2,020,312	< 6 Months
6 - 12 Bulan	452,059	109,949	6 - 12 Months
> 12 Bulan	<u>4,415,029</u>	<u>5,464,922</u>	> Months
Sub Total	10,100,471	18,361,502	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(3,994,934)</u>	<u>(4,148,240)</u>	Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b><u>6,105,537</u></b>	<b><u>14,213,262</u></b>	<b>Total</b>

Movements in allowance for impairments are as follow:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	4,148,240	4,148,240	Beginning Balance
Pengurangan	<u>(153,306)</u>	-	Deduction
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>3,994,934</u></b>	<b><u>4,148,240</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Other receivables third parties partly consist of employee receivables which are represent receivables from employee housing program and operational activity.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties other receivables.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Suku Cadang	12,669,984	12,504,135	Spare Parts
Batubara	7,811,436	8,355,561	Coal
Persediaan Umum	1,101,454	1,488,809	General Supplies
<b>Total</b>	<b>21,582,874</b>	<b>22,348,505</b>	<b>Total</b>

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

KDM

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan KDM telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.410.998.795.

*The Group did not establish an allowance for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.*

KDM

*As at December 31, 2019, the KDM's inventories were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp19,410,998,795.*

**7. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

**7. Advances and Prepayments**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Uang Muka kepada Pemasok	18,119,203	3,527,371	Advance to Suppliers
Uang Muka untuk Operasional	225,234	848,982	Advances for Operational
Uang Muka untuk Non Operasional	452,863	-	Advances for Non Operational
<b>Sub Total</b>	<b>18,797,300</b>	<b>4,376,353</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepayments</b>
Sewa	3,126,402	3,625,398	Rent
Asuransi	2,885,190	2,980,447	Insurance
Lainnya	2,379,496	3,284,264	Others
<b>Sub Total</b>	<b>8,391,088</b>	<b>9,890,109</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>27,188,388</b>	<b>14,266,462</b>	<b>Total</b>
Bagian Lancar	27,188,388	11,506,910	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	-	2,759,552	Non-Current Portion

**8. Aset Lancar Lainnya**

**8. Other Current Assets**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	-	988,966	Current Assets Ready for Sale
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6,421,175	-	Restricted Cash
<b>Total</b>	<b>6,421,175</b>	<b>988,966</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. Properti Investasi**

**9. Investment Properties**

					<b>2019</b>						
		<b>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></b>	<b>Penambahan/ <i>Addition</i></b>	<b>Pengurangan/ <i>Deduction</i></b>	<b>Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i></b>	<b>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></b>			<b>Acquisition Cost</b>		
<b>Harga Perolehan</b>										<b>Land</b>	
Tanah		24,589,401								<b>Building and Infrastructure</b>	
Bangunan dan Prasarana		541,574								<b>Total</b>	
<b>Total</b>		<u>25,130,975</u>									
<b>Akumulasi Penyusutan</b>										<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan dan Prasarana		63,184	27,078							<b>Building and Infrastructure</b>	
		<u>63,184</u>	<u>27,078</u>								
<b>Penyisihan Penurunan Nilai</b>										<b>Allowance for Impairment</b>	
Tanah										<b>Land</b>	
Total										<b>Total</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>		<u>25,067,791</u>								<b>Net Book Value</b>	
		<b>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></b>	<b>Penambahan/ <i>Addition</i></b>	<b>Pengurangan/ <i>Deduction</i></b>	<b>Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i></b>	<b>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></b>			<b>Acquisition cost</b>		
<b>Harga perolehan</b>										<b>Land</b>	
Tanah		24,613,550				(24,149)				<b>Building and Infrastructure</b>	
Bangunan dan Prasarana		517,425				24,149				<b>Total</b>	
<b>Total</b>		<u>25,130,975</u>				<u>25,130,975</u>					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>										<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan dan Prasarana										<b>Building and Infrastructure</b>	
Total										<b>Total</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>		<u>25,130,975</u>				<u>25,067,791</u>				<b>Net Book Value</b>	

**KDM**

Pada 31 Desember 2019, nilai pasar properti investasi KDM berdasarkan laporan penilaian independen No. 0125/2.0128-00/PI/10/0033/1/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.650.900.000 yang terdiri dari tanah dan bangunan.

Sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Jalan Poros Bontang-Samarinda (Km 13 dan 14), KDM menerima surat dari Badan Penetapan Kawasan Hutan (BPKH) No.S.557/ BPKH.IV/PLA.2/ 10/2019 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Telaah Fungsi Status Lahan. Hasil telaah dari BPKH menyatakan bahwa tanah tersebut seluruhnya berada dalam kawasan hutan lindung. Berdasarkan tanggapan dari konfirmasi hukum dari Aswanuddin, SH., & Rekan, yang telah melakukan pemeriksaan hukum atas legalitas Tanah KM.13 dan KM.14, tanah tersebut merupakan tanah yang dikuasai oleh Negara dan belum dilekatkan Hak berupa Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha atau Hak Pakai dari perorangan atau badan hukum, dan penggunaan KDM atas tanah dimaksud hanyalah penggunaan secara fisik. Atas kondisi tanah tersebut, manajemen tidak memiliki keyakinan apakah tanah tersebut

**KDM**

As of December 31, 2019, the market value of the KDM's investment properties is based on the independent appraisal report No. 0125/2.0128-00/ PI/10/0033/1/XII/2019 dated December 3, 2019 amounting to Rp27,650,900,000 consisting of land and buildings.

In connection with land ownership located on Pivot Road Bontang-Samarinda (Km 13 and 14), the KDM received a letter from the Forest Area Determination Agency (BPKH) No. S.557/BPKH.IV/ PLA.2/10/2019 dated 31 October 2019 regarding Study of Land Status Functions. The results of a study by BPKH stated that the land is entirely in a protected forest area. Based on the response from the legal confirmation from Aswanuddin, SH., & Partners, who have conducted legal checks on the legality of the Land of KM.13 and KM.14, the land is Land which is controlled by the State and doesn't have right in the form of Freehold Title, Building Right Title, Culivation Right Title or Use Right from individuals or legal entities, and KDM control over the land, only physical control. Regarding these conditions, management does not have confidence whether the land can still be used for operations and or business development of the KDM in the future. In

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

masih dapat dimanfaatkan untuk operasional dan atau pengembangan bisnis KDM dimasa mendatang. Selain itu, untuk menghindari timbulnya implikasi hukum bagi KDM dikemudian hari mengenai status tanah tersebut, maka KDM memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai properti investasi berupa tanah tersebut sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi KDM diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23.326.709.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*addition, in order to avoid any legal implications for the KDM in the future regarding the status of the land, the KDM has decided to reserve a 100% decrease in the value of the investment property for the land.*

*As at 31 December 2019, investment properties of the KDM is insured against fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insured value of Rp23,326,709.*

## 10. Aset Tetap

## 10. Fixed Assets

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>						
Tanah	1,612,725	9,000	-	2,610,089	4,231,814	<i>Cost: Land</i>
Perlengkapan dan Peralatan	16,584,017	1,001,364	38,899	-	17,546,482	<i>Office equipments</i>
Bangunan dan Prasarana	72,305,789	149,900	-	-	72,455,689	<i>Building and Infrastructures</i>
Pabrik dan Peralatan Pabrik	1,392,947,233	54,245,650	23,780,120	8,911,330	1,432,324,093	<i>Plant and Plant Equipment</i>
Kendaraan	3,336,167	11,600	1,174,731	(492,067)	1,680,969	<i>Vehicles</i>
Alat Berat	3,249,208	-	-	492,067	3,741,275	<i>Heavy Equipment</i>
Suku Cadang Penyanga	50,741,540	1,447,259	-	-	52,188,799	<i>Spare Parts</i>
Aset dalam Pelaksanaan	15,961,921	21,914,759	-	(11,521,419)	26,355,261	<i>Assets during construction</i>
Total	1,556,738,600	78,779,532	24,993,750	-	1,610,524,382	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						
Perlengkapan dan Peralatan	8,075,724	2,908,190	28,653	-	10,955,261	<i>Accumulated Depreciation: Office equipments</i>
Bangunan dan Prasarana	9,356,865	3,503,843	-	-	12,860,709	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Pabrik dan Peralatan Pabrik	395,517,227	60,622,967	23,780,120	-	432,360,022	<i>Plant and Plant Equipment</i>
Kendaraan	1,049,075	611,087	665,681	-	563,266	<i>Vehicles</i>
Alat Berat	135,384	406,151	-	-	972,802	<i>Heavy Equipment</i>
Suku Cadang Penyanga	1,264,988	1,723,301	-	-	2,988,289	<i>Spare Parts</i>
Total	415,399,263	69,775,539	24,474,454	-	460,700,349	<i>Total</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1,141,339,337</b>				<b>1,149,824,033</b>	<i>Net Book Value</i>
	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>						
Tanah	-	-	-	1,612,725	1,612,725	<i>Cost: Land</i>
Perlengkapan dan Peralatan	9,131,930	635,910	16,549	6,832,726	16,584,017	<i>Office equipments</i>
Bangunan dan Prasarana	14,231,181	-	-	58,074,608	72,305,789	<i>Building and Infrastructures</i>
Pabrik dan Peralatan Pabrik	526,684,379	10,141,873	-	856,120,981	1,392,947,233	<i>Plant and Plant Equipment</i>
Kendaraan	2,508,679	942,878	184,600	69,210	3,336,167	<i>Vehicles</i>
Alat Berat	-	-	-	3,249,208	3,249,208	<i>Heavy Equipment</i>
Suku Cadang Penyanga	-	-	-	50,741,540	50,741,540	<i>Spare Parts</i>
Aset dalam Pelaksanaan	855,140,602	137,522,317	-	(976,700,998)	15,961,921	<i>Assets during construction</i>
Total	1,407,696,771	149,242,978	201,149	-	1,556,738,600	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						
Perlengkapan dan Peralatan	5,598,384	2,493,889	16,549	-	8,075,724	<i>Accumulated Depreciation: Office equipments</i>
Bangunan dan Prasarana	4,760,528	4,596,337	-	-	9,356,865	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Pabrik dan Peralatan Pabrik	338,320,613	57,196,614	-	-	395,517,227	<i>Plant and Plant Equipment</i>
Kendaraan	565,199	619,302	135,426	-	1,049,075	<i>Vehicles</i>
Alat Berat	-	135,384	-	-	135,384	<i>Heavy Equipment</i>
Suku Cadang Penyanga	-	1,264,988	-	-	1,264,988	<i>Spare Parts</i>
Total	349,244,724	66,306,514	151,975	-	415,399,263	<i>Total</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1,058,452,047</b>				<b>1,141,339,337</b>	<i>Net Book Value</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	67,530,548	65,145,629	Cost of Revenue (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	2,244,991	1,160,885	General and Administrative Expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>69,775,539</b>	<b>66,306,514</b>	<b>Total</b>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp229.506.453.002 dan US\$46.276.227 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp441.968.337 dan US\$7.255 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	67,530,548	65,145,629	Cost of Revenue (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	2,244,991	1,160,885	General and Administrative Expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>69,775,539</b>	<b>66,306,514</b>	<b>Total</b>

*Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp229,506,453,002 and US\$46,276,227 as of December 31, 2019 and Rp441,968,337 and US\$7,255 as of December 31, 2018, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.*

### **11. Aset Tidak Lancar Lainnya**

	2019 Rp	2018 Rp	
Perangkat Lunak (SAP)	2,459,819	1,613,147	Software (SAP)
<b>Total</b>	<b>2,459,819</b>	<b>1,613,147</b>	<b>Total</b>

### **12. Utang Usaha**

Utang usaha berdasarkan sifat hubungan:

### **11. Other Non-Current Asset**

*Trade payables based on nature of relationship:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	41,015,008	38,379,583	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	23,443,950	30,527,564	Third Parties
<b>Total</b>	<b>64,458,958</b>	<b>68,907,147</b>	<b>Total</b>

### **13. Utang Lain-lain**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	2,130,602	5,878,919	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	5,741,416	1,854,058	Third Parties
<b>Total</b>	<b>7,872,018</b>	<b>7,732,977</b>	<b>Total</b>

### **13. Other Payables**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**KDM**

Pada 2019 PT KDM Agro Energy melakukan kerjasama pendanaan dengan PT Bara Multi Jaya sehubungan dengan pendanaan untuk pengadaan batubara untuk pasokan kepada PT Rekind Daya Mamuju. Kerjasama ini diikat dalam suatu perjanjian No. 001/SP/BMK-KDMAE/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 untuk masa 1 tahun dengan bagi hasil sebesar 5%.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**KDM**

In 2019 PT KDM Agro Energy entered into a funding collaboration with PT Bara Multi Jaya regarding with funding for the procurement of coal for supply to PT Rekind Daya Mamuju. This collaboration is bound in agreement No.001/SP/BMK-KDMAE/XII/2019 dated December 12, 2019 for 1 year with a profit sharing of 5%.

**14. Beban Akrual**

**14. Accrued Expenses**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Gas	20,086,017	43,621,242	Gas
Administrasi dan Umum	10,222,469	7,725,434	General and Administrative
Proyek	9,099,763	1,210,581	Project
Perantara	4,680,888	-	Intermediary
Aset	707,743	121,500	Assets
Jasa	343,809	3,569,731	Services
Persediaan	99,700	-	Inventory
Penjualan dan Distribusi	-	395,655	Sales and Distribution
<b>Total</b>	<b>45,240,389</b>	<b>56,644,143</b>	<b>Total</b>

Beban akrual berdasarkan sifat hubungan:

Accrued expenses based on nature of relationship:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	23,897,044	46,145,426	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	21,343,345	10,498,717	Third Parties
<b>Total</b>	<b>45,240,389</b>	<b>56,644,143</b>	<b>Total</b>

**15. Pinjaman Jangka Panjang**

**15. Long-Term Loan**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Pinjaman Bank	690,193,718	873,015,317	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	-	198,000,000	Loan from Shareholder
<b>Total</b>	<b>690,193,718</b>	<b>1,071,015,317</b>	<b>Total</b>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			Less Short Term Loan:
Pinjaman Bank	43,683,187	10,912,691	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	-	198,000,000	Loan from Shareholders
<b>Total Pinjaman Jangka Panjang</b>	<b>646,510,531</b>	<b>862,102,626</b>	<b>Total Long Term Loan</b>

Perusahaan

a. **Pinjaman Pemegang Saham**

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PTPI yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan

The Company

a. **Loan from Shareholder**

Long-term loan represents a loan from its ultimate shareholder i.e. PTPI which will be used by the Company to develop its business in the energy industry. Based on a capital injection letter from PTPI to the Company as at December 9, 2014 and letter

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek GGCP.

Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat Suku Bunga	9.95%	9.95%	<i>Interest Rate</i>

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2019.

**b. Pinjaman Bank**

Pinjaman bank merupakan pinjaman jangka panjang yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0422 tanggal 27 Juli 2016 dengan tanggal jatuh tempo pada 30 Agustus 2024. Pinjaman ini akan digunakan secara spesifik untuk investasi proyek GGCP. Pada tanggal 15 November 2019, Bank dan Peminjam telah menyetujui untuk mengubah bagian 2 rincian fasilitas poin 1 (satu) dari skedul menjadi sebagai berikut: Suku bunga per tahun sebesar 1,60% (satu koma enam nol persen) ditambah LIBOR. LIBOR berarti, dalam kaitannya dengan setiap Pinjaman: (i) Screen Rate yang berlaku; atau (ii) Apabila tidak ada Screen Rate yang tersedia untuk USD selama Periode Bunga tersebut, nilai rata-rata penjumlahan suku bunga (dihitung penh sebagai pembulatan ke atas (4) empat decimal) sebagaimana diberikan kepada Bank atas permintaannya dan dikutip oleh bank-bank referensi terhadap bank-bank terkemuka di pasar antarbank London. Perubahan atas Skedul ini akan efektif pada tanggal penandatanganan Perubahan atas Skedul ini yaitu 15 November 2019.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. U-0228/800000. UM/2016 dated February 9, 2016 related to utilisation of long-term borrowing from shareholder, the balance of long-term borrowing is amounted to Rp198,000,000 and this loan is to be utilised specifically for the construction of GGCP project.

*The following is the interest rate that is charged for this borrowing:*

*The loan has been repaid on July 3, 2019.*

**b. Bank Loan**

*Long-term loan from third party represents a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), based on Credit Agreement No. SMBCIINS/0422 dated July 27, 2016 with maturity date as of August 30, 2024. The loan will be specifically used for investment on GCCP project. As of 15 November 2019, The Bank and the Borrower hereby mutually agree to amend ITEM 2 facility details point 1 (one) of the Schedule, to be as follows; Interest per annum 1,60% (one point six zero percent) per annum above LIBOR. LIBOR means, in relation to any Loan: (i) the applicable Screen Rate; or (ii) if no Screen rat is available for USD for that Interest Period, the arithmetic mean of the rates (rounded upwards to four (d) decimal places) as supplied to the Bank at its request and quoted by the reference banks to leading banks in the London interbank market. This amendment to Schedule shall be effective as of the execution date of 15 November 2019.*

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facilities type</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual Interest rates</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
SMBC	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	US\$63,500,000	Agustus/August 2024	LIBOR + 1.60%		Bangunan, Mesin dan Peralatan Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant/ Building, Machine and Equipment Gresik Gas Cogeneration Plant

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selama periode fasilitas tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak dapat diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi tidak wajar yang kurang menguntungkan bagi peminjam;
- Menjual dan menyewakan asset yang djamin;
- Melakukan akuisisi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain;
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana atau kredit yang dipinjam.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan, seperti berikut:

- Ratio DSCR (*Debt Service Ratio*) pada akhir setiap periode pengujian dipertahankan sama dengan atau paling sedikit 1.25 dibanding 1.
- Rasio Utang terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 4.0 banding 1.0.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, the Company does not allowed for, among others:*

- Enter into any unusual transaction that less favourable to the borrower;*
- Sell or lease guaranteed assets;*
- Acquire or consolidate or merge into any other company;*
- Incur to exist any additional indebtedness for monay borrowed or credit extended.*

*As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, as follows:*

- DSCR ratio at the end of each test period is maintained for equal or minimum 1,25 to 1,0.*
- Debt to Ratio is maintained of not more than 4,0 to 1,0.*

## 16. Utang Retensi

### Perusahaan

Utang retensi Perusahaan merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Catatan 26) terkait konstruksi pembangkit GGCP. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp 0 (2018: Rp35.365.734) dikarenakan sudah ditagihkannya retensi tersebut dan menjadi utang usaha di 2019.

### The Company

*The Company's retention payable represents liability to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Note 26) related to construction of GGCP plant. As of December 31, 2019, total amount of retention payable amounting to Rp 0 (2018: Rp35,365,734) because the retention has been billed and turn into trade payable in 2019.*

## 16. Retention Payable

## 17. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company's issued and paid share capital was as follows:*

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
<b>Total</b>	<b>350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>350,000,000</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2018</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid</b>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
<b>Total</b>	<b>350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>350,000,000</b>	<b>Total</b>

#### **18. Tambahan Modal Disetor**

KDM

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

#### **18. Additional Paid in Capital**

KDM

Effective on December 16, 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

#### **19. Kepentingan Non-Pengendali**

PT Kaltim Daya Mandiri  
**Total**

#### **19. Non-Controlling Interest**

<b>2019</b>		
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Mutasi Tahun Berjalan/ Current Year Mutation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
163,771,253	24,193,532	187,964,785
<b>163,771,253</b>	<b>24,193,532</b>	<b>187,964,785</b>

PT Kaltim Daya Mandiri  
**Total**

<b>2018</b>		
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Mutasi Tahun Berjalan/ Current Year Mutation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
140,429,757	23,341,496	163,771,253
<b>140,429,757</b>	<b>23,341,496</b>	<b>163,771,253</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. Pendapatan**

**20. Revenues**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Listrik	324,687,396	328,027,291	Electricity
Steam dan Air Demineralisasi	237,704,629	216,535,732	Steam and Demineralized Water
Batubara	188,450,478	204,083,266	Coal
Jasa Integrasi Listrik	41,294,640	47,726,216	Electrical System Integration
Nitrogen	30,223,352	25,873,987	Nitrogen
Denda dan Klaim	36,270,067	-	Fine and Claim
<b>Total</b>	<b>858,630,562</b>	<b>822,246,492</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*Details of sales based on nature of relationship are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	756,523,933	678,911,491	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	102,106,629	143,335,001	Third Parties
<b>Total</b>	<b>858,630,562</b>	<b>822,246,492</b>	<b>Total</b>

**21. Beban Pokok Pendapatan**

**21. Cost Of Revenue**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Bahan Baku	398,975,686	440,861,910	Materials
Penyusutan dan Amortisasi	67,660,587	65,152,877	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	31,422,639	23,358,226	Salary and Other Benefit
Utilitas	13,794,139	14,356,795	Utilities
Bahan Pendukung	8,788,309	10,242,755	Supporting Material
Pemeliharaan	7,459,236	4,519,947	Maintenance
Suku Cadang	5,863,902	4,151,961	Sparepart
Jasa Profesional	5,158,471	6,146,086	Professional Services
Asuransi	4,674,644	3,981,700	Insurance
Sewa	3,800,894	2,593,804	Rental
Bahan Pelumas	2,653,747	3,528,773	Lubricant Oil
Perjalanan Dinas	2,340,289	2,054,889	Business Travel
Pelatihan	1,829,483	628,869	Training
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	640,308	113,179	Electricity, Water & Telecommunication
Air Baku	425,261	400,266	Potable Water
Lainnya	3,998,364	2,618,815	Others
<b>Total</b>	<b>559,485,959</b>	<b>584,710,852</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## **22. Beban Umum dan Administrasi**

## **22. General and Administration Expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Gaji dan Tunjangan	48,474,754	48,867,335	Salary and Other Benefits
Jasa	9,779,811	11,128,375	Professional Services
Perjalanan Dinas	5,855,480	5,634,900	Business Travel
Pajak	6,367,347	2,721,548	Taxes
Sewa	3,935,201	3,374,667	Rental
Penyusutan dan Amortisasi	2,756,724	1,391,895	Depreciation and Amortization
Pelatihan	1,509,704	1,094,382	Training
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	961,177	1,009,165	Electricity, Water & Telecommunication
Pemeliharaan	910,307	464,689	Maintenance
Promosi dan Pemasaran	427,509	98,137	Promotions and Marketing
Penelitian dan Penyuluhan	248,647	89,112	Research and Development
Asuransi	61,186	26,482	Insurance
Lainnya	15,229,156	12,120,937	Others
<b>Total</b>	<b>96,517,003</b>	<b>88,021,624</b>	<b>Total</b>

## **23. Pendapatan (beban) Lain-lain**

## **23. Other Income (Expenses)**

### **a. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

### **a. Other Income (Expenses)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba (Rugi) Selisih Kurs Keuangan	34,798,938	(43,708,036)	Income (Loss) Financial Foreign Exchange
Laba (Rugi) Selisih Kurs Lain-lain	(6,217,866)	(7,566,320)	Income (Loss) Other Foreign Exchange
Pendapatan Lain-lain	2,176,083	15,624,723	Other Income
Kepentingan Non Pengendali	376,937	188,810	Non Controlling Interrest
<b>Total</b>	<b>31,134,092</b>	<b>(35,460,823)</b>	<b>Total</b>

### **b. Pendapatan Keuangan**

### **b. Financial Income**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan Bunga	14,019,786	15,624,725	Interest Income
<b>Total</b>	<b>14,019,786</b>	<b>15,624,725</b>	<b>Total</b>

### **c. Beban Keuangan**

### **c. Financial Expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Bunga Pinjaman Bank	35,700,252	30,384,823	Bank Loan Interest Expenses
Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham	8,208,750	14,775,750	Shareholder Loan Interest Expenses
Beban Pendanaan dan Bunga Pembiayaan	239,172	-	Funding Cost and Financing Interest
<b>Total</b>	<b>44,148,174</b>	<b>45,160,573</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**24. Perpajakan**

**24. Taxation**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Perusahaan</b>			
PPN	1,842,405	767,399	VAT
<b>Entitas Anak</b>			
PPN	108,507	41,828	VAT
<b>Total</b>	<b>1,950,912</b>	<b>809,227</b>	<b>Total</b>

**b. Estimasi Pengembalian Pajak**

**b. Estimated of Tax Refunds**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Penghasilan Pasal 28a			The Company
Tahun 2018	2,448,440	2,448,440	Income Taxes Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai			Year 2018
Tahun 2018	413,559	-	Value Added Tax
<b>Sub Total</b>	<b>2,861,999</b>	<b>2,448,440</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak Penghasilan Pasal 28a			Subsidiary
Tahun 2017	-	7,913,044	Income Taxes Article 28a
Tahun 2018	1,452,923	1,452,923	Year 2017
Tahun 2019	551,626	-	Year 2018
<b>Sub Total</b>	<b>2,004,549</b>	<b>9,365,967</b>	<b>Sub Total</b>
Bagian Lancar	4,866,548	-	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	-	11,814,407	Non Current Portion
<b>Total</b>	<b>4,866,548</b>	<b>11,814,407</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No.PEMB-00384/WPJ.05/KP.0105/RIK.SIS/2019 tanggal 13 November 2019, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan atas lebih pajak badan dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak tahun 2018.

**The Company**

Based on Letter of Field Inspection No.PEMB-00384/WPJ.05/KP.0105/RIK.SIS/2019 dated November 13, 2019, the Company is in the process of tax audit of overpayment income tax and value added tax for fiscal year 2018

**KDM**

Pada tanggal 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00008/406/17/051/19 sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2017, yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp6.016.720.842. Selisih hasil pemeriksaan pajak dengan yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan tahun 2017, telah dibebankan pada tahun 2019.

**KDM**

As of April 15, 2019, Directorate General of Taxation issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Income Tax No. 00008/406/17/051/19 regarding with corporate income tax for the year 2017, which state that overpayment amounted to Rp6,016,720,842. The difference arose between the tax assessment result with reported in the Corporate Income Tax Return of 2017, has been charged in 2019.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan SKPLB Pajak Penghasilan sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2017 PT KDM Agro Energy, yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp637.563.412. Selisih hasil pemeriksaan pajak dengan yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan tahun 2017, telah dibebankan pada tahun 2019 (Catatan 20).

Pada 2019, Direktorat Jenderal Pajak juga mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sehubungan dengan pemeriksaan atas pajak tahun 2016 dan 2017 PT KDM Agro Energy, yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.696.832.130. Atas kurang bayar tersebut, seluruhnya telah dibebankan pada 2019.

**c. Utang pajak**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	21,846	5,975	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,483,203	121,618	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	14,382	7,506	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,155,421	-	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,607,997	-	Value Added Tax
Sub Total	<b>10,282,849</b>	<b>135,099</b>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	55,252	6,220	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan Pasal 15	26,360	20,850	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,163,259	3,105,474	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	975,429	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	213,670	83,937	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	1,794,340	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	4,236,419	1,322,412	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	58,735	628,170	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak	605,455	-	Tax Assessment Letter
Sub Total	<b>9,334,579</b>	<b>6,961,403</b>	Sub Total
<b>Total</b>	<b>19,617,428</b>	<b>7,096,502</b>	<b>Total</b>

**d. (Manfaat)/Beban pajak penghasilan**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban Pajak Kini	(8,272,202)	-	Current Tax Expenses
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(9,894,192)	7,562,160	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Sub Total	<b>(18,166,394)</b>	<b>7,562,160</b>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Beban Pajak Kini	(31,033,353)	(28,619,225)	Current Tax Expenses
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(2,607,993)	8,925,678	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Sub Total	<b>(33,641,346)</b>	<b>(19,693,547)</b>	Sub Total
<b>Total</b>	<b>(51,807,740)</b>	<b>(12,131,387)</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2019, Directorate General of Taxation issued a SKPLB on Income regarding with corporate income tax for the year 2017 of PT KDM Agro Energy, which state that overpayment amounted to Rp637,563,412. The difference arose between the tax assessment result with reported in the Corporate Income Tax Return of 2017, has been charged in 2019 (Note 20).

In 2019, the Directorate General of Taxation also issued an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) regarding with audits of 2016 and 2017 taxes, which set underpayments of Rp2,696,832,130. For the underpayment, all have been charged in 2019.

**c. Taxes payable**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Income Tax Article 4(2)			
Pajak Penghasilan Pasal 21	121,618	121,618	Income Tax Article 21
Income Tax Article 23			
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-	Income Tax Article 29
Value Added Tax			
Sub Total	<b>135,099</b>	<b>135,099</b>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Income Tax Article 4(2)			
Pajak Penghasilan Pasal 15	20,850	20,850	Income Tax Article 15
Income Tax Article 21			
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,105,474	3,105,474	Income Tax Article 21
Income Tax Article 22			
Pajak Penghasilan Pasal 23	83,937	83,937	Income Tax Article 23
Income Tax Article 25			
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,794,340	1,794,340	Income Tax Article 25
Income Tax Article 29			
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,322,412	1,322,412	Income Tax Article 29
Value Added Tax			
Sub Total	<b>6,961,403</b>	<b>6,961,403</b>	Sub Total
<b>Total</b>	<b>7,096,502</b>	<b>7,096,502</b>	<b>Total</b>

**d. Income tax (benefit)/expenses**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Current Tax Expenses			
Beban Pajak Kini	-	-	Current Tax Expenses
Deferred Tax Expenses (Benefits)			
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	7,562,160	7,562,160	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Sub Total	<b>7,562,160</b>	<b>7,562,160</b>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Current Tax Expenses			
Beban Pajak Kini	(28,619,225)	(28,619,225)	Current Tax Expenses
Deferred Tax Expenses (Benefits)			
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	8,925,678	8,925,678	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Sub Total	<b>(19,693,547)</b>	<b>(19,693,547)</b>	Sub Total
<b>Total</b>	<b>(12,131,387)</b>	<b>(12,131,387)</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**e. Pajak Kini**

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Laba Konsolidasian			<i>Consolidated Profit</i>
Sebelum Pajak	203,633,304	84,517,345	<i>Before Income</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Profit Before Income Tax</i>
Entitas Anak	119,015,112	91,004,236	<i>Subsidiary</i>
Disesuaikan Dengan Jurnal			<i>Adjusted For Consolidation</i>
Eliminasi Konsolidasian	18,159,824	12,121,419	<i>Elimination</i>
<b>Total</b>	<b>102,778,016</b>	<b>5,634,528</b>	<b>Total</b>
<b>Koreksi Pajak</b>			<i>Fiscal Correction</i>
Penghasilan Yang Dikenakan			<i>Income Subject to Final Tax - Net</i>
Pajak Final - Neto	(30,143,248)	(25,973,232)	<i>Non Deductible Expenses</i>
Beban (Pendapatan) Yang Tidak			<i>(Non Taxable Income)</i>
Dapat Dikurangkan Menurut Pajak	36,140,251	(19,886,345)	<i>Temporary Differences</i>
Perbedaan Temporer	(39,576,769)	30,248,640	
<b>Total Koreksi Pajak</b>	<b>(33,579,766)</b>	<b>(15,610,937)</b>	<b>Total Fiscal Correction</b>
<b>Laba Fiskal Tahun Berjalan</b>			<i>Fiscal Profit (Loss) for The Year</i>
Tahun Berjalan	69,198,250	(9,976,409)	<i>Current Year</i>
<b>Akumulasi Kerugian Pajak Tahun</b>			<i>Tax Loss Carried Forward from</i>
Tahun 2018	(9,976,409)	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	(18,400,780)	(18,400,780)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(7,732,253)	(7,732,253)	<i>Year 2016</i>
<b>Total Akumulasi Kerugian Pajak</b>	<b>(36,109,442)</b>	<b>(26,133,033)</b>	<b>Total Tax Loss Carried Foward</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>			<i>Current Tax Expenses</i>
Perusahaan	(8,272,202)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(31,033,353)	(28,619,225)	<i>Subsidiary</i>
<b>Total Beban Pajak Kini</b>	<b>(39,305,555)</b>	<b>(28,619,225)</b>	<b>Total Current Tax Expenses</b>
<b>Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka</b>			<i>Less Prepaid Taxes</i>
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pasal 23	1,116,781	2,448,440	<i>Art 23</i>
<b>Total</b>	<b>1,116,781</b>	<b>2,448,440</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	4,965,368	5,097,911	<i>Art 22</i>
Pasal 23	1,248,823	1,244,303	<i>Art 23</i>
Pasal 25	21,134,369	22,407,523	<i>Art 25</i>
<b>Total</b>	<b>27,348,560</b>	<b>28,749,737</b>	<b>Total</b>
<b>Lebih (Kurang) Bayar</b>			<i>Over (Under) Payment</i>
<b>Pajak Penghasilan</b>			<i>Income Tax</i>
Perusahaan	(7,155,421)	(2,448,440)	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 29	(4,236,419)	(1,322,412)	<i>Art 29</i>
Pasal 28a	551,626	1,452,922	<i>Art 28a</i>

Perusahaan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Perhitungan perpajakan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sama dengan SPT tahunan Perusahaan.

The Company

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return (SPT). The calculation of taxes for the years ended December 31, 2018 is the same from the Company annual SPT.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax**

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year		31 Desember/ December 31, 2019	
		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Penyesuaian Pajak/ Tax Adjustment	Rp	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan Kerja Karyawan	343.610	(120.277)	-	160.329	Employee Benefits
Bonus dan Tantiem	2.378.904	1.453.462	-	-	Operating Services
Sub Total	2.722.514	1.333.185	-	160.329	Sub Total
				4.216.028	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penurunan Nilai Piutang	4.848.826	(38.326)	-	-	Impairment of Investment Properties
Penyusutan	-	51.218	-	-	Performance Incentive
Bonus	-	76.667	-	-	Impairment of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	842.591	(842.591)	-	-	Depreciation
Sub Total	5.691.417	(753.032)	-	-	Sub Total
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>8.413.931</b>	<b>580.153</b>	<b>-</b>	<b>160.329</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>
				9.154.413	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penyusutan	4,777,120	(6,450,257)	(4,777,120)	-	Depreciation
Sub Total	4,777,120	(6,450,257)	(4,777,120)	-	Sub Total
				(6,450,257)	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyusutan	(7,399,150)	(2,717,323)	-	-	Depreciation
Imbalan Kerja	1,161,320	302,389	-	440,915	Employee Benefits
Jasa Operasi	1,050,000	5,419	-	-	Operating Services
Tantiem	1,250,000	(48,194)	-	-	Tantiem
Insentif Kerja	360,826	(116,266)	-	-	Performance Incentive
Penurunan Nilai Piutang	8,119	(8,119)	-	-	Allowance for Impairment Loss
Penurunan Nilai Properti Investasi	-	727,133	-	-	Impairment of Investment Properties
Sub Total	(3,568,885)	(1,854,961)	-	440,915	Sub Total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>1,208,235</b>	<b>(8,305,218)</b>	<b>(4,777,120)</b>	<b>440,915</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>
				(11,433,188)	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penyusutan	-	406,136	-	(62,526)	Employee Benefits
Bonus dan Tantiem	-	2,378,904	-	-	Bonus and Tantiem
Penyusutan	-	4,777,120	-	-	Depreciation
Sub Total	-	7,562,160	-	(62,526)	Sub Total
				7,499,634	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
PT Kaltim Daya Mandiri	-	(12,000)	4,860,826	-	PT Kaltim Daya Mandiri
Penurunan Nilai Piutang	-	180,459	662,131	-	Allowance for Impairment Loss
Akumulasi Rugi Fiskal	-	168,459	5,522,957	-	Accumulated of Fiscal Loss
Sub Total	-	7,730,619	5,522,957	-	Sub Total
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>7,730,619</b>	<b>5,522,957</b>	<b>(62,526)</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>
				13,191,051	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
PT Kaltim Daya Mandiri	(7.785.279)	386.426	(297)	-	PT Kaltim Daya Mandiri
Penyusutan	1.052.282	179.188	-	(70.150)	Depreciation
Imbalan Kerja	-	1.050.000	-	-	Employee Benefits
Jasa Operasi	-	1.250.000	-	-	Operating Services
Tantiem	-	360.826	-	-	Tantiem
Insentif Kerja	-	8.119	-	-	Performance Incentive
Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	Allowance for Impairment Loss
<b>Liability Pajak Tangguhan</b>	<b>(6.732.997)</b>	<b>3.234.559</b>	<b>(297)</b>	<b>(70.150)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>
				(3.568.885)	

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	203,633,304	84,517,345	<i>Income Before Income Tax Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	119,015,112	91,004,236	<i>Income Before Income Tax Subsidiary</i>
Eliminasi	18,159,824	12,121,419	<i>Elimination</i>
<b>Total</b>	<b>102,778,016</b>	<b>5,634,528</b>	<b>Total</b>
Tarif Pajak Yang Berlaku :			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate:</i>
2019 - 25% x Rp102,778,016	(25,694,504)	-	2019 - 25% x Rp102,778,016
2018 - 25% x Rp5,634,528	-	(1,408,632)	2018 - 25% x Rp5,634,528
<b>Sub Total</b>	<b>(25,694,504)</b>	<b>(1,408,632)</b>	<b>Sub Total</b>
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Final Pengakuan Kerugian Pajak Tahun Lalu	7,535,812	6,493,308	<i>Income Subject to Final Tax Recognition Prior Year Tax Loss Carryforward</i>
Beban Yang Tidak Dapat Dikurangkan Menurut Pajak	(9,035,063)	4,971,586	<i>Non Deductible Expenses</i>
Aset Pajak Tangguhan Yang Tidak Diakui Dari Kerugian Pajak	-	(2,494,102)	<i>Unrecognised Deferred Tax Assets From Tax Loss Carried Forward Recognition Tax Loss Prior Year</i>
Pengakuan Kerugian Pajak Tahun Lalu	9,027,361	-	<i>Sub Total</i>
<b>Sub Total</b>	<b>7,528,110</b>	<b>8,970,793</b>	<i>Income Tax Benefit (Expense) The Company Subsidiary Total</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	(18,166,394)	7,562,161	
Entitas Anak	(33,641,346)	(19,693,548)	
<b>Total</b>	<b>(51,807,740)</b>	<b>(12,131,387)</b>	

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:*

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<i>Income Before Income Tax Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
<i>Income Before Income Tax Subsidiary Elimination</i>			
<b>Total</b>			
<i>Tax Expense at Effective Tax Rate:</i>			
2019 - 25% x Rp102,778,016	(25,694,504)	-	
2018 - 25% x Rp5,634,528	-	(1,408,632)	
<b>Sub Total</b>	<b>(25,694,504)</b>	<b>(1,408,632)</b>	
<i>Income Subject to Final Tax Recognition Prior Year Tax Loss Carryforward</i>			
<i>Non Deductible Expenses Unrecognised Deferred Tax Assets From Tax Loss Carried Forward Recognition Tax Loss Prior Year</i>			
<i>Sub Total</i>			
<i>Income Tax Benefit (Expense) The Company Subsidiary Total</i>			

**g. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**25. Liabilitas Imbalan Kerja**

**a. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>
Tantiem Direksi dan Komisaris	12,805,350	8,955,000
Bonus Karyawan	10,655,204	9,629,747
Gaji dan Insetif	2,807,331	1,803,510
Manfaat Pensiun	185,873	422,866
<b>Total</b>	<b>26,453,758</b>	<b>20,811,123</b>

**25. Employee Benefit Liabilities**

**a. Short-Term Employee Benefit Liabilities**

<i>Bonus for Directors and Commissioners Employee Bonus Salary and Incentives Pension Benefits</i>
<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang**

**Imbalan pasca kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 102 dan 95 pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Asumsi Ekonomis</b>			<b>Economic Assumptions</b>
Tingkat Diskonto	8.20%	8.70%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset Program			Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji	9.00%	7.00%	Future Salary Increase
<b>Asumsi Demografi</b>			<b>Demographic Assumptions</b>
Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% at Normal Retirement Age.		Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011.		Mortality
Cacat	10% dari tabel mortalita/ 10% of mortality rate.  10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi		Disability
Pengunduran Diri	1% di usia 45 dan tahun-tahun setelahnya/ 10% per annum up to age 25 years and reducing linearly to 1% at age 45 year and thereafter		Resignation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Long-Term Employee Benefit Liabilities**

**Post-Employment benefit**

The Company benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 102 and 95 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, Group's employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	9,153,144	6,019,719	Present Value of Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>9,153,144</b>	<b>6,019,719</b>	<b>Total</b>
Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:</i>
	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	6,019,719	5,156,643	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	(262,588)	(567,898)	Payment of Benefit
Beban Diakui di Laba Rugi	991,032	1,953,148	Expense Recognized in Profit Loss
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	2,404,981	(522,174)	Amounts Recognized in Other Comprehensive Income
<b>Saldo pada Akhir Periode</b>	<b>9,153,144</b>	<b>6,019,719</b>	<i>Ending Balance at The End of Period</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	6,019,719	5,156,643	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	1,415,171	1,496,893	Current Service Cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	27,728	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(842,773)	-	Past service cost due to curtailment
Biaya Bunga	413,292	345,235	Interest Cost
(Keuntungan)/Kerugian atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(22,386)	(268,284)	(Gain)/Loss in Other Long-term Benefit
Kelebihan Pembayaran Imbalan	-	379,304	Excess of Benefit Paids
Pembayaran Manfaat	(262,588)	(567,898)	Benefit Payment
Efek atas Perubahan Asumsi	-	-	Effect of Assumptions Changes
Biaya Jasa Lalu Atas Perubahan Imbalan (Keuntungan)/Kerugian Atas Perubahan Asumsi Ekonomis	1,827,810	123,164	Past Service Cost Due to Curtailment (Gain)/Loss From Changes in Financial Assumptions
(Keuntungan)/Kerugian Atas Penyesuaian Pengalaman Atas Masa Kerja Lalu	577,171	(645,338)	(Gain)/Loss From Experience Adjustments Due to Recognition of Past Services
Penyesuaian Lain	-	-	Other Adjustment
<b>Nilai Kini Liabilitas</b>	<b>9,153,144</b>	<b>6,019,719</b>	<b>Present Value of Liabilities</b>

Rekonsiliasi ekuitas-OCI pada Neraca adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Akumulasi Kerugian	1,023,735	1,545,909	Accumulated of Actuarial Loss at the beginning of the Year
Aktuarial pada Awal Tahun (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria	2,404,981	(522,174)	Actuarial (Gain)/Loss in the Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3,428,716</b>	<b>1,023,735</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	1,415,171	1,496,893	Current Service Cost
Biaya Bunga	413,292	345,235	Interest Cost
Penyesuaian Lain	27,728	-	Other Adjustment
Biaya Jasa Lalu Atas Perubahan Imbalan	(842,773)	-	Past Service Cost Due to Curtailment
Penyesuaian Liabilitas Atas Masa Kerja Lalu	-	-	Adjustment of Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi</b>	<b>1,013,418</b>	<b>1,842,128</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>
Penilaian Kembali Liabilitas	1,827,810	123,164	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Ekonomis	577,171	(645,338)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	-	-	Experience Adjustments
<b>Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>2,404,981</b>	<b>(522,174)</b>	<b>Amounts Recognized in Other Comprehensive Income</b>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:*

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal	6,019,719	5,156,643	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	1,415,171	1,496,893	Current Service Cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	27,728	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(842,773)	-	Past service cost due to curtailment
Biaya Bunga	413,292	345,235	Interest Cost
(Keuntungan)/Kerugian atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(22,386)	(268,284)	(Gain)/Loss in Other Long-term Benefit
Kelebihan Pembayaran Imbalan	-	379,304	Excess of Benefit Paids
Pembayaran Manfaat	(262,588)	(567,898)	Benefit Payment
Efek atas Perubahan Asumsi	-	-	Effect of Assumptions Changes
Biaya Jasa Lalu Atas Perubahan Imbalan (Keuntungan)/Kerugian Atas Perubahan Asumsi Ekonomis	1,827,810	123,164	Past Service Cost Due to Curtailment (Gain)/Loss From Changes in Financial Assumptions
(Keuntungan)/Kerugian Atas Penyesuaian Pengalaman Atas Masa Kerja Lalu	577,171	(645,338)	(Gain)/Loss From Experience Adjustments Due to Recognition of Past Services
Penyesuaian Lain	-	-	Other Adjustment
<b>Nilai Kini Liabilitas</b>	<b>9,153,144</b>	<b>6,019,719</b>	<b>Present Value of Liabilities</b>

*Equity reconciliation- OCI on the Balance Sheet are as follows*

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Akumulasi Kerugian	1,023,735	1,545,909	Accumulated of Actuarial Loss at the beginning of the Year
Aktuarial pada Awal Tahun (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria	2,404,981	(522,174)	Actuarial (Gain)/Loss in the Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3,428,716</b>	<b>1,023,735</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

*Component of long term employee benefit expense recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	1,415,171	1,496,893	Current Service Cost
Biaya Bunga	413,292	345,235	Interest Cost
Penyesuaian Lain	27,728	-	Other Adjustment
Biaya Jasa Lalu Atas Perubahan Imbalan	(842,773)	-	Past Service Cost Due to Curtailment
Penyesuaian Liabilitas Atas Masa Kerja Lalu	-	-	Adjustment of Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi</b>	<b>1,013,418</b>	<b>1,842,128</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>
Penilaian Kembali Liabilitas	1,827,810	123,164	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Ekonomis	577,171	(645,338)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	-	-	Experience Adjustments
<b>Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>2,404,981</b>	<b>(522,174)</b>	<b>Amounts Recognized in Other Comprehensive Income</b>

*The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Analisa Sensitivitas**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Tingkat Doskonto			<i>Discount Rate</i>
Kenaikan 1%	8,368,337	5,621,050	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	10,083,434	6,484,959	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Rate</i>
Kenaikan 1%	10,137,915	6,504,977	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	8,308,054	5,598,027	<i>Decrease 1%</i>

**Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Interest Rate Risk**

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

**Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**Sensitivity Analysis**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- 0 - 1 tahun	2,673,091	2,881,582	- 0 - 1 year
- 2 - 5 tahun	1,965,766	1,187,971	- 2 - 5 years
- 5 - 10 tahun	5,119,303	3,100,808	- 5 - 10 years
- 10 tahun dan selebihnya	20,626,963	10,720,259	- 10 years and more

**26. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**26. Related Party Balances and Transactions**

<b>Hubungan/ Relations</b>	<b>Pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
Pemegang saham/Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang Saham, Utang Lain-Lain dan Pinjaman Pemegang Saham/ Shareholder, Other Receivables, Other Payables and Loan from Shareholders
	PT Rekayasa Industri	Pemegang Saham, Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-Lain/ Shareholder, Other Receivables and Other Payables
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Pemegang Saham, Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrual, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ Shareholder, Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue
	PT Petrokimia Gresik	Pemegang Saham, Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrual, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ Shareholder, Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue
Entitas di bawah Pengendali yang sama/Entity under Common Control	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Utang Lain-Lain, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ Trade Receivables, Other Receivables, Other Payables Revenue and Cost of Revenues

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>Hubungan/ Relations</b>	<b>Pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
	PT Kaltim Nusa Etika Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Utang/ <i>Payables</i> Utang Lain-Lain/ <i>Other Payables</i>
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur PT Krakatau Engineering	Utang Lain-Lain/ <i>Other Payables</i> Aset Tidak Lancar Lainnya dan Utang Retensi/ <i>Other Non-Current Assets and Retention Payable</i>
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Account Receivables and Revenue</i>
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities Related to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank, Piutang Lain-Lain, Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank, Other Receivables and Other Non-Current Assets</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Trade Receivables and Revenues</i>
	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha, Utang Lain-Lain dan Utang Retensi/ <i>Other Receivables, Trade Payable, Other Payables and Retention Payable</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Utang Usaha dan Beban Akrual <i>Trade Payables and Accrued Expenses</i>
	PT Pertamina Gas	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Payables and Cost of Revenue</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivable</i>
	PT Pertamina Hulu Mahakam	Piutang Lain-Lain, Beban Pokok Pendapatan, Beban Akrual/ <i>Other Receivables, Cost of Revenue, Accrued Expenses</i>
	BPJS Ketenagakerjaan	Beban Akrual/ <i>Accrued Expenses</i>
	PT Pertamina Gas	Beban Pokok Pendapatan, Beban Akrual/ <i>Cost of Revenue, Accrued Expenses</i>
	PT Sucofindo (Surabaya)	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Utang Usaha, Pendapatan/ <i>Trade Payable, Revenue</i>
Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Direksi dan Komisaris/ <i>Board of Directors and Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**a. Kas dan Setara Kas**

**a. Cash and Cash Equivalent**

	<b>2019</b> Rp	<b>2018</b> Rp	<b>Bank</b>
<b>Bank</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,329,602	52,731,535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68,580,262	8,107,151	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,951,125	2,390,718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>82,860,989</b>	<b>63,229,404</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000	316,522,700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,916,804	86,913,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,692,121	40,962,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>185,608,925</b>	<b>444,397,950</b>	<b>Total</b>

**b. Piutang Usaha**

**b. Trade Receivables**

	<b>2019</b> Rp	<b>2018</b> Rp	
PT Pupuk Kalimantan Timur	29,601,446	69,939,407	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekind Daya Mamuju	16,263,884	13,131,484	PT Rekind Daya Mamuju
PT Petrokimia Gresik	15,952,603	15,493,805	PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Industrial Estate	8,270	11,135	PT Kaltim Industrial Estate
<b>Total</b>	<b>61,826,203</b>	<b>98,575,831</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**c. Piutang Lain-lain**

**c. Other Receivables**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Petrokima Gresik	1,663,460	55,463	PT Petrokima Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	969,997	2,117,214	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekind Daya Mamuju	298,936	252,590	PT Rekind Daya Mamuju
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	290,268	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Kaltim Industrial Estate	217,114	217,114	PT Kaltim Industrial Estate
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220,447	213,449	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,861	131,976	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,667	22,626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	5,716,453	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	1,055,012	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>3,740,750</b>	<b>9,781,897</b>	<b>Total</b>

**d. Utang Usaha**

**d. Trade Payables**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	36,392,143	22,082,776	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,750,000	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,580,549	14,314,812	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Industrial Estate	791,608	-	PT Kaltim Industrial Estate
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	239,578	-	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
PT Kaltim Nusa Etika	156,008	131,515	PT Kaltim Nusa Etika
PT Petrokimia Gresik	60,737	1,270,638	PT Petrokimia Gresik
PT Sucofindo (Surabaya)	39,875	-	PT Sucofindo (Surabaya)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4,510	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	-	579,842	PT Krakatau Engineering
<b>Total</b>	<b>41,015,008</b>	<b>38,379,583</b>	<b>Total</b>

**e. Utang Lain-lain**

**e. Other Payables**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,296,811	2,786,421	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Indonesia (Persero)	822,035	2,068,742	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia	11,756	-	PT Pupuk Indonesia
PT Kaltim Industrial Estate	-	308,519	PT Kaltim Industrial Estate
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	586,584	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri	-	128,653	PT Rekayasa Industri
<b>Total</b>	<b>2,130,602</b>	<b>5,878,919</b>	<b>Total</b>

**f. Beban Akrual**

**f. Accrued Expenses**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pertamina (Persero)	19,552,163	-	PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik	2,647,042	2,472,494	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia	1,474,267	-	PT Pupuk Indonesia
PT Pertamina Gas	170,303	339,088	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Nusa Etika	49,439	5,772	PT Kaltim Nusa Etika
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,780	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	43,282,154	PT Pertamina Hulu Mahakam
BPJS Ketenagakerjaan	-	45,918	BPJS Ketenagakerjaan
<b>Total</b>	<b>23,897,044</b>	<b>46,145,426</b>	<b>Total</b>

**g. Utang Retensi**

**g. Retention Payables**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	35,365,734	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>35,365,734</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**h. Pendapatan**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	482,805,263	508,380,751	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gas	177,298,891	135,516,556	PT Petrokimia Gas
PT Rekind Daya Mamuju	60,474,798	34,975,623	PT Rekind Daya Mamuju
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	25,546,780	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9,858,656	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	500,626	-	PT Krakatau Engineering
PT Kaltim Industrial Estate	38,919	38,561	PT Kaltim Industrial Estate
<b>Total</b>	<b>756,523,933</b>	<b>678,911,491</b>	<b>Total</b>

**i. Beban**

**i. Expenses**

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
PT Pertamina (Persero)	221,868,619	-	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	38,455,231	45,517,204	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Indonesia (Persero)	8,208,750	17,000,238	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	5,093,088	5,725,196	PT Petrokimia Gresik
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4,808,475	4,767,355	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Kaltim Industrial Estate	4,419,940	2,085,246	PT Kaltim Industrial Estate
PT Kaltim Nusa Etika	2,201,357	1,533,650	PT Kaltim Nusa Etika
PT Pertamina Gas	1,919,637	2,038,190	PT Pertamina Gas
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	562,247	1,669,670	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	237,579,039	PT Pertamina Hulu Mahakam
<b>Total</b>	<b>287,537,344</b>	<b>317,915,788</b>	<b>Total</b>

**27. Manajemen Risiko Keuangan dan**

**27. Financial and Capital Risks Management**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

**a. Risk Management Policy**

*In normal transaction, the Group is generally exposed to financial risks as follows:*

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

*This Note describes the exposure of the Group to each of the above risks and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risks that arised.*

*The Group's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty of financial market and minimize potential losses that will have an impact to the Group's financial performance.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**1. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The Group's policy on financial risk management are as follows:*

**1. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that have potential credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and restricted cash. Maximum total credit risks exposure are equal to the carrying amount of the respective accounts.*

*The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.*

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Kas dan Setara Kas	276,260,797	-	-	276,260,797	<i>Loans and Receivables</i>
Piutang Usaha	43,401,160	51,848,925	(15,247,066)	80,003,019	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Lain-lain	4,247,525	5,852,946	(3,994,934)	6,105,537	<i>Trade Receivables</i>
Kas yang Dibatasi Penggunaanya	6,421,175	-	-	6,421,175	<i>Other Receivables</i>
<b>Total</b>	<b>330,330,657</b>	<b>57,701,871</b>	<b>(19,242,000)</b>	<b>368,790,528</b>	<i>Restricted Cash</i>
					<i>Total</i>
<b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Kas dan Setara Kas	521,551,447	-	-	521,551,447	<i>Loans and Receivables</i>
Piutang Usaha	50,487,419	75,592,299	(15,279,543)	110,800,175	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Lain-lain	10,766,319	7,595,183	(4,148,240)	14,213,262	<i>Trade Receivables</i>
<b>Total</b>	<b>582,805,185</b>	<b>83,187,482</b>	<b>(19,427,783)</b>	<b>646,564,884</b>	<i>Other Receivables</i>
					<i>Total</i>

**2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang

**2. Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan *hedging*, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terutama berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group foreign exchange exposure.*

*Exposure of currency exchange risk of the Group is mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivable and trade accounts payable. Trade accounts payable is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of the Company are expected to continue denominated in United States Dollar.*

*The Group manages the foreign exchange rate risk without hedging, because transactions have short term period. The Group believes that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on its transactions.*

*The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency, mainly in United States Dollar:*

	2019			2018			<b>Assets</b>
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Rp	
<b>Aset</b>							
Kas dan Setara Kas	USD	6,919	96,183,545	15,622	226,221,236		Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	1,148	15,952,603	428	6,201,198		Trade Receivables
Piutang Lainnya	USD	-	-	416	6,017,246		Other Receivables
Total Aset			112,136,148		238,439,680		Total Assets
<b>Liabilitas</b>							
Utang Usaha	USD	1,618	22,488,869	4,175	60,459,815		Other Account Payables
	EUR	167	2,601,415	712	11,791,963		
Utang Lain-lain	USD	-	-	41	586,584		Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	USD	49,651	690,193,718	60,287	873,015,317		Long-term Bank Loan
Utang Retensi	USD	-	-	1,737	25,160,734		Retention Payable
Total Liabilitas			715,284,002		971,014,413		Total Liabilities
<b>Aset - Neto</b>			(603,147,854)		(732,574,733)		<b>Net - Assets</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) the equity or profit or loss amount are presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that were considered to happen on the reporting date with all other variables are held constant.

The following table shows the sensitivity of the United States Dollar exchange rate changes on net income and the Group equity:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates	<b>Sensitivitas / Sensitivity</b>	
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	Menguat / Appreciates	100	(4,498,963)
	Melemah / Depreciates	100	4,174,748
31 Desember 2018/ December 31, 2018	Menguat / Appreciates	100	(5,415,839)
	Melemah / Depreciates	100	5,415,839

**3. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negative terhadap Grup.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

**3. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	<b>Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average</b> <b>Effective Interest Rate/</b> (%)	<b>2019</b>		<b>2018</b>		<i>Floating Rate</i> <i>Fixed Rate</i> <i>Non-Interest Bearing</i>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Bunga Mengambang	4.26% - 4.29%	690,193,718		873,015,317		
Bunga Tetap	9.95%	-		198,000,000		
Tanpa Bunga	-	117,571,365		133,284,267		
		<b>807,765,083</b>		<b>1,204,299,584</b>		

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan Entitas Anak untuk mengatasi dampak evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	2019			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha	-	64,458,958	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	7,872,018	-	Other Payables
Beban Akrual	-	45,240,389	-	Accrued Expenses
Pinjaman	-	43,683,187	646,510,531	Loan
<b>Total</b>	-	<b>161,254,552</b>	<b>646,510,531</b>	<b>Total</b>
<b>2018</b>				
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha	-	68,907,147	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	7,732,977	-	Other Payables
Beban Akrual	-	56,644,143	-	Accrued Expenses
Pinjaman	-	208,912,691	862,102,626	Loan
<b>Total</b>	-	<b>342,196,958</b>	<b>862,102,626</b>	<b>Total</b>

**5. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitannya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pengadaan dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan dan peralatan yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga pengadaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan pasokan, nilai tukar kondisi geografis dan nilai tukar. Dampak risiko harga

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Liquidity Risk**

*Liquidity risk in the arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the managing liquidity risk, the Management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group and Subsidiaries operations and to mitigate the affects of fluctuation in cash flows. The Management also regularly evaluates the projected and markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*Details of the maturities of financial liabilities are as follows:*

	2018			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha	-	68,907,147	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	7,732,977	-	Other Payables
Beban Akrual	-	56,644,143	-	Accrued Expenses
Pinjaman	-	208,912,691	862,102,626	Loan
<b>Total</b>	-	<b>342,196,958</b>	<b>862,102,626</b>	<b>Total</b>

**5. Price Risk**

*Price risk is a risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market price, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issues or factors affecting all instruments traded in the market.*

*Company and subsidiaries are affected by price risk that are primarily attributable to the procurement and maintenance of port facilities and equipment which are the major component of production costs. Procurement prices are influenced by several factors, such as rising demand and exchange rates. The impact of this*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Grup tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko harga adalah antara lain dengan melakukan kerjasama usaha dan pembelian bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018		<i>Financial Assets:</i> Cash and Cash Equivalents Trade Receivables Other Receivable Other Current Asset  <i>Financial Liabilities:</i> Trade Payables Other Payables Accrued Expenses Bank Loan  <i>Total</i>
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan:</b>					
Kas dan Setara Kas	276,260,797	276,260,797	521,551,447	521,551,447	
Piutang Usaha	80,003,019	80,003,019	110,800,175	110,800,175	
Piutang Lain-lain	6,105,537	6,105,537	14,213,262	14,213,262	
Aset Lancar Lainnya	6,421,175	6,421,175	988,966	988,966	
<b>Total</b>	<b>368,790,528</b>	<b>368,790,528</b>	<b>647,553,850</b>	<b>647,553,850</b>	
<b>Liabilitas Keuangan:</b>					
Utang Usaha	64,458,958	64,458,958	68,907,147	68,907,147	
Utang Lain-lain	7,872,018	7,872,018	7,732,977	7,732,977	
Beban Akrual	45,240,389	45,240,389	56,644,143	56,644,143	
Pinjaman Jangka Panjang	690,193,718	690,193,718	1,071,015,317	1,071,015,317	
<b>Total</b>	<b>807,765,083</b>	<b>807,765,083</b>	<b>1,204,299,584</b>	<b>1,204,299,584</b>	

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang, utang dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*price risk, results in the increasing production costs. The Company and subsidiaries are unable to transfer these price increases directly to its customers.*

*Company and subsidiaries set policies to minimize price risk, such as by conducting joint operations and joint purchase between the Company and subsidiaries to suppliers in order to obtain a favorable price.*

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Group are consists of financial assets and financial liabilities.*

*The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the periods ended December 31, 2019 and 2018:*

*Fair value of cash and cash equivalents, receivables, payables and accruals expenses approximate their carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

## **28. Deviden Tunai**

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham KDM mengenai kinerja tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019 di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp35.607.198.206 dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp17.447.376.

*As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings of KDM concerning the performance in 2018 held on May 24, 2019 in Jakarta, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp35,607,198,206, and non controlling-interest amounting to Rp17,447,376.*

## **29. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi**

### **Perjanjian dan Perikatan**

#### **Perusahaan**

##### **a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

##### **b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap**

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PTTPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek konstruksi GGCP tersebut sudah selesai dan sudah di reklas ke aset tetap.

### **29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies**

### **Agreements and Commitments**

#### **The Company**

##### **a. Power and steam supply agreement**

*On November 16, 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from November 1, 2017 or another date that is agreed by both parties.*

*Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.*

##### **b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement**

*On November 18, 2015, the Company and PTTPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000.*

*Upon the completion of these consolidated financial statements, the construction of the GGCP project has completed and has been reclassified to fixed assets.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") dan CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")**

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. Lingkup pekerjaan meliputi pipa treated water dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000 belum termasuk PPn.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama proyek Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SPN/V/2017. Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) proyek CPU-OSBL GGCP. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 6 bulan sejak 12 Mei 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp19.400.000 belum termasuk PPn.

Perusahaan telah melakukan serah terima proyek OSBL dan CPU GGCP tersebut pada tanggal 29 April 2019 dan 13 Agustus 2019 dan sudah di reklassifikasi ke aset tetap.

**c. Nota kesepahaman rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju oleh PT Pupuk Indonesia Energi**

Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menandatangan nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri yang dituangkan dalam nota kesepahaman No.13/HK/01.05/SP/VIII/2017 mengenai rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri telah menunjuk KJPP Asrori & Rekan untuk melakukan valuasi harga saham, penilaian properti dan penyusunan feasibility study atas rencana

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Outside Battery Limits ("OSBL") Work and CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP") Agreement**

On November 24, 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since November 24, 2016 until September 23, 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000 excluding VAT.

On May 12, 2017, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SPN/2017. The project represents engineering, procurement and construction (EPC) project CPU GGCP. The project will be completed in 6 months since May 12, 2017. The contract value for this agreement is Rp19,400,000 excluding VAT.

The Company has taken the project handover, CPU-OSBL GGCP mentioned on April 29, 2019 and August 13, 2019 and has been reclassified to fixed assets.

**c. Memorandum of understanding (MoU) regarding the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju by PT Pupuk Indonesia Energi**

On August 18, 2017, PT Pupuk Indonesia Energi signed an MoU with PT Rekayasa Industri as elucidated within MoU No. 13/HK/01.05/SPN/III/2017 regarding designs towards the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi along with PT Rekayasa Industri have appointed KJPP Asrori & Rekan for the purpose of valuating share price, property appraisal, and feasibility study reporting of the

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

akuisisi tersebut melalui kontrak perjanjian No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 pada tanggal 06 September 2017. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan masih mengkaji rencana akuisisi saham PT Rekind Daya Mamuju.

**KDM**

Pada tanggal 31 Desember 2019, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

<b>Pelanggan/ Customers</b>	<b>Jenis Penjualan/ Selling Category</b>	<b>Kapasitas/ Capacity</b>	<b>Jangka Waktu/ Due Date</b>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ Electricity or Steam Supply Agreement	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ Electricity or Steam Supply Agreement	7 MW	Selama Pabrik KPI Beroperasi/ as long as KPI's Factory Operates
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan Listrik, Steam, Air Demineralisasi dan Nitrogen/ Supply of Electricity, Steam, Demineralized Water and Nitrogen	5.5 MW	Selama Pabrik KNI Beroperasi/ as long as KNI's Factory Operates
PKT	Penyediaan Tenaga Listrik dan/atau Steam dan Sarana Lain/ Supply of Electricity	11 MW	2017 - 2022

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

<b>Penyedia/ Suppliers</b>	<b>Jenis Penjualan/Selling Category</b>	<b>Jangka Waktu/ Due Date</b>
PT Pertamina Gas	Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa /Gas Transportation Agreement	30 Juni 2020/ June 20, 2020
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian Jual Beli Gas Alam/ Natural Gas Sale and Purchase Agreement	31 Desember 2018/ December 31, 2018

Perjanjian jual beli gas alam dengan PT Pertamina Hulu Mahakam telah berakhir pada 31 Desember 2018, sedangkan pembaruan atas perjanjian jual beli gas alam hingga laporan keuangan ini diterbitkan sedang dalam proses negosiasi dengan PT Pertamina (Persero). Selama proses negosiasi yang sedang berjalan, KDM tetap menerima pasokan gas alam dari PT Pertamina (Persero).

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

forementioned acquisition by way of contract agreement No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 on September 6, 2017. As of December 31, 2019, the Company is still reviewing the acquisition of PT Rekind Daya Mamuju's shares.

**KDM**

As of December 31, 2019, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

<b>Pelanggan/ Customers</b>	<b>Jenis Penjualan/ Selling Category</b>	<b>Kapasitas/ Capacity</b>	<b>Jangka Waktu/ Due Date</b>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ Electricity or Steam Supply Agreement	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ Electricity or Steam Supply Agreement	7 MW	Selama Pabrik KPI Beroperasi/ as long as KPI's Factory Operates
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan Listrik, Steam, Air Demineralisasi dan Nitrogen/ Supply of Electricity, Steam, Demineralized Water and Nitrogen	5.5 MW	Selama Pabrik KNI Beroperasi/ as long as KNI's Factory Operates
PKT	Penyediaan Tenaga Listrik dan/atau Steam dan Sarana Lain/ Supply of Electricity	11 MW	2017 - 2022

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

<b>Penyedia/ Suppliers</b>	<b>Jenis Penjualan/Selling Category</b>	<b>Jangka Waktu/ Due Date</b>
PT Pertamina Gas	Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa /Gas Transportation Agreement	30 Juni 2020/ June 20, 2020
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian Jual Beli Gas Alam/ Natural Gas Sale and Purchase Agreement	31 Desember 2018/ December 31, 2018

The natural gas sale and purchase agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam has ended on December 31, 2018, while the renewal of the natural gas sale and purchase agreement until this financial report is being issued is in the process of negotiating with PT Pertamina (Persero). During the ongoing negotiation process, KDM continued to receive supplies of natural gas from PT Pertamina (Persero).

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Kontinjensi**

**KDM**

**Penetapan Harga Gas Alam yang Belum  
Disepakati**

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia No. 3138/13/ MEM.M/2018 tanggal 11 Desember 2018, perihal Penetapan Alokasi Tambahan dan Pemanfaatan Gas Alam untuk Kelanjutan Pasokan Gas kepada PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Kaltim Daya Mandiri, bahwa telah disetujui penetapan alokasi gas alam untuk KDM sebesar 10,9 BBTUD dengan jangka waktu 10 tahun (2019-2028).

Namun demikian, perjanjian jual beli gas alam antara KDM dengan PT Pertamina Hulu Mahakam telah berakhir pada 31 Desember 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 10 Januari 2019 KDM mengirim surat kepada Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero), yang mengusulkan untuk penggunaan harga gas tahun 2018 sebagai acuan harga gas untuk penagihan pemakaian gas yang dimulai pada 1 Januari 2019 sampai disepakatinya harga gas dalam perjanjian jual beli gas. Selanjutnya KDM akan melakukan rekonsiliasi atas tagihan yang telah dibayarkan setelah disepakatinya perjanjian jual beli gas.

Pada tanggal 1 Maret 2019, dilakukan pertemuan antara KDM dengan PT Pertamina (Persero) perihal Pembahasan Harga Gas Sementara tahun 2019. Hasil pembahasan pada pertemuan tersebut antara lain:

- a. Sebagai *bridging document* sebelum adanya perjanjian jual beli gas, maka akan disusun kesepakatan bersama penyaluran gas.
- b. Terkait dengan gas yang telah dialirkan kepada KDM terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019, akan dilakukan penagihan menggunakan formula sementara yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Dalam hal terdapat perbedaan antara formula sementara dengan formula dalam kesepakatan perjanjian jual beli gas, maka akan dilakukan rekonsiliasi kelebihan atau kekurangan bayar.
- c. Terkait dengan poin b di atas, perwakilan KDM menyatakan akan terlebih dahulu mengkonsultasikan dengan Manajemen.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Contingencies**

**KDM**

**Determination of Natural Gas Price has not  
been Agreed**

*Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia No. 3138/13/MEM.M/2018 dated December 11, 2018, regarding the Determination of Additional Allocation and Utilization of Natural Gas for Continuing Gas Supply to PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Kaltim Daya Mandiri, that the natural gas allocation for KDM has been agreed to be 10.9 BBTUD with a period of 10 years (2019-2028).*

*However, the natural gas sale and purchase agreement between KDM and PT Pertamina Hulu Mahakam has ended on December 31, 2018. In connection with this, on January 10, 2019 KDM sent a letter to the Director of Corporate Marketing of PT Pertamina (Persero), which proposed the use of gas prices in 2018 as a reference for gas prices for gas usage billing that starts on January 1, 2019 until the gas price is agreed in the gas sale and purchase agreement. KDM will then reconcile the bills that have been paid after the gas sale and purchase agreement has been agreed.*

*On March 1, 2019, a meeting was held between KDM and PT Pertamina (Persero) regarding the Discussion on Temporary Gas Prices in 2019. The results of the discussion on These meetings include:*

- a. As a bridging document prior to the gas sale and purchase agreement, a joint gas distribution agreement will be prepared.*
- b. Related to gas that has been flowed to KDM as of January 1, 2019, billing will be carried out using a provisional formula proposed by PT Pertamina (Persero). In the event that there is a difference between the provisional formula and the formula in the gas sale and purchase agreement, the excess or underpayment will be reconciled.*
- c. Regarding point b above, KDM's representative stated that he would first consult with Management.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan formula harga gas sementara yang diajukan PT Pertamina (Persero) pada pertemuan tanggal 1 Maret 2019, maka pada tanggal 6 Maret 2019, KDM bersurat kepada Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero), yang mengusulkan format formula harga gas yang mengacu kepada harga gas PT Pupuk Kalimantan Timur. Sedangkan untuk tagihan pemakaian gas mulai tanggal 1 Januari 2019, KDM mengusulkan untuk menggunakan formula harga gas tahun 2018 sampai dengan disepakatinya formula harga gas tahun 2019 dalam Perjanjian jual beli gas. Hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, KDM belum memperoleh persetujuan atas usulan tersebut.

Penetapan harga gas berpengaruh pada pembebanan harga pokok penjualan serta penetapan harga jual KDM kepada pelanggan. Meskipun belum ada penetapan harga gas final, namun Manajemen berkeyakinan bahwa harga gas akan ditetapkan seperti tahun 2018. Hal ini didasarkan pada beberapa pertemuan dengan pihak Kementerian ESDM dan SKK Migas, yang menyatakan bahwa harga yang akan ditetapkan mengacu pada harga yang diberlakukan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur, dimana harga yg telah ditetapkan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur adalah harga tahun 2018.

**30. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*In connection with the provisional gas price formula proposed by PT Pertamina (Persero) at the meeting on March 1, 2019, on March 6, 2019, KDM corresponded to the Director of Corporate Marketing of PT Pertamina (Persero), which proposed the format of the gas price formula which refers to the gas price PT Pupuk Kalimantan Timur. Whereas for gas usage bills starting January 1, 2019, KDM proposes to use the gas price formula for 2018 until the gas price formula for 2019 is agreed in the gas sale and purchase agreement. As of the issuance date of the financial statements, KDM has not yet obtained approval for the proposal.*

*Determination of gas prices affects the cost of goods sold and the determination of KDM's selling price to customers. Although there is no final gas price, Management believes that the gas price will be set as in 2018. This is based on several meetings with the Ministry of Energy and Mineral Resources and SKK Migas, which states that the price to be set refers to the price applied to PT Pupuk Kalimantan Timur, which the price that has been set for PT Pupuk Kalimantan Timur is the price in 2018.*

**30. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates.*

*A assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The main assumptions of the future and the main source of estimation uncertainty on another reporting date that have significant risk of material adjustment to the carrying*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

**Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*value of an asset and a liability for the following year is disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters that are available at the time the financial statements drawn up.*

*Assumptions and the situation regarding future developments may change due to changes in the market or the situation beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.*

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 9.*

**Employment Benefits**

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using number of assumptions.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are dominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximates the terms of the related obligation.*

*Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Cadangan kerugian nilai piutang**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy**

These following judgments were made by management in relation to the adoption of accounting policies of the Group which has the most significant impact on the recognized amount in the financial statement.

**Classification of Financial Asset and Liability**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

**The allowance of impairment of receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available acts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determine that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Cadangan persediaan usang dan bergerak lambat diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

*Allowance for obsolete and slow moving inventories*

*Allowance for obsolete and slow moving inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

### 31. Transaksi Non-Kas

### 31. Non-Cash Transactions

#### a. Aktivitas Investasi

#### a. Investment Activity

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-Lain	10,288,080	34,333,080	<i>Additional of Fixed Assets through Other Payables</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Selisih Kurs Pinjaman Bank	-	5,024,277	<i>Additional of Fixed Assets through Capitalisation of Foreign Exchange of Bank Loan</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Beban Akrual	<u>9,807,506</u>	<u>1,332,081</u>	<i>Additional of Fixed Assets through Accrued Expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>20,095,586</u></b>	<b><u>40,689,438</u></b>	<b><i>Total</i></b>

#### b. Aktivitas Pendanaan

#### b. Financing Activity

31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Desember/ December 31, 2019
	Reklasifikasi/ Reclassification	Pembayaran/ Payment	Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	10,912,691	31,349,490	(8,818,332)	1,421,006	34,864,855
Utang Bank Jangka Panjang	862,102,626	(31,349,490)	(140,689,082)	(42,121,945)	647,942,109
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>873,015,317</b>	<b>-</b>	<b>(149,507,414)</b>	<b>(40,700,939)</b>	<b>682,806,964</b>
					<i>Short-Term Bank Loans Long-Term Bank Loans Total Liability from Financing Activity</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### **32. Gugatan Hukum**

#### KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik Perusahaan. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 dan Rp617.788.098, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase. PT BIC melakukan gugatan Pembatalan Arbitrase dan gugatan tersebut telah mencapai tahap Peninjauan Kembali. Hasil putusan MA nomor 131PK/ Pdt.Sus/2011 tertanggal 14 Maret 2013 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT BIC.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC, yaitu dengan mengajukan sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali dan di Jakarta. Sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali sudah selesai dieksekusi pada tahun 2015, dimana KDM mendapatkan Rp17.500.000.000 melalui lelang eksekusi.

Sehubungan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta, KDM mendapat perlakuan hukum dari PT Berdikari (Persero) yang merupakan salah satu pemegang saham PT BIC, yang mengakui kepemilikan aset yang menjadi obyek sita. KDM digugat melalui gugatan No.512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst untuk membatalkan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta. Proses hukum terkait gugatan tersebut telah mendapatkan putusan kasasi pada tanggal 21 Agustus 2018 dengan perkara No. 83K/PDT/2018 yang mengabulkan kasasi KDM serta menyatakan aset yang menjadi obyek sita bukan milik PT Berdikari (Persero).

Pada Oktober 2019 telah dilakukan eksekusi lelang oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta Pusat atas obyek sita, yang diumumkan melalui surat kabar nasional pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 16 Oktober 2019. Hingga batas lelang tanggal 30 Oktober 2019, tidak ada peminat yang mengajukan penawaran.

### **32. Litigation**

#### KDM

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regards to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has been determined that PT BIC must pay claim of KDM as much as USD 4,070,315 and Rp617,788,098, however PT BIC did not follow the Arbitration result. PT BIC filed an Arbitration Cancellation Lawsuit and the Lawsuit has been ongoing until Judicial Review. The Supreme Court decision No. 131PK/Pdt.Sus/2011 dated 14 March 2013 rejected the judicial review proposed by PT BIC.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC, by proposing an assets confiscation of PT BIC that are located in Bali and Jakarta. The assets confiscation of PT BIC located in Bali has been executed in 2015, and KDM has received Rp17,500,000,000 through proceeds from auction.

Regarding assets confiscation of PT BIC that are located in Jakarta, KDM received legal resistance from PT Berdikari (Persero) who was one of the shareholders of PT BIC, which acknowledged the ownership of asset that are the object of confiscation. KDM was sued through lawsuit No. 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst to revoke the respective assets confiscation for assets of PT BIC that are located in Jakarta. The legal process related to the lawsuit has received a cassation decision on August 21, 2018 with case No. 83K/PDT/2018 which granted the cassation of KDM and stated that the assets that were the object of confiscation did not belong to PT Berdikari (Persero).

In October 2019, an auction was carried out by the Central Jakarta Office of State Assets and Auction Services (KPKNL) on confiscated objects, which were announced in the national newspapers on October 2, 2019 and October 16, 2019. Until the auction deadline on October 30, 2019, there are no interested who submit bids.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 28 Oktober 2019, PT BIC mengajukan bantahan dalam register perkara No. 669/Pdt.Bth/ 2019/PN.Jkt.Pst perihal keberatan PT BIC terhadap sita eksekusi lelang atas aset PT BIC yang menjadi obyek sita. Sidang pertama telah dilakukan pada 12 November 2019 dengan pemeriksaan *legal standing* para pihak. Sampai dengan 31 Desember 2019, sidang masih dalam tahap mediasi.

Pada 13 November 2019, Perudahaan menerima Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 78/Srt.Pdt.PK/2019/PN. Jkt.Pst yang diajukan oleh PT Berdikari (Persero) terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 605/PDT/2016/PTDKI, yang memutuskan status kepemilikan atas obyek sita adalah milik PT BIC. Berdasarkan hal tersebut, KDM telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 4 Desember 2019.

### **33. Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan**

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia Energi, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

### **34. Reklasifikasi**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan reclasifikasi, antara lain:

<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Pajak Dibayar Di Muka	12,623,634	809,227	Prepaid Taxes
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Estimasi Pengembalian Pajak	-	11,814,407	Estimated of Tax Refund
<b>Total</b>	<b>12,623,634</b>	<b>12,623,634</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	82,000,825	38,379,583	Related Parties
Beban Akrual			Accrued Expenses
Pihak Berelasi	2,524,184	46,145,426	Related Parties
<b>Total</b>	<b>84,525,009</b>	<b>84,525,009</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 28, 2019, PT BIC filed a rebuttal in the case register No. 669/Pdt.Bth/2019/PN.Jkt.Pst regarding PT BIC objection to the seizure of auction execution on the assets of PT BIC which was the object of confiscation. The first trial was held on November 12, 2019 with an examination of the legal standing of the parties. As of December 31, 2019, the trial was still in the mediation stage.

On November 13, 2019, KDM received the Notification and Submission of Reconsideration Memory No. 78/Srt.Pdt.PK/2019/PN.Jkt.Pst submitted by PT Berdikari (Persero) to the decision of the DKI High Court No. 605/PDT/2016/PTDKI, which decides the ownership status of the confiscated object belongs to PT BIC. Based on this, KDM has filed a Counter Memorandum of Reconsideration to the Central Jakarta District Court on December 4, 2019.

### **33. Supplementary Financial Information**

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia Energi, parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiary based on the cost method as opposed to the consolidation method.

### **34. Reclassification**

Few accounts in statements of financial position as of December 31, 2018 has been reclassified, as follows:

<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ASSETS</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Current Assets</b>			<b>Current Assets</b>
Prepaid Taxes			Prepaid Taxes
<b>Non-Current Assets</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Estimated of Tax Refund			Estimated of Tax Refund
<b>Total</b>	<b>12,623,634</b>	<b>12,623,634</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITIES</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Current Liabilities</b>			<b>Current Liabilities</b>
Trade Payables			Trade Payables
Related Parties			Related Parties
Accrued Expenses			Accrued Expenses
Related Parties			Related Parties
<b>Total</b>	<b>84,525,009</b>	<b>84,525,009</b>	<b>Total</b>

**35. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

**35. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet affective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Until the date of the consolidated financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**36. Otoritas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Pebruari 2020.

**36. Authorization of Consolidated Financial Statements**

*The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on February 20, 2020.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
**PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENT**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(*In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated*)

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	162,334,800	446,018,784	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha	15,952,603	15,493,805	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	2,629,386	2,037,582	<i>Trade Receivables</i>
Persediaan	1,248,276	243,899	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar Di Muka	1,842,406	767,400	<i>Inventories</i>
Estimasi Pengembalian Pajak	2,861,999	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	5,048,428	6,197,604	<i>Estimated of Tax Refund</i>
Aset Lancar lainnya	25,000	988,966	<i>Advance and Prepayments</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>191,942,898</b>	<b>471,748,040</b>	<i>Other Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>Total Current Assets</b>
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	4,216,028	7,499,634	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset Tetap	943,462,705	950,418,688	<i>Deferred Tax Assets</i>
Estimasi Pengembalian Pajak	-	2,448,441	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,710,933	1,087,133	<i>Estimated of Tax Refund</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,107,668,157</b>	<b>1,119,732,387</b>	<i>Other Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,299,611,055</b>	<b>1,591,480,427</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
			<b>TOTAL ASSETS</b>

**Lampiran I**  
**(Lanjutan)**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment I**  
**(Continued)**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
**PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 201 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	43,313,934	36,788,981	
Utang Lain-Lain	929,703	2,959,945	
Beban Akrual	19,787,078	7,113,942	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16,139,950	9,878,686	
Utang Pajak	10,282,850	135,099	
Utang Retensi	-	35,365,734	
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang			
Pinjaman Bank	43,683,187	10,912,691	
Pinjaman Pemegang Saham	-	198,000,000	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>134,136,702</b>	<b>301,155,078</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman Jangka Panjang -			
Setelah Dikurangi Bagian			
yang Jatuh Tempo dalam			
Satu Tahun:			
Pinjaman Bank	646,510,531	862,102,626	
Liabilitas Pajak Tangguhan	6,450,257	-	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,534,651	1,374,441	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>654,495,439</b>	<b>863,477,067</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>788,632,141</b>	<b>1,164,632,145</b>	
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Modal Dasar			
400.000 lembar; ditempatkan			
dan disetor penuh 350.000 dan 100,000			
lembar pada 31 Desember 2019			
dan 31 Desember 2018			
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	350,000,000	350,000,000	
Tambahan Modal Disetor	32,124,491	32,124,491	
Saldo Laba	128,854,423	44,723,791	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>510,978,914</b>	<b>426,848,282</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,299,611,055</b>	<b>1,591,480,427</b>	

Lampiran II

Attachment II

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2019</b> <b>Rp</b>	<b>2018</b> <b>Rp</b>	
Pendapatan	187,660,250	135,516,556	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	<u>(75,608,581)</u>	<u>(44,040,545)</u>	Cost of Revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>112,051,669</b>	<b>91,476,011</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Umum dan Administrasi	(26,314,342)	(26,744,233)	General and Administrative Expenses
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	42,451,759	(28,923,663)	Other Income (Expenses), Net
Pendapatan Dividen	18,159,824	12,121,419	Dividend Income
Beban Keuangan	<u>(43,570,894)</u>	<u>(42,295,006)</u>	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	102,778,016	5,634,528	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	<u>(18,166,394)</u>	<u>7,562,160</u>	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>84,611,622</b>	<b>13,196,688</b>	<b>Profit for The Year</b>
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan			Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali Liabilitas			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement on Post-employment Benefit Liabilities
Pasca Kerja	(641,320)	250,102	
Beban Pajak Terkait	160,330	(62,526)	Related Income Tax
<b>Total Laba Komperhensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak</b>	<b>(480,990)</b>	<b>187,576</b>	<b>Total Other Comprehensive Income for The Year, Net of Tax</b>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>84,130,632</b>	<b>13,384,264</b>	<b>Total Other Comprehensive Income for The Year</b>

Lampiran III

**Attachment III**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Uang Muka Setoran Saham/ Advance from Stock Subscription</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earning</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	<b>Balance as at December 31, 2017</b>
<b>Saldo pada 31 Desember 2017</b>	<b>100,000,000</b>	<b>235,000,000</b>	<b>32,124,491</b>	<b>31,339,527</b>	<b>398,464,018</b>	
Modal Disetor	15,000,000	-	-	-	15,000,000	Paid in Capital
Penerimaan dari						Receipt from
Uang Muka Setoran Saham	235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	Advance for Stock Subscription
Jumlah Laba Komprehensif						Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	13,384,264	13,384,264	for The Year
<b>Saldo pada 31 Desember 2018</b>	<b>350,000,000</b>	<b>-</b>	<b>32,124,491</b>	<b>44,723,791</b>	<b>426,848,282</b>	<b>Balance as at December 31, 2018</b>
Modal Disetor	-	-	-	-	-	Paid in Capital
Penerimaan dari						Receipt from
Uang Muka Setoran Saham	-	-	-	-	-	Advance for Stock Subscription
Jumlah Laba Komprehensif						Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	84,130,632	84,130,632	for The Year
<b>Saldo pada 31 Desember 2019</b>	<b>350,000,000</b>	<b>-</b>	<b>32,124,491</b>	<b>128,854,423</b>	<b>510,978,914</b>	<b>Balance as at Desember 31, 2019</b>

Lampiran IV

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment IV**  
**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF CASH FLOW**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	198,067,270	145,438,204	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(58,488,445)	(58,603,862)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(816,518)	(2,052,786)	Cash Paid for Income Tax
Pembayaran Kas atas Bunga	(42,666,000)	(48,516,373)	Cash Paid For Interest
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	<u>12,050,216</u>	<u>14,445,509</u>	Cash Receipts From Interest Income
<b>Arus Kas Bersih yang Diterima dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>108,146,523</u></b>	<b><u>50,710,692</u></b>	<b>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(56,904,005)	(107,892,154)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Kas	18,159,824	12,121,419	Received from Cash Dividend
Pencairan Aktivitas Investasi Lainnya	1,039,380	-	Additional Other Current Assets
Perolehan Aktiva Tak Berwujud	(922,994)	(947,516)	Acquisition of Intangible Assets
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(38,627,795)</u></b>	<b><u>(96,718,251)</u></b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pinjaman Bank	-	110,461,909	Receipts from Bank Loan
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	-	160,000,000	Receipt from Receivables of Share Capital
Penerimaan dari Setoran Modal	-	15,000,000	Receipt from Paid-in Capital
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	19,800,000	Receipt of Restricted Cash in Banks
Pembayaran Utang Bank Jk. Pendek	(8,818,333)	-	Payment Bank Short Term Loans
Pembayaran Utang Bank Jk. Panjang	(140,689,082)	-	Payment Bank Long Term Loans
Pembayaran Dividen	-	(185,634)	Payment of Dividend
Pembayaran Pinjaman Lainnya	<u>(198,000,000)</u>	<u>-</u>	Other Payment Loans
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk / (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(347,507,415)</u></b>	<b><u>305,076,275</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by / (Used in) Financing Activities</b>
<b>PERUBAHAN KURS VALUTA</b>			<b>EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5,695,297)</b>	<b>407,344</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(283,683,984)</u></b>	<b><u>259,476,059</u></b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>446,018,784</b>	<b>186,542,725</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>162,334,800</u></b>	<b><u>446,018,784</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>



**PT Pupuk Indonesia Energi**

**Kantor Pusat :**

Jl. Abdul Muis No.50, RT.2/RW.3, Petojo  
Sel., Kecamatan Gambir,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160

Telp : +62 21 344 6678  
Fax : +62 21 345 2609  
E-mail : info@pi-energi.com

**Website : [pi-energi.com](http://pi-energi.com)**